

**PENERAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY*) PERBANKAN SYARI'AH DI  
INDONESIA PERSPEKTIF *MAQĀṢID ASY SYARI'AH***



Oleh :  
**Muhammad Iqbal**  
NIM.: 12913009

Pembimbing :  
**Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag.**

**T E S I S**

Diajukan kepada Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

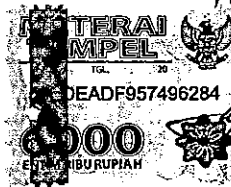
Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Iqbal  
NIM : 12913009  
Konsentrasi : Ekonomi Islam  
Judul Penelitian : **STUDI PENERAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) PERBANKAN UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERSPEKTIF MAQASHID**

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

yang menyatakan,



*Muhammad Iqbal*

Muhammad Iqbal



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## **PENGESAHAN**

Nomor: 859/PS-MSI/Peng./III/2016

TESIS berjudul : **PENERAPAN CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PERBANKAN UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERSPEKTIF *MAQASHID ASY SYARIAH***

Ditulis oleh : Muhammad Iqbal

N. I. M. : 12913009

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam

Yogyakarta, 28 Maret 2016

Ketua,

**Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI**



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM (S2)  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

## TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Muhammad Iqbal  
Tempat/tgl lahir : Makassar, 2 Desember 1988  
N. I. M. : 12913009  
Konsentrasi : Ekonomi Islam  
Judul Tesis : **STUDI PENERAPAN CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PERBANKAN UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERSPEKTIF MAQASHID ASY SYARI'AH**

Ketua : Nur Khoms, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec (.....)  
Sekretaris : Drs Yusdani, M.Ag (.....)  
Pembimbing : Dr. Rahmani Timorita, S.Pd., M.Ag (.....)  
Penguji : Dr. Sidik Tono, MH. (.....)  
Penguji : Dr. Drs. Dadan Muttaqien, SH., M.Hum (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Maret 2016  
Pukul : 10.30–11.30 WIB  
Hasil : **Lulus**

Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana MSI UII

  
Dr. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## NOTA DINAS

No. : 1425/PS-MSI/ND/III/2016

TESIS berjudul : **PENERAPAN CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERSPEKTIF MAQASHID ASY SYARI'AH**

Ditulis oleh : Muhammad Iqbal

NIM : 12913009

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 18 Maret 2016



**Dr. Hujair AH Sanaky, MSI.**

## PERSETUJUAN

Judul : Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Perbankan Syariah di  
Indonesia Perspektif Maqashid Asy Syari'ah

Nama : Muhammad Iqbal

N I M : 12913009

Konsentrasi : Ekonomi Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 10 Maret 2016  
Pembimbing,

Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya bersejarah ini kepada orang-orang yang paling berjasa dalam setiap waktuku mengarungi pelayaranku di jenjang strata satu, yaitu Bapak, Mama'ku serta teman-teman baikku...*

#####

*Mereka yang telah memupuk semangat dalam jiwaku untuk terus memacu diri dalam segala aktifitasku, membuat diriku pantang menyerah, serta tidak henti-hentinya menasehatiku jika aku dalam keadaan yang tidak semestinya...*



#####

*Untuk Keluargaku yang ada di Makassar, Majene, Soppeng, Sanggau, Sakeang, Mamuju, serta seluruh teman-teman dekatku yang senantiasa mendoakan keberadaanku, semoga Allah selalu meridhoi kita, memberkati kita, menyatukan hati kita, dan mengumpulkan kita di sebaik-baik tempat... Amin...*

## MOTTO

كَلِّم رَاعٍ وَكَلِّم مَسْؤُولٍ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Setiap orang dari kalian adalah seorang pemimpin. Dan setiap kalian memiliki tanggung jawab atas apa yang dipimpinnya.

(Hadits Riwayat Bukhari& Muslim)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia diantara kalian adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya

(Hadits Riwayat Bukhari)



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله , الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى و دين الحق ليظهره على الدين كله  
ولو كره المشركون ولو كره الكافرون ولو كره المنافقون, اللهم صل على محمد و  
على آله و أصحابه أجمعين , أمّا بعد

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang hingga titik ini masih memberikan kepada seluruh makhluk-Nya kenikmatan. Rasa syukur yang penulis ucapkan memang tidak sebanding dengan apa yang telah Allah SWT berikan kepada penulis. Namun, ucapan *Alhamdulillah* semoga menjadi langkah awal untuk meneruskan segala kiat-kiat mensyukuri nikmat Allah SWT yang begitu besar. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai nabi terakhir dari sekian banyak nabi, penyampai risalah terakhir kepada manusia berupa al-Qur'an. *Ṣalātan wa Salāman 'Alaika Yā Rasūlallāh*. Sebuah karya bagaimanapun bentuk dan sebutannya sejatinya tidak luput dari kekeliruan. Terciptanya karya ini (Tesis)pun tidak lepas dari intervensi pihak-pihak lain. Maka, oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa dan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Rektor Universitas Islam Indonesia, Bapak Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc.
2. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Bapak Drs.Tamyiz. Mukharrom, MA.,  
Ph.D.

3. Ketua Program Pascasarjana MSI UII Bapak Dr. Hujair AH Sanaky, MSI. sertaseluruh dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII.
4. Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag. atas bimbingan dan seluruh saran-saran beliau demi terselesaikannya Tesis ini dari awal hingga di penghujung penulisan.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren Modern Al- Barokah, persinggahan pertama penulis dalam menimba ilmu agama, semua teman-teman alumni angkatan 2007 yang saya cintai, dan semua orang yang telah penulis anggap seperti saudara.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia, tempat singgah kedua penulis dalam menuntut ilmu agama. Sungguh banyak pengalaman dan ilmu yang penulis dapat selama tinggal dan bercengkrama di asrama mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia ini, khususnya angkatan 2008 yang dari awal kita masuk bersama dan akan mengakhirinya bersama dengan baik.
7. Kepada seluruh teman-teman kampus yang membantu saya dalam segala hal sejak awal masuk kampus hingga akhir nanti, teman-teman MSI angkatan 2012, teman-teman dari UII yang tidak bisa saya sebutkan seluruhnya, khususnya juga seluruh teman-teman EKIS di UII, luar UII se-Indonesia terima kasih atas ilmu yang telah kalian berikan.
8. Kepada Calon Istri pujaan hati saya yang senantiasa memberikan support dan semangat, tidak sedikit juga tuntutan sehingga selesainya Tesis ini dengan segera.

9. Staff Pascasarjana MSI UII dan Perpustakaan pusat serta MSI atas bantuan kemudahan dalam peminjaman referensi.

Ucapan terima kasih saja rasanya memang terasa kurang sebanding dengan jasa-jasa anda-anda semua yang telah berjasa dalam hidup penulis dan memperlancar jalannya dan terselesaikannya Tesis ini. Dan akhirnya penulis ucapkan *jazākumullāh 'ala kullihā*.



Yogyakarta, 10Maret 2016

Penulis,

Muhammad Iqbal

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**SESUAI KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 Th. 1987

Nomor : 0543 b/U/1987

**A. Konsonan tunggal**

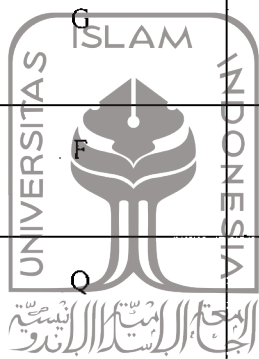
Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	

			te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	.	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

هـ	Ha'	H	Ha
ء	hamzah	..ء.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, sama seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	Fathah	A	U
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Tanda dan Huruf	Nama
وُ.....	Fathah dan wawu	Au	A dan U
يُ....	Fathah dan ya	Ai	A dan I

Contoh:

كَتَبَ	Kataba		Su'ila
فَعَلَ	Fa'ala		Kaifa
ذُكِرَ	Zukira	ذِكْرُ الْأَنْبِيَاءِ الْأَكْبَرِ	Haula
يَذْهَبُ	Yazhabu	<b>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</b>	

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat atau huruf, transliterasinya berupa huruf atau tanda.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ.....	Fathah, alif dan Ya	Ā	A dan garis di atas

ي .....	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis di atas
و .....	Dummah dan Ya	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ

Qāla

قِيلَ

Qīla

رَمَى

Ramā

يَقُولُ

Yaqūlu



#### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta Marbutah ada dua :

##### 1. Ta Marbutah hidup

Ta Marbutah yang hidup atau yang mendapat harokat fathah, kasroh, dan dummah. Transliterasinya adalah 't'.

##### 2. Ta Marbutah mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harokat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta Marbutah itu transliterasinya dengan 'h'.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Raudah al-Atfāl

Raudatul Atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnah al-Munawwarah

al-Madīnatul-Munawwarah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan sebuah tanda yaitu syaddah atau tasydid, dalam tranliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang diberi syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

Rabbanā

al-Hajj

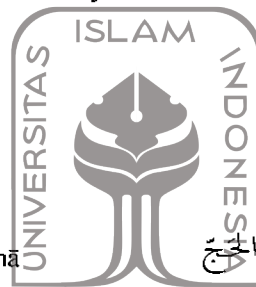
نَزَّلَ

Nazzala

Nu''ima

الْبِرِّ

al-Birr



الْبَعْثُ الْأَسَدِيُّ الْأَنْبِيَّيْنِ

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan tanda ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasi sesuai dengan bunyinya. yaitu huruf // diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasi sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الرَّجُلُ	Arrajulu	القَلَمُ	Alqalamu
السَّيِّدَةُ	Assayyidatu	البَدِيعُ	Albadī'u

### G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	Ta'khuzūna	Inna
النَّوْءُ	An-nau'	Umirtu
شَيْءٌ	Syai'un	Akala



### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'il* atau kata kerja, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim, dirangkaikan dengan kata lain. Hal ini karena ada huruf atau harokat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innalāha lahua khair ar-rāziqīn

Wa innalāha lahua khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufūl al-kaila wa al-mīzān

Fa aufūl-kaila wal-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-khalīl

Ibrāhīmūl-khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَي النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ

Walillāhi 'ala an-nāsi hijju al-baiti

manistatā'a ilaihi sabīla

اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti

manistatā'a ilaihi sabīla



### I. Pemakaian Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, antara lain digunakan untuk menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut. Bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Syahru Ramadāna al-lazī unzila fih al-

Qur'ānu

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadānal-lazī unzila fihil

Qur'ānu

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi

Penggunaan huruf Kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan. huruf kapital tidak dipergunakan.

#### J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
TIM PENGUJI TESIS .....	iv
NOTA DINAS .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR ISI .....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxiv
DAFTAR TABEL .....	xxv
ABSTRAK .....	xxvi
ABSTRACT .....	xxviii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Sistematika Pembahasan .....	10

BAB II. Kajian Penelitian Terdahulu Dan Kerangka Teori.....	13
A. Kajian Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kerangka Teori .....	19
1. Teori Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan .....	19
2. Teori Stakeholder .....	21
3. Teori Maqāsid al-Syari'ah.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN .....	28
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	28
B. Tempat dan Lokasi Penelitian .....	29
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	29
D. Teknik Penentuan Sumber Informasi .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Keabsahan Data .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	37
BAB IV. HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN .....	39
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Kondisi Objek Penelitian .....	39
a. Bank Muamalat Indonesia .....	39
b. Bank Syari'ah Mandiri .....	42
2. Paparan Hasil Penelitian .....	48
a. Penerapan CSR Bank Muamalat Indonesia .....	48
b. Penerapan CSR Bank Syari'ah Mandiri .....	73

B. Pandangan <i>Maqāṣid asy syari'ah</i> Syari'ah .....	92
BAB V. PENUTUP .....	107
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	108
DAFTAR PUSTAKA .....	110
LAMPIRAN.....	I



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir .....	12
--	----



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Perbandingan Uji Keabsahan Data .....	35
Tabel 2 Perubahan Aset BSM periode 2010-2014 .....	42
Tabel 3 Penerimaan Laba BSM periode 2010-2014 .....	42
Tabel 4 Dana Kebajikan dan ZIS BSM periode 2010-2014.....	43
Tabel 5 Sumber Pendapatan Non Halal BMI tahun 2012 .....	62
Tabel 6 Alokasi Dana Non Halal Bank Muamalat tahun 2012 .....	62
Tabel 7 Fokus CSR BMIU tahun 2013 .....	63
Tabel 8 Sumber Pendapatan Non Halal BMI tahun 2013 .....	67
Tabel 9 Alokasi Dana Non Halal Bank Muamalat tahun 2013.....	70
Tabel 10 Fokus CSR BMI tahun 2014 .....	71
Tabel 11 Sumber Pendapatan Non Halal BMI tahun 2014 .....	74
Tabel 12 Alokasi Dana Non Halal Bank Muamalat tahun 2014 .....	75
Tabel 13 Penyaluran Dana Kebajikan BSM Tahun 2010.....	76
Tabel 14 Sumber Dana Kebajikan BSM 2013 .....	88
Tabel 15 Sumber Dana Zakat BSM 2013 .....	89
Tabel 16 Penggunaan Dana ZIS BSM 2013 .....	89
Tabel 17 Penyaluran dana CSR di LAZNAS BSM .....	90

**PENERAPAN CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PERBANKAN  
SYARI'AH UMUM DI INDONESIA  
PERSPEKTIF MAQĀSID ASY SYARI'AH**

ABSTRAK

MUHAMMAD IQBAL, SEI.

NIM : 12 913 009

Praktik CSR merupakan sebuah trend korporasi pada beberapa dekade belakangan ini. Penerapan CSR dalam lembaga keuangan prakteknya masih mengikuti konsep barat. Beberapa penelitian yang terdahulu juga menjelaskan tentang praktik CSR yang dilakukan oleh beberapa perusahaan sekarang tidaklah sesuai dengan syariat Islam. Hal ini berkaitan dengan konsep CSR yang berangkat dari konsep tersebut dimana praktik CSR awalnya berasal. Penulis dalam penelitian ini akan mengamati bank umum syari'ah di Indonesia yang terkhusus pada praktik CSR nya. Penelitian ini penulis lakukan dengan memakai perspektif *maqāsid asy syari'ah* sehingga legitimasi praktik CSR dapat tidak terbantahkan, kualitasnya meningkat, serta penerapan yang lebih serius dari tahun-tahun sebelumnya. Pengamatan yang penulis lakukan pada praktik CSR bank umum syari'ah akan penulis khususkan pada dua bank umum syari'ah saja sebagai sampel untuk mewakili duabelas bank umum syariah yang ada di Indonesia. Hal ini dirasa penting karena jika melihat praktik CSRnya, tidak semua bank umum syari'ah dapat melaksanakan dan melaporkan CSR dengan baik. Hasil yang didapatkan oleh penulis setelah melakukan penelitian ini realitanya dilapangan memperlihatkan bahwa dalam pandangan *maqāsid asy syari'ah* yang terfokus pada standar *kulliyatul kahms* bank Muamalat Indonesia Bank Syari'ah Mandiri sebagian besar sudah mencakup didalamnya. Dengan kata lain pembenaran *maqāsidmaqāsid asy syari'ah* yang ada pada praktik CSR bank umum syari'ah dapat dijadikan kesimpulan hukum untuk praktik CSR demi kemaslahatan. Generalisasi hasil populasi diwakili oleh dua bank umum syari'ah dapat dilakukan jika praktik pada bank lain cenderung sama atau lebih dari kedua sampel yang diambil.

**Kata Kunci** : CSR, Bank Umum Syari'ah, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, *Maqāsid asy syari'ah*

**THE IMPLEMENTATION OF CSR (*CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY*) OF SHARIA COMERCIAL BANKING IN  
INDONESIA FROM THE PERSPEKTIVE OF  
*MAQĀSĪD ASY SYARI'AH***

ABSTRACT

MUHAMMAD IQBAL, SEI.

NIM : 12 913 009

The practice of CSR has been a trend among corporation for the last few years. The implementation of CSR in a financial institution, however, still adopts the western concept. Previous studies have also found that the practice of CSR in today's corporations in not in with Islamic sharia. This is closely related to the concept of CSR in which the practice follows the original concept. The researcher planned to observe general sharia banks in Indonesia, particularly their CSR practice. This study used the perspective of *maqāsid asy syari'ah* in order that the legitimacy of CSR practice could be undeniable, the quality would approve, and the implementation could be more serious more than the previous-years' ones. The observation on the practice of CSR in sharia commercial banks would be focused on two sharia commercial banks as the representing samples of 12 sharia commercial banks in Indonesia. Thin was deemed necessary because in reality not all sharia commercial banks have been able to implement and report good practice of CSR. The reality and result in the field showed that from the persective of *maqāsid asy syari'ah* focusing on the *kulliyatul khams* standar. Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri have included most of the standard. In other words, the justification of *maqāsid asy syari'ah* in the practice of CSR for the benefit of the people. The generalization of population result represented by the two sharia commercial banks could be formed if the practice in the other banks was a similar or even more than that in these sample banks.

**Keywords** :*CSR, Sharia Commercial Bank, Corporate Social Responsibility, Maqāsid asy syari'ah*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sebuah korporasi memiliki beberapa tujuan yang diusahakan bersama. Tidak hanya mencari keuntungan finansial tetapi juga keuntungan sosial.<sup>1</sup> Langkah yang tepat dilakukan sebuah korporasi adalah usaha berdamai dengan lingkungan yang ada di sekitar korporasi tersebut melakukan aktifitasnya sehari-hari. Bentuk usaha tanggung jawab yang akan diberikan sebagai respon perusahaan terhadap *stakeholder* dan lingkungannya adalah hal yang biasa disebut dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility* atau lebih dikenal lagi dengan akronim CSR.

CSR pada saat sekarang ini merupakan trend yang dilakukan berbagai macam korporasi. Adapun trend tersebut muncul dengan berbagai macam caranya untuk sekaligus mencuri perhatian masyarakat terhadap kualitas sebuah perusahaan. Hal ini sebenarnya tidak hanya menimbulkan dampak marketing dan perbaikan reputasi melainkan menghindari konflik-konflik yang berpotensi terjadi pada suatu kondisi yang akan terus menerus dihadapi oleh sebuah korporasi.

Banyak potensi-potensi konflik yang sebenarnya tidak dapat diperkirakan oleh sebuah korporasi contohnya saja beberapa konflik tersebut seperti pada tanggal 26 juli 2008 pada saat ratusan warga yang tergabung dalam Kelompok Tani Masyarakat Ingin Makmur (KMTIM) kelurahan Hinai Kiri, Secanggang,

---

<sup>1</sup> Bambang Rudito dan Melia Famiola, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2013), hlm. 1.

Langkat, Sumatera Utara yang bentrok dengan pekerja PT. Buana Estate yang disebabkan karena sengketa lahan sawit seluas 70.3 hektar. Ataupun kejadian lain misalnya pada tanggal 7 maret 2010 di Desa Sungai Cingam Riau bergabung dalam gerakan masyarakat sungai Cingam bentrok dengan polisi disebabkan sengketa lahan dengan pengusaha Dumai pimpinan Hengki Kurniawan.<sup>2</sup>

Beberapa kejadian di atas merupakan cerminan dari perusahaan yang menghadapi konflik yang mengancam perusahaan dimana secara tidak langsung berdampak bagi seluruh stakeholder. Hal ini menandakan bahwa perusahaan belum memikirkan tentang bagaimana seharusnya tindakan CSR dilakukan untuk mengantisipasi ancaman yang akan dihadapinya dimasa-masa yang akan datang. Oleh karena itu, pada dasarnya perusahaan yang mengimplementasikan CSR, maka sudah sepatutnya perusahaan tersebut sudah memikirkan mengenai pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya memikirkan keuntungan semata tetapi juga bertanggung jawab dan penuh komitmen terhadap kesejahteraan dunia.<sup>3</sup>

CSR menurut WBSD (World Business Council for Sustainable Development) jika dikembalikan pada pengertiannya awalnya ialah, *Corporate social responsibility is the continuing commitment by business to contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the community and society at large.*<sup>4</sup> Pengertian ini berangkat dari perusahaan yang pada tahun sebelum 90an pada dasarnya tidak

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 134-135

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 13

<sup>4</sup> Ujang Rusdianto, *CSR Communications A Framework for PR Practitioners*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm, 7.

perduli pada kegiatan komunitas di sekitarnya. Seringkali kegiatan perusahaan menimbulkan dampak negatif seperti kejahatan dan lingkungan yang tidak sehat. Pengeluaran untuk masyarakat disekitar perusahaan terkadang hanya bersifat romantisme tanpa dilandasi semangat untuk memandirikan masyarakat.

Perbedaan lain dapat dilihat pada pemahaman CSR yang bersumber dari para akademisi. CSR dipandang sebagai nilai-nilai yang menjadi pedoman oleh korporasi untuk kemudian disebarakan kepada para konsumen dan stakeholder. CSR dalam pemahaman ini banyak dilakukan di Indonesia khususnya pada perusahaan manufaktur atau perusahaan yang langsung berhubungan dengan konsumen.<sup>5</sup> Hal ini menandakan bahwa CSR pada dasarnya terkhusus pada era tahun 90an sampai sekarang masih diimplementasikan secara parsial menurut kepentingan korporasi. Walaupun demikian pemahaman tersebut akan membawa perusahaan dalam taraf aman untuk menghindari konflik, masih dapat mempertimbangkan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat, dan mengelola tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan.

Perbankan dalam bisnis sektor keuangan tidaklah menjadi sebuah institusi yang tidak memanfaatkan sumber daya alam sehingga tidak memiliki kewajiban yang sama yaitu menerapkan tanggung jawab sosialnya. Pada dasarnya institusi keuangan seperti perbankan atau terkhusus perbankan umum syari'ah merupakan institusi yang juga ikut turut andil dalam perbaikan ekonomi , lingkungan dan sosial seperti yang dijelaskan Carrol. Hal ini biasa dikenal dengan tiga prinsip dasar yaitu, profit, people, dan planet. Penerapan CSR yang dilakukan institusi

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 13-14

keuangan sudah banyak tertuang dalam beberapa penelitian yang menjelaskan tentang betapa pentingnya penerapan CSR bagi institusi keuangan guna menjaga kesenjangan yang ada. Seperti pada penelitian Dewi, Melisa, dan Santoso menjelaskan bahwa selain mengurangi beban ekonomi masyarakat di sekitar institusi keuangan,<sup>6</sup> CSR juga berdampak pada semakin meningkatnya kinerja keuangan perbankan yang dilihat pada return on equity<sup>7</sup> dan return on asset.<sup>8</sup>

Indonesia sebagai mayoritas muslim terbanyak penduduknya didunia menjadikan lembaga keuangan syari'ah khususnya perbankan juga ikut tumbuh pesat. Pertumbuhannya mungkin belum setara dengan jumlah asetnya dibanding dengan aset perbankan konvensional yaitu berbanding 5:95, tetapi hal ini tidak menghalangi pertumbuhan pesat perbankan syari'ah yang mencapai 50% pertahun diawal tahun 2011 lalu.<sup>9</sup> Dari data diatas dapat diasumsikan bahwa semakin baiknya pertumbuhan perbankan syari'ah tiap tahunnya secara umum akan membawa kepada perbaikan ekonomi secara simultan. Pertumbuhan perbankan syari'ah ini jelas akan berdampak terhadap praktik pertanggung jawaban sosial yang dilakukan oleh institusi keuangan.

Perbankan merupakan salah satu sub-sektor dari 9 sektor industri yang dimiliki Indonesia. Perbankan yang masuk dalam sektor keuangan real estate, dan jasa perusahaan cukup signifikan memberikan dampak terhadap perekonomian

<sup>6</sup> Santoso, Konsep CSR dan Penerapannya Pada Lembaga Keuangan Syari'ah, *Skripsi*, Cirebon, IAIN Syekh Nurjati, Cirebon. 2012, hlm. ii

<sup>7</sup> Melisa Syahnaz. Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen FEB Unibraw Malang*. Vol. 7, No. 2, 2013, hlm 3

<sup>8</sup> Dewi Rosarina Rosidi Putri. Hubungan Antara CSR dan Kinerja Keuangan Indutri Keuangan Syari'ah di Indonesia, *Skripsi*, Semarang, Universitas Diponegoro Semarang, hlm. v.

<sup>9</sup> Bank Indonesia, Outlook Perbankan Syari'ah 2014, dikutip dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) pada hari rabu tanggal 2 desember 2015 jam 13.00

Indonesia. Perekonomian Indonesia yang tumbuh pada tahun 2015 sebesar 4,79% dibarengi dengan kontribusi pertumbuhan terbesar dari sektor keuangan dan jasa pada kuartal keempat yaitu 12,52%. Cukup jauh di banding dengan industri pengolahan pada kuartal yang sama hanya meningkat 4,35%, pertanian, kehutanan dan perikanan hanya 1,57% serta informasi dan komunikasi 9,74.<sup>10</sup> Dengan signifikannya pertumbuhan perbankan pada tahun 2015 dan pada tahun-tahun sebelumnya maka sudah sepatutnya sektor perbankan mendapatkan perhatian yang khusus dari berbagai hal termasuk dari sisi pertanggung jawaban sosialnya.

CSR sebagai suatu kewajiban yang sudah dilegitimasi di Indonesia melalui perundang-undangan yang berlaku menjadikan program tersebut sudah menjadi kebiasaan korporasi baik itu korporasi yang bergerak dalam pemanfaatan sumberdaya alam ataupun yang bergerak dibidang jasa dan sektor lainnya. Hal ini memberikan kesan yang berbeda menimbang tujuan ataupun orientasi korporasi dalam menerapkannya. Islam sebagai agama yang rahmatan lilalamin memberikan batasan dalam melakukan bisnis. Tidak terkecuali dalam bisnis-bisnis yang dilakukan secara berjamaah seperti praktik korporasi pada saat ini.

Islam yang mengatur muamalah manusia tidak terkecuali dalam pengaturan berbisnis juga telah mempertimbangkan nilai-nilai keseimbangan sehingga manusia tidaklah semena-mena dalam beraktifitas menindas sesamanya. Allah berfirman dalam beberapa ayat yang umum mengatur segala bentuk muamalah manusia antara lain,

Al-Qur'an Surat Al-a'raf ayat 56

---

<sup>10</sup> Laporan Bulanandata Sosial Ekonomi Februari 2016, dikutip dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) pada hari selasa 03 februari 2016. Jam 08.00.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿١١﴾

Artinya: yang artinya : Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo`alah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik

Al-Qur'an Surat al-Baqarah ayat 11-12

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿١٢﴾ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِن لَّا

يَشْعُرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya : Dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi," mereka menjawab: "Sesungguhnya kami orang-orang yang meniadakan kerusakan". Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar

Al-Qur'an Surat Ar Ruum ayat 41

ظَهَرَ الْفُسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيَلَذِقُوا مِنَّا عَذَابًا أَلِيمًا ﴿٤١﴾

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di lautan disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)

Al-Qur'an Surat Al Baqarah ayat 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya : Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.

Dari beberapa aturan yang ada dalam Islam, tidaklah seorang manusia berbuat sesuatu yang dilarang oleh Allah baik itu melakukan perusakan dan berbuat dzalim dengan memakan harta sadarnya dengan jalan yang bathil. Melainkan Islam menganjurkan bahkan mewajibkan seorang muslim untuk membantu sesamanya. Hal ini pada dasarnya sudah menjadi landasan yang kuat bagi dilakukannya proses tanggung jawab sosial atau yang biasa diistilahkan CSR. Konsep CSR yang dilaksanakan saat ini di perbankan syari'ah pada saat ini masih mengambil konsep barat atau konsep dimana CSR berasal. Konsep CSR tersebut masih kental dipengaruhi oleh pengaruh barat yang ternyata dalam Islam masih banyak yang belum disesuaikan dengan prinsip Islam.

Beberapa peneliti yang konsen dalam CSR ada yang beranggapan konsep CSR saat ini masih sangat sekuler ataupun masih perlu memiliki standar sesuai dengan syari'ah. Penelitian ini masih berorientasi profit yang tidak menghiraukan agama, tidak menghiraukan kehalalan produk, dan masih bersifat riya. Hal inilah yang membuat perbankan syari'ah masih dipandang sebelah mata dalam melakukan penerapan CSR pada perusahaannya. Untuk itu penerapan CSR di perbankan syari'ah haruslah dilakukan mempertimbangkan *maqāṣid al-syari'ah* agar tidak menyalahi aturan perbankan syari'ah terutama yang berkaitan kepatuhan syari'ah.

Dari fenomena ini penulis sebagai instrumen utama pada penelitian ini merasa sangat penting untuk melakukan penelitian ini yang konsern di pertanggung jawaban sosial perusahaan. Penulis memilih Perbankan Umum Syari'ah Instansi yang dapat diambil percontohan praktik CSRnya. Dari seluruh

total populasi bank umum syari'ah yang dapat dijadikan acuan untuk penerapan CSR, penulis akan mengambil Bank Syari'ah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia dimana kedua bank tersebut yang dapat penulis jadikan model penerapan CSR untuk bias dilihat dan dianalisa dengan kacamata *maqāṣid al-syari'ah*. Untuk itu penulis mengajukan penelitian ini dengan judul **PENERAPAN CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PERBANKAN UMUM SYARI'AH DI INDONESIA PERSPEKTIF MAQĀṢID ASY SYARI'AH**

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan CSR bank umum syari'ah di Indonesia?
2. Bagaimana pandangan *maqāṣid asy syari'ah* terhadap penerapan CSR perbankan umum syari'ah di indonesia?

#### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi penerapan CSR perbankan umum syari'ah di Indonesia sekaligus membenturkan pandangan *maqāṣid asy syari'ah* terhadap penerapan CSR tersebut sehingga bisa diambil kesimpulan yang tepat dalam mempertimbangkan perbaikan-perbaikan penerapan CSR di Indonesia.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi positif kepada para akademisi yang berkecukupan di bidang ekonomi Islam, khususnya penulis

dalam memahami lebih jauh tentang polemik seputar penerapan CSR di Indonesia. Penelitian ini juga memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam upaya perbaikan penerapan CSR khususnya perbankan umum syari'ah di Indonesia.

Selain daripada itu, meskipun tidak signifikan penelitian ini diharapkan membawa perkembangan terhadap dunia pengetahuan khususnya pada bidang ekonomi Islam. Hal ini dikarenakan penelitian tentang CSR perbankan umum syari'ah di Indonesia perspektif *maqāsid asy syari'ah* masih langka, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan sekaligus rujukan dalam merumuskan penelitian-penelitian lanjutan tentang CSR.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru terhadap masyarakat luas, khususnya para praktisi perbankan umum syari'ah, cendekiawan muslim, dan pengusaha muslim sehingga paham dan memiliki frame berfikir yang sama tentang bagaimana penerapan CSR perspektif *maqāsid asy syari'ah*. Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat yang ingin menerapkan tanggung jawab sosial pada bisnisnya baik pada korporasi yang bergerak di sektor keuangan dan jasa.

c. Manfaat Aspek Kebijakan

Penelitian ini bermanfaat bagi para pemegang kebijakan di perusahaan perbankan maupun pemerintahan khususnya di Bank Indonesia dan

Otoritas Jasa Keuangan Syari'ah untuk dapat mempertimbangkan pengaturan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkhusus pada sektor perbankan umum syari'ah.

#### D. Sistematika Pembahasan

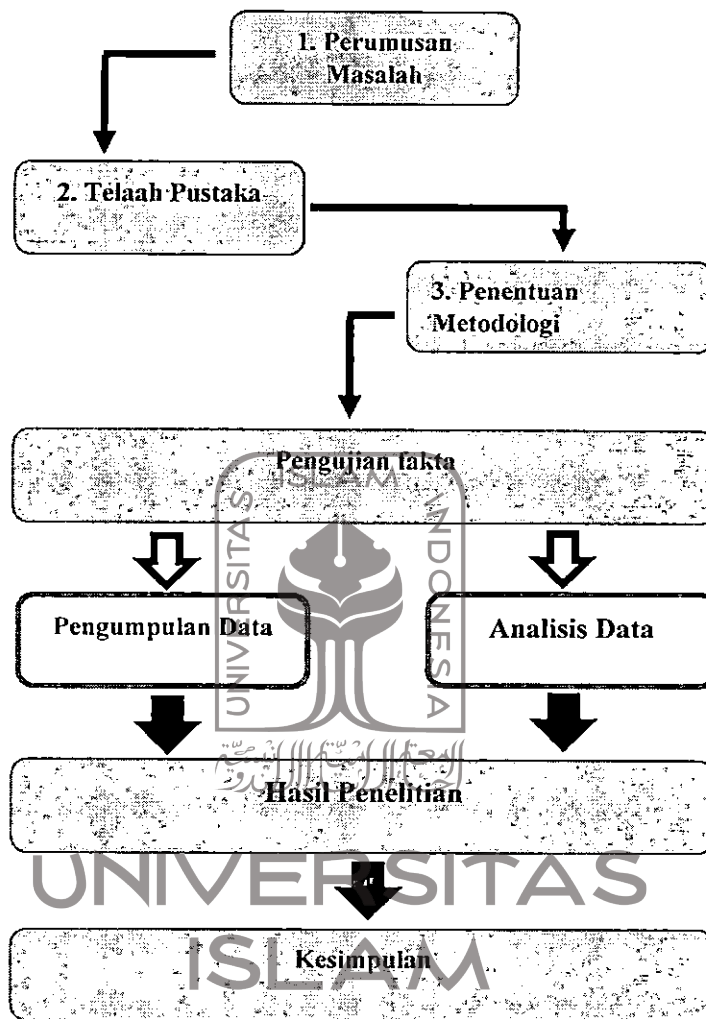
Dalam menampilkan laporan penelitian ini penulis akan menyusunnya dengan menggunakan sistematika pembahasan yang runtun dengan sistematika sebagai berikut;

- BAB I : Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan kenapa penelitian ini dilakukan, bagaimana rumusan permasalahan yang timbul, dan dilanjutkan berurutan dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta telaah pustaka tentang penerapan CSR perspektif *maqāsid asy-syari'ah*
- BAB II : pada bab ini akan penulis jelaskan tentang kajian terdahulu dan landasan teori yang menjadi acuan penelitian ini dimana pembahasannya akan terfokus pada bagaimana konsep CSR itu berlaku baik secara konvensional maupun perspektif Islam serta kerangka teori yang membangun penelitian ini.
- BAB III : pada bab ini penulis khususkan untuk membahas tentang metode yang dipakai dalam penelitian ini dimana pada bab ini secara rinci akan menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan yang dipakai, tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, serta teknik-teknik penelitian yang mencakup teknik pengambilan data, analisis dan pengujian keabsahan data.

- BAB IV : pada bab ini penulis akan menjelaskan hasil yang telah didapatkan dari melakukan penelitian terhadap penerapan CSR yang ada di perbankan umum syariah di Indonesia. Setelah itu gambaran penerapannya akan penulis paparkan dalam pandangan *maqāṣid asy syari'ah*.
- BAB V : pada bab ini akan memuat penutup penelitian yang terdiri dari simpulan dan saran dari laporan penelitian yang telah dibuat.

Pada penjabaran BAB I-V diatas penulis bermaksud memberikan pengantar pada bab I sebagai awal permasalahan penelitian ini dilakukan. Pengantar tersebut akan dilanjutkan dengan penguatan penelitian. Penguatan penelitian tersebut dilakukan dengan mengkaji penelitian terdahulu dan melandasinya dengan teori-teori yang sudah berlaku pada bab III. Setelah itu penulis akan mmemakai latar belakang dan teori yang telah terbangun dengan metode yang tercantum pada bab III.

Isi dari bab IV yaitu deskripsi penerapan CSR telah dijabarkan hasil dari bab I hingga III. Gambaran tersebut memberikan informasi yang telah penulis inginkan dari penerapan CSR perbankan umum syrai'ah. Setelah menemukan hasil dari pengamatan dan analisis terhadap data yang telah terkumpul, penulis memberikan simpulan dari hasil tersebut di bab V.



Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir

Sumber: *Tesis : Sistem Bretton Wood dalam Islam Perspektif maqāṣid asy syari'ah*, 2011

**BAB II**

**KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN**

**KERANGKA TEORI**

E. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu penulisawali dengan penelitian dari Tulisan Dr. Jawed Akhtar Mohammed, dalam jurnal GBSR e-journal of business, economic and social science menulis tentang "an islamic perspective of corporate social responsibility". Jawed Akhtar Mohammed menyimpulkan bahwa banyak dasar-dasar ajaran Islam yang tersebar dan tidak sistematis yang bisa dijadikan acuan dalam membuat sebuah petunjuk pelaksanaan CSR yang sesuai dengan persepsi Islam.<sup>11</sup> Pandangannya tersebut didasari oleh pemahaman tentang studi Islam dan praktek CSR yang sesuai dengan nilai-nilai yang dibawa oleh Islam itu sendiri.

Jawed Akhtar Mohammed berpendapat nilai-nilai dalam Islam yang memiliki resonansi dengan praktek CSR saat ini tidaklah sistematis. Oleh karena itu dibutuhkan konsep yang baik untuk mengatur praktek CSR sehingga dapat diperoleh standar yang baik tentang CSR dalam Islam. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menjadikan penelitian ini

---

<sup>11</sup> Jawed Akhtar Muhammad. 2013. An Islamic Perspective of Corporate Social Responsibility, *GBSR e-Journal of Business, Economics and Social Sciences*, 2013, dikutip dari [www.worldresearchconference.com](http://www.worldresearchconference.com) pada hari sabtu tanggal 1 November 2014 jam 14.00 . hlm. 102.

berbeda dengan penelitian jawed akhtar tetapi memiliki visi yang sama yaitu dalam berusaha untuk mencari konsep CSR yang sesuai dengan syari'ah.

Tulisan lainnya yang penulis jadikan acuan lain adalah tulisan dari Muhammad Anowar Zahid dalam *International Journal of Civil Society Law* yang berjudul "*Corporate Social Responsibility from Shari'ah Perspective*" menyimpulkan bahwa konsep CSR yang ada saat ini adalah konsep sekuler. Konsep tersebut tidak berhubungan Agama dan konsep Ketuhanan. Anowar Zahid berpendapat bahwa CSR memiliki tiga karakteristik yang tidak kompatibel dengan Islam. Karakteristik pertama yaitu korporasi ialah sebuah organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan tanpa menghiraukan agama. Kedua, CSR tidak peduli dengan kehalalan produk yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Ketiga, tanggung jawab perusahaan yang dilakukan dalam konsep CSR hanyalah bertujuan untuk memberikan nama baik bagi perusahaan serta mempromosikan bisnis bagi pelaksanaannya dan tidak didasari oleh perbuatan baik karena Allah.<sup>12</sup>

Ketiga karakteristik menurut Anowar Zahid diatas akan membuat konsep CSR terbantahkan dan hanya akan dapat diterima dalam Islam asalkan CSR yang diterapkan oleh perusahaan tersebut dilandaskan pada *maqāṣid asy syari'ah* . Bagi penulis penelitian ini bisa saja dijadikan acuan yang kuat untuk tidak menyepakati penerapan CSR yang sekarang

---

<sup>12</sup> Muhammad Anowar Zahid, *Corporate Social Responsibility from shariah perspective, International Journal of Civil Society Law*. Vol.III Issue III July 2010. hlm. 79

dilakukan karena penerapannya yang sudah seharusnya mempertimbangkan *maqāṣid asy syari'ah*.

Tulisan Elena Platonova dalam **jurnal Afro Eurasian Studies** dengan judul "*corporate social responsibility from an Islamic Moral Economic Perspective: a literature survey*" bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi sifat CSR dalam konteks keuangan Islam serta menganalisa institusi lembaga keuangan Islam dalam menyelesaikan kewajiban sosialnya. Penelitian Elena pada kesimpulannya memaparkan bagaimana CSR dalam perspektif Islam dilihat dari landasan filosofis yang ada pada sistem ekonomi Islam serta menginformasikan bahwa intitusi keuangan Islam telah menyimpang dari cita-cita yang ada pada moral ekonomi dalam Islam. Institusi keuangan Islam telah menjadi bagian dari sistem keuangan internasional yang penuh dengan ambisi.<sup>13</sup>

Dalam penelitian Elena ini penulis sangat tertarik untuk mengasumsikan bahwa pada realitanya CSR perbankan syari'ah harus dikaji dan ditentukan standar yang lebih layak. Hal ini disebabkan bahwa tujuan institusi keuangan syari'ah yang disimpulkan oleh Elena telah terlalu jauh keluar dari nilai-nilai moral yang hanya mengejar profit semata seperti perbankan-perbankan konvensional lainnya

Tulisan dari Ruhaya Atan dan Nurul Akmal Abdul Halim pada **International Conference on Islamic Economics and Finance ke-delapan** menulis tentang "*Corporate Social Responsibility : The*

---

<sup>13</sup> Platonova, Elena, Corporate Social Responsibility from an Islamic Moral Economy Perspective: A Literature Survey. *Journal Afro Eurasian Studies* Vol. 2 Issues. 1&2, 2013, hlm. 272-292

*Perception of Muslim Consumer*” Penelitian yang mereka lakukan memperluas piramida Carrol tentang CSR yang mencakup 4 dimensi yaitu Ekonomi, Hukum, Etika dan Filantropi dengan menambah dimensi tambahan yaitu Islam. Temuan yang didapatkan adalah penelitian tersebut menyimpulkan dari kelima dimensi yang diteliti dikemukakan bahwa tanggung jawab hukum dinilai sebagai suatu hal yang paling penting dan nilai Islam tidak dianggap sebagai nilai yang paling penting walaupun survei secara khusus ditargetkan pada pemangku kepentingan muslim.<sup>14</sup>

Penulis tertarik dengan penelitian Ruhaya dan Nurul karena dari sisi kepentingan sosial penelitian yang penulis susun ini akan berbeda melihat faktor Islam yang notabene dianggap bukan sebagai nilai terpenting. Penelitian ini akan memberikan pertimbangan tentang Islam dari sisi *maqāsid asy syari'ah* sehingga dapat memberikan gambaran yang baik tentang penerapan CSR pada institusi keuangan syari'ah.

Tulisan dari Olayinka Marte Uadiale dan Temitope Olamide Fagbemi dalam *Journal of Economics and Sustainable Development* yang berjudul *“Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Developing Economies: The Nigerian Experience.”* difokuskan pada pengembangan perekonomian di Nigeria. Penelitian yang mereka lakukan merujuk kepada empat puluh sampel laporan keuangan yang telah diaudit di Nigeria memberikan hasil bahwa dampak kinerja

---

<sup>14</sup> Akmal, Nurul Abdul Halim dan Ruhaya Atan, Corporate Social Responsibility: The Perception of Muslim Consumers. *8th International Conference on Islamic Economics and Finance*, Dikutip dari <http://conference.qfis.edu.qa>, diakses pada hari sabtu 1 November 2014 jam 14.10, hlm. 1-13

keuangan dari kegiatan CSR yang diukur dengan ROA dan ROE perusahaan tersebut memiliki hubungan positif dan signifikan.<sup>15</sup> Pada penelitian ini penulis lebih merujuk terhadap implikasi dari penerapan CSR pada lembaga keuangan di Nigeria sebagai percontohan yang positif.

Tulisan Shifa Mohd Nor dan Noor Azuan Hashim dalam **Proceedings of 26th International Business Research Conference** yang berjudul *"CSR and sustainability Dimension in Islamic Banking In Malaysia: A Management Insight"* penulis ambil sebagai landasan hanya sebagai stimulan data dimana penelitiannya bertujuan untuk mengeksplorasi tanggung jawab sosial pembangunan keberlanjutan yang dilakukan institusi perbankan Islam di Malaysia dari pemahaman manajemen.<sup>16</sup>

Penelitian mereka menyimpulkan bahwa bank syari'ah didorong untuk melakukan berbagai kegiatan CSR namun ada banyak namun ada beberapa ruang yang untuk dilakukan upaya perbaikan demi terwujudnya dampak yang lebih signifikan terhadap pengembangan masyarakat terutama dari aspek sosial ekonomi.

Tulisan Dody Prayoga pada **Jurnal Makara Universitas Indonesia** yang berjudul *"Evaluasi Program Corporate Social Responsibility and Community Development Programs pada industri Tambang dan Migas"*

---

<sup>15</sup> Olayinka Marte Uadiale, Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Developing Economies: The Nigerian Experience, *Journal of Economics and Sustainability Development*, Vol.3 No. 4 2012, dikutip dari <http://iiste.org>, diakses pada hari sabtu 1 November 2014 jam 13.20, hlm. 44-54

<sup>16</sup> Shifa Mohd Nor dan Noor Azuan Hashim, CSR and sustainability Dimension in Islamic Banking in Malaysia: A Management Insight. *Proceedings 26th International Business Research Conference. Imperial College, London, 7-8 april 2014*, hlm. 1-13

bertujuan untuk mengevaluasi program CSR dan CD yang harus dilakukan oleh perusahaan tambang dan Migas. Penelitian ini berkesimpulan bahwa secara sosial program CSR dan CD yang berhasil akan meningkatkan *social legitimacy* atau keabsahan sosial atas keberadaan dan operasi korporasi.<sup>17</sup> Pada penelitian ini penulis mempertimbangkan dampak sosial yang terjadi dalam melihat penerapan CSR dari sisi *maqāṣid asy syari'ah* , maka dari itu penelitian Prayoga sangat sesuai untuk menambah referensi dalam melihat keabsahan sosial.

Tulisan Raimi L dkk dalam **E3 Journal of Business Management and Economics 2014** yang berjudul *Theological Foundation of CSR in Islam, Christianity, and Judaism: Prospect for strengthening compliance and reporting* meneliti tentang hubungan CSR dan landasan teologis dalam agama Islam, Kristen dan Yahudi serta kekuatan landasan tersebut terhadap kesadaran pelaporan dan penerapan CSR. Hasil dari penelitian tersebut adalah CSR memiliki landasan yang kuat dalam ketiga agama. Agama etika, dan nilai yang berlaku dapat berpotensi untuk menguatkan penerapan CSR dan pelaporannya pada masyarakat Industri.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini penulis akan mengeksplor dan mengelaborasi data dengan cara yang tidak sama dengan penelitian diatas. Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan seluruhnya gambaran tentang praktik

---

<sup>17</sup>Dodi Prayoga, Evaluasi Program CSR dan CS pada Industri Tambang dan Migas, *Jurnal Makara Universitas Indonesia*, Vol. 15., No. 1. Juli 2011. hlm. 43-57

<sup>18</sup> Raimi L dkk. 2014, Theological Foundation of Corporate Social Responsibility in Islam, Christianity, and Judaism: Prospect for Strengthening Compliance and Reporting, *E3 Journal of Business Management and Economics* Vol. 5 (6) 2014. dikutip dari [www.e3journals.org](http://www.e3journals.org), diakses pada Sabtu tanggal 1 November 2014, jam 15.00. hlm. 131-139

CSR perbankan syari'ah di Indonesia sehingga dapat diambil asumsi yang dapat menggeneralisir praktik CSR tersebut. Penelitian ini juga mengelaborasi satu persatu praktik perbankan syari'ah dengan detail menggunakan kaca mata *maqāsid asy syari'ah* yang disesuaikan dengan praktik CSR yang ideal baik itu yang mengacu pada perundang-undangan atau pun penerapan CSR secara umum.

## F. Kerangka Teori

### 1. Teori Dasar Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan

Penelitian ini diawali dengan memahami maksud dan tujuan penerapan CSR. CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau yang biasa disebut tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban-kewajiban sebuah organisasi untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan tersebut berada.<sup>19</sup> Sankat dan Clement K mengatakan dalam Bambang Rudito bahwa CSR dipahami sebagai komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan komunitas secara lebih luas.<sup>20</sup> Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tujuan CSR merupakan fokus sebuah badan atau organisasi yang

---

<sup>19</sup> Barney dan Griffin dalam Rafik Issa Beekum, *Etika bisnis Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 63

<sup>20</sup> Bambang Rudhito dan Melia Famiola, *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*, hlm. 207

penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mewajibkan secara tidak langsung bagi beberapa bank untuk melaporkan pertanggung jawaban sosialnya kepada publik. Pada

berupaya bertanggung jawab atas segala macam dampak yang timbul dari apa yang telah dilakukannya.

Pemerintah Indonesia telah meregulasi praktek CSR yang saat ini dikemas dalam perundang-undangan tepatnya pada UU nomor 40 tahun 2007 dimana pemerintah mewajibkan seluruh korporasi yang telah bergerak dalam pemanfaatan sumberdaya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Walaupun dari kewajiban tersebut perusahaan atau korporasi yang memanfaatkan sumber daya alam saja yang melakukan atau menerapkan CSR, tetapi sudah banyak sekali alasan kenapa perbankan syariah diharuskan untuk ikut turut andil dalam menerapkan CSR.

Dalam peraturan lain, Undang-undang tentang penanaman Modal dalam pasal 15(b) antara lain menyebutkan bahwa segala bentuk penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mewajibkan secara tidak langsung bagi beberapa bank untuk melaporkan pertanggung jawabannya kepada publik. Pada aturan dalam ketentuan *Good Corporate Governance* (GCG) diwajibkan bagi perbankan wajib menginfokan laporan GCG perbankan tentang penyaluran dana untuk kegiatan sosial.<sup>21</sup>

Dari berbagai latar belakang diharuskannya perbankan syariah melakukan tanggung jawab sosial perusahaan, isu menghindari kesenjangan sosial atau menjaga lingkungan sosial merupakan yang

---

<sup>21</sup> \_\_\_\_\_, Annual Report BMI 2014. Diakses pada hari Rabu, 10 Februari 2016, dari <http://www.bankmuamalat.co.id/>, Hlm. 329-330

paling tepat. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menegaskan secara implisit bahwa perusahaan harus melakukan pengungkapan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan dan sosial.<sup>22</sup>

## 2. Teori *Stakeholder*

*Stakeholder* berasal dari dua kata yaitu *stake* dan *holder* yang berarti kepentingan dan pemegang. Kata tersebut dapat dipahami dengan istilah pemegang kepentingan. *Stakeholder* menurut Freeman dalam tulisan Ujang ialah individu atau kelompok yang bias mempengaruhi atau dipengaruhi oleh organisasi sebagai dampak dari aktivitas-aktivitasnya.<sup>23</sup> Teori ini menyatakan bahwa kesuksesan dan hidup-matinya perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya menyeimbangkan beragam kepentingan dari berbagai *stakeholder* atau pemangku kepentingan. Jika mampu, maka perusahaan akan meraih dukungan yang berkelanjutan dan menikmati pertumbuhan pangsa pasar.<sup>24</sup> Berdasarkan pada asumsi dasar *stakeholder theory*, perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari operasinya dengan lingkungan sosial sekitarnya. Adam, CH., pada tahun 2002 mengatakan bahwa Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendukungnya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan

---

<sup>22</sup> Fadilla Purwitasari, Analisis Pelaporan CSR Perbankan Syari'ah. *Skripsi* Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP, 2011, hlm. 10

<sup>23</sup> Ujang Rusdianto, *CSR Communications A Framework for PR Practitioners*, hlm, 37-38

<sup>24</sup> Andreas Lako, *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*. (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 5

keputusan, sehingga dapat mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu stabilitas usaha dan jaminan *going concern*<sup>25</sup>.

### 3. Teori *Maqāṣid asy syari'ah*

*Maqāṣid asy syari'ah* atau yang dalam bahasa arab berasal dari kata berbahasa arab yaitu مقاصد (*maqāṣid*). Menurut Ibnu Ashur dalam Jasser Auda, kata tersebut merupakan bentuk jamak dari kata مقصد (*maqṣad*). kata yang berarti maksud, sasaran, prinsip, tujuan, niat ataupun tujuan akhir.<sup>26</sup> Kata tersebut dapat juga diartikan dengan makna-makna dan tujuan-tujuan yang dipelihara oleh syara' dalam seluruh hukumnya atau sebagian besar hukumnya, atau tujuan akhir dari syari'at dan rahasia-rahasia yang diletakkan oleh syara' pada setiap hukumnya. Substansi *maqāṣid asy syari'ah* adalah kemashlahatan.

Kemashlahatan dalam taklif tuhan dapat berwujud dua bentuk, yaitu: *pertama*, dalam bentuk hakiki, yakni manfaat langsung dalam arti kauslitas; *kedua*, dalam bentuk majazi, yakni bentuk yang merupakan membawa kepada kemashlahatan.<sup>27</sup> Syatibi mengatakan bahwa pandangan para ulama terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadits bahwa

<sup>25</sup> M. Hafiz Hamidi, Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syari'ah Di Indonesia, *Skripsi* pada Universitas Islam Indonesia, 2012, hlm. 11

<sup>26</sup> *Maqāṣid Shariah as Philosophy of Islamic Law: A System Approach*, alih bahasa Rosidin dan Ali Abdul Munim, Cet 1 (Jakarta: Mizan. 2015)

<sup>27</sup> Ghofar Shidiq, Teori *Maqāṣid* dalam Hukum Islam, dikutip dari <http://jurnal.unissula.ac.id/>, pada hari rabu 03 february 2016, jam 08.10, hlm. 117

hukum-hukum disyariatkan Allah untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia di dunnia dan akhirat.<sup>28</sup>

Kandungan *maqāṣid asy syari'ah* dapat diketahui dengan merujuk ungkapan al-Syatibi, dalam kitabnya *Al-Muwafaqat fi Uṣhul asy syari'ah*. Syatibi berpendapat bahwa sesungguhnya syari'at itu ditetapkan tidak lain untuk kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat. Jadi, pada dasarnya syari'at itu dibuat untuk mewujudkan kebahagiaan individu dan jama'ah, memelihara aturan serta menyemarakkan dunia dengan segenap sarana yang akan menyampaikannya kepada jenjang-jenjang kesempurnaan, kebaikan, budaya, dan peradaban yang mulia, karena dakwah Islam merupakan rahmat bagi semua manusia.<sup>29</sup>

Menurut Syatibi tidak lebih dari tiga macam tujuan, yaitu: *maqāṣid* daruriyah (tujuan primer), *maqāṣid* hajiyah (tujuan sekunder) dan *maqāṣid* tahsiniyah (tujuan pelengkap).<sup>30</sup> *Maqāṣid* Darūriyah adalah sesuatu yang mesti adanya demi terwujudnya kemaslahatan agama dan dunia.<sup>31</sup> *Maqāṣid* ini juga berarti suatu tujuan yang mesti ada dalam kehidupan manusia demi terwujudnya kemashlahatan dunia dan akhirat. Seandainya kemashlahatan itu ada yang luput terabaikan, maka kemashlahatan itu tidak akan berjalan secara konsisten, akhirnya terjadi

<sup>28</sup> Abu Ishaq al-Syatibi. *Al Muwafaqot fi ushul as syari'ah*, jilid 2, (Beirut: Dar el kutub el islamy, 2003. Hlm. 195

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 121

<sup>30</sup> Syahabuddin. Pandangan Syatibi tentang *Maqāṣid*, *Jurnal AN NISA*, Volume 9, No 2, 2014, hlm 89 lihat juga Abu Ishaq al-Syatibi, *Al Muwafaqot*, hlm. 9-11

<sup>31</sup> Abdurrahman Kasdi. *Maqāṣid* al-syari'ah Perspektif Pemikiran Syatibi dalam kitab al-muwafaqot, *Jurnal YUDISI.A*. Volume 5, Nomor 1, STAIN Kudus, 2014.

kerusakan dalam kehidupan, baik kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat.

Kemaslahatan yang dimaksud Syatibi disini merupakan kemaslahatan yang berada pada urutan paling atas. Kemaslahatan inti yang disepakati dalam semua syariat tercakup dalam 5 hal seperti yang disebut oleh para ulama dengan istilah *kulliyatul khams* (lima hal inti/pokok).<sup>32</sup> *Kulliyatul Khams* terdiri dari lima macam penjagaan atau pemeliharaan. Yaitu,

a. Menjaga Agama (*Hifdz Ad-Din*)

Menjaga agama yang dimaksud adalah memelihara dan melaksanakan ketentuan Agama. Selain daripada itu penjagaan agama juga dengan mendukung kegiatan yang dianjurkan oleh agama

b. Menjaga Jiwa (*Hifdz An-Nafs*)

Memelihara jiwa disini adalah dengan menjaga kehidupan yang telah diberikan oleh Alla SWT kepada setiap manusia. Selain itu melengkapi kebutuhan hidup seseorang juga termasuk dalam pemeliharaannya. hal-hal yang menghindarkan manusia dalam bahaya yang mengancam jiwa juga termasuk dalam pemeliharaan jiwa tersbut.

c. Menjaga Akal (*Hifdz Al-'Aql*)

---

<sup>32</sup> *Maqāṣid asy syari'ah fil islam*, alih bahasa Khikmawati (Kuwait), Cet Kedua. (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm, xv

Pemeliharaan terhadap akal termasuk didalamnya adalah pemberian pendidikan serta penghindaran akal kepada hal-hal yang membahayakannya yaitu minuman keras, film porno dan narkoba.

d. Menjaga Keturunan (*Hifdz An-Nasl*)

Menjaga keturunan disini adalah pemeliharaan dari kehormatan seseorang untuk tidak berzina dan menyalahgunakan keturunan seseorang

e. Menjaga Harta (*Hifdz Al-Māl*)<sup>33</sup>

Pemeliharaan terhadap harta merupakan sebuah penjagaan akan harta agar terhindar dari sesuatu yang haram, baik itu dzatnya ataupun dengan cara mendapatkannya.

Selain *maqāṣid dārūriyyah* ada juga *maqāṣid hajiyyah* dan *Maqāṣid Tahsīniyyah*. *Maqāṣid Hajiyyah* adalah suatu tujuan untuk menghilangkan kesempitan, biasanya kesempitan itu akan menimbulkan kesulitan dan keresahan yang akan mengakibatkan hilangnya sesuatu yang dicari, dan apabila *maqāṣid hajiyyah* itu tidak dipelihara dengan baik, maka akan terjadi kesusahan dan keresahan secara global terhadap para mukallaf. akan tetapi kesulitan dan keresahan itu tidak sampai kepada tingkat kerusakan yang menimpa kemashlahatan umum, karena menurut al-Syatibi tidak semua orang mukallaf akan mendapat kesulitan dan keresahan apabila *maqāṣid*

<sup>33</sup> Abu Ishaq al-Syatibi, *Al Muwafaqot*, hlm. 10-15

hajiyah ada yang terabaikan. *Maqāṣid* hajiyah itu dapat diterapkan dalam ibadah, adat, muamalat dan jinayat.

Pada konsepsi maqashid diatas penulis tidak memberikan pengurutan maqahid secara herarki. Maksud penulis disini adalah, walaupun dalam konsepsi maqashid Syatibi lebih mementingkan *Hifdz Ad-Din* daripada 4 pemeliharaan setelahnya tetapi penulis lebih melihat akan wujud dari kelima *kulliyatul khams* yang ada pada praktik CSRnya saja. Penulis akan melakukan penelitian yang bergerak di ranah sosial masyarakat dimana diimplementasikan oleh bank umum syariah sebagai sebuah keharusan. Maka dari itu penulis tidak mengharuskan herarki yang ada pada konsep Syatibi.

Dalam *Maqāṣid* yang penulis sebutkan sebelumnya, seorang *mukallaf* dapat mendapatkan *rukhsah* (keringanan) jika dalam kesulitan karena sakit, musafir dan lain sebagainya. Di bidang muamalat diperbolehkan seseorang melakukan akad *qirad* (memberi modal), *musaqat* (menyirami tanaman), jual beli saham dan sebagainya. Di bidang jinayat adanya *diyāt* (bayaran pembunuh) kepada ahli waris karena pembunuhan tersalah, adanya *qasamah* (sumpah) karena sesuatu masalah, adanya *qisas* karena pembunuhan dan lain sebagainya.<sup>34</sup>

Maqāṣid yang terakhir adalah maqāṣid tahsiniyyah. *Maqāṣid* tahsiniyyah adalah maqāṣid yang merujuk kepada moral dan etika serta semua hal yang bisa menyampaikan seseorang menuju *muru'ah*, serta

---

<sup>34</sup> Syahabuddin, *Pandangan*, hlm 89

menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat merusak akal. Hal seperti inilah yang dikenal dengan istilah makarim alakhlaq (akhlak mulia).<sup>35</sup>

Pengetahuan tentang maqāṣid adalah hal yang sangat penting. Pengetahuan ini dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu dalam memahami redaksi al-Qur'an dan as sunnah, membantu menyelesaikan dalil yang saling bertentangan dan yang sangat penting adalah untuk menetapkan suatu hukum dalam sebuah kasus yang ketentuan hukumnya tidak tercantum dalam al-Qur'an dan as sunnah. Sama seperti dengan penerapan CSR yang sangat kompleks pada era modern ini serta bertentangnya hukum yang ada pada penerapan CSR itu sendiri. Maqāṣid setidaknya dapat memberikan pandangan yang sesuai agar penerapan CSR perbankan syariah khususnya dapat dijadikan acuan untuk sektor dan industry lainnya.

Pada konsep *Maqāṣid* yang penulis kutip dari konsep Syatibi, penulis mengambil 5 unsur yang penting untuk dapat dijadikan pertimbangan dan tolak ukur telah dilakukannya CSR di Bank Umum Syariah melalui perspektif *Maqāṣid*. Kelima unsur tersebut akan melegitimasi kegiatan CSR. Jika Bank umum syariah telah melakukan CSRnya dan kegiatan-kegiatan CSR tersebut sudah memenuhi sebagian besar dari lategori yang penulis maksud, dapat diartikan Bank Umum Syariah tersebut sudah melakukan CSRnya sesuai dengan *Maqāṣid*.

---

<sup>35</sup> *ibid*

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci.<sup>36</sup> Penelitian ini akan dilaksanakan memakai model studi dokumentasi dimana kegiatan penelitian terfokus pada gambaran sebuah kondisi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta antar fenomena.<sup>37</sup> Penelitian kualitatif pada penelitian ini akan membahas tentang realita penerapan CSR dimana peneliti sebagai instrumen penelitian ini akan secara langsung berinteraksi dengan laporan-laporan pelaksanaan dari CSR perbankan syariah<sup>38</sup>

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif dimana penulis berupaya menjelaskan dasar-dasar filosofis dari penerapan CSR secara umum pada sebuah instansi. penerapan CSR menurut perundang-undangan, dan melihat CSR dari sudut pandang maqāsid al-syari'ah.

#### B. Tempat dan Lokasi Penelitian

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008). hlm. 1

<sup>37</sup> Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia, 1988). hlm. 63

<sup>38</sup> Gumelar Rosliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif*. *Jurnal MAKARA Sosial Humaniora Universitas Indonesia*, Vol. IX, No. 2, Desember 2005. hlm. 58-59

Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah terfokus kepada penerapan CSR perbankan syari'ah yang tertuang di laporan-laporan. Penulis tidak secara langsung datang ke tempat objek yang diteliti tetapi melakukan pengumpulan dokumen resmi melalui media internet yang sudah tersedia. Adapun pelaksanaan dan penerapan CSR instansi atau perusahaan yang bersangkutan adalah sesuai dengan pelaporan dan penerapan yang sudah termaktub di laporan tahunan.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Sumber informasi penelitian diambil dari beberapa Bank Umum Syari'ah yang ada di Indonesia yang telah melakukan CSR serta melaporkannya. Penulis mengambil Bank Umum Syariah sebagai subyek penelitian dengan obyek penelitiannya adalah laporan dari kegiatan CSR berupa laporan dan dokumentasi dari yang subyek penelitian laporkan tiap tahun. Beberapa laporan dapat diambil dari media publikasi yang dimiliki oleh bank tersebut. Adapun laporan yang menurut penulis akan diolah dan berkontribusi dalam penelitian ini adalah laporan penerapan CSR seluruh Bank Umum Syari'ah yang ada di Indonesia.

- 1) Bank Muamalat Indonesia
- 2) Bank Victoria syari'ah
- 3) BRI syari'ah
- 4) BPD Jabar Banten Syari'ah
- 5) BNI Syari'ah

- 6) Bank Syari'ah Mandiri
- 7) Bank Syari'ah Mega
- 8) Ban Panin Syari'ah
- 9) Bank Syari'ah Bukopin
- 10) BCA Syari'ah
- 11) Maybank Syari'ah Indonesia
- 12) BTPN Syari'ah

dari keseluruhan bank umum syari'ah diatas di atas akan diambil sampel perbankan syari'ah yang laporannya bisa didapatkan serta telah melakukan pelaporan CSR dengan baik. Penulis lebih memilih mengambil sample dengan metode sample purposive yaitu pengambilan data yang ditetapkan dengan sengaja oleh peneliti, lazimnya dilakukan atas kriteria atau pertimbangan tertentu<sup>39</sup>

#### D. Teknik Penentuan Sumber Informasi

Pada penelitian ini penulis fokuskan penelitiannya pada data yang diambil dari kondisi CSR yang diterapkan oleh perbankan umum syari'ah di Indonesia. Sampel teoritis yang diambil oleh peneliti tidaklah terfokus pada penerapan salah satu bank syari'ah yang menerapkan CSR-nya sehingga bisa menentukan generalisasi penerapan perbankan umum syari'ah. tetapi penulis memilihnya dengan purposive sampling dimana data dari perbankan syari'ah yang berkualitas yang akan diambil baik dari segi kualitas

---

<sup>39</sup> Sanapiah Faisal, 2005. *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo, hlm. 67

pelaporan penerapan CSR ataupun kuantitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut tiap tahunnya.

Selain kualitas pelaporan, peran jaringan perusahaan yang luas menyesuaikan dengan kuantitas penerapan tanggung jawab sosial dimana Indonesia merupakan tempat beroperasi yang disasar oleh penulis. Hanya beberapa instansi dari dua belas bank syari'ah yang ada yang memiliki jaringan terbanyak di Indonesia. Disamping jaringan tingkat pengalaman operasional bank juga mencerminkan kualitas penerapan dan manajemen dari perusahaan tersebut.

Secara keseluruhan bank syari'ah akan diambil dengan metode sampling purposive dimana hanya bank umum syari'ah yang lebih rigit melaporkan kegiatan sosialnya, tidak hanya secara berkelanjutan menyertakan pelaporannya tetapi juga lebih variatif dan terbuka. Setelah mengadakan pengamatan pada laporan yang sudah ada, penulis akhirnya menyimpulkan hanya dua bank yang sekiranya dapat memenuhi kriteria yang penulis maksud. Kedua bank tersebut adalah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syari'ah Mandiri.

Bank Muamalat Indonesia dan Syari'ah Mandiri merupakan dua bank syari'ah tertua dan lebih banyak pengalaman dibanding 10 kompetitor lainnya. Kedua instasi ini lebih banyak memiliki jaringan, baik gerai, kantor cabang, cabang pembantu, ATM serta sebaran costumer. Keinginan penulis untuk meneliti CSR bank umum syari'ah secara menyeluruh sekiranya penulis cukupkan dengan mewakilkan kedua Bank diatas karena dari sisi

penerapan tanggung jawab sosial lebih layak dari sisi pelaporan, kuantitaas serta kualitas. Dengan demikian penulis tidak mengikutsertakan bank syari'ah lainnya dikarena sudah merasa cukup untuk diwakilkan pada dua instansi berikut.

#### E. Teknik pengumpulan data

Sugiyono berpendapat bahwa data sosial yang didapatkan oleh seorang peneliti merupakan data yang sulit dipastikan kebenarannya. Pada metode kualitatif seringkali dilakukan metode triangulasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan karena teknik pengumpulan data tertentu belum dapat menemukan secara pasti apa yang dituju oleh seorang peneliti.<sup>40</sup> Dengan kata lain, sebuah teknik dapat dilakukan jika data yang dimaksud sudah dapat mewakili maksud dari seorang peneliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu teknik pengumpulan data yang umum dilakukan pada penelitian kualitatif. Teknik tersebut adalah dokumentasi data atau yang biasa dikenal dengan studi dokumentasi. Pada penelitian ini penulis lebih banyak mengambil data dengan cara dokumentasi karena akses pada perolehan data lebih signifikan diperoleh dari laporan tahunan, laporan GCG dan laporan keberlanjutan perbankan syari'ah 5 tahun terakhir. Peneliti lebih spesifik menggunakan laporan-laporan maksimal lima tahun terakhir dikarenakan beberapa bank

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Memahami*, hlm. 23

umum syari'ah masih baru melaporkan csr-nya secara terbuka lima tahun terakhir.

Jenis data yang akan diambil oleh peneliti merupakan data sekunder dimana data tersebut merupakan data yang telah tersedia dalam bentuk sebuah laporan. Dimana laporan tersebut merupakan data mentah untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian ini. Melihat data yang diinginkan oleh penulis cukup rumit untuk didapatkan dengan keterbatasan waktu dan biaya yang ada, maka penulis lebih memilih data sekunder.

Dipandang dari sumbernya data sekunder terbagi dua yaitu data sekunder yang bersumber primer dan data sekunder yang bersumber sekunder. Bila tanggung jawab terhadap pengumpulan datanya dan penerbitnya berada dalam satu tangan maka ia disebut dengan data sekunder bersumber primer, tetapi jika data tersebut pengumpulan datanya dan penerbitannya maka ia disebut dengan data sekunder bersumber sekunder juga.<sup>41</sup>

Penelitian dalam menggunakan data sekunder memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan diantaranya adalah selain memiliki biaya yang lebih praktis dan waktu yang lebih pendek. Tetapi juga membantu merumuskan desain penelitian yang tepat, bermanfaat dalam mendukung perumusan masalah lebih akurat dan membantu identifikasi kebutuhan akan riset yang lebih mendalam. Selain kelebihannya, penelitian ini juga memiliki kekurangan yang disebutkan oleh Muhammad dalam bukunya yaitu data yang belum tentu relevan dengan kebutuhan riset dan tujuan, karakteristik dan

---

<sup>41</sup> Moehar Daniel, 2001. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 113-115

metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dapat jadi sudah tidak lagi baru atau tidak dapat diandalkan<sup>42</sup>

Melihat kekurangan tersebut, penulis cenderung masih memilih pengumpulan data sekunder karena jika melihat kekurangan yang dipaparkan penulis menilai Laporan CSR pada perbankan syari'ah sangat bisa di uji keabsahan datanya terlebih dahulu sehingga mengenai kebaruan, dan kebutuhan akan data tidak lah bias dipungkiri karena data yang diminta dan dibutuhkan oleh peneliti merupakan data sekunder yang bersumber primer.

Aspek lain dari kualitas data yang dibutuhkan oleh penulis ialah perhatian akan spesifikasi data. maksudnya yaitu penulis akan mengambil secara spesifik jumlah data tiap perusahaan dan terfokus kepada penerapan CSR ataupun yang berkaitan dengan *sustainability development*, *community development*, *social activity*, dan *social responsibility*. Selain daripada itu penulis juga akan memperhatikan periode pengumpulan data selama lima tahun terakhir, relevansi pengumpulan data dengan penelitian, karakteristik, isi, dan keandalan data.<sup>43</sup>

#### F. Keabsahan Data

Uji keabsahan pada penelitian biasanya didasarkan pada dua aspek yaitu uji validitas dan reliabilitas. Jika dijabarkan secara rinci pada penjelasan sugiyono dalam bukunya maka pada penelitian ini dilakukan uji keabsahan

---

<sup>42</sup> Muhammad. 2008. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, hlm. 105-107

<sup>43</sup> *Ibid.*

data dari empat aspek sesuai dari pemaparan sugiyono seperti yang ada pada tabel perbandingan dibawah ini.

Tabel 1 table perbandingan uji keabsahan data<sup>44</sup>

Aspek	Metode Kualitatif	Metode Kuantitatif
Nilai Kebenaran	Validitas Internal	Credibility
Penerapan	Validitas Eksternal (generalisasi)	Transferability
Konsistensi	Reliabilitas	Auditability, dependability
Naturalitas	Obyektivitas	Confirmability

Sumber: Memahami penelitian kualitatif. 2014

Uji Kredibilitas atau validasi internal dilakukan dengan melihat enam komponen yang ada dalam penelitian ini yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisa kasus negatif, dan member check. Pada komponen pertama yaitu perpanjangan pengamatan. Penelitian ini akan melakukan pengamatan secara berkelanjutan baik pada saat penulis mengamati laporan yang telah dipublikasi oleh perbankan syariah ataupun setelah reduksi data dilakukan.<sup>45</sup>

Komponen selanjutnya pada uji kredibilitas data ialah peningkatan ketekunan dan Triangulasi. Penulis akan memperkaya refrensi mengenai penerapan CSR pada korporasi yang tidak memanfaatkan sumber daya alam yaitu perbankan sehingga penulis memiliki rujukan yang variatif dalam memperkaya wawasan penulis. Selain dari upaya itu penulis juga akan memperkuat kredibilitas data dengan teknik triangulasi sehingga

<sup>44</sup> Sugiyono, *Memahami*. hlm. 120

<sup>45</sup> Sugiyono, *Memahami*. hlm. 121-131

memungkinkan data yang telah diambil tidak berbeda dengan laporan yang telah dikumpulkan pada saat teknik dokumentasi dilakukan.

Pada Tiga komponen terakhir untuk uji kredibilitas yaitu analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan member check, maka penulis akan melakukan pemeriksaan secara berkala akan data yang sudah terkumpulkan dari proses dokumentasi. Sehingga data tersebut terhindar dari perbedaan antara yang seharusnya terekam pada laporan dan yang terjadi di lapangan. Untuk member check, penulis merasa tidak perlu dilakukan karena pada dasarnya laporan yang sudah dipublikasikan di media sebenarnya sudah melewati proses validasi dan verifikasi oleh audit internal. Selain itu laporan-laporan tersebut merupakan data yang sudah dilaporkan dan sengaja dibuat untuk dikumpulkan ke Bank Indonesia sebagai regulator utama perbankan di Indonesia.<sup>46</sup>

Pengujian Transferability atau yang biasa dikenal dengan validasi eksternal pada penelitian ini ialah penulis akan berupaya pada pembuatan laporannya nanti memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya, sehingga dapat dipastikan bahwa hasil penelitian yang penulis lakukan bisa dibawa dan diaplikasikan di tempat lain.

Pengujian Depenability atau yang dikenal dengan istilah reliabilitas pada penelitian ini adalah penulis akan memberikan bukti jelas tentang rekam jejak dari kegiatan penelitiannya selama meneliti penerapan CSR di perbankan syariah. Hal ini akan jelas dapat dilihat dari bukti-bukti

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami*, hlm. 121-131

dokumentasi surat permohonan, teks wawancara ataupun dokumentasi laporan yang akan dilampirkan pada lampiran laporan penelitian nantinya. Hal ini dilakukan penulis sehingga tidak memungkinkan penulis menghasilkan sebuah hasil penelitian tanpa melakukan proses penelitian ke lapangan.

Pengujian terakhir adalah pengujian Konfirmability. Pengujian konfirmability dan pengujian Depenability cenderung hampir serupa. Pengujian ini biasa disebut uji objektivitas. Penelitian akan dikatakan objektif jika hasil penelitiannya sudah disepakati banyak orang. Maka dari itu biasanya uji konfirmability dilakukan bersamaan dengan uji depanability.



#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah seperti teknik analisis data yang dimaksud oleh Miles and Hubberman dalam sugiyono. Analisis tersebut dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data dan proses verifikasi data.<sup>47</sup> Proses reduksi data pada analisa di peneleitian ini akan penulis lakukan dengan proses merangkum data tentang penerapan CSR yang telah dilakukan perbankan syari'ah selama ini. Penulis akan memilah data laporan perbankan syari'ah di Indonesia dan memilih hal-hal yang pokok.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Memahami*. hlm. 147

Dalam proses selanjutnya penulis akan terfokus pada penerapan CSR nya saja tanpa melihat berapa tahun laporan perbankan syariah tersebut dilakukan. Hal ini penulis lakukan dikarenakan tidak seluruhnya perbankan syariah secara ekspresif melaporkannya setiap tahun pada saat institusinya berdiri. melainkan mereka baru-baru saja efektif melakukan program CSR ini setelah adanya himbauan dari pemerintah tentang penerapannya pada korporasi dan ketika mereka sadar bahwa CSR tersebut memiliki dampak positif lain bagi perusahaannya.

Setelah dilakukan reduksi data maka selanjutnya adalah dilakukan penyajian data dimana penulis akan memberikan tampilan-tampilan yang berbeda baik itu berupa narasi ataupun data gambar serta grafik dan tabel yang mewakili gambaran peristiwa dari variatifnya objek yang diteliti oleh penulis. Walaupun demikian, dalam penelitian kualitatif tampilan dalam bentuk narasi lebih banyak dipilih sehingga dapat memberikan penjelasan yang komperhensif.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi objektif lokasi penelitian

###### a. Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat merupakan Bank Syari'ah Pertama di Indonesia yang sudah beroperasi sejak tahun 1997. Pendirian yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia dan Pemerintah Indonesia mendapat dukungan dari berbagai pihak baik itu dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, hingga para pengusaha Muslim dan Masyarakat umum. Diselingi dengan proses naikturnya perekonomian pada tahun 1998 dimana krisis melanda Indonesia, Bank Muamalat pun ikut terkena imbas sehingga nilai ekuitas mencapai titik terendah yaitu kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya perbaikan pada alap 1999 Islamic Development Bank (IDB) yang bertempat di Jeddah Arab Saudi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Bank Muamalat mampu bangkit dalam waktu hanya 3 tahun untuk memperbaiki situasi dan kondisi yang kurang baik ke kondisi yang lebih aman. Saat ini Muamalat memberikan

layanan lebih ke 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia.<sup>48</sup>

Jaringan BMI saat ini mencapai luar negeri yaitu Malaysia. Hal ini menyebabkan BMI menjadi satu-satunya bank syariah yang memiliki cabang di Luar Negeri. Selain itu Bank Muamalat memiliki produk *share gold* dengan teknologi chip pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 negara dan bebas biaya diseluruh merchant berlogo visa. Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, bank muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya comply terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara.

Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun Terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai Best Islamic Bank in Indonesia 2009 oleh Islamic Finance News (Kuala Lumpur), sebagai Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009 oleh Global Finance (New York) serta sebagai *The Best Islamic Finance House in Indonesia* 2009 oleh *Alpha South East Asia* (Hong Kong).

Bank Muamalat Indonesia menganggap CSR berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan”, yang mana bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan operasionalnya harus mendasarkan

---

<sup>48</sup>Anoname, Profil Perusahaan Bank Muamalat. Dikutip dari <http://www.bankmuamalat.co.id> pada hari Rabu, 10 Februari 2016, Pukul 10.00

keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau dividen melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

Dari pemahaman CSR tersebut bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh BMI menekankan pada dampak yang bias diterima oleh sosial lingkungan. Adapun fokus BMI dalam melakukan CSR menekankan pada 4 aspek yaitu Aspek Lingkungan Hidup, Pengembangan Sosial Masyarakat, Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja, Tanggung Jawab Terhadap Konsumen. Adapun program lainnya terselenggara secara khusus atau ditambahkan dan menjadi pengecualian seperti di tahun 2014 untuk kegiatan Merajut Nusantara Bersama Muamalat.<sup>49</sup>

Bank Muamalat Indonesia menyalurkan CSR-nya Sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dalam Pasal 15 (b) antara lain disebutkan bahwa : “Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”. Disamping itu sesuai dengan peraturan dan ketentuan Good Corporate Governance (GCG) yang berlaku antara lain disebutkan bahwa setiap Bank wajib menginformasikan dalam laporan GCG Bank yang bersangkutan tentang penyaluran dana untuk kegiatan sosial.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Anoname. Annual Report BMI 2014, Diakses pada hari Rabu, 10 Februari 2016, dari <http://www.bankmuamalat.co.id/>, Hlm.270

<sup>50</sup> Anoname. Laporan GCG BMI 2014. Diakses pada hari Rabu, 10 Februari 2016, dari <http://www.bankmuamalat.co.id/> Hlm. 120-122

b. Bank Syari'ah Mandiri

Bank Syari'ah Mandiri atau perusahaan dengan nama lengkap PT. Bank Syari'ah Mandiri merupakan Bank Syari'ah yang mulai beroperasi pada tahun 1999. Pada saat ini BSM sudah memiliki kantor layanan sebanyak 864 kantor yang tersebar di 33 provinsi di seluruh Indonesia. Dengan jaringan ATM yang sangat luas hampir di 145ribu ATM seluruh Indonesia serta karyawan yang mencapai 16.945 orang, BSM menjadi salah satu Bank Syari'ah Terbesar di Indonesia.<sup>51</sup>

BSM memiliki perkembangan aset yang cukup signifikan dimana jika dilihat pada 5 tahun terakhir pertumbuhan aset BSM terlihat pada tabel dibawah,

Tabel 2 Perubahan Aset BSM periode 2010-2014

Tahun	Perubahan (dalam Triliun Rp)	Perubahan Porsentase	Jumlah Aset (dalam Triliun Rp)
2010	-	-	32,48
2011	16,19	49,84%	48,67
2012	5,56	5,56%	54,23
2013	9,74	17,95%	63,97
2014	2,97	4,65%	66,94

Sumber : Laporan Tahunan BSM 2010-2014

Selain perubahan aset, perubahan yang signifikan juga terlihat pada penerimaan laba perusahaan tiap tahunnya seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Penerimaan Laba BSM periode 2010-2014

<sup>51</sup> Anoname, Company Profile BSM. Diakses pada hari Rabu, 10 Februari 2016, dari <http://www.bankmuamalat.co.id/>, pukul 10.00

Tahun	Perubahan (dalam Miliar Rp)	Perubahan Porsentase	Jumlah Aset (dalam Miliar Rp)
2010	-	-	419
2011	132	31,67%	551
2012	254	46,2%	805
2013	(154)	(19,13%)	651
2014		4,65%	72

Sumber : Laporan Tahunan BSM 2010-2014

Pertumbuhan yang diperlihatkan oleh BSM pada lima tahun terakhir merupakan sebuah tanda perusahaan tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan secara kompleks. Tidak terkecuali dari jumlah kontribusi perusahaan terhadap masyarakat Indonesia dari sisi sosial, BSM juga menunjukkan beberapa peningkatan yang cukup signifikan dari penghimpunan dana sosial bahkan kuantitas penyalurannya. Berikut data penghimpunan dana CSR dari sumber ZIS dan dana kebajikan periode 2010-2014.

Tabel 4 Dana Kebajikan dan ZIS BSM periode 2010-2014<sup>52</sup>

Tahun	Jumlah Dana Kebajikan (miliar)	Dana ZIS
2010	Rp. 1.8	Rp. 15.77
2011	Rp. 2.43	Rp. 15.77
2012	Rp. 1.77	Rp. 28.13
2013	Rp.28.09	Rp. 22.66
2014	Rp. 35.35	Rp. 2.81

Sumber : Laporan Tahunan BSM 2010-2014

Bank Syariah mandiri sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia dan pelaksana tanggung jawab sosial memperlihatkan komitmennya dengan konsisten melakukan program-program dalam pengembangan ekonomi, masyarakat dan lingkungan. Bagi BSM

<sup>52</sup> Anoname, *Sustainability Report BSM 2011-2014*. Diakses pada hari Rabu, 10 Februari 2016, dari <http://www.bankmuamalat.co.id/>, pukul 10.00

tanggung jawab sosial merupakan investasi sosial melalui pendalaman hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi massa (ormas), dan lain-lain.

Praktik CSR BSM dilandasi oleh beberapa faktor. Factor tersebut diantaranya karena regulasi pemerintah dimana Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas meminta komitmen perseroan terbatas guna berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. Selain itu pada Undang-undang tahun 2007 nomor 25 tentang penanaman modal, meminta setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi dimana perusahaan beroperasi.

Pelaksanaan CSR pada BSM dipandang sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat, serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Perusahaan meyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi BSM. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki

implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

Konsep CSR BSM didasarkan 3 pilar yaitu.

- Spiritualitas (Character Building) adalah Fondasi yang menjiwai BSM dalam beraktivitas, yakni atas nama dan untuk Allah (secara vertikal) dan bersama-sama umat manusia membangun peradaban yang mulia (secara horizontal). Contoh: bantuan pembangunan masjid/mushalla dan fasilitas pendukungnya, bantuan kegiatan dakwah dan keagamaan, dan lain-lain.
- Nasionalisme (National Contribution) adalah Berkarya untuk negeri menjadi komitmen BSM dalam mengisi kemerdekaan serta partisipasi dalam pembangunan. Semangat ini menjadi dasar bagi BSM sebagai satu entitas bersama dengan masyarakat. Contoh: beasiswa kepada siswa kurang mampu, bantuan pembangunan sekolah/pesantren, sumbangan bencana alam, dan lain-lain.
- Kesejahteraan (Economic Empowerment) adalah Pembinaan dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui bantuan modal, peningkatan kompetensi, dan membangkitkan jiwa wirausaha. Contoh: BSM-isasi Kawasan Kuliner, bantuan pelatihan dan permodalan pengusaha kecil, dan lain-lain.<sup>53</sup>

Dalam implementasi pelaksanaan CSR, BSM menjalin kerjasama dengan Laznas BSM / lembaga mitra dalam penyaluran dana zakat

---

<sup>53</sup> Anoname. *Annual Report BSM 2014*, dikutip dari [www.svari'ahmandiri.co.id](http://www.svari'ahmandiri.co.id) pada hari rabu 10 februari 2015. Hlm. 251

perusahaan dan pelaksanaan program-program yang bersifat kemanusiaan (humanity). Acuan kerja pelaksanaan program CSR melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) BSM dan Laznas BSM No. 12/410-PKS/DIR; No. 09/001/LAZBSM/DIR tanggal 12 November 2010 tentang Penyaluran Zakat dan Dana Program.<sup>54</sup>

BSM menganggap tanggung jawab sosial merupakan investasi yang penting bagi perusahaan sehingga perlu dilaksanakan melalui program-program strategis seperti, dibawah ini.

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat.
- Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing, serta mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
- Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, yang berpotensi memberi hubungan timbal balik jangka panjang dengan bisnis Perseroan melalui penyaluran dana kemitraan dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.

---

<sup>54</sup> *Ibid*, Hlm. 255

- Partisipasi pada program pelestarian lingkungan hidup dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.<sup>55</sup>

Guna memastikan pencapaian keseluruhan tujuan strategis diatas, BSM mempertimbangkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Untuk itu BSM masih melakukan praktik CSR dengan pendekatan *triple bottom line* yang meliputi perhatian terhadap kinerja ekonomi, perhatian terhadap perubahan lingkungan, dan perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat. BSM tidak ingin bermanfaat hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada para pemangku kebijakan secara luas.

BSM senantiasa meningkatkan dan memaksimalkan laba perusahaan (*profit*) selaras dengan tujuannya untuk memberikan kemanfaatan yang sebsar-besarnya bagi masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*). Perusahaan yakin dengan pendekatan yang menyeluruh ini akan mendukung terapainya pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

---

<sup>55</sup> *Ibid*, Hlm. 250

## 2. Penerapan CSR Bank Umum Syari'ah di Indonesia

CSR Perbankan Syari'ah pada dasarnya merupakan sebuah praktik yang sudah lazim dilakukan oleh perusahaan. Praktik Tanggung jawab sosial perusahaan ini sudah sepatutnya dilakukan dengan alasan kewajiban institusi yang taat dan patuh akan hukum yang ada di Indonesia ini secara khusus. Pada penelitian ini sebenarnya penulis bukan mempermasalahkan tentang apakah wajib dan tidaknya penerapan CSR itu sendiri, melainkan landasan penerapan CSRnya yang sepatutnya diambil.

Seperti yang telah penulis singgung pada bab pendahuluan dan bab landasan teori sebenarnya beberapa tahun terakhir banyak peneliti yang telah meragukan penerapan dan praktik CSR yang ada pada perusahaan-perusahaan. Hal ini tidak lain dan tidak bukan karena tindakan muamalah berupa CSR disini tidak memiliki dasar yang kuat atas ketauhidan, perusahaan hanya peduli terhadap profit dan tidak mempertimbangkan kehalalan pada bisnisnya serta kebaikan perusahaan yang hanya mengharapkan nama baik untuk melipat gandakan keuntungan.

Beberapa alasan di atas merupakan pertimbangan yang penting untuk melakukan sebuah praktik CSR khususnya dalam institusi yang berlabel

syari'ah seperti di perbankan. Urgensi lain yang penulis lihat pada praktik CSR perbankan syari'ah di Indonesia saat ini ialah Perbankan syari'ah yang sudah dianggap sebagai salah satu industri syari'ah yang sangat banyak pengalaman dibanding dengan industri fashion, makanan halal ataupun pariwisata syari'ah. Perbankan syari'ah sudah sepatutnya menjadi percontohan dalam urusan manajemen serta kepatuhan terhadap syari'ah. Tidak terkecuali dengan tanggung jawab sosial, Perbankan syari'ah pantas untuk menjadi institusi percontohan bagi industri syari'ah lainnya sehingga industry bisnis Islam di Indonesia semakin baik kualitasnya.

Sebagai contoh kontribusi dari bank umum syari'ah, dapat dilihat jika penulis mengambil satu contoh yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syari'ah Mandiri jika digabung kemampuan penyerapan dana zakat kedua institusi tersebut. Data penyerapan BAZNAS pada tahun 2012 yang mencapai 2.300 Miliar dan penyaluran kedua bank diatas kepada masyarakat Indonesia sebanyak 30 miliar maka kedua perwakilan bank syari'ah tersebut setara dengan 1,3% dari penerimaan BAZNAS pada tahun yang sama. Hal ini menandakan, kontribusi CSR bank umum syari'ah dapat diperhitungkan eksistensinya dalam menerapkan CSR.

Perbankan syari'ah di Indonesia yang dimulai sejak 1992 sudah melahirkan 12 buah Bank Umum syari'ah. Secara keseluruhan, praktik CSR pada bank umum syari'ah di Indonesia tidaklah merata. Hal ini bias dilihat secara langsung dari kualitas dan kuantitas pelaporannya pada laporan tahunan yang dikumpulkan ke Bank Indonesia. Laporan-laporan tersebut

memberikan hasil bahwa hanya beberapa bank syari'ah saja yang dapat dilihat praktik CSRnya dengan baik.

Berangkat dari pengamatan penulis terhadap beberapa laporan bank umum syari'ah tersebut yang sudah dikumpulkan pada masa pengambilan data, maka penulis sekiranya akan mengambil beberapa sampel yang menyesuaikan dengan kebutuhan penulis sehingga praktik CSR pada perbankan umum syari'ah di Indonesia bias dipandang dari sisi *maqāṣid asy syari'ah* sehingga penerapannya kedepan tidak lagi diragukan sehingga dapat lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

a. Penerapan CSR Bank Muamalat Indonesia (BMI)

- 1) CSR di tahun 2010. dananya bersumber dari 2.5% alokasi laba bank muamalat 30% dari (2.5%) dana csr tersebut disalurkan melalui Baitulmal Muamalat (BMM) Dana yang dikelola oleh BMM disalurkan untuk Program yang dilakukan BMM dan non BMM.<sup>56</sup> Adapun programnya antarlain.

a) Program Pendidikan, Sosial dan Dakwah yang terdiri dari

- (1) Beasiswa Yatim dan Miskin.
- (2) Sosialisasi kegiatan pendayagunaan.
- (3) bantuan pembangunan gedung laboratorium sekolah dan renovasi, telah diberikan santunan tunai kepada 36.996 orang dan 6 lembaga yaitu FIP UMJ, Yayasan Budi Asih, Ponpes

---

<sup>56</sup> Anoname, Laporan GCG BMI 2010. Diakses pada hari Rabu. 10 Februari 2016, dari <http://www.bankmuamalat.co.id> Hlm. 32-33

Assyafiiyah, Pesantren AN-Nawawi, Forum Zakat untuk diteruskan kepada korban bencana di Wasior dan Badan Wakaf Indonesia dengan nilai sebesar Rp.839.902.200,-

- b) Bidang Kesehatan diberikan berupa bantuan berobat bagi yang kurang mampu dan pengadaan mobil ambulance serta Bantuan Pembangunan Rumah Sehat Terpadu dengan nilai bantuan sebesar Rp.628.697.999,-
- c) Program KUM3. disalurkan Dana Bergulir sebesar Rp.7,32 miliar bagi keperluan sebanyak 4.697 orang miskin, 185 buah Masjid di 21 Propinsi dan 28 Wilayah dengan 202 orang tenaga Pendamping. Seluruh dana sosial tersebut bersumber dari Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Bank Muamalat dan semua pejabat, staf dan karyawan yang dikumpulkan oleh Bank Muamalat serta dari sebagian alokasi laba yang kemudian disalurkan oleh Bank Muamalat melalui Baitulmaal Muamalat (BMM) dalam bentuk kedua program tersebut di atas. Untuk dana Non ZIS yang dikelola oleh BMM sampai dengan akhir Desember 2010 berjumlah Rp.2,3 miliar dari semula sebesar Rp. 66 juta pada Januari 2010.<sup>57</sup> Berkaitan dengan sumber dana yang diperoleh, dana ini berasal dari jasa giro dari Bank Konvensional yang diterima oleh Bank Muamalat. oleh karena itu dana ini akan dipergunakan secara syari'ah oleh BMM dalam tahun 2011 untuk program-program

---

<sup>57</sup> *ibid*

yang bukan bersifat ibadah namun yang bermanfaat bagi kemaslahatan umum tanpa membedakan golongan, agama, ras dan suku, antara lain sebagai berikut :

- (1) Program Go-Green seperti penanaman pohon dan pengadaan tempat sampah;
- (2) Pembuatan MCK (mandi,cuci.kakus) Umum ditempat-tempat yang sangat membutuhkannya;
- (3) Membantu membuat jalan/pengerasan jalan ke lokasi pondok pesantren yang terpencil;
- (4) Pendirian Sport Centre sebagai media pembinaan anak-anak yatim, anak jalanan dan anak-anak tidak mampu/terlantar.<sup>58</sup>

Selama tahun 2010, YDDP MUI telah menyalurkan dana yang berasal dari 2,5% alokasi laba Bank Muamalat tahun 2008 dan 2009 sebesar Rp. 906,5 juta, sedangkan CDF- ICMI telah menyalurkan dana sebesar Rp.2.244.3 juta, untuk program yang telah direncanakan oleh kedua institusi tersebut seperti Penyelenggaraan Kongres Umat Islam Indonesia (KUII), penerbitan Fatwa oleh Komisi Fatwa MUI, Kerjasama Internasional dengan Arab Saudi, Malaysia, Amerika Serikat, Iran, Bimbingan Dakwah bagi TKI/TKW, narapidana di Lembaga Pemasyarakatan dan Sosialisasi Perbankan Syari'ah. Sementara itu program CDF-ICMI yang telah dilaksanakan seperti Penanaman pohon Agroforestry

---

<sup>58</sup> Anoname. Annual Report BMI 2011. Diakses pada hari Rabu, 10 Februari 2016. dari <http://www.bankmuamalat.co.id> Hlm. 253-279

seluas 5 hektar di Hutan Rakyat Arjasari Kabupaten Bandung. Pelatihan Wirausaha, Kajian Konsolidasi Ekonomi, Muktamar ICMI ke-V dan Seminar Pendidikan Nasional serta Seminar Pemberdayaan Perempuan.

2) Program CSR BMI pada tahun 2011 memiliki perbedaan. Adapun program-program yang baru pada tahun 2011 jika dibandingkan dengan program 2010 adalah,

- a) CSR santunan Ramadhan. Selain menyalurkan santunan Ramadhan dari dana zakat, maka Bank Muamalat melalui Baitulmaal Muamalat, juga berkontribusi memberikan dana CSRnya untuk mendukung pelaksanaan Program Berbagi Cahaya Ramadhan yaitu santunan berupa uang tunai dan sembako dengan harapan dapat membantu pemenuhan kebutuhan Sahur, berbuka puasa dan Lebaran (SBL) bagi para pihak yang membutuhkan khususnya fakir miskin dan anak yatim. SBL ini untuk beberapa pasal tertentu diselenggarakan pada 75 (tujuh puluh lima) Kantor Cabang Bank Muamalat di 33 (tiga puluh tiga) Propinsi. Disamping itu santunan untuk buka puasa/takjil di daerah Jakarta dan sekitarnya (Botabek) telah diberikan paket sebanyak 16.300 paket. Dana CSR yang tersalur untuk program ini sebesar Rp 121 juta.
- b) CSR dalam rangka Muamalat Berbagi Rejeki di Makassar, Sulawesi Selatan. Berupa penyerahan bantuan biaya renovasi Masjid Syekh Yusuf di Kabupaten Gowa. Bantuan lain adalah

berupa penyerahan beasiswa dan peralatan ibadah kepada 214 (dua ratus empat belas) yatim dan dhuafa PPS binaan Masjid Al Markaz Al Islami, Makassar. bantuan berupa makanan pokok sebanyak 1 (satu) ton beras kepada Pesantren Tahfidzh Masjid Raya Makassar dengan keseluruhan bantuan adalah Rp164 juta.

- c) Pengadaan sekitar 100 (seratus) Bedug, senilai Rp 85 juta yang akan disumbangkan kepada Masjid dan musholla yang belum memiliki Bedug.
- d) Bantuan renovasi tempat ibadah, pendidikan, atau pesantren. Kegiatan ini merupakan bukti perhatian Bank Muamalat akan ketersediaan dan kelayakan sarana ibadah serta pendidikan social keagamaan di masyarakat. Dana CSR untuk kegiatan berjumlah Rp 93 juta.
- e) Santunan bantuan kesehatan bagi mereka yang memerlukan bantuan kesehatan sebagai akibat keterbatasan biaya. Jumlah dana yang tersalur sebanyak Rp55 juta.<sup>59</sup>

Pada tahun 2011, total dana yang diterima Baitulmaal Muamalat adalah sebesar Rp 32,96 Milyar. Sumber dana berasal dari zakat, infaq, wakaf, kemanusiaan dan non-ZIS (zakat, infaq, sedekah). Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) beberapa perusahaan turut disalurkan ke Baitulmaal Muamalat, seperti PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, Garuda Indonesia dan Ford Foundation. Sumber dana

---

<sup>59</sup> *ibid*

Baitulmaal Muamalat juga diperoleh dari masyarakat umum serta lembaga-lembaga internasional yang menjadi mitra, contohnya Islamic Development Bank (IDB) dan Organization of the Islamic Conference (OIC). serta dari ZIS gaji karyawan dan manajemen Grup Muamalat juga disalurkan melalui Baitulmaal Muamalat setiap bulannya.<sup>60</sup>

Jumlah dana yang disalurkan melalui Baitulmaal Muamalat adalah sebesar Rp 32,38 Milyar, termasuk CSR yang diterima dari Bank Muamalat. Baitulmaal Muamalat memiliki berbagai program untuk kemaslahatan Ummat yang khususnya tidak dilakukan pada tahun 2010. Program-program tersebut mencakup sejumlah bidang seperti pemberdayaan ekonomi, pendidikan dan bantuan sosial. Adapun program-programnya antara lain,<sup>61</sup>

a) Orphan Kafala Program OIC Alliance adalah program pemberdayaan masyarakat, khususnya anak yatim dan keluarga korban musibah gempa tsunami di Aceh. Program ini merupakan program kerjasama antara Islamic Development Bank (IDB). OIC Alliance dan sejumlah lembaga amil zakat. Baitulmaal Muamalat menjadi salah satu LAZ yang menerima amanah menjalankan program tersebut. Jumlah penerima dana 3.025 anak yatim. Total dana beasiswa yang disalurkan pada tahun 2011 sebesar Rp10.3 Milyar.

---

<sup>60</sup> *ibid*

<sup>61</sup> *ibid*

- b) Islamic Solidarity School (ISS) adalah fasilitas pendidikan terpadu yang diperuntukan bagi anak yatim korban tsunami Aceh. Sekolah ini dibangun oleh Islamic Development Bank (IDB) bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Aceh Besar. Jumlah dana yang telah disalurkan selama 2011 sebesar Rp 1,17 Milyar
- c) MMS didirikan pada 30 Juli 2009, berlokasi di Lhoong, Aceh Besar yang didanai oleh IDB. Sekolah itu bernama Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS). Realisasi dana sebesar Rp 1,07 milyar.
- d) Aksi Tanggap Muamalat (ATM) merupakan program kemanusiaan untuk membantu korban musibah atau bencana alam, seperti gempa bumi, banjir dan sebagainya. ATM juga mencakup perbaikan dan pemulihan (rehabilitasi dan recovery) seperti perbaikan sarana sanitasi (air bersih), layanan kesehatan, perbaikan sekolah dan rumah ibadah maupun beasiswa.<sup>62</sup>

Adapun program-program yang ada pada tahun lalu dan masih dilaksanakan pada tahun 2011 adalah seperti program Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3), Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KJKS-KUM3) dan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah (LKMS) serta beasiswa yatim dan miskin. Program-program tersebut

---

<sup>62</sup> *ibid*

mengalami fluktuasi yang signifikan secara kuantitas pada tiap tahunnya.

Pendapatan Non ZIS Bank Muamalat Untuk dana Non ZIS yang dikelola oleh BMM sampai dengan akhir Desember 2011 berjumlah Rp. 2,08 Milyar. Berkaitan dengan sumber dana yang diperoleh, dana ini berasal dari jasa giro dari Bank Konvensional yang diterima oleh Bank Muamalat, oleh karena itu dana ini akan dipergunakan secara syari'ah oleh BMM. Dalam tahun 2011 dana non-ZIS yang telah disalurkan sebesar Rp 281,2 juta, dan sisanya akan disalurkan pada tahun 2012. Dana non ZIS ini biasanya disalurkan untuk program-program yang bukan bersifat ibadah namun yang bermanfaat bagi kemaslahatan umum tanpa membedakan golongan, agama, ras dan suku, antara lain sebagai berikut :<sup>63</sup>

- a) Kampanye Go Green kegiatan World Zakah Forum, kegiatan Ramadhan dan Qur'ban serta rehabilitasi hutan Wonosobo;
- b) Penanaman pohon dan Lingkungan Hidup yakni penanaman 3000 (tiga ribu) bibit pohon jati ambon (jabon) di Pondok Pesantren Mawaridussalam, Deli Serdang, Sumatera Utara;
- c) Perbaikan/pembuatan sarana umum seperti pembangunan kantor Forum Zakat, Cares Environment and Health, FMIPA UI;
- d) Pembangunan gapura Sekolah Dasar Terpadu/MI H.Hasyim Surabaya; Program yang demikian ini akan terus dilaksanakan

---

<sup>63</sup> *ibid*

secara berkesinambungan oleh Bank Muamalat melalui Baitulmaal Muamalat dan disesuaikan dengan dana non ZIS yang diterima. Selain dari itu program yang telah dan akan dilaksanakan tersebut selalu disinergikan dengan unit kerja terkait di Bank Muamalat, sehingga program CSR ini dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekeliling Bank Muamalat dan masyarakat lain yang memang membutuhkannya.<sup>64</sup>

3) CSR tahun 2012. Pada tahun 2012 sendiri, kerjasama antara CSR Bank Muamalat Indonesia dengan Baitulmaal Muamalat terjalin dalam:

- a) Operasi Katarak bagi warga tidak mampu yang diadakan di RS Spesialis Mata Undaan, Surabaya. Acara yang digelar pada tanggal 03 Februari 2012 ini merupakan bagian dari rangkaian Program Muamalat Berbagi Rezeki. Dalam acara tersebut, Muamalat memberikan pengobatan kepada 1000 pasien yang sebagian besar berusia lanjut. Dari 1000 pasien tersebut, 100 pasien terpilih untuk menjalani operasi katarak secara cuma-cuma.
- b) Peresmian penanaman 20.000 bibit mangrove di Pulau Lancang, Kepulauan Seribu.
- c) Pemberian bantuan peralatan produksi kepada 10 mustahik penghasil batubata di wilayah Harau, Sumatera Barat.

---

<sup>64</sup> *ibid*

- d) Acara Sahur, Berbuka, Lebaran (SBL) diselenggarakan di Medan, Semarang, Jakarta, dan Makassar. Di Jakarta, acara SBL diadakan di area Masjid Agung Pondok Indah pada tanggal 30 Agustus 2012. Dalam acara ini, sebanyak 500 paket sembako senilai Rp. 250.000 disalurkan kepada masyarakat tidak mampu hanya dengan infaq sebesar Rp. 50.000.
- e) Muamalat Berbagi Rezeki memberikan santunan kepada anak-anak yatim yang berada di wilayah Jabodetabek. Kali ini, santunan diserahkan dalam bentuk wirausaha waralaba "Sabana Fried Chicken". Bantuan senilai Rp. 150 juta yang terbagi menjadi 10 counter Sabana Fried Chicken tersebut, diserahterimakan di Masjid Al Madinah CBD Ciledug, Tangerang, Banten. Selain kejasama tersebut diatas, Baitulmaal Muamalat juga menyelenggarakan program-program rutin sepanjang tahun 2012, yaitu :
- f) Selain kegiatan SBL, Baitulmaal Muamalat juga menyalurkan paket-paket takjil untuk berbuka puasa selama bulan Ramadhan. Kurang-lebih sekitar 500 paket takjil dibagikan kepada masyarakat di sekitar wilayah Jabodetabek. Pada tahun 2012, dana yang disalurkan untuk program Berbagi Cahaya Ramadhan sebesar Rp 3,4 milyar. Dana ini telah membantu meringankan 13.857 orang penerima manfaat dalam memenuhi kebutuhan sahur dan berbuka serta kebutuhan dasar sehari-hari selama bulan Ramadhan yang diselenggarakan oleh cabang Bank Muamalat maupun yang bekerjasama dengan yayasan.

- g) Program Berbagi Cahaya Qurban menyambut hari raya Idul Adha. Program yang diberi nama Berbagi Cahaya Qurban tersebut merupakan program penyaluran hewan qurban kepada masyarakat yang tidak mampu di seluruh Indonesia. Total dana yang terhimpun pada Idul Adha 1433 lalu sebesar Rp. 592.014.856,- dengan rincian penghimpunan untuk hewan qurban kambing sebesar Rp. 362.114.857,- atau sebanyak 263 ekor kambing dan penghimpunan untuk hewan qurban sapi sebesar Rp. 229.899.999,- atau sebanyak 26 ekor sapi. Daging-daging hewan qurban tersebut lalu didistribusikan ke wilayah-wilayah yang membutuhkan di seluruh Indonesia dengan jumlah total penerima manfaat daging-daging hewan qurban tersebut mencapai 7827 orang di seluruh nusantara.
- h) DBS dapat dimanfaatkan sebagai penguatan modal bagi para pengusaha mikro agar mereka dapat memiliki daya saing. DBS juga bisa dimanfaatkan untuk memperkuat peran dan posisi KJKS/UJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah/Unit Jasa Keuangan Syariah) sebagai instrumen pemberdayaan usaha mikro. Sebagai salah satu lembaga amil zakat nasional resmi
- i) Program BMT Shar-e yang sumber dananya berasal dari non pemerintah. Program ini merupakan jalinan sinergi (*linkage program*) antara Baitulmaal Muamalat dengan Baitul Maal wa Tamwil (BMT) di daerah-daerah kemitraan. Dana yang terhimpun dari program ini difungsikan sebagai pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan.

- j) SIMURA, merupakan program Asuransi Mikro Umat Syari'ah. Program ini, terjalin demi menjamin ketersediaan asuransi bagi pelaku usaha mikro yang berada dalam jaringan Baitulmaal Muamalat.<sup>65</sup>
- k) Program Kampung Jamur merupakan realisasi program pemberdayaan dana wakaf yang berlokasi di Kampung Ciputih. Desa Sukajaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Program pemberdayaan ini dikembangkan di atas tanah wakaf seluas 1,5 Ha, milik H. Ridwan. HR. Lahan yang sebelumnya merupakan lahan kosong tersebut diberdayakan sebagai pusat produksi jamur tiram putih yang pemberdayaannya dilakukan secara terpadu oleh masyarakat Ciputih. Total jumlah produksinya telah mencapai 28.284 *baglog* (media tanam jamur). Rata-rata produksi tiap bulannya lebih dari 100 kg. Biaya program yang telah direalisasikan sebesar Rp 289 juta. Baitulmaal Muamalat juga telah menerima sumbangan pembangunan toren air dari Garuda Indonesia senilai Rp 49 juta untuk program ini.

Selain program diatas, BMI melalui BMM masih melaksanakan program tahun sebelumnya yang meliputi Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3), Koperasi Operasi Jasa Keuangan Syari'ah – Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KJKS-KUM3), Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah (LKMS). beasiswa yatim dan miskin, Program Pendayagunaan dibidang Sosial (Santun),

---

<sup>65</sup> Anoname, Annual Report BMI 2011. Diakses pada hari Rabu, 10 Februari 2016. dari <http://www.bankmuamalat.co.id/> Hlm. 226-296

Komunitas Sehat Muamalat. Program Orphan Kafala, Islamic Solidarity School (ISS), dan Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS).

Selain penggunaan dana pada BMM. BMI juga menggunakan sumber Pendapatan non halal dimana sumbernya seperti pada tabel dibawah.<sup>66</sup>

Tabel 5 Sumber Pendapatan Non Halal BMI tahun 2012

No.	Sumber Pendapatan Non Halal	Nilai Pendapatan Non Halal	Penggunaan Pendapatan Non Halal
1.	Pendapatan Bunga Bank Konvensional Tahun 2012	Rp. 2.281.224.609,93	Rp. 552.969.400,00
2.	Dana denda (ta'zir)	Rp. 2.732.550.000,00	Rp. -
	JUMLAH	Rp. 5.013.774.609,93	Rp. 552.969.400,00

Sumber : GCG Report BMI 2012

Adapun penggunaannya pada tahun 2012 ialah untuk kegiatan sosial seperti pada table di bawah:

Tabel 6 Alokasi Dana Non Halal Bank Muamalat tahun 2012

No	Program	Nominal
1	Pembangunan MCK	4,000,000.00
2	Air Bersih di Brebes	195,258,850.00
3	Kampung Hijau Muamalat Bengkulu	5,225,000.00
4	Kampanye Go Green	234,843,050.00
5	Pembangunan Rumah Sakit di Solo	60,000,000.00
6	Kegiatan Sosial lainnya	52,950,000.00
7	Biaya Adm & Rekening	692,500.00
	Jumlah	552,969,400.00

Sumber : GCG Report BMI 2012

- 4) Sepanjang tahun 2013, dalam melakukan aktifitas CSR-nya, Bank Muamalat Indonesia menggandeng beberapa institusi lain seperti Baitulmaal Muamalat, Organisasi Internasional di bawah naungan PBB yang khusus memberikan bantuan kemanusiaan bagi anak-anak

<sup>66</sup> Anoname, GCG Report BMI 2012. Diakses pada hari Rabu. 10 Februari 2016, dari <http://www.bankmuamalat.co.id/> Hlm. 76-77

(UNICEF) serta Yayasan Senang Hati. Sepanjang tahun 2013 aktifitas CSR yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia menekankan kepada 4 (empat) aspek kegiatan CSR yang meliputi lingkungan hidup, pengembangan sosial masyarakat, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta tanggung jawab terhadap konsumen yang dijabarkan pada table di bawah,

Tabel 7 Fokus CSR BMI tahun 2013<sup>67</sup>

No.	Program	Realisasi (Rp)
1	Lingkungan Hidup	4.018.330.033
2	Pengembangan Sosial Masyarakat	8.368.909.255
3	Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	4.798.998.000
4	Tanggung Jawab terhadap Konsumen	1.417.705.064
<b>Total</b>		<b>18.603.942.352</b>

Sumber : Sumber : Annual Report BMI 2013

Pada program lingkungan hidup BMI melakukan program yang pada tahun sebelumnya sudah dilaksanakan yaitu Komunitas Sehat Muamalat, dan Aksi tanggap Muamalat. Selain program dua tersebut program yang baru adalah Pembangunan Menara Air. Pembangunan menara air ini dilandasi adanya kesepakatan kerjasama antara Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekalongan dan Pemda Pekalongan untuk penempatan pembangunan sarana air bersih bagi warga Pekalongan.

Pada program Pengembangan sosial kemasyarakatan selain program KUM3. Santun, Berbagi cahaya Ramadhan, yang pada tahun lalu sudah ada, BMI juga melaksanakan program baru seperti,

<sup>67</sup> Anoname. GCG Report BMI 2013. Diakses pada hari Rabu, 10 Februari 2016. dari <http://www.bankmuamalat.co.id> Hlm. 97-103

- a) Bus Sekolah Gratis. Program Bus Sekolah Gratis Untuk pelajar se-Bandung merupakan suatu program yang bertujuan untuk membantu program pendidikan di Indonesia pada umumnya dan Bandung pada khususnya. Bekerjasama dengan Pemkot Bandung dan Perum Damri.
- b) Public Facility Dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar sekolah menengah masyarakat desa Pendeuy yang sebagian masyarakatnya tidak memiliki penghasilan yang cukup untuk membiayai sekolah untuk tingkat menengah, maka SMPT Baranang Siang telah 8 tahun menjalankan sekolah terbuka bebas biaya yang memungkinkan seluruh masyarakat tidak mampu dapat tetap melanjutkan pendidikan menengahnya.
- c) Manajemen Sampah. Melalui pelatihan manajemen sampah ini diharapkan muncul kesadaran tentang arti pentingnya pengelolaan sampah. Sampah organik perlu dipisahkan dari sampah anorganik. Dari sampah organik bisa dihasilkan produk pupuk kompos yang memiliki nilai jual cukup tinggi. Begitu pula dengan sampah anorganik seperti plastik dan botol bekas minuman. Di tangan orang kreatif, sampah jenis anorganik ini bisa berubah bentuk menjadi souvenir cantik seperti tas yang terbuat dari bekas bungkus deterjen, pelapis keset dari bekas tas kresek, hingga pembungkus cinderamata yang terbuat dari bekas botol minuman.
- d) Yayasan Senang Hati. Program ini dilakukan sebagai anggota dari jaringan prima, Bank Muamalat Indonesia turut berpartisipasi dalam

acara donasi yang menjadi salah satu rangkaian acara pada rapat tahunan peserta Prima 2013 yang berlangsung di Bali. Pada acara tersebut, Bank Muamalat Indonesia mendonasikan Rp. 10 juta. Dipilihnya Yayasan Senang Hati dikarenakan yayasan tersebut aktif membantu kaum disabilitas. Dimana kaum disabilitas di Bali dianggap sebagai kutukan dan aib bagi keluarga. Melalui kerja keras Yayasan Senang Hati, perlahan-lahan paradigma di masyarakat tersebut mulai berubah, tidak lagi memandang negatif kaum disabilitas.

- e) United Nations Children's Fund (UNICEF) Program Bank Muamalat Indonesia melalui Muamalat Berbagi Rezeki bekerjasama dengan UNICEF menggalang dana untuk mendukung program terpadu Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD). Kemitraan ini akan memungkinkan masyarakat umum untuk memberikan donasi mulai dari 29 April–28 Februari 2014 melalui layanan perbankan Bank Muamalat Indonesia seperti ATM, Mobile Banking, Internet Banking, serta layanan-layanan elektronik lainnya. Setiap transaksi yang dilakukan nasabah selama masa kampanye, Bank Muamalat Indonesia akan menyumbangkan Rp. 100,- untuk UNICEF Indonesia. Sebagai tanda komitmen terhadap kepedulian anak, Bank Muamalat Indonesia juga akan menyumbangkan sejumlah dana kepada UNICEF terlepas dari jumlah yang disumbangkan melalui nasabah. Hingga Oktober 2013, dana yang berhasil dihimpun sejumlah Rp 253.636.800,- (dua ratus lima puluh tiga juta enam ratus tiga puluh enam ribu delapan

ratus rupiah) dengan jumlah transaksi sebanyak 2.536.368 (dua juta limaratus tiga puluh enam ribu tiga ratus enam puluh delapan) transaksi.<sup>68</sup>

Pada CSR muamalat tahun 2013 sedikit lebih unik dikarenakan ada sektor baru yang disasar oleh pengelola CSR BMI yaitu CSR di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta Tanggung jawab terhadap Konsumen. Adapun program-programnya antarlain,

- a) Santunan Karyawan, Program santunan karyawan merupakan suatu wujud tanggung jawab dan kepedulian perusahaan kepada karyawan. Santunan disampaikan kepada karyawan yang sedang mendapat musibah atau kehilangan keluarganya. Sampai Desember 2013, dana yang disalurkan untuk santunan karyawan sejumlah Rp 112,7 Juta.
- b) Beasiswa Anak Karyawan, Salah satu kebutuhan primer manusia adalah pendidikan. Guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya anak karyawan, Bank Muamalat Indonesia menyalurkan dana pendidikan dalam bentuk beasiswa pendidikan bagi anak karyawan Bank Muamalat Indonesia. Dana yang disalurkan sebesar Rp 1,1 Milyar untuk bantuan pendidikan anak.
- c) AQH, Program ini telah dimulai sejak tahun 2002. Program AQH adalah program Qardh (pinjaman tanpa margin) yang diberikan kepada karyawan Muamalat karena factor emergency (sakit, uang

---

<sup>68</sup> Anoname, Annual Report BMI 2013. Diakses pada hari Rabu, 10 Februari 2016, dari <http://www.bankmuamalat.co.id/> Hlm. 330-341

masuk sekolah, sewa rumah, dsb). Program Qardh ini diperuntukkan bagi Kru Muamalat yang termasuk dalam kategori mustahik, yaitu pendapatan gross yang diperoleh teralokasikan untuk kebutuhan emergency sehingga kebutuhan pokok sehari-hari tidak terpenuhi secara keseluruhan atau sisa pendapatan/bulan setelah dikurangi biaya emergency kurang dari Rp. 2.600.000.-. Plafond AQH setiap unit bisnis adalah sebesar Rp. 20.000.000.-. Besaran AQH yang diberikan maksimal sebesar Rp. 2.000.000.- dengan total dana yang disalurkan sebesar Rp 2.9 Milyar.<sup>69</sup>

d) Dokter Muamalat. Konsep kesehatan dalam lingkungan kerja merupakan aspek yang harus sangat diperhatikan. Sebagai wujud nyata kepedulian Bank Muamalat Indonesia dalam menjaga kesehatan karyawan, Bank Muamalat Indonesia mengadakan berbagai program guna menjaga kesehatan karyawan. Kebijakan Tersedianya dokter Higien Perusahan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) yang mempunyai tugas dan fungsi, yaitu melakukan pemeriksaan dan konsultasi terhadap karyawan dan keluarga karyawan (baik istri/suami dan anak): sosialisasi kesehatan (promotif dan preventif) yang dilakukan baik melalui media elektronik maupun melalui tatap muka; melakukan verifikasi audit medis: turut membantu proses triage evakuasi korban bencana. Dampak keuangan dari pelaksanaan program Dampak keuangan yang muncul atas pelaksanaan program yang dilakukan oleh

---

<sup>69</sup> *ibid*

dokter yaitu adanya efisiensi biaya klaim kesehatan di tahun 2013 bila dibandingkan dengan tahun 2012 yang dilihat dari biaya klaim kesehatan per karyawan.<sup>70</sup>

e) BCM (Business Continuity Management). Tim Business Continuity Management (BCM) dibentuk pada bulan Mei 2012 dilatarbelakangi oleh regulasi Bank Indonesia tentang adanya fungsi BCM di perbankan. Selain itu juga karena kebutuhan Bank Muamalat Indonesia akan adanya strategi dan ketahanan (*resilience*) dalam menghadapi gangguan karena bencana, baik bencana yang bersifat alam, sosial ataupun teknologi. Tujuan dari implementasi BCM di Bank Muamalat Indonesia adalah menyiapkan kerangka kerja untuk membangun ketahanan dengan kemampuan respon yang efektif, yang akan melindungi kepentingan stakeholder, reputasi, brand, aktifitas bisnis dan operasional. Organisasi BCM di Bank Muamalat Indonesia dilaksanakan oleh sebuah Tim yang dibentuk dengan melibatkan personil dari beberapa divisi yang terkait dalam penanganan sebuah insiden atau kondisi emergensi.<sup>71</sup>

f) Upaya memberikan pelayanan yang memuaskan dan hasil produk yang dijaga kualitasnya merupakan komitmen yang diberikan Bank Muamalat Indonesia kepada para stakeholdersnya. Dalam kaitan dengan memberikan pelayanan yang terbaik serta produk yang dijaga kualitasnya tersebut, Bank Muamalat Indonesia juga menyediakan

---

<sup>70</sup> *ibid*

<sup>71</sup> *ibid*

sarana aplikasi penanganan dan pelaporan pengaduan nasabah sebagai bentuk tanggung jawab Bank Muamalat Indonesia terhadap konsumen. Petugas Unit Penanganan Pengaduan wajib menyampaikan informasi kepada nasabah yang melakukan pengaduan berupa nomor registrasi, nama dan nomor telepon yang dapat dihubungi nasabah bila ingin mengetahui tindak lanjut yang telah dilakukan bank, serta kebijakan dan prosedur yang akan ditempuh bank dalam menyelesaikan masalah. Ungkapan ketidakpuasan nasabah terhadap layanan bank harus tercatat secara sistematis dalam Aplikasi Penanganan dan Pelaporan Pengaduan Nasabah (APPN).<sup>72</sup>

Selain penggunaan dana pada BMM, BMI juga menggunakan sumber Pendapatan non halal dimana sumbernya seperti pada table dibawah,

Tabel 8 Sumber Pendapatan Non Halal BMI tahun 2013

No.	Sumber Pendapatan Non HALAL	Nilai Pendapatan Non HALAL	Penggunaan Pendapatan Non Halal
1	Pendapatan Bunga Bank Konvensional Tahun 2013	Rp. 954.894.717	Rp. 2.053.062.337
2	Dana denda (ta'zir)	Rp. 2.271.166.905	Rp. 1.474.656.307
JUMLAH		Rp. 3.226.061.622	Rp. 3.527.718.644

Sumber : Laporan GCG BMI 2013

Adapun penggunaannya pada tahun 2013 ialah untuk kegiatan sosial seperti pada table di bawah.

<sup>72</sup> *ibid*

Tabel 9 Alokasi Dana Non Halal Bank Muamalat tahun 2013

No	Program		Nominal
1.	Event Berbagi Cahaya Ramadhan 1434 H	Rp.	110.001.700
2.	Santunan Tunai	Rp.	133.042.500
3.	Aksi Sehat Muamalat	Rp.	37.264.000
4.	Menara Air Bersih	Rp.	383.325.800
5.	Bus Damri Gratis	Rp.	203.571.850
6.	Komunitas Sehat Muamalat	Rp.	2.280.000
7.	Dana Yatim	Rp.	70.428.000
8.	B-Share	Rp.	9.391.000
9.	Aksi Tanggap Muamalat	Rp.	191.152.500
10.	Ambulance	Rp.	16.250.000
11.	Qurban 1434 H	Rp.	80.000.000
Total			1.236.707.350

Sumber : Laporan GCG BMI 2013

- 5) Sepanjang tahun 2014 dalam melakukan aktifitas CSR-nya Bank Muamalat menekankan kepada 4 (empat) aspek kegiatan CSR yang meliputi lingkungan hidup, pengembangan sosial masyarakat yang bekerjasama dengan Baitulmaal Muamalat (BMM), ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), tanggung jawab terhadap konsumen serta satu program khusus yaitu “Bersama Muamalat Merajut Nusantara” dalam rangka Milad Bank Muamalat yang ke- 22 tahun.<sup>73</sup> Adapun keseluruhan bidang tersebut dapat dilihat jumlahnya pada table dibawah.

Tabel 10 Fokus CSR BMI tahun 2014

<sup>73</sup> Anoname, GCG Report BMI 2014. Diakses pada hari Rabu, 10 Februari 2016, dari <http://www.bankmuamalat.co.id/> Hlm. 121-135

No.	Program	Realisasi (Rp)
1	Lingkungan Hidup	333,659,000
2	Pengembangan Sosial Masyarakat	10,006,453,614
3	Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	126,000,000
4	Tanggung Jawab terhadap Konsumen	55,577,000
5	Bersama Muamalat Merajut Nusantara	84,505,800
<b>Total</b>		<b>10.611.195.414</b>

Sumber : Laporan GCG BMI 2014

Dibanding dengan tahun sebelumnya kuantitas dana pada tahun 2014 menurun sebanyak 43%. Dimana total dana CSR mencapai 18miliar rupiah. Adapun program-program baru pada tahun 2014 dari keseluruhan bidang tersebut antara lain,

- a) Water Well, Pembangunan Water Well merupakan salah satu program kegiatan yang penting dilakukan secara tepat. Mengingat adanya suatu kebutuhan dari masyarakat akan fasilitas kamar mandi umum. baik untuk digunakan mencuci, mandi, serta buang air besar. Namun sejauh ini. mereka memiliki fasilitas kamar mandi umum yang aladarnya. hanya bisa dipakai untuk mandi dan mencuci dengan kondisi yang sangat memprihatinkan. Maka dari itu, dengan adanya program pembangunan Water Well ini sangat membantu masyarakat. terutama dalam hal fasilitas serta bentuk fisik yang sangat layak dan bersih. Program pembangunan Water Well di Dusun Legok Cikadu telah berlangsung selama 40 hari. Program ini dilaksanakan oleh relawan RZ beserta warga Dusun Legok Cikadu. Alokasi dana untuk pembangunan Water Well di Dusun Legok Cikadu Desa Mekarjaya

Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang sebesar Rp 79.904.162,-<sup>74</sup>

b) Hidran Umum Air Minum (HUAM). Kebutuhan air minum layak konsumsi menjadi suatu kebutuhan penting bagi masyarakat Kampung Harapan Maju, Kecamatan Tabalar, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Tujuan program HUAM sendiri berupa Terpenuhinya kebutuhan air minum layak konsumsi bagi masyarakat dan Nilai ekonomis yang dihasilkan dimanfaatkan untuk keberlanjutan program-program lainnya. Adapun dana yang dialokasikan untuk program HUAM ini adalah sebesar Rp 500.800.000.

c) Optimalisasi Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan. Pemberian modal usaha dan pendampingan kepada masyarakat fakir miskin dalam bentuk bibit dan saprodi di Kampung Harapan Maju, Kecamatan Tabalar, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat baik melalui segi pertanian, perkebunan, maupun peternakan. Dalam aspek pertanian, masyarakat Kampung Harapan Maju membudidayakan kedelai. Dalam aspek perkebunan, dibudidayakan buah naga, nanas simadu, dan cabe besar hibrida. Adapun untuk peternakan, masyarakat diarahkan untuk pembudidayaan kambing dan ayam. Dana yang

---

<sup>74</sup> Anoname, Annual Report BMI 2014. Diakses pada hari Rabu, 10 Februari 2016. dari <http://www.bankmuamalat.co.id/> Hlm. 268-281

dialokasikan dalam optimalisasi pertanian, perkebunan, dan peternakan ini adalah sebesar Rp 688.816.647.-<sup>75</sup>

- d) B-Share, Merupakan program beasiswa berprestasi yang ditujukan bagi mustahik dengan jenjang pendidikan SMP-SMU dan sederajat. Beasiswa B-Share bertujuan untuk memberikan jaminan keberlangsungan pendidikan bagi para penerima manfaat hingga dapat melewati jenjang SMU dan mampu mandiri secara individu dengan cakupan program untuk wilayah Jabodetabek dengan dana yang disalurkan sebesar Rp. 469.250.000,-
- e) B-Kru , Beasiswa B-Kru merupakan beasiswa yang ditujukan bagi kru non-banking Muamalat dengan wilayah cakupan program seluruh Indonesia dengan dana yang disalurkan sebesar Rp. 1.018.500.000,-.
- f) B-Smart, B-Smart merupakan program beasiswa yang ditujukan untuk mahasiswa berprestasi dan tidak mampu. Program ini diutamakan bagi mereka yang berstatus yatim untuk jenjang Strata 1 dengan cakupan program untuk wilayah Jabodetabek dengan dana yang disalurkan sebesar Rp. 315.000.000.-.
- g) Produk Gerakan Infaq Seribu bertujuan mengedukasi pelajar siswa dan siswi juga civitas akademika kampus untuk berinfaq minimal Rp. 1000.-. Dana yang dihimpun tersebut akan dimanfaatkan pada program-program pemberdayaan disekitar sekolah ataupun kampus yang sudah bekerjasama dalam program GEBU. Di tahun 2014,

---

<sup>75</sup> *ibid*

jumlah dana GEBU yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 42.053.191,- dan disalurkan kepada anak yatim di daerah Pangkal Pinang dan Sungailiat.

h) (Layanan Jenazah) LAJU. Adalah layanan jenazah yang mengintegrasikan antara layanan dan edukasi yang diperuntukkan bagi mustahiq dan stakeholder muamalat group. Tujuan LAJU untuk meringankan kaum dhuafa yang kehilangan anggota keluarganya dengan memberikan bantuan berupa layanan pemulasaraan jenazah secara terpadu mulai dari memandikan sampai mengantarkan ke pemakamannya.<sup>76</sup>

Selain penggunaan dana pada BMM, BMI juga menggunakan sumber Pendapatan non halal dimana sumbernya seperti pada table dibawah.

Tabel 11 Sumber Pendapatan Non Halal BMI tahun 2014<sup>77</sup>

No.	Sumber Pendapatan Non HALAL	Nilai Pendapatan Non HALAL	Penggunaan Pendapatan Non Halal
1	Pendapatan Bunga Bank Konvensional Tahun 2014	Rp. 1,637,004,732	Rp. 1,602,970,557
2	Dana denda (ta'zir)	Rp. 2,336,945,550	Rp. 2,168,836,958
JUMLAH		Rp. 3,973,950,282	Rp. 3,771,807,515

Sumber : Laporan GCG BMI 2014

Adapun penggunaan dana CSR secara umum pada tahun 2014 ialah untuk kegiatan sosial seperti pada table di bawah,

<sup>76</sup> *ibid*

<sup>77</sup> Anoname, GCG Report BMI 2014. Diakses pada hari Rabu, 10 Februari 2016, dari <http://www.bankmuamalat.co.id/> Hlm. 135

Tabel 12 Alokasi Dana Non Halal Bank Muamalat tahun 2014

Laporan Keuangan Dana BMI			
Periode Januari - Desember 2014			
Penerimaan :		Pendayagunaan :	
Zakat Perusahaan BMI	8.327.316.533	Santunan Tunai (Santun)	3.735.438.000
Zakat Karyawan BMI	10.202.333.866	Aksi Senat Muamalat (ASM)	126.249.175
Bunga Bank Konvensional	1.637.004.732	Laju (Layanan Husnul Khatimah)	27.634.166
Denda	2.336.945.551	Komunitas Sehat Muamalat (KSM)	54.900.000
		CSR	338.659.000
		Aksi Tanggap Muamalat (ATM)	288.072.637
		Beasiswa Kru	962.250.000
		Berbagi Cahaya Ramadhan (BCR)	4.800.000.000
		Pendampingan Yatim Kafala	687.975.000
		Sekolah Gratis Yatim & Miskin Aceh ISS	2.290.240.000
<b>Total Penerimaan</b>	<b>22.503.600.681</b>	<b>Total Pendayagunaan</b>	<b>13.311.417.978</b>
<b>Saldo 2014</b>			<b>9.192.182.703</b>

Sumber : Laporan GCG BMI 2014

b. Penerapan CSR Bank Syariah Mandiri (BSM)

1) CSR tahun 2010.

a) Sumber dana CSR pada tahun 2010 berasal dari dua sumber. Sumber pertama yaitu Dana kebajikan yang diambil dari denda, pendapatan non halal dan dana sosial. Jumlah dana yang terkumpul pada tahun 2010 untuk dana kebajikan sebesar Rp. 1.81 miliar. Sumber dana kedua adalah dana yang diambil dari Dana Zakat perusahaan yang terkumpul sejak tahun 2008. Dana tersebut disalurkan melalui LAZNAS BSM sebesar Rp. 15,77 miliar

b) Program Penyaluran dana kebajikan BSM antara lain: bantuan sarana pendidikan, bantuan kesehatan (operasi bibir sumbing gratis). pemberdayaan masyarakat sekitar kampus, pengadaan hewan ternak, beasiswa, program guru mandiri. edukasi

masyarakat, dan bantuan sosial lainnya yang bervariasi. Adapun rincian program tersebut tercantum pada tabel di bawah.

(penyaluran dana kebajikan BSM tahun 2010)

Tabel 13 Penyaluran Dana Kebajikan BSM Tahun 2010 (dalam jutaan rupiah)<sup>78</sup>

No	Jenis Bantuan	Nominal
1	Renovasi gedung SD Muhammadiyah 8-10 Banjarmasin	50
2	Pembangunan dan renovasi ruang kelas Madrasah Al-Istiqomah-Bekasi	14,5
3	Operasi bibir sumbing Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah	25
4	Program pemberdayaan masyarakat di sekitar kampus Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh	50
5	CSR Berbahagia dan Berbagi di Banda Aceh	22
6	Kambing etawa untuk daerah Gunung Kidul, Yogyakarta	35
7	Sarana belajar mengajar kepada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Griya Kijang di Cinere	12,4
8	Perlengkapan komputer sekolah	24
9	Beasiswa pada acara KUR	25
10	Program guru mandiri wilayah Bandung dan Sukabumi	210
11	Pengadaan sarana penghapian bagi mahasiswa daerah di kampus Iq (Institut Ilmu Al Quran)	110
12	Edukasi masyarakat tentang kesadaran berhaji melalui film Emak Ingin Naik Haji	300
13	Sewa sekretariat bersama PKES	50
14	Bantuan sosial lainnya dengan nilai yang bervariasi	2-10
	<b>Total</b>	<b>1.570,63</b>

Sumber : Laporan Manajemen BSM 2010.

### c) Program penyaluran dana CSR melalui LAZNAS BSM

<sup>78</sup> Anoname, Laporan Manajemen BSM 2010, dikutip dari [www.syari'almemandiri.co.id/](http://www.syari'almemandiri.co.id/) pada hari rabu 10 februari 2015. Hlm. 140-147

- (1) Program Mitra Umat. Program ini terdiri dari kegiatan pengembangan ekonomi umat seperti pembudidayaan jamur dan kelinci serta pinjaman modal usaha mikro. Para mustahiq berjumlah 225 yang tersebar di Bogor Bandung dan Surabaya.
- (2) Program Didik Umat. Program ini terdiri dari kegiatan bantuan pendidikan regular dan non regular untuk pelajar dan mahasiswa. Para mustahiq yang menerima bantuan tersebut sebanyak 2.530 orang dan tersebar di daerah Jabodetabek dan Surabaya.
- (3) Program Simpati Umat. Program ini terdiri dari kegiatan bantuan kesehatan serta bantuan sosial/budaya seperti antara lain, Donor darah, Pengobatan massal, Khitanan Massal, Bantuan bencana alam, santunan anak yatim, distribusi qurban nasional, distribusi wakaf nasional, dan bantuan sarana fisik sekolah.<sup>79</sup>

Jika dilihat dari program secara umum, Program CSR BSM dibagi menjadi 5 kelompok. Adapun kelompok program tersebut adalah Pengembangan Ekonomi Umat, Program Pengembangan Pendidikan, Program Perbaikan Kesehatan, Program Sosial/Budaya dan Program Pelestarian Lingkungan. Adapun rinciannya sebagai berikut.

- (1) Pengembangan Ekonomi Umat.

---

<sup>79</sup> *Ibid*

Pelaksanaan CSR bidang pengembangan ekonomi umat bertujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat dalam mencapai peningkatan kesejahteraan dalam jangka panjang. Program CSR bidang ini diwujudkan dalam pemberian bantuan permodalan, sarana kerja dan sebagainya. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2010 antara lain berupa bantuan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar kampus Syeh Kuala Banda Aceh, serta bantuan kambing etawa untuk peternak Gunung Kidul dan Sabilun Najah, Jogjakarta. Demikian juga bantuan permodalan usaha yang dilaksanakan di wilayah Jabodetabek.<sup>80</sup>

(2) Program Pengembangan Pendidikan,

Program CSR BSM di bidang pengembangan pendidikan selama tahun 2010 menggunakan dana sebesar Rp1.85 miliar meningkat dibanding realisasi tahun 2009 sebesar Rp1.27 miliar. Program difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, yang diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada siswa dari keluarga kurang mampu, sebanyak 15.594 siswa. Kegiatan dilaksanakan secara menyeluruh baik di lingkungan Kantor Pusat BSM di Jakarta maupun kantor cabang di seluruh pelosok negeri.

---

<sup>80</sup> *Ibid*

(3) Program Perbaikan Kesehatan, Program CSR BSM di bidang perbaikan kesehatan selama tahun 2010 menggunakan dana sebesar Rp44,28 juta meningkat dibanding realisasi tahun 2009 sebesar Rp41,85 juta. Program CSR untuk bidang kesehatan difokuskan pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat sekitar yang diwujudkan dalam bentuk bantuan kesehatan dan pelaksanaan donor darah LAZNAS BSM.

(4) Program Sosial/Budaya

Program CSR BSM di bidang sosial/budaya selama tahun 2010 menggunakan dana sebesar Rp1.99 miliar meningkat dibanding realisasi tahun 2009 sebesar Rp436.42 juta. Program CSR untuk bidang sosial/budaya diwujudkan dalam bentuk santunan dhuafa, santunan Ramadhan, bantuan korban bencana alam, bantuan pembangunan dan renovasi masjid dan madrasah, dan program-program lainnya.

(5) Program Pelestarian Lingkungan

BSM juga secara konsisten mengembangkan program-program CSR untuk kelestarian lingkungan hidup. Program CSR BSM di bidang pelestarian lingkungan selama tahun 2010 menghabiskan dana sebesar Rp473.32 juta menurun dibanding realisasi tahun 2009 sebesar Rp758,03 juta. Kegiatan bidang pelestarian lingkungan yang sudah dilaksanakan antara lain penanaman pohon mangrove. Kegiatan dilaksanakan baik oleh

Kantor Pusat BSM di Jakarta maupun Kantor Cabang yang tersebar di berbagai daerah.<sup>81</sup>

## 2) CSR tahun 2011

Program CSR pada tahun 2011 secara filosofis tidak jauh berbeda dengan tahun lalu dimana BSM mendasari kegiatan CSRnya dengan *triple bottom line* yang mencakup perhatian terhadap kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial. Untuk merealisasikan seluruh apresiasi perusahaan 3 unsur tersebut maka BSM melakukan program-program sebagai berikut.

### a) Komitmen BSM terhadap perlindungan konsumen

(1) Komitme BSM terhadap keamanan simpanan nasabah dengan ikut menjadi peserta Lembaga Penjamin Simpanan.

(2) Pusat pengaduan konsumen (costumer care) yang dapat dihubungi melalui panggilan telepon, email, dan customer service di cabang-cabang terdekat dimana nasabah akan dilayani dengan cepat sesuai standar *service quality management*.

(3) Peningkatan layanan konsumen dengan pengadaan undian berhadiah, sahabat BSM, BSM fantasi, hadiah Ceria Akhir Tahun, dan *Bussines Gathering*<sup>82</sup>

b) Sumber Dana CSR. Sumber dana CSR berasal dari tiga sumber. Berbeda dengan tahun 2010 yang hanya memiliki dua sumber. 3 sumber yang dimaksud adalah, Dana sosial yang berasal dari

<sup>81</sup> *ibid*

<sup>82</sup> Anoname, Laporan Manajemen BSM 2011, dikutip dari [www.syarifahmandiri.co.id/](http://www.syarifahmandiri.co.id/) pada hari rabu 10 februari 2015. Hlm. 187-193

pendapatan non-halal, denda, dan dana sosial lainnya. Selain dana sosial ada juga dana zakat yang berasal dari dana zakat perusahaan yang mana langsung disalurkan melalui LAZNAS BSM. Sumber dana yang terakhir adalah dana operasional CSR yang berasal dari biaya operasional perusahaan. Pada tahun ini BSM mengeluarkan dengan sengaja satu pos dana untuk biaya operasional CSR sebesar Rp. 136.242.000,-

c) Penyaluran dana CSR. Dana CSR secara umum tidaklah berbeda dengan program-program tahun lalu dimana CSR melakukan penyaluran pada LAZNAS BSM. LAZNAS sebagai mitra utama peaksana kegiatan CSR BSM masih mengutamakan 3 program utamanya yaitu Mitra, Didik, dan Simpati umat. Selain itu, ada beberapa program CSR yang dilakukan baru pada tahun 2011. Program tersebut antarlain.

(1) Mengeluarkan kebijakan yang pro lingkungan hidup dan sosial kemasyarakatan dimana BSM merevisi pedoman pemberian pembiayaan guna menghindari pembiayaan pada bidang usaha yang tidak/belum memenuhi ketentuan environmental/AMDAL sehingga tidak membahayakan lingkungan. Disamping itu BSM juga mengaitkan pembiayaan tersebut dengan upaya nasabah dalam pemeliharaan lingkungan hidup serta melakukan analisa terhadap dampak lingkungan seperti pencemaran dalam proses produksi, sarana menghindari polusi, complain dari penghuni

sekitar pabrik, dan perizinan perusahaan kepada pemerintah mengenai AMDAL.<sup>83</sup>

- (2) Let`s Read. Program ini merupakan program bedah buku secara serentak di Kantor Pusat dan 123 Kantor Cabang. Kegiatan ini diikuti oleh 6.604 pegawai (454 pegawai kantor pusat dan 6.150 pegawai kantor cabang). Buku yang dibedah adalah *Inteligensia Muslim dan Kuasa; Genealogi Inteligensia Muslim Indonesia Abad Ke-20*, karya Yudi Latif dan *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan* karya Ahmad Syafii Maarif.
- (3) Pemberdayaan ekonomi seperti bantuan sepeda untuk tukang Koran keliling di Cibinong, bantuan budidaya ikan keramba di Semelu. Bantuan ternak kambing etawa untuk pengungsi merapi. Dan bantuan modal kerja outlet usaha di Jakarta.
- (4) BSM Club Cares Perseroan, pertama kali, menyelenggarakan BSM Club Cares pada tahun 2011. Kegiatan ini merupakan salah satu wujud kepedulian BSM terhadap dunia pendidikan dan mendukung perekonomian rakyat. Bentuk kegiatan berupa penyerahan bantuan beasiswa berupa biaya pendidikan SMP kepada 10 siswa untuk bersekolah di Sekolah Peradaban, Banten dan pemberian bantuan alat tenun dan sembako kepada masyarakat Badui .

---

<sup>83</sup> *Ibid*

- (5) Menyelenggarakan BSM Edu Award 2011 Perseroan menyelenggarakan BSM Edu Award pada tahun 2011. Tujuan pemberian award ini adalah memberikan penghargaan kepada para pendidik yang memiliki kontribusi dan manfaat bagi pendidikan masyarakat sekitar, baik pendidik formal maupun informal. Nama guru diusulkan oleh masyarakat dan harus didukung oleh sebanyak-banyaknya orang. Jumlah voting adalah 175.000 per periode 10 November s. d. 17 Desember 2011.
- (6) Menyelenggarakan UMKM Award Untuk mencapai tujuan mensejahterakan masyarakat, Perseroan terus mendorong pengembangan usaha UMKM Perseroan selama empat tahun berturut-turut telah menyelenggarakan BSM UMKM Award, yaitu tahun 2008, 2009, 2010, dan 2011. Tujuan BSM UMKM Award adalah memberikan apresiasi pada nasabah UMKM-BSM atas loyalitas dan prestasinya selama menjadi debitur UMKM di BSM. Kategori BSM UMKM Award setiap tahun adalah sebagaimana penjelasan pada tabel di bawah ini.
- (7) Program kesehatan masyarakat yang terbaru tahun 2011 seperti. banuan korban kecelakaan, Biaya rawat inap, operasi katarak. dan dokter keluarga sehat.
- (8) Program Lingkungan hidup terbaru pada tahun 2011 adalah Penanaman bibit pohon cicadas juanda di daerah Jakarta.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> *Ibid*

(9) Program BSM tentang Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Program ini meliputi pemberian fasilitas kesehatan bagi pegawai tetap, kontrak dan anak pegawai. Fasilitas tersebut meliputi rawat inap, persalinan, rawat jalan, *general check up*, hingga pengobatan ke luar negeri.

(10) Selain fasilitas kesehatan, BSM juga menjamin keselamatan kerja karyawan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk pemeliharaan lingkungan kerja agar tetap aman, kondusif dan kelayakannya.<sup>85</sup>

### 3) CSR tahun 2012

Program CSR BSM tidak jauh berbeda dari program tahun 2011. Tahun 2012 BSM masih menjalankan CSR sesuai dengan pola yang cenderung sama dengan tahun sebelumnya. Jika dilihat dari sumber dana yang telah disediakan oleh BSM justru pada tahun 2012 kembali sama dengan 2010. BSM tidak lagi mengeluarkan biaya operasional untuk pengelolaan CSR seperti pada tahun 2011. Dengan demikian sumber dana CSR BSM tetap hanya berasal dari dana kebajikan yang diambil dari dana non halal, denda, subangan/hibah, serta dana sosial lainnya dan dana zakat perusahaan juga pegawai.

---

<sup>85</sup> *Ibid*

Kuantitas dana CSR dari dana sosial menurun sekitar 33% sedangkan penyaluran dana zakat cenderung naik 29,5 %.<sup>86</sup>

Jika dilihat dari pembagian dan pemetaan program CSR BSM, maka pada tahun ini pola penerapannya cenderung sama dengan tahun 2011. BSM membaginya secara garis besar jika penulis simpulkan menjadi program sosial kemasyarakatan dan pro lingkungan. Program ini akan bercabang menjadi,

- 
- a) Program kemitraan
  - b) Program bina lingkungan
    - (1) bidang pendidikan
    - (2) bidang keagamaan
    - (3) sarana umum
    - (4) peningkatan kesehatan masyarakat
  - c) Penghargaaan kepada masyarakat (UMKM dan Edu Award)
  - d) Kontribusi SDM BSM pada organisasi masyarakat.
  - e) Kegiatan-kegiatan rutin dan nonrutin di kalangan internal BSM.

Jika dilihat dari pembagian ini, sejak tahun 2010 2011 dan 2012 belum memiliki pola yang tetap. Pembagian diatas bukanlah menjadi kerangka yang nyata bagi pola penerapan CSR BSM tetapi hanya sebagai patokan untuk beberapa program CSR yang diterapkan oleh BSM. Ketidak aturan pola pelaporan yang ditampilkan oleh BSM membuat penulis mengambil intisari dari beberapa program CSR yang

<sup>86</sup> Anoname. Laporan Manajemen BSM 2012, dikutip dari [www.syarifahmandiri.co.id/](http://www.syarifahmandiri.co.id/) pada hari rabu 10 februari 2015. Hlm. 246-263

cenderung baru dan beda tiap tahunnya sehingga terlihat dengan jelas perubahan program CSR apa saja sudah yang dilakukan oleh BSM dari tahun ke tahun.

Program kemitraan (pemberdayaan ekonomi). Adapun program baru yang dilakukan tahun 2012 ini adalah sebagai berikut,

- a) Bantuan modal kerja dan renovasi gerobak bagi keluarga dhuafa sebanyak 10 orang sebesar 22 juta
- b) Bantuan mesin cetak batako pompa al Qodir 22 juta
- c) Bantuan kepada peternak sapi sebanyak 100 org sejumlah 85 juta
- d) Pengembangan ekonomi BSM Kediri 150 juta
- e) Bantuan perahu nelayan untuk masyarakat Lampung 31 juta
- f) Bantuan pedagang kaki lima di pati sebanyak 25 orang sebesar 100 juta
- g) 1 unit komputer untuk SMK senilai 5 juta
- h) Bantuan pelatihan-pelatihan untuk instansi-intansi kecil
- i) Bantuan tenda untuk kantin sekolah
- j) Pengembangan ekonomi masyarakat sekitar masjid<sup>87</sup>

Program bina lingkungan pada tahun 2012 juga cenderung sama dengan tahun sebelumnya. Program bina lingkungan di bidang pendidikan dan peatihan meliputi pemberian beasiswa kepada siswa sd, smp dan sma serta beasiswa untuk mahasiswa. Selain itu pemberian sarana dan prasarana serta santunan pendidikan bagi anak

---

<sup>87</sup> *Ibid*

yang kurang mampu. Program bina lingkungan di bidang keagamaan meliputi bantuan kegiatan ramadhan dan qurban menjangkau pelosok. Program ini cenderung tidak ada inovasi dan perubahan dari tahun ketahun. Tidak berbeda dengan bidang sarana umum, BSM juga tetap sama mengeluarkan dana untuk bantuan pembangunan masjid dan madrasah MCK dan lainnya.<sup>88</sup>

Program bina lingkungan yang terakhir adalah tentang kesehatan masyarakat. Program ini mengeluarkan dana sebesar 4.4 miliar. Adapun program yang baru pada tahun ini adalah bantuan kesehatan perseorangan, bantuan ambulance, dan warung balita sehat. Program lainnya tetap sama meliputi operasi katarak dan bibir sumbing, biaya rawat inap, donor darah, khitan massal, santunan kaum dhuafa, dan dokter keluarga sehat. Selain program diatas, BSM menambahkan program keschatannya dengan program pengadaan air bersih dan MCK sebesar 1.2 miliar.<sup>89</sup>

Disamping program sosial kemasyarakatan dan lingkungan, pengadaan kembali penghargaan-penghargaan, serta kegiatan internal yang mendukung CSR seperti klub pegawai BSM, KARISMA dan beasiswa khusus anak karyawan BSM, perusahaan juga tetap menjaga kualitas perusahaan dan melaksanakan kegiatan CSR kepada cutomernya. Kegiatan ini merupakan kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap customer meliputi kebijakan perlindungan

---

<sup>88</sup> *Ibid*

<sup>89</sup> *Ibid*

nasabah mekanisme pelayanan keluhan nasabah, pusat pengaduan nasabah, dan program engagement nasabah.

#### 4) CSR BSM tahun 2013

Pada penghimpunan dana CSR tahun 2013 di BSM hanya memiliki perbedaan kuantitas yang cenderung berfluktuasi. Seperti pada tabel dibawah, jumlah dana Kebajikan sebagai sumber dana kegiatan CSR cenderung naik hingga lima belas kali lipat dari tahun sebelumnya yang disebabkan meningkatnya pengambilan denda dari nasabah.

Tabel 14 Sumber Dana Kebajikan BSM 2013<sup>90</sup>

No	Sumber Dana	Nominal (Rupiah)	
		2012	2013
1.	Denda	830.667.606	27.300.018.406
2.	Sumbangan/hibah	8.472.541	-
3.	Penerimaan non-halal	453.611.371	191.243.336
4.	Dana sosial lainnya	481.628.334	607.935.204
Jumlah Sumber Dana Kebajikan		1.774.379.852	28.099.196.946

Sumber : Laporan Manajemen BSM 2013

Sedangkan dana zakat cenderung turun sebanyak 27% seperti pada table dibawah.

Tabel 15 Sumber Dana Zakat BSM 2013<sup>91</sup>

<sup>90</sup> Anoname. Laporan Manajemen BSM 2013. dikutip dari [www.syuri'ahmandiri.co.id/](http://www.syuri'ahmandiri.co.id/) pada hari rabu 10 februari 2015. hlm. 278-279

<sup>91</sup> *Ibid*

No.	Sumber Dana	Nominal (Rupiah)	
		2012	2013
1	Zakat Korporat - BSM	14.582.880.512	19.177.801.129
2	Zakat Pegawai BSM	14.912.269.260	5.085.377.257
3	Zakat Nasabah BSM	7.100.264.051	2.524.576.250
4	ZIS Masyarakat Umum	5.320.202.505	3.868.644.546
	Total	41.915.616.328	30.656.399.182

Sumber : Laporan Manajemen BSM 2013

a) Penyaluran Dana CSR.

Penyaluran dana CSR BSM tahun ini untuk sumber dana zakat dialihkan juga untuk kegiatan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh dengan total nilai 32 miliar.

Tabel 16 Penggunaan Dana ZIS BSM 2013<sup>92</sup>

No	Uraian	Penerima	Nominal (Rupiah)
1	Zakat	133 Yayasan	30.380.812.874
		198 Sekolah	
		11 Laz	
		49 Masjid	
		57.124 Masyarakat Umum	
2	Infaq dan Shodaqoh	1 Yayasan	1.669.225.102
		7 Sekolah	
		1 Laz	
		1 Masjid	
		13 Masyarakat Umum	
3	Wakaf		18.928.000
	Total		32.068.965.976

Sumber : Laporan Manajemen BSM 2013

<sup>92</sup> Ibid

Kegiatan ZIS tersebut sama seperti tahun sebelumnya dimana dana tersebut dikelola oleh LAZNAS BSM dengan kegiatan yang bertema mitra, didik, dan simpati umat. Selain daripada itu kegiatan CSR selain penyaluran di LAZNAS juga menyalurkan lewat kantor-kantor cabang di berbagai daerah.

Tabel 17 Penyaluran dana CSR di LAZNAS BSM

No	Program	2012 (Rp)	2013 (Rp)	Growth %
1	Mitra Umat	2.659.570.201	7.606.338.396	186.00%
2	Didik Umat	9.249.674.228	9.548.805.938	3.23%
3	Simpati Umat	9.683.048.524	14.818.633.642	53.04%
4	Dana Program	837.094.510	95.188.000	-88.63%
<b>Total</b>		<b>22.429.387.463</b>	<b>32.068.965.976</b>	<b>42.98%</b>

Sumber : Laporan Manajemen BSM 2013

b) Program CSR BSM 2013.

Program CSR BSM pada tahun 2013 hampir secara keseluruhan sama dengan tahun sebelumnya. Program yang sekiranya cenderung baru dilakukan oleh BSM pada tahun ini dan belum pernah dilakukan pada tahun sebelumnya antarlain,

- (1) Bantuan untuk forum pemuda betawi
- (2) CSR iB Vaganza
- (3) Perlengkapan penyelenggaraan jenazah
- (4) Bantuan kegiatan World Lupus Day
- (5) Perluasan lahan madrasah
- (6) Pegadaan kendaraan untuk PMI

- (7) Pembelian buku sakinah finance
  - (8) Pelatihan wirausaha
  - (9) Bantuan Gerakan Ekonomi Syariah
  - (10) Bantuan Hari besar Islam
  - (11) Pengadaan Angkutan sampah di Bone
  - (12) Penanaman Mangrove
  - (13) Pengadaan tong sampah permanen
  - (14) Pengolahan limbah padat (pengolahan dan non-pengolahan)
  - (15) Penggunaan kendaraan beremisi rendah untuk operasional
  - (16) pembiayaan industri untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
  - (17) Daur ulang material pembuatan laporan
  - (18) Kontrol terhadap pemakaian energi air dan listrik<sup>93</sup>
- 5) CSR BSM tahun 2014
- Program CSR BSM pada tahun 2014 hanya sedikit memperlihatkan inovasi dari tahun sebelumnya. Adanya tambahan jenis program yang berbeda pada tahun 2014 tertuang pada program-program sebagai berikut.
- a) Bantuan budidaya tanaman hias
  - b) Pengadaan motor sampah
  - c) Bantuan pot bunga di jalan protokol Palembang
  - d) Bantuan bedah rumah
  - e) Kumpul bersama nasabah<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Anoname, *Sustainability Report* BSM 2013, dikutip dari [www.syariahmandiri.co.id/](http://www.syariahmandiri.co.id/) pada hari rabu 10 februari 2015, hlm. 4-9

Program CSR yang dilaksanakan oleh BSM pada tahun 2014 tidaklah keluar dari 4 bidang penyaluran dana CSR. Bidang tersebut merupakan bidang lingkungan, bidang pengembangan sosial dan kemitraan, bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta bidang tanggung jawab perusahaan kepada pelanggan.

#### B. Pandangan *Maqāṣid asy syari'ah* Syari'ah Terhadap Penerapan CSR Perbankan Umum Syari'ah di Indonesia

Jika ditinjau dari sisi perspektif *maqāṣid asy syari'ah* al-Syari'ah maka pemikiran penulis diawali pembahasan prinsip awalnya yaitu bahwa hukum Islam secara kualitas dan kuantitas melindungi kemaslahatan setiap individu di tengah masyarakat yang meliputi aspek agama (*hifdzu ad-din*), jiwa (*hifdzu an-nafs*), akal (*hifdzu al-'aql*), harta (*hifdzu al-mal*), keturunan (*hifdzu an-nasl*). Sesuai dengan pemikiran Syatibi dimana *maqāṣid adh dharuriyyah* meliputi *kulliyatul al khams* diatas, penulis mengambil kelima unsur yang patut diperhitungkan dalam mempertimbangkan praktik CSR perbankan syari'ah. Praktik CSR disini akan diwakilkan pada penerapan CSR Bank Muamalat Indonesia dan praktik CSR Bank Syari'ah Mandiri.

##### a. Perlindungan terhadap Agama.

Penulis mengawali pengamatan akan *maqāṣid asy syari'ah* yang terfokus kepada penjagaan agama dengan melihat praktik BMI dan

---

<sup>94</sup> *Ibid*

BSM. BMI dan BSM pada programnya selama 5 tahun dalam laporan yang sudah dipublikasikan, terlihat setidaknya ada beberapa program yang mencakup akan perlindungan terhadap agama. Program-program tersebut misalnya adalah pemberian bantuan sarana-sarana umum bagi masyarakat dalam sebuah desa, baik itu fasilitas umum seperti WC umum, pengadaan sarana air bersih, penampungan air dan lain sebagainya. BSM dan BMI tidak menghususkan bantuannya kepada masyarakat muslim saja. Kedua instansi tersebut memberikan contoh yang baik dalam penjagaan dan pemeliharaan terhadap agama.

Dari tindakan ini diharapkan tidak ada kesenjangan yang terjadi antar umat beragama. Dapat diperkirakan jika BSM dan BMI hanya melakukan bantuan yang eksklusif hanya untuk umat Islam saja, keharmonisan antar umat beragama tidak akan terjalin. Perilaku seperti ini sangat banyak dicontohkan oleh Rasulullah dan para sahabat. Dalam sebuah haditsnya Rasulullah menerima hadiah dari Nonmuslim serta memperbantukan mereka dalam masalah perdamaian dan perang. Rasulullah juga menjamin loyalitas mereka tanpa ada rasa khawatir.<sup>95</sup>

Selain dari bantuan fasilitas umum yang dirasakan oleh masyarakat, bantuan rumah ibadah juga menjadi salah satu kegiatan yang mencakup tentang penjagaan terhadap agama. Tidak hanya pada bantuan akan rumah ibadah tetapi bantuan akan kegiatan keagamaa

---

<sup>95</sup> *Maqāṣid*, alih bahasa Khikmawati (Kuwait), hlm, 4

serta bantuan pada hari besar keagamaan telah dilakukan BSM dan BMI. Diantara kegiatan-kegiatannya adalah santunan-santunan pada hari-hari besar Islam semisal pada hari raya Idul fitri dan Hari raya Idul Adha. Perlindungan akan agama bias dilihat juga pada program muamalat lainnya seperti bimbingan dakhwah bagi tenaga kerja Indonesia dan wanita dakwah di lembaga pemasyarakatan. dan sosialisasi perbankan syariah. Kesemuanya ini menunjukkan BMI dan BSM sama-sama telah melakukan praktik CSR nya dengan tidak mengenyampingkan pemeliharaan Agama.

b. Perlindungan terhadap Nyawa

Penulis mengingat beberapa dalil *naqli* yaitu ayat al qur'an dan hadits. Allah berfirman dalam al-Qur'an surat al-maidah ayat 32

مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا

أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا ۗ

Artinya: *bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain. atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya*

Dalam sebuah hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Abu Dawud.

Ahmad yang diambil dari jalur Amru bin Ash yang bercerita. yang

artinya:

“Di suatu malam yang dingin aku bermimpi hingga air spermaku keluar. Aku khawatir (bila Mandi) akan sakit, maka aku bertayammum, kemudian aku sholat subuh bersama teman-temanku. Ketika kami menghadap Rasulullah SAW, aku menuturkan kejadian itu, beliau pun berkata kepadaku, “*Wahai Amru, kamu sholat bersama teman-temanmu, padahal kamu dalam keadaan junub*” Aku pun menjawab Ya, Wahai Rasulullah. Aku bermimpi hingga mengeluarkan air sperma. lalu khawatir bila mandi, aku akan sakit. Lalu aku menuturkan firman Allah:

“*Dan Janganlah Kamu membunuh dirimu: sesungguhnya Allah maha penyayang*” kemudian aku tayammum dan melaksanakan shalat. Rasulullah tertawa dan tidak berkomentar apa pun atas tindakanku.<sup>96</sup>

Dari ayat dan hadits diatas Islam menegaskan bahwa betapa berharganya pemeliharaan terhadap sebuah nyawa. Allah yang menciptakan nyawa tersebut tidak akan menciptakannya dengan sia-sia. Untuk itu sudah sepatutnya sebagai manusia maka kita untuk saling menjaga kehidupan masing-masing. Betapa mulia seseorang yang menghargai dan menjaga hidup orang lain sehingga Allah mengatakan bahwa ia seakan-akan memelihara dan menjaga hidup semua orang di dunia ini.

Praktik CSR BMI dan BSM sudah sepatutnya harus mencakup dalam aspek pemeliharaan atau penjagaan terhadap kehidupan manusia. Tidak hanya menghindarkan manusia itu dari pembunuhan. Jika melihat kembali dalam konteks hadits Amru bin Ash, bahkan melindungi manusia dari yang hal yang mengancam nyawanya seperti menghindarkan nya dari sebuah penyakit pun sudah termasuk dalam pemeliharaan atau penjagaan terhadap kehidupan.

<sup>96</sup> *Maqāsid*, alih bahasa Khikmawati (Kuwait), hlm. 39

Jika melihat kepada praktik yang sudah dilakukan oleh BMI dan BSM, penulis melihat ada beberapa kegiatan yang sudah termasuk kategori pemeliharaan kehidupan. Beberapa kegiatan diantaranya adalah pengadaan mobil ambulance untuk masyarakat umum, pengobatan gratis, operasi katarak dan bibir sumbing gratis kepada ribuan pasien, sunnatan massal, santunan kesehatan bagi yang memiliki keterbatasan biaya, pengadaan dokter khusus bagi karyawan perusahaan, aksi tanggap bencana, penggalakan aksi donor darah, dan beberapa aksi kesehatan masyarakat lainnya.

Penulis melihat program-program yang dilakukan oleh BMI dan BSM sangat penting untuk tetap dilestarikan. Penulis mungkin akan mengingatkan beberapa kejadian yang sempat heboh didunia maya beberapa saat lalu dimana masyarakat dunia dikagetkan akan peristiwa-peristiwa ketidakpedulian sesama manusia terhadap pemeliharaan kehidupan.

Salah satu video yang mencengangkan dunia ialah video seorang balita yang terlindas mobil minibus. Terlihat balita tersebut setelah terlindas tidak satupun orang yang lewat disekitar anak tersebut yang merasa peduli dan menolongnya. Setelah beberapa detik dalam video tersebut juga memperlihatkan anak tersebut yang masih

dalam keadaan pingsan terlindas untuk yang kedua kalinya oleh mobil jenis pick-up.<sup>97</sup>

Kejadian seperti diatas memperlihatkan bahwa betapa pentingnya menlestarikan kepedulian terhadap sesama. Pada zaman ini manusia sudah terkadang tidak peduli atau cenderung memiliki sifat individuails sehingga kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab sosial sudah sering dikesampingkan. Untuk itu penulis sangat setuju akan praktik CSR BMI dan BSM yang sdah konsen terhadap pemeliharaan kehidupan.

c. Perlindungan terhadap Akal

Islam memerintahkan kita untuk menjaga akal. Pemeliharaan terhadap akal tersebut sama pentingnya dengan pemeliharaan lainnya. Pemeliharaan akal ini Rasul perintahkan karena akal merupakan penopang hidup seseorang. Ia juga merupakan sebuah cahaya dalam hati yang membedakan antara perkara yang *haq* dan yang *bathi*. Umar juga berkata dalam sebuah riwayat bahwa “asal atau dasar seseorang adalah amalannya, dan kebaikan agamanya adalah kehormatan akalnya.”<sup>98</sup>

Pemeliharaan akal saat ini merupakan sebuah hal yang cukup urgen, terlihat pada kasus-kasus kriminalitas saat ini bahwa masyarakat dihadapkan oleh ancaman merebaknya narkoba yang

---

<sup>97</sup> Video Bayi Terlindas Truk, video dinarasikan dari <https://www.youtube.com/> pada hari sabtu tanggal 05 maret 2016 pukul 10.00

<sup>98</sup> *Ibid*

begitu gencar. Masyarakat dihadirkan sebuah ancaman kerusakan moral akibat kerusakan akal karena pengkonsumsian narkoba disemua kalangan masyarakat.

Penggunaan narkoba hingga tahun 2015 mencapai 5,1 juta orang. Angka kematian akibat penyalahgunaan narkoba diperkirakan mencapai 104.000 orang yang berumur 15 tahun dan 263.000 orang yang berumur 64 tahun. Mereka meninggal akibat mengalami overdosis. Ini disebabkan adanya salah kaprah mengenai gaya hidup masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja.<sup>99</sup>

Selain ancaman terhadap pemeliharaan akal dari narkoba masih banyak hal yang turut mengancam pemeliharaan akal tersebut seperti industri perfilman porno, permainan judi, minuman keras dan beberapa kenakalan remaja yang saat ini masih banyak menjadi keresahan di masyarakat. Penulis melihat pemeliharaan akal seperti ini seharusnya diperhatikan oleh praktik CSR BMI dan BSM.

Praktik BMI dan BSM masih sangat lemah dalam menjaga dan memelihara akal. Pemeliharaan akal dalam program-program CSR BMI dan BSM hanya terlihat pada bantuan-bantuan yang dilaksanakan seperti bantuan sarana pendidikan, bantuan pendidikan anak yatim dan dhu'fa, bantuan beasiswa dari SD hingga Pendidikan tinggi, pengadaan dakwah dan kajian keislaman bagi masyarakat.

---

<sup>99</sup> ZK, Tahun 2015 Jumlah Pengguna Narkoba di Indonesia Capai 5 juta orang, dikutip dari <http://portalindonesianews.com/> pada hari sabtu tanggal 05 maret 2016 pukul 10.00

Dalam ukuran kepentingan pemeliharaan akal melalui program-program tersebut. Penulis memang melihat betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak Indonesia. Dapat dilihat banyak program yang dilakukan oleh anak negeri seperti Indonesia mengajar, atau program 1000 tas dan peralatan sekolah untuk anak pedalaman yang mendukung keberlangsungan pendidikan. Ini menandakan bahwa tingkat pendidikan di Indonesia juga masuk dalam kategori yang mengkhawatirkan.

Penulis tidak menafikkan bahwa keberlangsungan pendidikan tersebut yang dilakukan oleh BSM dan BMI memalalui bantuan-bantuan sosialnya. Penulis pada dasarnya ingin kembali ke kaidah turunan “*penghindaran*” terhadap suatu kerusakan lebih diutamakan daripada mendatangkan kebaikan” dari kaidah ini jika melihat kasus Indonesia sebagai tempat operasional CSR dari BSM dan BMI, jika CSR dilakukan dengan berdasarkan *Maqāṣid asy syari'ah* maka sudah sepatutnya pemeliharaan akal didahului oleh penghindaran masyarakat Indonesia akan hal-hal yang mengancamnya..

#### d. Perlindungan terhadap Keturunan

Pemeliharaan keturunan atau *hifdzul nasab* merupakan pemeliharaan terhadap kekerabatan, pondasi keluarga dan penjagaan kehormatan. Islam mengutamakan kepentingan nasab dan hubungan antar anggota keluarga guna melindungi nasab itu sendiri dari sesuatu

yang dapat menyebabkannya dari percampuran atau sesuatu yang menghinakan kemuliaan nasab itu sendiri.<sup>100</sup>

Dari pernyataan diatas penulis melihat betapa pentingnya menjaga nasab itu sendiri dari gangguan-gangguan yang mengancamnya. Gangguan yang mengancam tersebut bias dilihat pada masyarakat sekarang adalah maraknya prostitusi dan mewabahnya perilaku seksual yang menyimpang seperti penyimpangan yang dilakukan kaum LGBT (Lesbi, Gay, Biseksual dan Transgender).

Penyimpangan-penyimpangan ataupun maraknya legalisasi tempat prostitusi sudah sepatutnya menjadi perhatian yang lebih. Serupan dengan *penjagaan akal*, penjagaan nasab seperti menghindari kasus narkoba kepada masyarakat. Tempat prostitusi dan pengaruh kaum LGBT saat ini sudah harus semakin diwaspadai. BSM dan BMI dalam praktiknya seharusnya memperhatikan dengan seksama dan baik agar program CSR ini bias mengatasi masalah sosial yang ada pada masyarakat Indonesia.

Pada dasarnya sudah banyak *nash* Alqur`an serta hadits yang menjelaskan dan melarang sedetail mungkin akan perilaku tidak bermoral seperti gangguan yang mengancam nasab diatas. Penulis melihat peristiwa diatas sudah sepatutnya untuk menjadi acuan guna segera mengambilantisipasi dalam menjaga keturunan sejak dini.

---

<sup>100</sup> *Maqāṣid*. alih bahasa Khikmawati (Kuwais), hlm, 143

Sikap BMI dan BSM sepatutnya dapat turut andi dalam melakukan pemeliharaan keturunan. Konsen CSR BSM dan BMI dalam pemeliharaan keturunan hanya terlihat pada pemeliharaan anak yatim dan bantuan-bantuan pendidikan yang diberikan. Selain itu BSM dan BMI juga menjamin beberapa jaminan kesehatan dan pendidikan bagi anak karyawan yang bekerja dibawah naungan perusahaannya.

e. Penghormatan terhadap Harta

Islam mengatur banyak tentang harta. Penghormatan terhadap harta pada *kulliyatul khams* merupakan salah satu yang pemeliharaan yang penting dilakukan oleh setiap manusia. Hal ini bukan saja karena manusia butuh akannya tetapi manusia dapat memegang hak terhadap harta tersebut. Dengan demikian, setiap manusia sudah memiliki kewajiban untuk menjaga harta yang dimilikinya. baik yang dimiliki secara pribadi ataupun yang dimiliki oleh orang lain disekitarnya. Allah berfirman dalam beberapa ayat yang sehubungan dengan pemeliharaan harta antara lain.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ

النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Artinya : Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta*

*benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.(al baqarah 188)*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بِيحَارَةً عَنْ تَرَاضٍ

مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(an-nisa 29)*

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

الْمُسْرِفِينَ

*Artinya : Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.(al-a`raf 31)*

Allah SWT telah memperingatkan manusia dengan banyak ayat

untuk bisa memelihara hartanya dengan cara yang baik. Tidak hanya menjaganya dari perilaku tidak baik oleh orang lain baik itu melindunginya dari tindak pencurian ataupun perampokan tetapi juga dalam ranah pemeliharaannya dari cara pengkonsunsian dan cara mendapatkannya. Allah telah banyak memperingatkan agar tidak mengambil harta dari harta riba seperti dalam surat al baqarah ayat 275-278 dan bebeapa ayat lain di beberapa surat.

Pemeliharaan harta pada ranah penerapan CSR disini dapat dilakukan dalam beberapa cara. BSM dan BMI sudah melakukan beberapa program yang dapat termasuk dalam kegiatan pemeliharaan harta. Program-program yang dilakukan oleh BSM itu sendiri merupakan program-program sosial yang berkaitan dengan proses pendayagunaan, pemberdayaan dan bantuan sosial.

Beberapa contoh program yang telah dilakukan oleh BMI dan BSM itu sendiri misalnya melakukan dan mengeluarkan pembiayaan qardul hasan bagi pengusaha kecil, bantuan modal berupa ternak, bibit dan dana usaha untuk UMKM di seluruh Indonesia serta masih banyak lagi program-program bantuan pemberdayaah yang dilakukan yang sasarannya baik secara individu ataupun berkelompok atau dalam satu wilayah.

Kecenderungan bantuan BMI dan BSM disini masih dalam taraf berusaha untuk memajukan dan membina masyarakat dalam berusaha dan mandiri dalam menghidupi diri dan keluarganya. Hal ini selaras dengan pemeliharaan harta masyarakat indonesia. Secara tidak langsung BSM dan BMI sudahh mampu menjaga dan memelihara harta masyarakat Indonesia yang jumlahnya dapat diperhitungkan. Jika merujuk pada data awal dari dua bank umum syariah diatas dapat berkontribusi dalam dana perhimpinan dana zakat sebesar 1,3% dari total dana BAZNAS 2012.

Merujuk kembali pada pemahaman *maqāṣid asy syari'ah al-syar'i* bahwa ia memiliki tiga jenjang yaitu dharuriyyat, hajjiyat dan tahsiniyyat. Jenjang dharuriyyat syatibi jabarkan ke 5 pemeliharaan yaitu (agama, jiwa, akal, harta dan keturunan) maqṣud dan tujuan pelaksanaan CSR pada kedua perusahaan dia atas menurut syariat pada dasarnya tidak dibenarkan. Tetapi pandangan *maqāṣid asy syari'ah* memberikan ulasan yang berbeda.

*Maqāṣid asy syari'ah* sebagai hal yang bersifat kulliyat (lebih umum/pokok-pokok agama) tidak lah menjadi sesuatu yang diutamakan dari syariat yang sifatnya juziyyat (lebih khusus/ detail-detail agama). Dengan demikian menurut syatibi seharusnya *maqāṣid asy syari'ah* termasuk kulliyat dan aturan apapun yang dibuat oleh syariat tidak dapat melangkahi al *maqāṣid asy syari'ah*.

Pandangan *maqāṣid asy syari'ah* pada praktik CSR dapat dilihat pada praktik-praktik pengumpulan dan penyalurannya. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

- Pada proses pengumpulannya, sumber dana sosial BSM dan BMI masih ada beberapa pos dana non halal. Dana tersebut merupakan dana yang harus diambil dan ditempuh oleh perusahaan demi menjaga keluasan jaringan nasabah (*costumer*) bank syari'ah. Perihal ini Allah telah melarang menggunakan Riba dala al-Qur'an pada surat al-Baqarah dalam beberapa ayat,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ {278}

فَإِن لَّمْ تَقْعُوبُوا فَاذْنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَآ

تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

artinya Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa-sisa (dari berbagai jenis) riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya. (Q.S. Al Baqarah: 278-279)

tetapi penggunaan ATM untuk jaringan menambah nasabah bank syari'ah lebih mendatangkan kemanfaatan yang lebih besar dan menghindarkan kemudharatan yang lebih besar. Ditambah lagi dengan penggunaan dana non halal tidak untuk individu melainkan digunakan untuk dana kebajikan. Pendahuluan penggunaan jaringan ATM meski berkutut dengan dana non halal masih lebih memungkinkan dalam pandangan *maqāsid asy syari'ah*.

- Pengumpulan dana denda para debitur. Sebagai orang yang berhutang sebaiknya ia diperlakukan dengan baik sehingga tidak merasa dizhalimi karena ketiaktampuannya menyelesaikan kewajiban atas dirinya. Rasulullah bersabda dalam hadits sahihnya

رَجِمَ اللَّهُ رَجُلًا سَمَحًا إِذَا بَاعَ ، وَإِذَا اشْتَرَى ، وَإِذَا اقْتَضَى

*“Semoga Allah merahmati seseorang yang bersikap mudah ketika menjual, ketika membeli dan ketika menagih haknya (utangnya).” (HR. Bukhari no. 2076).*

Sudah sepatutnya pembayaran denda tidak dilakukan karena akan semakin mempersulit para debitur. Tetapi pemeliharaan harta mencegah sesuatu agar tidak mendatangkan kebiasaan dan kemandirian para debitur dalam memenuhi kewajiban. Pengadaan denda merupakan hal yang dapat mendatangkan manfaat yang lebih besar daripada meniadakan denda tersebut.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan penulis akhirnya sampai pada kesimpulan. Adapun kesimpulan yang penulis ambil menyesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditulis antara lain yaitu,

1. Bank Umum Syari'ah yang diwakilkan BMI dan BSM melakukan praktik CSR atas 4 kategori kegiatan atau bidang. Diantara lain adalah kegiatan CSR yang memperhatikan lingkungan hidup, kesejahteraan masyarakat, kualitas tenaga kerja, serta kenyamanan konsumen. Selain daripada itu, kedua Bank Syari'ah tersebut melakukan kegiatan CSR tidak lain dan tidak bukan ialah guna turut serta dalam pembangunan berkelanjutan.
2. Pemeliharaan Agama, Jiwa dan Harta sudah sangat baik dilakukan oleh BMI dan BSM. Adapun pemeliharaan keturunan (kehormatan keturunan) dan pemeliharaan akal juga sudah dilakukan dengan kontribusi yang besar kuantitasnya secara nominal, tetapi masih belum secara menyeluruh menjadi inti kegiatan CSR pada kedua bank tersebut. Penulis menilai belum meneyluruhnya pemeliharaan akal dan keturunan pada praktik CSR BMI dan BSM bukan karena kedua instansi tersebut tidak peduli dan tidak ingin turut serta dalam pemeliharaan akal dan harta tetapi BSM dan BMI masih belum konsen dan mengahrahkan kegiatan sosialnya untuk kedua pemeliharaan tersebut.

## B. Saran

Penulis melihat Penerapan CSR yang sudah dilakukan oleh kedua Bank Umum Syari'ah pada penelitian ini merupakan sebuah keniscayaan yang dilakukan oleh sebuah korporasi. Namun demikian masih banyak yang harus diperbaiki secara seksama sehingga praktik CSR baik yang akan diimplementasikan pada industri keuangan syari'ah dan terlebih lagi pada industri-industri lain dapat lebih baik. Adapun saran perbaikan dari penulis adalah sebagai berikut

1. Untuk kedua laporan yang sudah diamati oleh penulis, sebaiknya memberikan uraian yang jujur dan ringkas sehingga publik atau pemangku kebijakan (stakeholders) menegerti dan mengenal perusahaan dalam memberikan pertanggung jawaban sosial.
2. Pelaksanaan CSR pada industri lain sebaiknya memperhatikan lebih banyak lagi nilai-nilai pokok agama (*maqāṣid*) karena pada industri lainnya akan lebih banyak pengecualian-pengecualian yang melanggar dan tidak sesuai dengan syariat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengulas lebih dalam tentang bagaimana perbaikan dan konsep yang matang tentang pelaksanaan CSR baik bagi lembaga keuangan syari'ah seperti bank umum ataupun lembaga lainnya yang cenderung tidak memanfaatkan sumberdaya alam secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, Jawed Muhammad. 2013. "An Islamic Perspective of Corporate Social Responsibility". *GBSR e-Journal of Business, Economics and Social Sciences*. (online) diakses pada tanggal 1 November 2014
- Akmal, Nurul Abdul Halim dan Ruhaya Atan. 2011. "Corporate Social Responsibility: The Perception of Muslim Consumers." *8th International Conference on Islamic Economics and Finance*. Dalam conference.qfis.edu.qa. Diakses pada 1 November 2014
- Anowar, Muhammad Zahid. 2010. "Corporate Social Responsibility from a shariah perspective". *International Journal of Civil Society Law*. Vol.III Issue III July 2010.
- Barney dan Griffin dalam Rafik Issa Beekum, 2004, *Etika bisnis Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bell, Judith. 2006. *Melakukan Penelitian Secara Mandiri*: Jakarta. Indeks.
- Bisri, Cik Hasan. 2003 *Metode Penelitian Fiqh*. Jakarta: Kencana
- Canon, Tom. 2000. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Gramedia
- Dewi Rosarina Rosidi Putri. 2014. *Hubungan Antara CSR dan Kinerja Keuangan Industri Keuangan Syariah di Indonesia*. Skripsi pada Universitas Diponegoro Semarang. Hlm. V.
- Hamidi, M. Hafiz. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia*. Skripsi pada Universitas Islam Indonesia
- Hartono. 2006. *Bagaimana Menulis Tesis?*. Malang: UMM Press
- Kasdi, Abdurrahman, Maqāsid asy syari'ah Perspektif Pemikiran Syatibi dalam kitab al-muwafaqot, *Jurnal YUDISIA*, Volume 5, Nomor 1, STAIN Kudus, 2014.
- Khikmawati (Kuwaits) *Maqāsid asy syari'ah fil islam*, buku terjemahan, Cet Kedua, (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm, xv
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

- Melisa Syahnaz. 2013 "Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan". *Jurnal Ilmu Manajemen FEB Unibrav* Malang. Vol. 7, No. 2. 2013.
- Miles, Matthew B. A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data kualitatif*. Jakarta. UI-Press
- Mohd, Shifa Noor dan Noor Azuan Hashim. 2014. "CSR and sustainability Dimension in Islamic Banking in Malaysia: A Management Insight". Dalam *Proceedings 26th International Business Research Conference*. Imperial College. London
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Nazir, Muhammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia
- Olayinka, Marte Uadiale. "Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Developing Economies: The Nigerian Experience". *Journal of Economics and Sustainability Development* Vol.3 No. 4 2012. Dalam [www.iiste.org](http://www.iiste.org). Diakses pada 1 November 2014
- Platonova, Elena. 2013. "Corporate Social Responsibility from an Islamic Moral Economy Perspective: A Literature Survey". *Journal Afro Eurasian Studies* Vol. 2 Issues. 1&2 2013.
- Prayoga, Dodi. "Evaluasi Program CSR dan CS pada Industri Tambang dan Migas". *Jurnal Makara Universitas Indonesia* Vol. 15., No. 1, Juli 2011.
- Purwitasari, Fadilla. 2011. *Analisis Pelaporan CSR Perbankan Syariah. Skripsi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP Semarang*.
- Raimi L dkk. 2014. "Theological Foundation of Corporate Social Responsibility in Islam, Christianity, and Judaism: Prospect for Strengthening Compliance and Reporting". *E3 Journal of Business Management and Economics* Vol. 5 (6) 2014. Dalam [www.e3journals.org](http://www.e3journals.org) diakses pada 1 November 2014
- Rosliwa, Gumelar Somantri. 2005. "Memahami Metode Kualitatif". *Jurnal MAKARA Sosial Humaniora Universitas Indonesia*. Vol. IX, No. 2. Desember 2005. Hal. 58-59
- Rudhito, Bambang dan Melia Famiola. 2007. *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Bandung: Rekayasa Sains
- Rudito. Bambang dan Melia Famiola. 2013. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Rekayasa Sains

- Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communications A Framework for PR Practitioners*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosidin dan Ali Abdul Munim, *Maqāṣid Shariah as Philosophy of Islamic Law: A System Approach*, alih bahasa, Cet 1 (Jakarta: Mizan, 2015)
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Santoso. 2012. “Konsep CSR dan Penerapannya Pada Lembaga Keuangan Syari’ah”. *Skripsi* pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2015. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syhabuddin, Pandangan Syatibi tentang Maqāṣid, *Jurnal AN NISA*, Volume 9, No 2, 2014,
- Wajdi, Asyraf Dusuki dan Nurdianawati Iryani Abdullah. 2007. “Maqāṣid al-Shari’ah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility”. *The American Journal of Islamic Social Science* Vol. 24, No.1, 2007



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## CURICULUM VITAE

**Nama** : Muhammad Iqbal  
**Nama Panggilan** : Iqbal / Ibel  
**Tempat Tanggal Lahir** : Ujung Pandang, 02 desember 2012  
**Alamat Rumah** : Jl. Andi Pangeran Pettarani Blok E 25 No.7 Kompleks BTN  
 PEMDA. Makassar-Sulawesi Selatan  
**Alamat Yogyakarta** : Pondok Pesantren UII, Jalan Selokan mataram no.101  
**Alamat Email** : [sir.muhammadiqbal4@gmail.com](mailto:sir.muhammadiqbal4@gmail.com)  
[sir.muhammadiqbal3@ymail.com](mailto:sir.muhammadiqbal3@ymail.com)  
[08423008@students.uui.ac.id](mailto:08423008@students.uui.ac.id)  
**Facebook** : ibel ekis uui  
**Twitter** : iqbal\_ekis  
**Skype** : iqbal ekis  
**No. Telpon** : 0411-86 39 61  
**No. HP** : Telkomsel (08 13 35 04 77 97)  
 Indosat (08 56 56 13 25 56)

### Jenjang Pendidikan Formal:

1	1996-2000	SD ISLAM ATHIRAH (Makassar)
2	2000-2003	SLTP ISLAM ATHIRAH (Makassar)
3	2003-2008	P.M. AL-BAROKAH (Kertosono)
4	2008-2012	SARJANA EKONOMI ISLAM – UII (Yogyakarta)
5	2012-sekarang	MAGISTER STUDI ISLAM – UII (Yogyakarta)

### Jenjang Pendidikan Non-Formal dan Kursus

1	2008-2011	Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia
2	2009	Lembaga Bahasa E-FAC
3	2012	Institute Francise Indonesian

### Pengalaman Organisasi

1	2004-2005	Kadiv Walapa	OPPM - ALBAROKAH
2	2005-2006	Sekretaris	OPPM - AL-BAROKAH
3	2007-2008	Staf Humas	JPRMI - SANGGAU - KALBAR
4	2008-2009	Staf POL-KAM	LEM-FIAI-UII
5	2008-2009	Staf PSDI	KAMMI-UII
6	<b>2009-2010</b>	<b>Staf PSDI</b>	<b>FKEI-FIAI-UII</b>
7	2009-2010	Staf Syi'ar	LDF JAF
8	2009-2010	Staf PSDI	FoSSEI-YOGYAKARTA
9	<b>2010-2011</b>	<b>Presiden</b>	<b>FKEI-FIAI-UII</b>
10	2010-2011	Kadiv Kewirausahaan	LDF JAF
11	2010-2011	Staf Litbang	LPM-FIAI-UII
12	<b>2011-2012</b>	<b>DPO</b>	<b>FKEI-FIAI-UII</b>
13	2011-2012	Staf Litbang	LPM-FIAI-UII
14	<b>2012-sekarang</b>	<b>DPO</b>	<b>FKEI-FIAI-UII</b>

Prestasi

1	2010	Juara 1 Olimpiade Ekonomi Islam (Reg. Yogyakarta)	TEMILREG FoSSEI Yogyakarta ke-II di STEI Yogyakarta
2	2011	Juara 1 Lomba Debat Ekonomi Islam (Reg. Jogja-Jateng)	Seven Meet Shelter Universitas Jenderal Soedirman Jawa Tengah

Motto :

- Totalitas
- Do The Best For Your Self
- Mieux vaut tard que jamais
- Fāshēng de yīqiè shì gǎnjī
- Lau kana nurul 'ilmi yudroku bilmuna, ma kana yabqo fil bariyyati jahilun



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Laporan CSR  
Bank Syariah Mandiri  
2010-2014



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

# laporan *corporate social responsibility*

Bank secara konsisten melaksanakan **kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai wujud kepedulian perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat** yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis perbankan syariah

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## Rp16,84 miliar

Penyaluran dana sosial dan zakat BSM dalam rangka kegiatan CSR.

Melalui pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*), diharapkan keberadaan BSM tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu nasabah/konsumen, masyarakat dan lingkungan. Dengan kata lain, BSM berusaha untuk memaksimalkan laba perusahaan (*profit*) selaras dengan tujuan untuk memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). BSM meyakini bahwa dengan pendekatan yang menyeluruh ini akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), yaitu kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

Dalam menjalankan roda bisnis perbankan syariah, Bank juga memiliki berbagai tanggung jawab sebagai timbal balik dari proses bisnis yang dijalankan. Bentuk tanggung jawab tersebut, salah satunya adalah tanggung jawab sosial kepada pegawai (ketenagakerjaan), konsumen/nasabah, masyarakat (*stakeholders* di luar nasabah) dan lingkungan sekitar.

## A. Komitmen Bank terhadap Perlindungan Konsumen

Bank senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Bank tidak hanya menjual produk perbankan yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Bentuk komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen, mencakup antara lain:

- I. Jaminan Perlindungan Simpanan Nasabah  
Kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas pada sistem perbankan. Kepercayaan tersebut lahir apabila ada kepastian hukum dalam pengaturan, pengawasan Bank dan penjaminan simpanan nasabah Bank. Sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang no. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), BSM memberikan jaminan perlindungan atas uang yang disimpan oleh nasabah melalui Lembaga Penjamin Simpanan.
- II. Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*)  
Bank telah membentuk pusat pengaduan konsumen. Pusat pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran antara lain:
  1. Syariah Mandiri *Call Center* yang beroperasi 24 jam melalui Panggilan (021) 5299 7755.

2. *Email: callbsm@syariahmandiri.co.id.*
  3. *Customer service* yang berada cabang-cabang terdekat.
- III. Program Peningkatan Layanan Konsumen  
Kegiatan-kegiatan lain yang melibatkan konsumen sebagai upaya peningkatan kualitas layanan antara lain:
- a. BSM Gelegar Hadiah (Undian Berhadiah).
  - b. Sahabat BSM (*Customer Get Customer*).
  - c. BSM Fantasi (Hadiah Langsung).
  - d. Ceria Akhir Tahun (Hadiah Langsung).
  - e. *Business Gathering* dengan nasabah.

Melalui pusat pengaduan, Bank memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak.



1. Bank telah membentuk bagian *Service Quality Management (SQM)* yang berada di bawah Divisi Operasi yang fokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan nasabah. Pengaduan nasabah dapat disampaikan melalui cabang dengan melakukan pengisian formulir permintaan/pengaduan nasabah yang diatur tersendiri dalam peraturan internal Bank atau nasabah dapat juga menyampaikan pengaduannya melalui *Call Center* Bank.
2. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan nasabah adalah sebagai berikut:
  - a. Nasabah menyampaikan pengaduan melalui Cabang atau *Call Center*,
  - b. Penerima pengaduan menginput pengaduan yang disampaikan nasabah kedalam sistem CMS (*Complaint Management System*);
  - c. Data yang tercatat di CMS akan dimonitor dan ditindaklanjuti oleh unit *Customer Care* yang ada di bagian SQM;
  - d. Informasi/jawaban yang diterima dari unit kerja terkait akan diteruskan kepada penerima pengaduan;
  - e. Penerima pengaduan akan meneruskan informasi/jawaban atas pengaduan kepada nasabah;
  - f. Penerima pengaduan akan merubah status pengaduan di CMS menjadi "Selesai".
3. Adapun tingkat penyelesaian pengaduan nasabah selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Triwulan 2011	Jumlah Keluhan	
	Penerimaan	Penyelesaian
TW1	417	418
TW2	408	408
TW3	390	391
TW4	472	469
<b>Jumlah</b>	<b>1687</b>	<b>1686*</b>

\*) 1 (Satu) pengaduan nasabah sedang dalam proses penyelesaian

4. Program Bank dalam upaya peningkatan kualitas layanan:

- Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan Kepada konsumen, Bank melaksanakan program-program antara lain:
- Penyusunan panduan layanan terkini sesuai dengan tuntutan dan harapan nasabah.
  - Pelaksanaan kegiatan *Service Quality Assurance* (SQA) secara konsisten di cabang, yaitu:
    - Forum komunikasi, minimal 1 bulansekali.
    - Role Play*, minimal 3 kali dalamseminggu.
    - Morning briefing*, minimal 1 kali dalamseminggu.
  - Forum *Service Champion Officer* (SCO), yang merupakan pembekalan kepada petugas SCO Cabang yang bertanggung jawab terhadap penerapan standar layanan di Cabang;
  - Pelatihan *Service Excellence for Frontliners*, yaitu pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan *knowledge, skill* dan *attitude frontliners* 121 Cabang;
  - Workshop Service Excellence* yang dilaksanakan pada 5 kota barometer (Jakarta, Medan, Bandung, Surabaya, dan Makassar), dengan salah satu agenda dalam kegiatan *workshop* tersebut adalah *sharing experience* dari Bank Mandiri, mengenai strategi menghadapi survei BSEM kepada Kepala Cabang, Kepala KCP, dan Operation Manager;
  - Pelatihan *Service Leadership* untuk Kepala Cabang sebagai *service agent*;
  - Pelatihan *Service Excellence for Security*, yaitu pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan *knowledge, skill, dan attitude Security*, bekerjasama dengan Security Departemen Bank Mandiri;
  - Kerjasama dengan Bank Mandiri melalui asistensi dalam rangka perbaikan kualitas layanan Bank, khususnya kepada tim *Customer Care & Services Group, Cuture Group, dan Security Departement*;
  - Kerjasama dengan konsultan pengukur kualitas layanan, yaitu Marketing Research Indonesia (MRI) dan Frontier;
  - Koordinasi dengan DSL untuk perbaikan kerjasama dengan perusahaan pengadaan jasa *Security*;
  - Perbaikan panduan dan *service tools*, antara lain: panduan layanan *frontliners* (CS, Teller, Security), panduan aspek fisik Cabang, *Frequently Asked Question* (FAQ) perbankan syariah, dan usulan pengadaan call center single number kepada DAC;
  - Perbaikan metode pemantauan penanganan dan penyelesaian keluhan, antara lain melalui memo, *email* dan telepon;
  - Perbaikan metode pencatatan database keluhan nasabah yang tercatat di *Complaint Management System*;
  - Melibatkan *Call BSM* sebagai *channel* penerimaan keluhan nasabah melalui telepon dan *email*;

- Pengembangan sistem pencatatan keluhan nasabah yang lebih lengkap yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

## B. Kegiatan CSR

Misi BSM keempat adalah mengembangkan nilai-nilai syariah universal. BSM juga memiliki shared values "ETHIC" sebagai Value Driven Company yang secara terus menerus diimplementasikan dalam lingkungan kerja. Humanity sebagai bagian dari shared values memiliki salah satu core behavior yaitu Social Responsibility: memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sosial tanpa mengabaikan tujuan perusahaan.

Dalam impelentasi pelaksanaan CSR, BSM menjalin kerjasama dengan LAZNAS BSM/Lembaga Mitra dalam penyaluran dana zakat perusahaan dan pelaksanaan program-program yang bersifat Humanity. Acuan kerja pelaksanaan program CSR melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) BSM dan LAZNAZ BSM No. 12/410-PKS/DIR; NO. 09/001/LAZBSM/DIR tanggal 12 November 2010 tentang Penyaluran Zakat dan Dana Program.

BSM menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan hal penting dalam mendukung tumbuh kembangnya Bank. Bank menempatkan CSR sebagai bagian program jangka panjang perusahaan. Bank dalam upaya mencapai *sustainable business* senantiasa berusaha memberikan kinerja yang optimal untuk para pemegang saham namun juga memikirkan bagaimana memberikan kontribusi secara maksimal dalam aspek sosial dan lingkungan

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR Bank menggunakan pendekatan keseimbangan *profit, people* dan *planet* yang lebih dikenal dengan *triple bottom lines*. Bank tidak hanya semata-mata mengejar kepentingan ekonomi (*profit*) namun juga aspek sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Bank berusaha mencapai keseimbangan "*triple bottom lines*" dalam pencapaian tujuannya sehingga mampu memberikan nilai lebih kepada *Stakeholders*-nya.

Pencapaian profit yang terus meningkat dan berkelanjutan sulit tercapai dalam kondisi sosial masyarakat (*people*) yang rendah dan lingkungan yang rusak (*planet*). Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa bisnis tidak akan berjalan dalam sebuah kondisi sosial (ekonomi masyarakat) yang rendah dan lingkungan yang rusak. Untuk itu Bank menyadari pentingnya CSR sebagai upaya dalam mencapai keseimbangan "*triple bottom lines*" untuk mendukung

*sustainable business* sehingga tujuan akhir dalam memenuhi kepentingan *Stakeholders* dapat tercapai.

Bank secara konsisten melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai wujud kepedulian perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis perbankan syariah. Keberlangsungan bisnis Bank tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk perbankan syariah dan layanan yang ditawarkan oleh Bank.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap kegiatan-kegiatan sosial tersebut, Bank menyediakan anggaran yang wajar dan memadai untuk mendukung program-program CSR yang secara konsisten terus meningkat. Pelaksanaan program CSR memiliki 3 (tiga) sumber dana, yakni Dana Sosial, Dana Zakat, dan Dana Operasional CSR.

## 1. Sumber Dana

Sebagai bentuk komitmen Bank dalam menjadikan CSR sebagai bagian dari rencana perusahaan, Bank menyediakan anggaran yang cukup dalam mendukung program-program CSR.

### a. Dana Sosial

Sumber dana kebajikan berasal dari pendapatan non-halal, denda dan dana sosial lainnya. Saldo akhir tahun 2011 dana CSR yang bersumber dari dana kebajikan mencapai Rp2.431.072.583,- atau meningkat sebesar Rp1.347.072.582,- dari saldo tahun 2010.

### b. Dana Zakat

Dana Zakat bersumber dari zakat perusahaan (BSM) disalurkan melalui Lembaga Amil Zakat Nasional Bangun Sejahtera Mitra (LAZNAS BSM).

### c. Dana Operasional CSR

Dana Operasional CSR bersumber dari biaya operasional perusahaan.

Pada tahun 2011, BSM telah mengeluarkan Dana Operasional CSR sebesar Rp136,242.000.

## 2. Penyaluran Dana

Bank menyalurkan dana, baik yang bersumber dari Dana Sosial, Dana Zakat, dan Dana Operasional.

Jenis kegiatan yang telah mendapat penyaluran Dana Sosial, antara lain meliputi:

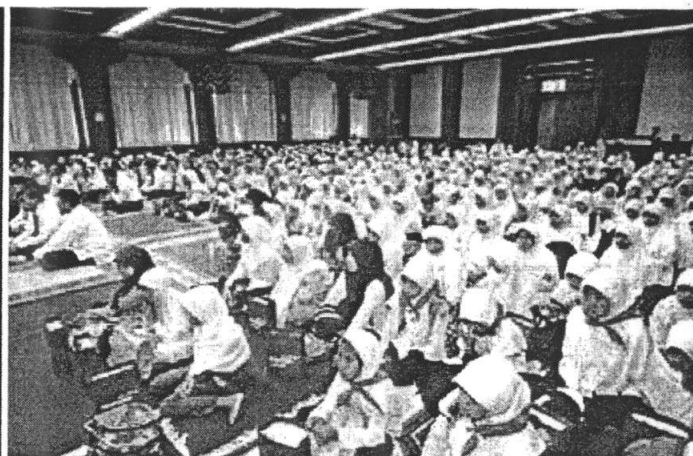
- a. **Lingkungan hidup:** pengadaan bibit pohon Desa Cicadas, Subang.
- b. **Sarana ibadah:** renovasi masjid Umar bin Khatab di Cibubur, masjid Abdullah Ibnu Umar CimoneTangerang, masjid Al Ihsan Bekasi, Jabar, masjid Miftahul Huda Malang, Jatim, masjid Darussalam Kuningan Barat Mampang Prapatan, Masjid Al-Ghufron Bekasi.
- c. **Bantuan kesehatan:** bantuan biaya pengobatan masyarakat kurang mampu, khitanan massal.
- d. **Bantuan pendidikan:** bantuan komputer & lemari buku SDN Tamansari 05-Bogor, pembuatan ruang kelas madrasah, beasiswa anak jalanan pemain film Rindu Purnama, bantuan perangkat Bank Mini Syariah kepada Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, percetakan buku Panduan Tartil Griya, pembangunan Pesantren Putri Ummahatul Munawaroh Magelang, pembangunan ruang Kelas untuk Pesantren Al Furqon Tasikmalaya.
- e. **Kegiatan sosial:** kegiatan Mudik Bareng untuk pegawai dasar dan masyarakat kurang mampu, berbagi keceriaan bersama anak yatim.

Pada tahun 2011, BSM telah menyalurkan dana zakat perusahaan tahun 2008 dan 2009 melalui Laznas BSM sebesar Rp15,77 miliar, naik dari penyaluran periode sebelumnya sebesar Rp2,89 miliar.

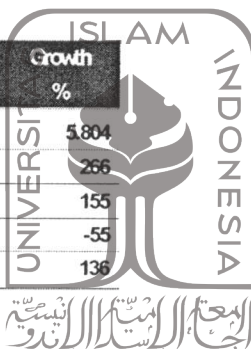
## 3. Sinergi Bersama Laznas

Bank menyalurkan dana zakat perusahaan (Bank), karyawan Bank, nasabah dan umum kepada yang berhak dengan bersinergi bersama Laznas BSM. Penyalurannya dilakukan melalui program yang berdaya guna dan bermanfaat yakni Mitra Umat, Didik Umat dan Simpati Umat. Penyaluran selama tahun 2011 dan pertumbuhannya seperti terlihat dalam tabel dibawah ini:

Bank bersinergi bersama Laznas BSM dalam penyaluran dana CSR melalui program yang berdaya guna dan bermanfaat yakni Mitra Umat, Didik Umat dan Simpati Umat.



Program	2010 (Rp) Juta	2011	Growth %
Mitra Umat	24	1.417	5.804
Didik Umat	1.559	5.708	266
Simpati Umat	2.899	7.397	155
Dana Program	2.073	929	-55
TOTAL	6.555	15.451	136



Agar pelaksanaan program-program CSR Bank dapat tepat sasaran, seluruh program CSR Bank terlebih dahulu diuji melalui survey dan pemetaan dalam lingkungan dan masyarakat sekitar. Program CSR disusun berdasarkan perencanaan serta konsep yang matang yang pelaksanaannya bersinergi dengan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) BSM. Agar program dapat terlaksana dengan maksimal, program-program CSR disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat yang melibatkan pihak-pihak terkait pemerintah dan masyarakat setempat.

## C. Kebijakan CSR terkait Sosial Kemasyarakatan dan Pro Lingkungan Hidup

BSM memiliki komitmen tinggi terhadap pelaksanaan CSR terkait sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup yang dituangkan dalam:

1. SE No. 8/001/PEM tgl 2 Januari 2006 perihal Revisi Pedoman Pembiayaan
2. Buku Kebijakan Pembiayaan tgl 2 April 2007, berisi antara lain:  
Ketentuan tentang kewajiban pengelolaan lingkungan untuk nasabah pembiayaan diatur dalam:

- a. Bab II artikel 210 butir E Kebijakan Pembiayaan "Bank harus menghindari pembiayaan untuk bidang usaha yang tidak/belum memenuhi ketentuan environment/AMDAL sehingga membahayakan lingkungan"
- c. Bab VI butir A tentang Kualitas Aktiva Produktif Penilaian kualitas aktiva pembiayaan untuk pilar prospek usaha nasabah pembiayaan dikaitkan dengan upaya nasabah dalam pemeliharaan lingkungan hidup
- d. Bab XI butir D Proses Pemberian Pembiayaan sub bab Analisa Pembiayaan Produktif.

Dalam penilaian aspek teknis/produksi Bank dipersyaratkan untuk melakukan analisa mengenai dampak lingkungan, meliputi

- 1) Tingkat pencemaran dalam proses produksi
  - 2) Sarana untuk menghindari polusi/pengolahan limbah telah sesuai dengan ketentuan atau belum,
  - 3) Komplain dari penghuni di lingkungan tempat usaha/pabrik.
  - 4) Harus memperhatikan peraturan/ketentuan pemerintah yang berlaku yaitu apakah pemohon/nasabah telah memiliki ijin AMDAL dari instansi yang berwenang
3. Surat Edaran (SE) No. 9/029-PEM tgl 26 juli 2007 berjudul Revisi Pedoman Kebijakan Bab VI. Tentang Kualitas Aktiva Produktif. Sub Bab A.3.b.3). Penilaian prospek usaha nasabah pembiayaan khususnya untuk komponen yang terkait dengan upaya nasabah dalam pemeliharaan lingkungan hidup.

## Program CSR

Perseroan meyakini bahwa kinerja Perseroan harus memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya akan mendukung pengembangan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melakukan berbagai aktifitas sosial dan lingkungan antara lain sbb:

### a. Program kemitraan

Pelaksanaan CSR bidang pengembangan ekonomi umat bertujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat dalam mencapai peningkatan kesejahteraan dalam jangka panjang. Program CSR bidang ini diwujudkan dalam pemberian bantuan permodalan, sarana kerja dan sebagainya.

### b. Program Bina Lingkungan

Perseroan, selama tahun 2011, telah melakukan program bina lingkungan sbb.:

#### 1) Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Program difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, yang diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada siswa dari keluarga kurang mampu. Kegiatan dilaksanakan secara menyeluruh baik di lingkungan Kantor Pusat Bank di Jakarta maupun kantor cabang di seluruh pelosok negeri.

#### 2) Sarana Umum

Program CSR untuk sarana umum diwujudkan dalam bentuk bantuan pembangunan dan renovasi masjid dan madrasah, bantuan sarana umum dan program-program lainnya.

### 3) Keagamaan

Program CSR untuk bidang sosial/budaya/keagamaan diwujudkan dalam bentuk santunan *dhuafa*, santunan Ramadhan, dan program-program lainnya.

### 4) Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan

Kegiatan bidang kesehatan masyarakat dilakukan dalam bentuk bantuan kesehatan, donor darah, khitanan masal dan lain sebagainya. Sedangkan bidang pelestarian lingkungan dilaksanakan antara lain penanaman pohon mangrove. Kegiatan dilaksanakan baik oleh Kantor Pusat Bank di Jakarta maupun Kantor Cabang yang tersebar di berbagai daerah.

#### c. BSM Let's Read

Perseroan, pertama kali, menyelenggarakan Bedah Buku secara serentak di Kantor Pusat dan 123 Kantor Cabang. Kegiatan ini diikuti oleh 6.604 pegawai (454 pegawai kantor pusat dan 6.150 pegawai kantor cabang). Buku yang dibedah adalah *Inteligensia Muslim dan Kuasa; Genealogi Inteligensia Muslim Indonesia Abad Ke-20*, karya Yudi Latif dan *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan* karya Ahmad Syafiq Maarif.

BSM Let's Read memperoleh predikat REKOR DUNIA Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai "Bedah Buku Serentak Di Tempat Terbanyak". Sertifikat diserahkan oleh Pendiri Yayasan Museum Rekor Indonesia, Jaya Suprana.

## Program Kemitraan

No	Sub Program	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Pemberdayaan Ekonomi	Bantuan sepeda untuk pedagang koran keliling kerjasama dengan BSM Cibinong	Bogor	55 orang	62.400.000
		Bantuan budidaya ikan keramba kerjasama BSM Simeleu	Simeleu	20 orang	20.000.000
		Bantuan temak kambing Etawa untuk pengungsi bencana merapi	Yogyakarta	50 orang	152.833.500
		Bantuan modal kerja dan outlet usaha minuman The Real Tea	Jakarta	9 orang	50.000.000
		<b>Total</b>			<b>285.233.500</b>

**d. BSM Club Cares**

Perseroan, pertama kali, menyelenggarakan BSM *Club Cares* pada tahun 2011. Kegiatan ini merupakan salah satu wujud kepedulian BSM terhadap dunia pendidikan dan mendukung perekonomian rakyat. Bentuk kegiatan berupa penyerahan bantuan beasiswa berupa biaya pendidikan SMP kepada 10 siswa untuk bersekolah di Sekolah Peradaban, Banten dan pemberian bantuan alat tenun dan sembako kepada masyarakat Badui.

**e. Organisasi kemasyarakatan lainnya**

Pengurus Perseroan juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan antara lain:

1. Kompartemen Perbankan Syariah Perbanas (KPBS Perbanas).
2. Ikatan Ahli Ekonomi Syariah (IAEI)
3. Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)
4. Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (PKES)
5. Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
6. Banker Association for Risk Management (BARa)
7. Ikatan Alumni Universitas Indonesia, Fak. Ekonomi (ILUNI FE)
8. Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI)
9. Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
10. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
11. Ikatan Komite Audit Indonesia
12. Forum Silaturahmi Perkantoran (Forsimpta).

**f. Menyelenggarakan BSM Edu Award 2011**

Perseroan menyelenggarakan BSM Edu Award pada tahun 2011. Tujuan pemberian award ini adalah memberikan penghargaan kepada para pendidik yang memiliki kontribusi dan manfaat bagi pendidikan masyarakat sekitar, baik pendidik formal maupun informal.

Edu Award 2011 melibatkan masyarakat melalui penggunaan *social media* yaitu *facebook* dan *twitter*. Sekitar 80 ribuan akun facebook dan 18 ribuan tweet turut berpartisipasi aktif dalam proses pemilihan sehingga menjadikan program Edu Award 2011

sebagai alat untuk mengangkat image BSM. Nama guru diusulkan oleh masyarakat dan harus didukung oleh sebanyak-banyaknya orang. Jumlah voting adalah 175.000 per periode 10 November s. d. 17 Desember 2011.

**g. Menyelenggarakan UMKM Award**

Untuk mencapai tujuan mensejahterakan masyarakat, Perseroan terus mendorong pengembangan usaha UMKM. Perseroan selama empat tahun berturut-turut telah menyelenggarakan BSM UMKM Award, yaitu tahun 2008, 2009, 2010, dan 2011. Tujuan BSM UMKM Award adalah memberikan apresiasi pada nasabah UMKM-BSM atas loyalitas dan prestasinya selama menjadi debitur UMKM di BSM. Kategori BSM UMKM Award setiap tahun adalah sebagaimana penjelasan pada tabel di bawah ini.

**Kategorisasi BSM UMKM Award**

Kategori	2010	2011
Umum	1. BPRS	1. BPRS
	2. KUKS/KSU/BMT/Koperasi Syariah (Kopsyah)	2. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)/Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)
	3. Koperasi Kopkar: TNI, POLRI, PNS	3. Koperasi Kopkar: BUMN, BUMD
	4. Koperasi Kopkar: BUMN, BUMD	4. Kopkar: TNI, POLRI, PNS
	5. Koperasi Kopkar Kategori Swasta	5. Kopkar Kategori Swasta
	6. Sektor Riil Mikro	6. Sektor Riil Mikro
	7. Sektor Riil Kecil	7. Sektor Riil Kecil
	8. Sektor Riil Menengah	8. Sektor Riil Menengah
Khusus	1. DNS KLH	1. Program SUP 005
	2. SUP 005	2. Program KUR
	3. KUR	
Green UMKM	Penghargaan kepada nasabah UMKM yang paling peduli dan memberi kontribusi besar terhadap upaya penyelamatan lingkungan	Penghargaan kepada nasabah UMKM dari segi aspek Maqashid Syariah: Dari 10 pemenang terpilih The Most Sharia Oriented SME Leader adalah Koperasi BMT bandar Lampung

**Pemenang BSM Edu Award**

Peringkat	Nama Pemenang	Asal Sekolah	Voting				Total Point
			Facebook	Tweeter	In House	Voting Comment	
1.	Ibu Nurliawati	SMPN 81 Jakarta	21.811	16.957	1.018	250	11.649
2.	Epk. Zulhamansyah	SMAN 1 Majenang	27.400	988	129	102	11.164
3.	Epk. Muryanto	SMA Putra Pajajaran Bandung	23.964	132	25	5	9.615

## Program Bina Lingkungan

No	Sub Program	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)		
1	Pendidikan dan Pelatihan	Bantuan beasiswa SD, SMP dan SMU	Indonesia	3.000 orang	1.371.660.000		
		Bantuan beasiswa mahasiswa PPSDMS	Jakarta	15 orang	48.000.000		
		Bantuan beasiswa mahasiswa STIE SEBI	Bogor	500 orang	283.778.000		
		Bantuan beasiswa mahasiswa Universitas Muhammadiyah dan YCI Serambi Mekah	Jakarta	5 orang	39.000.000		
		Bantuan beasiswa GSM BSM Aceh	Aceh	200 orang	20.000.000		
		Bantuan beasiswa GSM BSM Pekanbaru	Pekanbaru	200 orang	20.000.000		
		Bantuan beasiswa GSM BSM Solo	Solo	200 orang	20.000.000		
		Bantuan beasiswa GSM BSM Cilegon	Cilegon	200 orang	20.000.000		
		Bantuan beasiswa Pemeran Rindu Purnama	Jakarta	52 orang	60.000.000		
		Bantuan beasiswa program gerakan siswa menabung BSM	Jakarta	100 orang	10.000.000		
		Bantuan pendidikan MI Al-Qomariyah	Garut	50 orang	45.000.000		
		Bantuan pendidikan Griya Bina Kijang Cirebon	Cirebon	26 orang	12.000.000		
		Bantuan pendidikan Mini Bank UMSU	Medan	1 lembaga	34.932.200		
		Bantuan pendidikan Kep. Sek. SDN Tamansari 05	Rumpin Bogor	1 lembaga	7.500.000		
		Santunan pendidikan Dhuafa	Indonesia	694 orang	183.115.500		
		Bantuan pelatihan pemberdayaan IMZ	Bogor	100 orang	35.050.000		
		Bantuan operasional LAZNAS BSM	Jabodetabek	1 lembaga	1.970.571.965		
		Bantuan operasional pendidikan	Indonesia	831 orang	223.120.000		
		Bantuan operasional pendidikan MI Al-Muhsin I	Yogyakarta	1 lembaga	25.000.000		
		Bantuan kegiatan Rumah Yatim dan Dhuafa (RUHAMA)	Jabodetabek	1 lembaga	10.002.781.861		
		<b>Total</b>					<b>14.431.909.932</b>
		2	Sarana Umum	Pembangunan Masjid Al-Ihsan Bekasi	Bekasi	1 lembaga	56.250.000
				Pembangunan Masjid Miftahul huda	Malang	1 lembaga	11.250.000
Pembangunan Masjid Darussalam	Jakarta			1 lembaga	11.250.000		
Pembangunan Pongpes Umahatul Muna waroh	Magelang			1 lembaga	5.625.000		
Pembangunan Mushola Pengadilan Agama	Jakarta			1 lembaga	11.250.000		
Pembangunan Masjid Al-Ghurron Bekasi Timur	Bekasi			1 lembaga	5.000.000		
Pembangunan Masjid Abu Bakar Ashidiq	Jakarta			1 lembaga	11.250.000		
Pembangunan Pongpes Al-Furqon	Tasikmalaya			1 lembaga	11.250.000		
Pembangunan Mushola Al Mutaqin	Boyalali			200 orang	22.250.000		
Renovasi Masjid Abdullah Bin Umar	Cimone			1 lembaga	4.500.000		
Renovasi Mushola Ath-Thohirin	Jakarta			11 orang	3.375.000		
Renovasi Tempat Wudhu Masjid Umar	Jakarta			1 lembaga	22.500.000		
Penyaluran CSR Yayasan Mutiara Bangsa	Jakarta			1 lembaga	3.375.000		
Penyaluran CSR BSM dan serikat pekerja	Cilegon			45 orang	84.164.062		
Partisipasi CSR Penkap Pekalongan	Pekalongan			100 orang	20.990.270		
Partisipasi CSR Semarang	Semarang			14 orang	15.750.000		
Pembayaran Gedung LAZNAS BSM	Jakarta			1 lembaga	141.320.000		
Cetak Buku Tartil Griya AL Quran BSM	Surabaya			100 orang	10.000.000		
<b>Total</b>					<b>451.599.812</b>		

## Program Keagamaan

No	Sub Program	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Keagamaan	Bantuan Kegiatan Ramadhan	Seluruh Indonesia	3.291 orang	769.846.000
<b>Total</b>					<b>769.846.000</b>

**Program Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan**

No	Sub Program	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Kesehatan Masyarakat	Bantuan korban kecelakaan PMMan	Palu	1 orang	10.000.000
		Biaya rawat inap Annisa Azzahra	Jakarta	1 orang	10.732.347
		Operasi katarak dg RSMASK	Jakarta	151 orang	175.850.900
		Operasi bibir sumbing dg RSU Jakarta	Jakarta	15 orang	41.997.000
		Santunan anak yatim dhuafa	Indonesia	1.980 orang	232.099.000
		Khitanan massal	Indonesia	350 orang	127.710.000
		Donor Darah	Jakarta	1.150 orang	120.340.000
		Dokter keluarga sehat	Jabodetabek	525 orang	13.100.000
		<b>Total</b>			<b>731.929.247</b>
2	Lingkungan Hidup	Penanaman bibit pohon Cicadas Juanda	Jakarta	53 orang	4.525.000

**D. Kebijakan CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

**Kesehatan Pegawai**

Kebijakan kesehatan pegawai tertuang dalam Surat Edaran (SE) No. 12/007/SDI, tanggal 8 April 2010, perihal Fasilitas Kesehatan PT Bank Syariah Mandiri, dengan pokok-pokok ketentuan:

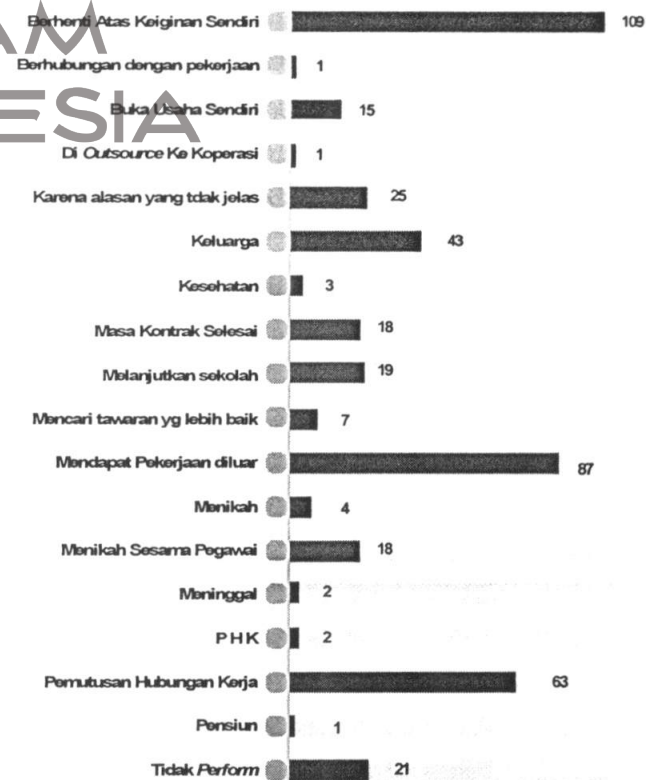
- a. Ketentuan fasilitas kesehatan bagi pegawai kontrak pegawai tetap, dan anak pegawai.
- b. Fasilitas kesehatan meliputi rawat inap, persalinan, rawat jalan, general check up (GCU), dan pengobatan ke luar negeri.

Manajer membuat memo/mengisi formulir menggunakan check list (Form: MP.DHC.II.2.1), mencatat sarana lingkungan kerja/kantor yang sudah tidak layak/ perlu dilengkapi. Apabila ada ketidaklayakan/ kekuranglengkapan sarana, maka dilakukan evaluasi dan untuk diusulkan kepada Kepala Divisi.

**Turn over Pegawai**

Jumlah *turn over* pegawai 2011 sebanyak 439 orang. Jika dibandingkan dengan total pegawai BSM pada tahun 2011, maka tingkat *turn over* pegawai pada tahun 2011 adalah sebesar 5.33%. *Turn over* tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Turn Over Pegawai Tahun 2011**



Kebijakan tentang Contingency Plan tertuang ke dalam SE No. 13/009/OPS, tanggal 28 April 2011, tentang Contingency Plan Core Banking System, dengan pokok pikiran antara lain:

- a. Organisasi crisis management pusat dan cabang
- b. Pelaksanaan operasional pada saat disaster

Kebijakan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa operasional bank tetap berjalan pada saat disaster.

**Keselamatan Kerja**

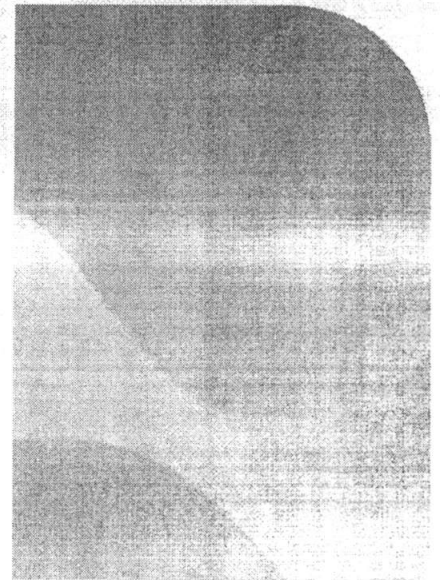
Pedoman tentang keselamatan kerja, tertuang dalam Pedoman Pengelolaan Kepegawaian (Manual Prosedur) Bab II, Sub Bab B. Pemeliharaan lingkungan kerja No. MP/ SI/ PK/ 2/ 02, dengan pokok-pokok ketentuan antara lain: Melakukan evaluasi terhadap lingkungan kerja secara berkala, khususnya mengenai:

- a. Kelengkapan dan kelayakan sarana dan lingkungan kerja.
- b. Kebersihan lingkungan kerja.
- c. Keserasian lay out ruangan kerja.
- d. Ketepatan peletakan sarana kerja.
- e. Kelengkapan dan kelayakan sarana pengamanan



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mesin ketik manual tahun 1950 - Koleksi Museum Mandiri



elama tahun  
012, BSM  
ekerjasama  
engan LAZNAS  
SM dalam  
enyelenggarakan  
**egiatan CSR,**  
**elalui program**  
**itra Umat, Didik**  
**mat dan Simpati**  
**mat**

Melalui pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*), diharapkan keberadaan BSM tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu nasabah/konsumen, masyarakat dan lingkungan. Dengan kata lain, BSM berusaha untuk memaksimalkan laba perusahaan (*profit*) selaras dengan tujuan untuk memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). BSM meyakini bahwa dengan pendekatan yang menyeluruh ini akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), yaitu kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

“BSM konsisten melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai wujud kepedulian perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis perbankan syariah”.

Dalam menjalankan roda bisnis perbankan syariah, Bank juga telah menjalankan berbagai tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) sebagai timbal balik dari proses bisnis yang dijalankan. Bentuk tanggung jawab tersebut, salah satunya adalah tanggung jawab sosial kepada pegawai (ketenagakerjaan), konsumen/nasabah, masyarakat (*stakeholders* di luar nasabah) dan lingkungan sekitar.



## A. Kebijakan CSR

Misi BSM keempat adalah mengembangkan nilai-nilai syariah universal. BSM juga memiliki *shared values* “ETHIC” sebagai *Value-Driven Company* yang secara terus menerus diimplementasikan dalam lingkungan kerja. *Humanity* sebagai bagian dari *shared values* memiliki salah satu *core behavior* yaitu *Social Responsibility*: memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sosial tanpa mengabaikan tujuan perusahaan.

Dalam implemendasi pelaksanaan CSR, BSM menjalin kerjasama dengan LAZNAS BSM/Lembaga Mitra dalam penyaluran dana zakat perusahaan dan pelaksanaan program-program yang bersifat *Humanity*. Acuan kerja pelaksanaan program CSR melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) BSM dan LAZNAS BSM No. 12/410-PKS/DIR; No. 09/001/LAZBSM/DIR tanggal 12 November 2010 tentang Penyaluran Zakat dan Dana Program.

BSM menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan hal penting dalam mendukung tumbuh kembangnya Bank. Bank menempatkan CSR sebagai bagian program jangka panjang perusahaan. Bank dalam upaya mencapai *sustainable business* senantiasa berusaha memberikan kinerja yang optimal untuk para pemegang saham namun juga memikirkan bagaimana memberikan kontribusi secara maksimal dalam aspek sosial dan lingkungan

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR Bank menggunakan pendekatan keseimbangan *profit, people* dan *planet* yang lebih dikenal dengan *triple bottom lines*. Bank tidak hanya semata-mata mengejar kepentingan ekonomi (*profit*) namun juga aspek sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Bank berusaha mencapai keseimbangan "*triple bottom lines*" dalam pencapaian tujuannya sehingga mampu memberikan nilai lebih kepada *Stakeholders*-nya.

Pencapaian profit yang terus meningkat dan berkelanjutan sulit tercapai dalam kondisi sosial masyarakat (*people*) yang rendah dan lingkungan yang rusak (*planet*). Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa bisnis tidak akan berjalan dalam sebuah kondisi sosial (ekonomi masyarakat) yang rendah dan lingkungan yang rusak. Untuk itu Bank menyadari pentingnya CSR sebagai upaya dalam mencapai keseimbangan "*triple bottom lines*" untuk mendukung *sustainable business* sehingga tujuan akhir dalam memenuhi kepentingan *Stakeholders* dapat tercapai.

Bank secara konsisten melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud kepedulian perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis perbankan syariah. Keberlangsungan bisnis Bank tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk perbankan syariah dan layanan yang ditawarkan oleh Bank.

## 1. Sinergi Bersama Laznas

Bank menyalurkan dana zakat perusahaan (Bank), karyawan Bank, nasabah dan umum kepada yang berhak dengan bersinergi bersama Laznas BSM. Penyalurannya dilakukan melalui program yang berdaya guna dan bermanfaat bagi masyarakat dengan melibatkan pegawai BSM, LAZNAS BSM dan masyarakat sekitar.

Kegiatan CSR melalui kerjasama dengan LAZNAS BSM dilaksanakan dalam program antara lain:

### a. Mitra Umat

- 1) Usaha Mikro  
Pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan ekonomi umat melalui bantuan modal, pelatihan dan pendampingan usaha secara perorangan.
- 2) Masyarakat Mikro  
Pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan ekonomi umat melalui bantuan modal, pelatihan dan pendampingan usaha yang ditujukan untuk LKMS.

### b. Didik Umat

Memberikan bantuan pendidikan (beasiswa) kepada mereka yang membutuhkan dan mengupayakan tetap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Bantuan juga termasuk sarana dan prasarana belajar.

### c. Simpati Umat

- 1) Kesehatan  
Berupa bantuan kepada pihak yang membutuhkan di bidang kesehatan termasuk sarana dan prasarananya.
- 2) Kebencanaan dan lingkungan hidup  
Bantuan untuk mengantisipasi kondisi darurat serta aktif mengurangi dampak akibat terjadinya bencana sosial. Aktif ikut memperbaiki atau meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara luas.

Agar pelaksanaan program-program CSR Bank dapat tepat sasaran, seluruh program CSR Bank terlebih dahulu diuji melalui *survey* dan pemetaan dalam lingkungan dan masyarakat sekitar. Program CSR disusun berdasarkan perencanaan serta konsep yang matang yang pelaksanaannya bersinergi dengan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) BSM. Agar program dapat terlaksana dengan maksimal, program-program CSR disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat yang melibatkan pihak-pihak terkait pemerintah dan masyarakat setempat.

## 2. Sumber Dana CSR

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap kegiatan-kegiatan sosial tersebut, Bank menyediakan anggaran yang wajar dan memadai untuk mendukung program-program CSR yang secara konsisten terus meningkat. Pelaksanaan program CSR memiliki 3 (tiga) sumber dana, yakni Dana Kebajikan dan Dana Zakat.

### a. Dana Kebajikan

Sumber dana kebajikan berasal dari pendapatan non-halal, denda dan dana sosial lainnya. Saldo akhir tahun 2012 dana CSR yang bersumber dari dana kebajikan mencapai Rp1.774.379.852,- atau 72,99% dari saldo tahun 2011 sebesar Rp2.431.072.589.

#### Sumber Dana Kebajikan BSM

No	Sumber Dana	Jumlah (Rupiah)	
		2011	2012
1.	Denda	637.436.361	830.667.606
2.	Sumbangan/hibah	-	8.472.541
3.	Penerimaan non halal	610.212.906	453.611.371
4.	Dana sosial lainnya	1.183.423.316	481.628.334

### b. Dana Zakat

Dana Zakat bersumber dari zakat perusahaan (BSM) disalurkan melalui Lembaga Amil Zakat Nasional Bangun Sejahtera Mitra (LAZNAS BSM).

#### Sumber Penerimaan Dana ZIS

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1	Zakat Korporat - BSM	14,582,880,512
2	Zakat Pegawai BSM	14,912,269,260
3	Zakat Nasabah BSM	7,100,264,051
4	ZIS Masyarakat Umum	5,320,202,505
	<b>Total</b>	<b>41,915,616,328</b>

## 3. Penyaluran Dana CSR

Bank menyalurkan dana, baik yang bersumber dari Dana Sosial, Dana Zakat, dan Dana Operasional. Selama tahun 2012, BSM bekerjasama dengan LAZNAS BSM menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR dalam berbagai bentuk kegiatan dengan jumlah penyaluran dana 2012 sebanyak Rp26,49 miliar. Adapun perincian penyaluran dana kegiatan CSR tersebut adalah sebagai berikut:

#### Rincian Penggunaan Dana

No	Uraian	Penggunaan penyaluran		
		Penerima	Jumlah (Rp)	
1	Zakat	133 Yayasan	15,096,918,754	
		126 Sekolah		
		20 Laz		
		40 Masjid		
		6.647 Masyarakat Umum		
		50 Yayasan		7,332,468,709
		22 Sekolah		
		6 Laz		
		14 Masjid		
		1.097 Masyarakat Umum		
3	Wakaf			
	<b>Total</b>		<b>22,429,387,463</b>	

#### Penyaluran Dana CSR per Program

No	Program	2011	2012	Growth %
		(Rp)		
1	Mitra Umat	1.460.922.280	2.659.570.201	82,05%
2	Didik Umat	5.706.690.000	9.249.674.228	62,08%
3	Simpati Umat	7.379.085.618	9.683.048.524	31,22%
4	Dana Program	919.104.920	837.094.510	-8,92%
	<b>Total</b>	<b>15.465.802.818</b>	<b>22.429.387.463</b>	<b>45,03%</b>

#### 4. Penyaluran Dana Sosial

Selama tahun 2012, Bank telah menyalurkan dana untuk kegiatan sosial baik melalui kantor pusat maupun kantor cabang sebanyak Rp831,89 juta. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian dan wujud tanggung jawab sosial Bank terhadap masyarakat. Adapun perincian penyaluran dana untuk kegiatan sosial yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

##### Penyaluran Dana Sosial

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
04 Januari 2012	Dansos kegiatan berbagi keceriaan dan kebersamaan	168.000.000
05 Maret 2012	Bantuan Pembangunan Ponpes An Nawawi Banten	75.000.000
06 Maret 2012	Bantuan CSR untuk beasiswa SMK Palapa Semarang BSM Ng	5.000.000
08 Maret 2012	Bantuan CSR Masjid Arrahman Muhammadiyah - BSM Raw	25.000.000
12 Maret 2012	Bantuan CSR acara penyerahan bantuan Yogyakarta	27.521.500
15 Maret 2012	Beasiswa anak an. Yeti Sulastri - BSM Cilegon	6.250.000
21 Maret 2012	Dansos bantuan kirim ustadz ke Hongkong	5.650.000
21 Maret 2012	Dansos pengobatan Haemodialisa dan Thalasemia RSUD	10.944.000
29 Maret 2012	Bantuan Sdr. Mardewan	10.000.000
29 Maret 2012	Bantuan CSR Masjid At Taqwa	5.000.000
29 Maret 2012	Bantuan CSR bibir sumbing	20.000.000
02 April 2012	Bantuan CSR Mhs acara UNESCO	10.000.000
04 April 2012	Bantuan Mimbat Tilawah LPTQ P.Siantar	17.920.000
16 April 2012	Bantuan pembangunan Masjid Raya Palembang	100.000.000
24 April 2012	Bantuan pengobatan Ibu Sdr. Sutisna	7.391.410
27 April 2012	Pelatihan pengurusan Jenazan	5.000.000
02 Mei 2012	Bantuan Pengembangan Dawah IKADI	7.800.000
31 Mei 2012	Bantuan Pembangunan Masjid Unisla Lamongan	15.000.000
08 Juni 2012	Sumbangan perlengkapan disdik Jambi	20.417.600
04 Juli 2012	Bantuan Ponpes Assyafiiyyah	100.000.000
09 Juli 2012	CSR renovasi tempat wudhu Masjid Pekalongan	50.000.000
01 Agustus 2012	Jurnal Manual : Bantuan tanah urug PAUD Griya Auladi	10.000.000
13 Agustus 2012	Pembangunan Asrama dan sekolah An Nawawi	75.000.000
12 September 2012	Bantuan CSR sarana & prasarana air bersih gunung kidul KCP	55.000.000
	<b>Total</b>	<b>831.894.510</b>

## B. CSR Terkait Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan

### 1. Kebijakan Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan Hidup

BSM memiliki komitmen tinggi terhadap pelaksanaan CSR terkait sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup yang dituangkan dalam:

1. SE No. 8/001/PEM tgl 2 Januari 2006 perihal Revisi Pedoman Pembiayaan
2. Buku Kebijakan Pembiayaan tgl 2 April 2007, berisi antara lain: Ketentuan tentang kewajiban pengelolaan lingkungan untuk nasabah pembiayaan diatur dalam:
  - a. Bab II artikel 210 butir E Kebijakan Pembiayaan "Bank harus menghindari pembiayaan untuk bidang usaha yang tidak/belum memenuhi ketentuan environment/AMDAL sehingga membahayakan lingkungan"
  - c. Bab VI butir A tentang Kualitas Aktiva Produktif Penilaian kualitas aktiva pembiayaan untuk pilar prospek usaha nasabah pembiayaan dikaitkan dengan upaya nasabah dalam pemeliharaan lingkungan hidup.
  - d. Bab XI butir D Proses Pemberian Pembiayaan sub bab Analisa Pembiayaan Produktif.

Dalam penilaian aspek teknis/produksi Bank dipersyaratkan untuk melakukan analisa mengenai dampak lingkungan, meliputi:

- 1) Tingkat pencemaran dalam proses produksi
- 2) Sarana untuk menghindari polusi/pengolahan limbah telah sesuai dengan ketentuan atau belum.
- 3) Komplain dari penghuni di lingkungan tempat usaha/pabrik.

- 4) Harus memperhatikan peraturan/ketentuan pemerintah yang berlaku yaitu apakah pemohon/nasabah telah memiliki izin AMDAL dari instansi yang berwenang.

3. Surat Edaran (SE) No. 9/029-PEM tgl 26 juli 2007 berjudul Revisi Pedoman Kebijakan Bab VI. Tentang Kualitas Aktiva Produktif. Sub Bab A.3.b.3). Penilaian prospek usaha nasabah pembiayaan khususnya untuk komponen yang terkait dengan upaya nasabah dalam pemeliharaan lingkungan hidup.

### 2. Program Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan Hidup

Bank meyakini bahwa kinerja Perusahaan harus memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya akan mendukung pengembangan bisnis Bank secara berkelanjutan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank melakukan berbagai aktifitas sosial dan lingkungan antara lain sbb:

#### a. Program kemitraan

Pelaksanaan CSR bidang pengembangan ekonomi umat bertujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat dalam mencapai peningkatan kesejahteraan dalam jangka panjang. Program CSR bidang ini diwujudkan dalam pemberian bantuan permodalan, sarana kerja dan sebagainya.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

### Program Pemberdayaan Ekonomi

No	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Bantuan Modal Usaha Perorangan	Jabotabek	103 Orang	79.639.000
2	Bantuan Operasional Budidaya Jamur (Kumbung)	Bogor	1 Lembaga	601.679.084
3	Bantuan modal kerja dan outlet usaha minuman The Real Tea	Jakarta	9 Orang	30.000.000
4	Bantuan modal kerja dan renovasi pedagang gerobak bagi keluarga dhuafa rumah pemberdayaan Hijrah	Jakarta	30 Orang	63.000.000
5	Bantuan pembelian becak bagi warga dhuafa Katamso kerjasama dengan BSM Katamso	Katamso	10 Orang	22.500.000
6	Bantuan mesin cetak batak Pongpes Al-Qordir kerjasama dengan BSM Sleman	Sleman	1 Lembaga	22.000.000
7	Bantuan temak kambing Pongpes Sabilunajah kerjasama dengan BSM Yogyakarta	Yogyakarta	1 Lembaga	10.000.000
8	Bantuan peternak ikan Pongpes Al-Hidayah kerjasama dengan BMS Bekasi	Bekasi	1 Lembaga	18.907.850
9	Bantuan kepada 100 peternak sapi untuk masyarakat Tuban kerjasama BSM Tuban	Tuban	100 Orang	85.000.000
10	Bantuan CSR untuk pengembangan Ekonomi BSM Kediri	Kediri	1 Lembaga	150.000.000
11	Bantuan perahu nelayan untuk masyarakat desa sinar laut dan seremonial kerjasama dengan BSM Lampung	Lampung	30 Orang	31.825.000
12	Bantuan pengembangan usaha mikro Yayasan Cindey kerjasama dengan BSM Cianjur	Cianjur	1 Lembaga	21.500.000
13	Bantuan pedagang kaki lima masyarakat Pati kerjasama dengan BSM Pati	Pati	25 Orang	100.000.000
14	Bantuan pemberdayaan usaha warga Jayapura kerjasama BSM Jayapura	Jayapura	1 Orang	2.000.000
15	Bantuan 1 Unit komputr SMK Jember kerjasama dengan BSM Jember	Jember	1 Lembaga	5.200.000
16	Bantuan pelatihan/Outbond BMT Pekalongan kerjasama dengan BSM Pekalongan	Pekalongan	1 Lembaga	10.000.000
17	Pelatihan Dana Bergulir warga semarang kerjasama dengan BSM Semarang	Semarang	30 Orang	15.000.000
18	Bantuan <i>microfinance</i> PPAP Seroja kerjasama dengan BSM Solo	Solo	1 Lembaga	30.000.000
19	Bantuan masyarakat mikro pekalongan kerjasama dengan BSM Pekalongan	Pekalongan	30 Orang	15.000.000
20	Bantuan pelatihan PNPB Sigi kerjasama dengan BSM Sigi	Sigi	1 Lembaga	15.000.000
21	Bantuan sarasehan BMT kerjasama dengan BSM kanwil II	Jakarta	1 Lembaga	15.000.000
22	Bantuan sepeda untuk loper koran kerjasama dengan BSM Lampung	Lampung	50 Orang	100.000.000
23	Bantuan tenda kantin KOPKAR BSM Malang	Malang	20 orang	15.000.000
24	Bantuan pengembangan ekonomi temak itik warga Garut kerjasama dengan BSM Garut	Garut	10 orang	6.000.000
25	Bantuan tenda kantin Kopkar Tunas Harapan kerjasama dengan BSM Malang	Malang	15 Orang	15.000.000
26	Bantuan pengembangan ekonomi 10 masyarakat sekitar masjid kerjasama dengan BSM Jakarta - Roxy	Jakarta - Roxy	10 Orang	50.000.000
27	Bantuan pelatihan entre dan PZU kerjasama dengan BSM Tasikmelaya	Tasikmelaya	1 Lembaga	3.000.000
28	Bantuan Pelatihan dan modal usaha lembaga keuangan mikro syariah kerjasama dengan BSM Selindo	Indonesia	500 Lembaga	1.127.319.267
<b>Total</b>				<b>2.659.570.201</b>

## b. Program Bina Lingkungan

Bank, selama tahun 2012, telah melakukan program bina lingkungan sebagai berikut:

### 1) Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Program difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, yang diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada siswa dari keluarga kurang mampu. Kegiatan dilaksanakan secara menyeluruh baik di lingkungan Kantor Pusat Bank di Jakarta maupun kantor cabang di seluruh pelosok negeri.

#### Program Pendidikan dan Pelatihan

No	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Bantuan beasiswa SD, SMP, dan SMU	Indonesia	4.000 Orang	6.702.158.585
2	Bantuan beasiswa Mahasiswa Program PPSDMS	Depok	1 lembaga	360.000.000
3	Bantuan beasiswa Mahasiswa Lainnya	Indonesia	445 orang	576.200.000
4	Bantuan santunan pendidikan	Indonesia	750 Orang	338.422.943
5	Sarana Sarana dan Prasarana pendidikan	Indonesia	44 Lembaga	876.725.200
6	Bantuan Pendidikan Lembaga dan Yayasan	Indonesia	30 Lembaga	396.167.500
<b>Total</b>				<b>9.249.674.228</b>



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

### 2) Keagamaan

Program CSR untuk bidang sosial/budaya/keagamaan diwujudkan dalam bentuk santunan dhuafa, santunan Ramadhan, dan program-program lainnya.

#### Program Keagamaan

No	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Bantuan kegiatan Ramadhan	Indonesia	19.041 Orang	2.336.514.650
2	Bantuan Qurban menjangkau pelosok	Indonesia	50 Lembaga	607.581.085
<b>Total</b>				<b>2.944.095.735</b>

### 3) Sarana Umum

Program CSR untuk sarana umum diwujudkan dalam bentuk bantuan pembangunan dan renovasi masjid dan madrasah, bantuan sarana umum dan program-program lainnya.

### Program Sarana Umum

No	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Bantuan pembangunan Menara Masjid Baiturrahman BSM Boyolali	Boyolali	1 lembaga	20.000.000
2	Bantuan pembangunan gedung dakwah Masjid Baiturrahman Tangerang	Tangerang	1 lembaga	8.000.000
3	Bantuan renovasi HKN di RSUD Bangkinang	Pekanbaru	1 lembaga	10.000.000
4	Bantuan renovasi inventaris Islamic Senter BSM Pekanbaru	Pekanbaru	1 lembaga	20.000.000
5	Bantuan wakaf tanah Yys. Al-Ihsan Jakarta selatan	Jakarta	1 lembaga	10.000.000
6	Bantuan pembangunan panti asuhan yayasan Al-Maanun ref. BSM Bogor	Bogor	1 lembaga	5.000.000
7	Bantuan pembangunan Masjid Baitusallam, RSIB, Al-Ikhwan, Al-Mukhlis	Bogor	4 lembaga	105.000.000
8	Bantuan renovasi musholla Nurul Zannah, Al-Ikhlis, Al Angkasah, Arrahman	Depok	4 lembaga	85.000.000
9	Bantuan pembangunan dan renovasi Masjid Kundasari	Garut	1 lembaga	3.000.000
10	Bantuan pembangunan Musholla Al-Barru	Depok	1 lembaga	1.000.000
11	Bantuan pembangunan Musholla SDN Meruya	Meruya	1 lembaga	5.000.000
12	Bantuan pembangunan Masjid Raya Palembang	Palembang	1 lembaga	50.000.000
13	Bantuan renovasi Panti Asuhan Al-Faqih	Jambi	1 lembaga	50.000.000
14	Bantuan pembangunan Masjid Agung Sukabumi	Sukabumi	1 lembaga	25.000.000
15	Bantuan pembangunan Masjid & Musholla Sorong	Sorong	2 lembaga	35.000.000
16	Bantuan madrasah Al-Furqon, Msjd Baitul Jannah, Nur Maulana	Bogor	3 lembaga	29.500.000
17	Bantuan pembangunan Masjid Al-Haromain	Mataram	1 lembaga	15.000.000
18	Bantuan pembangunan Masjid Al-Hikmah	Depok	1 lembaga	3.000.000
19	Bantuan pembangunan Masjid jami Al-Amin	Tangerang	1 lembaga	4.000.000
20	Bantuan pembangunan Musholla Al-Kautsar	Parung	1 lembaga	5.000.000
21	Bantuan pembangunan Musholla Al-Karimah	Lamongan	1 lembaga	2.000.000
22	Bantuan renovasi Musholla Al-Munawaroh	Jakarta	1 lembaga	1.000.000
23	Bantuan renovasi Griya sakinah PT. USG	Sentul	1 lembaga	2.500.000
24	Bantuan renovasi Masjid Uswatun Hasana dan Nurul Falah	Bekasi	2 lembaga	20.000.000
25	Bantuan pembangunan Masjid Darul Hijrah	Jakarta	1 lembaga	5.000.000
26	Bantuan renovasi Masjid Baitul Azis BSM Cibinong	Cibinong	1 lembaga	5.000.000
27	Bantuan pembangunan embatan BSM Pekalongan	Pekalongan	1 lembaga	10.000.000
28	Bantuan renovasi Masjid Baitul Azis term II BSM Cibinong	Cibinong	1 lembaga	5.000.000
29	Bantuan pembangunan Masjid Nurul Muslimin	Pontianak	1 lembaga	5.000.000
30	Bantuan pembangunan Masjid SMKN 32 Jakarta Selatan	Jakarta	1 lembaga	20.000.000
31	Bantuan CSR Pemb Masjid BSM Gersik	Gersik	1 lembaga	150.000.000
32	Bantuan pembangunan Masjid Agung Sukabumi	Sukabumi	1 lembaga	7.835.000
33	Bantuan pembangunan Masjid Darussalam dan Al Hidayah	Jakarta	2 lembaga	40.000.000
34	Bantuan pembangunan Musholla RSIA Muhammadiyah Mayestik	Jakarta	1 lembaga	50.000.000
35	Bantuan pembagunan Masjid Al-Amin	Tangerang	1 lembaga	15.000.000
36	Bantuan renovasi Masjid Al Muhajirin dan Al Akbar	Sorong	2 lembaga	6.000.000
37	Bantuan renovasi Masjid Al Mukhlis, Al-Ikhwan, Attaqwa	Lampung	3 lembaga	131.500.000
38	Bantuan renovasi Musholla Al Hidayah Bidaracina II	Jakarta	1 lembaga	7.000.000
39	Bantuan pembangunan Masjid Al Mustaqim BSM Solo	Solo	1 lembaga	5.000.000
40	Bantuan pembangunan Masjid Al Ashri dam Masjid Quba	Jakarta	2 lembaga	65.000.000
41	Bantuan renovasi gedung PA Al-Falah Limboto	Gorontalo	1 lembaga	35.000.000
42	Bantuan renovasi Masjid Al-Ashri yang terjadi kebakaran di Buleleng	Buleleng	1 lembaga	50.000.000
<b>Total</b>				<b>1.126.335.000</b>

#### 4) Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan

Kegiatan bidang kesehatan masyarakat dilakukan dalam bentuk bantuan kesehatan, donor darah, khitanan masal dan lain sebagainya. Sedangkan bidang pelestarian lingkungan dilaksanakan antara lain bantuan sarana bersih dan pembuatan MCK. Kegiatan dilaksanakan baik oleh Kantor Pusat Bank di Jakarta maupun Kantor Cabang yang tersebar di berbagai daerah.

##### Program Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan

No	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Bantuan kesehatan perorangan	Indonesia	1.250 Orang	912.794.460
2	Bantuan operasi katarak	Jakarta, Sumbawa, Pekalongan	3 Lembaga	29.818.000
3	Bantuan operasi bibir sumbing	Jakarta, Bandung	3 Lembaga	77.000.000
4	Bantuan ambulance	Indonesia	100 Orang	567.449.229
5	Bantuan korban bencana alam	Indonesia	1.937 Orang	462.095.000
6	Donor Darah	Indonesia	1.000 Orang	68.083.200
7	Dokter Keluarga Sehat	Jabotabek	3.600 Orang	393.697.400
8	Warung Balita Sehat	Jabotabek	660 Orang	66.220.000
9	Kesehatan Keliling ( Baksos )	Indonesia	1.725 Orang	339.390.800
10	Santunan anak yatim dhuafa	Indonesia	3.360 Orang	1.185.216.900
11	Khitanan Masal	Indonesia	700 Orang	310.958.800
Total				4.412.723.789

##### Program Lingkungan

No	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Bantuan sarana air bersih dan MCK	Indonesia	41 Lembaga	1.199.894.000

### 3. BSM Edu Award 2012

Bank menyelenggarakan BSM Edu Award pada tahun 2012. Tujuan pemberian award ini adalah memberikan penghargaan kepada para pendidik yang memiliki kontribusi dan manfaat bagi pendidikan masyarakat sekitar, baik pendidik formal maupun informal.

BSM Education (Edu) Award adalah event yang sejalan dengan salah satu value dalam Shared values BSM yakni *Humanity*. BSM Edu Award adalah perwujudan sikap BSM yang peduli pendidikan. Karena pendidikan adalah jembatan untuk melahirkan SDM unggul.

Pelaksanaan kegiatan *BSM Edu Award* dilakukan dengan menggabungkan proses seleksi dengan *online voting*. Kandidat *BSM Edu Award* diajukan oleh masyarakat termasuk insan BSM di seluruh Indonesia.

Dari hasil seleksi internal yang kemudian di-vote terbuka oleh masyarakat Indonesia terpilihlah pemenang *BSM Edu Award*. Mereka adalah Tasmin/ Guru SDN Temuireng, Blora, Jawa Tengah, Azizah/ SMA Terbuka Sawangan Depok, Wjaya Kusumah/ SMP Labschool Jakarta, Yuliah/SDA/ Azhar Syifa Budi Bekasi, Jabaruddin/SMPN 2 Maros, Sulawesi Selatan, dan Tuti Haryanti/Guru SD Dinamika TPA Bantar Gebang, Bekasi.

Tahun 2012 merupakan yang ke-5 BSM menggelar *BSM UMKM Award*. Oleh karena itu tahun ini panitia memperkenalkan kategori pemenang baru yakni *Lifetime Achievement* yang diberikan kepada Koperasi UGT Sidogiri dan *Young Entrepreneur Award* yang berhasil diraih oleh Doni Tirtana. Kategori *Lifetime Achievement Award* diberikan kepada nasabah BSM yang selama 3 (tiga) tahun berturut-turut memenangkan *Award BSM UMKM Award*. Adapun kategori *Young Entrepreneur Award* diberikan kepada nasabah BSM yang berusia muda.

BSM menunjuk tim juri eksternal untuk menilai performa finalis *BSM UMKM Award*. Mereka adalah Dr. Ir. Nining I. Soesilo, MA (UMKM Center FEUI), Hilda Fachriza, SE, MM, Tamim Saefudin, Syakir Sula (MES), Johannes Hendry Indraguna (pengusaha).

Sebagaimana tahun lalu, penjurian peserta *BSM UMKM Award* dilakukan dengan sistem *online*. Sarananya menggunakan *social media* (*facebook*, *twitter* dan *website BSM*) sebagai sarananya. Satu suara hanya boleh mem-vote satu kali.

#### 4. *BSM UMKM Award: Young Entrepreneur Award dan Lifetime Achievement Award*

Jika sebagian besar acara Milad BSM adalah terkait internal, ada dua acara yang pesertanya dari pihak eksternal. Kedua acara itu adalah *BSM UMKM Award* dan *BSM Education Award*. *BSM UMKM Award* seolah melekat dengan penyelenggaraan Milad BSM.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA



Bank menyelenggarakan *BSM Edu Award* untuk memberikan penghargaan kepada para pendidik yang memiliki kontribusi dan manfaat bagi pendidikan masyarakat sekitar, baik pendidik formal maupun informal.

## 5. Organisasi kemasyarakatan Lainnya

No	Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Posisi
1	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo):	Ketua Umum
2	Perhimpunan Ban-Bank Nasional (Perbanas)	Wakil Ketua Umum
3	Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)	Wakil Ketua II
4	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	Wakil Ketua
5	Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (PKES)	Dewan Pengurus
6	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Ketua Komite Tetap Bidang Keuangan Syariah
7	Sharia Economy Focus Group, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)	Anggota
8	Banker Association for Risk Management (BARa )	Dewan Pakar
9	Ikatan Alumni Universitas Indonesia Fak. Ekonomi (ILUNI FE)	Wakil Ketua
10	Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI)	Anggota Dewan Pakar
11	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Anggota
12	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Anggota
13	Ikatan Komite Audit Indonesia	Anggota
14	Forum Silaturahmi Perkantoran (Forsimpta)	Pembina

## 6. Dampak Keuangan dari Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan Hidup

Kegiatan sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup yang dilakukan Bank akan memberikan nilai tambah dan nilai positif bagi masyarakat baik sebagai nasabah maupun masyarakat umum. Pada sisi lain, *corporate image* Bank akan menjadi semakin baik sehingga hal ini akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi BSM dan juga seluruh produk bisnis Bank.

Nilai tambah yang diterima oleh masyarakat dan kepercayaan masyarakat yang semakin bertambah akan mendukung bisnis bank, sehingga dari aspek keuangan, pendanaan bank akan semakin mudah dan bank akan kembali menyalurkan melalui pembiayaan kepada masyarakat.

## 7. Sertifikat di Bidang Lingkungan Hidup

Bank menjalankan bisnis/usaha tidak berkaitan langsung dalam memanfaatkan/menggunakan sumber daya alam dan sumber energi. Oleh karena itu, BSM tidak memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan hidup.



## C. CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### 1. Kebijakan Kesehatan Pegawai

Kebijakan kesehatan pegawai tertuang dalam Surat Edaran (SE) No. 12/007/SDI, tanggal 8 April 2010, perihal Fasilitas Kesehatan PT Bank Syariah Mandiri, dengan pokok-pokok ketentuan:

- a. Ketentuan fasilitas kesehatan bagi pegawai kontrak, pegawai tetap, dan anak pegawai.
- b. Fasilitas kesehatan meliputi rawat inap, persalinan, rawat jalan, *general check up* (GCU), dan pengobatan ke luar negeri.

Kebijakan tentang *Contingency Plan* tertuang ke dalam SE No. 13/009/OPS, tanggal 28 April 2011, tentang *Contingency Plan Core Banking System*, dengan pokok pikiran antara lain:

- a. Organisasi *crisis management* pusat dan cabang
- b. Pelaksanaan operasional pada saat *disaster*

Kebijakan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa operasional bank tetap berjalan pada saat *disaster*.



Tabel Beban Pegawai 2011-2012

(dalam Rp)

No	Beban Pegawai	2011	2012
1	Beban gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan Pegawai	831.414.240.323	816.771.116.339
2	Beban pendidikan dan pelatihan	56.504.361.296	49.210.515.570
3	Beban biaya manfaat Pegawai	32.128.197.291	50.717.535.457
4	Beban biaya kegiatan sosial pegawai	12.820.550.355	26.128.541.678
5	Beban pengobatan	17.477.521.346	14.390.101.286
6	Beban biaya rekrutmen	3.831.066.554	3.583.397.180
7	Beban lainnya	10.706.072.769	12.358.450.607
	Jumlah	964.882.009.934	973.159.658.117



Kebijakan tentang *Contingency Plan* bertujuan untuk memastikan bahwa operasional bank tetap berjalan pada saat *disaster*.

## 2. Kebijakan Keselamatan Kerja

Pedoman tentang keselamatan kerja, tertuang dalam Pedoman Pengelolaan Kepegawaian (Prosedur Manual) Bab II, Sub Bab B. Pemeliharaan lingkungan kerja No. MP/SI/PK/2/02, dengan pokok-pokok ketentuan antara lain:

Melakukan evaluasi terhadap lingkungan kerja secara berkala, khususnya mengenai:

- Kelengkapan dan kelayakan sarana dan lingkungan kerja.
- Kebersihan lingkungan kerja.
- Keserasian *lay out* ruangan kerja.
- Ketepatan peletakan sarana kerja.
- Kelengkapan dan kelayakan sarana pengamanan

Manajer membuat memo/mengisi formulir menggunakan *check list* (Form: MP.DHC.II.2.1), mencatat sarana lingkungan kerja/kantor yang sudah tidak layak/perlu dilengkapi. Apabila ada ketidaklayakan/kekuranglengkapan sarana, maka dilakukan evaluasi dan untuk diusulkan kepada *Division Head*.

## 4. Perlakuan Adil dan Kesetaraan

BSM memiliki motto "lebih adil dan menenteramkan". Motto tersebut bermakna untuk lingkungan internal (pegawai) dan eksternal (nasabah). Perlakuan adil tercermin dalam pemberian kompensasi kepada pegawai yaitu sesuai dengan prinsip 3P:

- Pay for Performance*  
Pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan kinerjanya
- Pay for Position*  
Pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan posisi/jabatannya
- Pay for Person*  
Pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan keahlian individunya.

BSM memiliki nilai-nilai perusahaan yaitu ETHIC (*Excelece, Teamwork, Humanity, Integrity dan Customer Focus*). Nilai-nilai ini menjadi ruh dalam setiap aktivitas seluruh jajaran pegawai dan pengurus di BSM.

## 5. Kegiatan Internal Kepegawaian

### 3. Turn Over Pegawai

Jumlah pegawai organik pada tahun 2012 sebanyak 9.331 orang. Jika dibandingkan dengan total pegawai BSM pada tahun 2011 sebanyak 7.802 orang, maka tingkat *turn over* pegawai pada tahun 2012 sebanyak 726 orang atau 7,80%. *Turn over* tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

#### a. Forum Doa Pagi (FDP)

FDP dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin. pagi, mulai dari jam 07.45 – 08.30 Wib, bertempat di Lobby Lt. 3-Kantor Pusat PT Bank Syariah Mandiri. FDP diikuti lebih dari 700 orang; meliputi seluruh jajaran Direksi BSM, *Division Head*, Pejabat Kanwil II & III, Kepala Cabang Jabodetabek dan seluruh pegawai BSM kantor pusat.

Tabel Turn Over Pegawai 2010-2012

No.	Tahun	Peg. Resign	Jumlah Pegawai (Organik)	Turn over Pegawai (Organik)
1	2010	272	5,580	4.87%
2	2011	433	7,802	5.5%
3	2012	726	9,331	7.8%

FDP diawali dengan doa bersama dan dilanjutkan dengan presentasi kinerja perusahaan mingguan (*Weekly Review*), dan dilanjutkan dengan presentasi dari unit kerja yang ingin menginformasikan program kerja yang tengah dijalankan.

FDP ditutup dengan presentasi *Spirit of the Week*, mengambil *core values* dari *Shared Values ETHIC* (*Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity, Customer Focus*). *Core values* merupakan penjabaran dari nilai-nilai ETHIC yang diturunkan dari ayat Al Qur'an dan Hadits.

FDP merupakan ajang pembelajaran (*Transfer Knowledge Forum*) dan keterbukaan informasi (*Transparency Forum*) bagi seluruh pegawai BSM karena:

- Semua peserta FDP mendapat informasi terkini (*hot information*) atas pencapaian kinerja perusahaan.
- Direksi akan memberikan pengarahan atas pencapaian kinerja mingguan yang dipresentasikan.
- Seluruh pegawai mendapat informasi secara langsung dan dari pihak yang paling berkompeten atas pencapaian kinerja perusahaan mingguan.
- Seluruh pegawai dapat belajar secara langsung tentang apa dan bagaimana cara manajemen untuk menyikapi dan mengambil kebijakan atas dinamika perusahaan.

Seluruh pegawai yang tidak dapat mengikuti FDP secara langsung dapat memperoleh informasi yang sama dengan peserta FDP melalui rekaman dan

transliterasi arahan Direksi yang di-*upload* oleh *Corporate Secretary* pada *intranet*.

Sebagaimana FDP yang dilaksanakan setiap hari Senin, kegiatan doa pagi juga dilakukan pada hari Selasa – Jumat untuk mengawali kegiatan kerja. Kegiatan tersebut diisi dengan doa bersama, sharing informasi dari masing-masing bagian dan pengarahan dari *Division Head*.

### b. Pengajian Rabu Sore

Pengajian Rabu Sore dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu sore, mulai dari jam 16.30 – 18.00 WIB (Maghrib), bertempat di Masjid Al-Ihsan, Kantor Pusat PT Bank Syariah Mandiri. Pengajian diikuti oleh seluruh pegawai kantor pusat dan Direksi.

Pengajian Rabu Sore menghadirkan ulama dan kalangan intelektual dari berbagai latar belakang disiplin ilmu. Beragam pembicara dan tema pengajian bertujuan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan memperluas wawasan keberagaman pegawai.

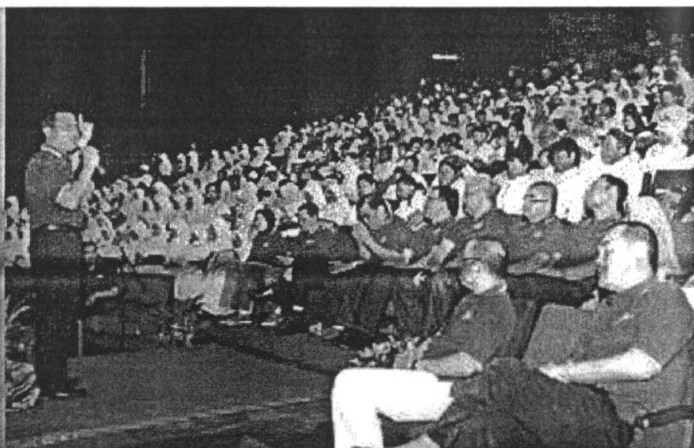
Pengajian Rabu Sore juga dilaksanakan oleh semua cabang di seluruh Indonesia.

### c. Dzikir Jumat Pagi

Pengajian Rabu Sore dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat Pagi, mulai dari jam 07.30 – 08.00 WIB, bertempat di Masjid Al-Ihsan, Kantor Pusat PT Bank Syariah Mandiri. Pengajian diikuti oleh seluruh



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA



BSM memiliki motto "lebih adil dan menentramkan". Perlakuan adil tercermin dalam pemberian kompensasi kepada pegawai yaitu sesuai dengan prinsip 3P (*Performance, Position, Person*).

pegawai kantor pusat dan Direksi. Kegiatan ini juga diselenggarakan di kantor cabang seluruh Indonesia dengan diikuti oleh seluruh pegawai kantor cabang.

## 6. Kebebasan Berserikat melalui BSM Club

Sejak kebebasan berserikat telah dibuka lebar mulai pemerintah meratifikasi Konvensi ILO No. 87 Tahun 1948 dan disahkannya UU No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Buruh, Bank memberikan kebebasan bagi pegawai jika ada organisasi berserikat (serikat kerja) di BSM. Namun pada kenyataannya sejak BSM berdiri para pegawainya masih menilai belum perlu dibentuknya serikat pekerja di BSM. Belum munculnya serikat pekerja di BSM lebih dikarenakan manajemen cerdas dalam *maintain* pegawainya. Di samping benefit kompetitif yang diberikan oleh perusahaan, BSM juga memperkenankan tumbuhnya kegiatan komunitas kepegawaian.

Untuk mewadahi beragam kegiatan yang bersifat komunitas, Bank mendirikan *BSM Club*, pada 1 November 2006. *BSM Club* adalah wadah koordinasi seluruh kegiatan pegawai yang sebelumnya berjalan sendiri-sendiri dalam komunitas terpisah. Pembentukan komunitas pegawai dalam wadah *BSM Club* adalah:

- Meningkatkan keakraban pegawai, terutama lintas unit kerja dan lintas jabatan.
- Menyalurkan minat dan bakat pegawai.
- Bagian dari penyeimbang "*work and life*".
- Mendukung kinerja perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan dan komunitas pegawai adalah bagian yang tidak terpisahkan dan bersinergi menghasilkan *output* positif bagi perusahaan maupun bagi pegawai. Di BSM, komunitas pegawai mendapatkan dukungan penuh dari manajemen. Dukungan dapat berupa fasilitas, dana kegiatan, dan keikutsertaan langsung jajaran manajemen dalam kegiatan komunitas pegawai.

Dibawah *BSM Club*, terdapat beberapa komunitas yang aktif sebagai berikut:

- Unit Kerohanian Islam
- Unit Sepakbola
- Unit Bola Basket
- Unit Bulutangkis
- Unit Futsal
- Unit Tenis
- Syariah Mandiri *Touring* (SMART): Klub Sepeda Motor
- BSM Adventure*: Klub Pencinta Alam
- Syariah Mandiri *Cycling* (*Smiling*): Klub Sepeda
- BSM Photography Club*: Klub Fotografi
- BSM Readers Club*: Klub Buku
- Klub Memancing BSM
- Klub Musik dan Kesenian
- Klub Senam
- Klub Aikido BSM
- Klub Taekwondo BSM

Dalam prinsipnya, manajemen tidak hanya mengedepankan etos kerja dalam mencari laba, namun juga sangat mendukung kegiatan yang sifatnya kegemaran atau hobi.

Komunitas pegawai dianggap mampu mendukung fungsi perusahaan. Mulai dari fungsi pemasaran, kehumasan, operasional, SDM, keuangan hingga manajemen pengetahuan. Ada 2 keuntungan bila perusahaan memfasilitasi komunitas pegawai:

- Pegawai merasa bahagia karena merasa di "manusia"kan dengan diizinkan mengaktualisasikan aspek kemanusiaannya.
- Perusahaan diuntungkan jika komunitas pegawai dapat membantu fungsi manajemen.

Kebanyakan komunitas pegawai muncul karena inisiatif pegawai. Karena itu, komunitas pegawai akan lebih berarti dan bermanfaat jika membawa *brand* perusahaan. Sehingga perlu ditanamkan *corporate brand value* di benak individu-individu dalam komunitas agar tidak sekedar ajang penyaluran hobi belaka. Komunitas pegawai juga membantu citra perusahaan dan lebih mudah dalam pengembangan kompetensi pegawai. Selain itu juga menjaga keseimbangan antara kerja dan kehidupan



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## 7. KARISSMA

Karissma singkatan dari Ikatan Isteri Karyawan Syariah Mandiri. Organisasi para istri pegawai BSM ini didirikan bertepatan dengan Milad Bank Syariah Mandiri ke-6, tanggal 1 Nopember 2005.

Karissma merupakan suatu organisasi non formal dibawah BSM *Club*. Karissma merupakan wadah kegiatan bagi seluruh isteri karyawan Bank BSM. Karissma juga ditujukan sebagai wadah saling bersilaturahmi mengenal satu dengan yang lain, sehingga terbentuk suatu kekeluargaan yang baik dan harmonis.

Kepengurusan Karissma ada di tingkat kantor pusat dan kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia.

Keberadaan Karissma di dalam aktifitasnya diharapkan dapat menjadi inspirasi dan penyemangat dalam mendukung karir suami.

Karissma memiliki bidang-bidang kegiatan, antara lain: Bidang Kerohanian, Bidang Kesejahteraan Sosial, Bidang Pengembangan Sumberdaya Insani, dan Bidang Seni & Olah Raga. Beberapa kegiatan yang telah diselenggarakan, yakni pengajian rutin bulanan, kunjungan ke panti asuhan/panti wreda, pelatihan dan ketrampilan untuk mengembangkan bakat, *group* paduan suara, dan senam kesehatan bagi para anggota Karissma.



## 8. Beasiswa Anak Yatim Pegawai BSM

Pada kegiatan BSM *Family Gathering* tahun 2012 dilaksanakan *launching* Beasiswa Anak Yatim Pegawai BSM yang diberikan kepada putra/putri dari Pegawai BSM yang meninggal dunia. Beasiswa ini diberikan untuk jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Anugerah beasiswa ini diterima dengan penuh haru oleh keluarga Pegawai dan merupakan bukti kepedulian BSM terhadap Pegawainya. Pemberian beasiswa ini diharapkan dapat meningkatkan *ownership* Pegawai dalam bekerja di BSM.

### Dampak Keuangan dari Program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dengan berbagai kegiatan dan program terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja pegawai, BSM menyakini akan memberikan dampak yang positif terhadap keberlangsungan bisnis bank.

Dampak positif yang timbul antara lain, bank dapat menekan angka kecelakaan kerja (zero accident), pegawai sebagai aset perusahaan terselamatkan, meningkatnya loyalitas pegawai kepada perusahaan, hubungan kerja yang harmonis antara manajemen dan pegawai, dll. Anggaran yang dikeluarkan oleh Bank berbanding lurus dengan meningkatnya kinerja perusahaan baik dari sisi profit maupun aset bank.



**BSM memberikan perhatian yang besar kepada dunia pendidikan bagi anak-anak yatim, sebagai bagian dari bentuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).**

## D. CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Bank senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Bank tidak hanya menjual produk perbankan yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Bentuk komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen atas produk Bank, mencakup antara lain: Jaminan Perlindungan Simpanan Nasabah, Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*), Program *Engagement* Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan.

### 1. Kebijakan Jaminan Perlindungan Simpanan Nasabah

Kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas pada sistem perbankan. Kepercayaan tersebut lahir apabila ada kepastian hukum dalam pengaturan, pengawasan Bank dan penjaminan simpanan nasabah Bank. Sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), BSM memberikan jaminan perlindungan atas uang yang disimpan oleh nasabah melalui Lembaga Penjamin Simpanan.

### 2. Pusat Pengaduan Nasabah (*Customer Care*)

Bank telah membentuk pusat pengaduan konsumen. Pusat pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran antara lain:

- Syariah Mandiri *Call Center* yang beroperasi 24 jam melalui Panggilan (021) 5299 7755.
- Email*: callbsm@syariahmandiri.co.id.
- Customer service* yang berada cabang-cabang terdekat.

### 3. Program *Engagement* Nasabah

Kegiatan-kegiatan lain yang melibatkan konsumen sebagai upaya peningkatan kualitas layanan antara lain:

- BSM Gelegar Hadiah (Undian Berhadiah).
- Sahabat BSM (*Customer Get Customer*).

- BSM Fantasi (Hadiah Langsung).
- Ceria Akhir Tahun (Hadiah Langsung).
- Business Gathering* dengan nasabah.

## 4. Mekanisme Penyelesaian Keluhan Nasabah

Melalui pusat pengaduan, Bank memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak.

- Bank telah membentuk bagian *Service Quality Management* (SQM) yang berada di bawah *Operation Division* yang fokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan nasabah. Pengaduan nasabah dapat disampaikan melalui cabang dengan melakukan pengisian formulir permintaan/pengaduan nasabah yang diatur tersendiri dalam peraturan internal Bank atau nasabah dapat juga menyampaikan pengaduannya melalui *Call Center* Bank.

Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan nasabah adalah sebagai berikut:

- Nasabah menyampaikan pengaduan melalui Cabang atau *Call Center*;
  - Penerima pengaduan menginput pengaduan yang disampaikan nasabah kedalam sistem CMS (*Complaint Management System*);
  - Data yang tercatat di CMS akan dimonitor dan ditindaklanjuti oleh unit *Customer Care* yang ada di bagian SQM;
  - Informasi/jawaban yang diterima dari unit kerja terkait akan diteruskan kepada penerima pengaduan;
  - Penerima pengaduan akan meneruskan informasi/jawaban atas pengaduan kepada nasabah;
  - Penerima pengaduan akan merubah status pengaduan di CMS menjadi "Selesai".
- c. Adapun tingkat penyelesaian pengaduan nasabah selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Triwulan (2012)	Jumlah Pengaduan		% Tingkat Penyelesaian
	Penerimaan	Penyelesaian	
TW 1	502	502	100
TW 2	357	357	100
TW 3	395	395	100
TW 4	450	425	94.44
<b>Jumlah</b>	<b>1704</b>	<b>1679</b>	

## 5. Program peningkatan kualitas layanan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan Kepada konsumen, Bank melaksanakan program-program antara lain:

- 1) Penyusunan panduan layanan terkini sesuai dengan tuntutan dan harapan nasabah.
- 2) Pelaksanaan kegiatan *Service Quality Assurance* (SQA) secara konsisten di cabang, yaitu:
  - a) Forum komunikasi, minimal 1 bulan sekali.
  - b) *Role Play*, minimal 3 kali dalam seminggu.
  - c) *Morning briefing*, minimal 1 kali dalam seminggu.
- 3) Forum *Service Champion Officer* (SCO), yang merupakan pembekalan kepada petugas SCO Cabang yang bertanggung jawab terhadap penerapan standar layanan di Cabang;
- 4) Pelatihan *Service Excellence for Frontliners*, yaitu pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan *knowledge, skill* dan *attitude frontliners* 121 Cabang;
- 5) *Workshop Service Excellence* yang dilaksanakan pada 5 kota yang menjadi barometer standar *service* (Jakarta, Medan, Bandung, Surabaya dan Makassar), dengan salah satu agenda dalam kegiatan *workshop* tersebut adalah *sharing experience* dari Bank Mandiri, mengenai strategi menghadapi survei BSEM kepada Kepala Cabang, Kepala KCP, dan *Operation Manager*;
- 6) Pelatihan *Service Leadership* untuk Kepala Cabang, sebagai *service agent*;
- 7) Pelatihan *Service Excellence for Security*, yaitu pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan *knowledge, skill, dan attitude Security*, bekerjasama dengan *Security Departement* Bank Mandiri;
- 8) Kerjasama dengan Bank Mandiri melalui asistensi dalam rangka perbaikan kualitas layanan Bank, khususnya kepada tim *Customer Care & Services Group, Culture Group, dan Security Departement*;
- 9) Kerjasama dengan konsultan pengukur kualitas layanan, yaitu *Marketing Research Indonesia* (MRI) dan *Frontier*;
- 10) Koordinasi dengan *Procurement & Services Division* untuk perbaikan kerjasama dengan perusahaan pengadaan jasa *Security*;

- 11) Perbaikan panduan dan *service tools*, antara lain: panduan layanan *frontliners* (CS, *Teller, Security*), panduan aspek fisik Cabang, *Frequently Asked Question* (FAQ) perbankan syariah, dan usulan pengadaan *call center single number* kepada *Alternate Channel Division*;
- 12) Perbaikan metode pemantauan penanganan dan penyelesaian keluhan, antara lain melalui memo, *e-mail* dan telepon;
- 13) Perbaikan metode pencatatan *database* keluhan nasabah yang tercatat di *Complaint Management System*;
- 14) Melibatkan *Call BSM* sebagai *channel* penerimaan keluhan nasabah melalui telepon dan *e-mail*;
- 15) Pengembangan sistem pencatatan keluhan nasabah yang lebih lengkap yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

## 6. Dampak Keuangan dari Kegiatan CSR terhadap Konsumen

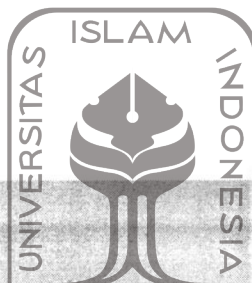
BSM menyakini bahwa memberikan perlindungan terhadap konsumen atas produk Bank akan mengokohkan dan menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan.

Besarnya anggaran dana yang digunakan untuk melakukan *engagement* terhadap nasabah dan penyelesaian atas keluhan atau pengaduan konsumen akan berdampak pada semakin meningkatnya loyalitas nasabah kepada bank. Loyalitas nasabah yang meningkat, berdampak pada frekuensi/intensitas transaksi dengan Bank. hal ini yang akan memberikan kontribusi finansial kepada kinerja Bank.

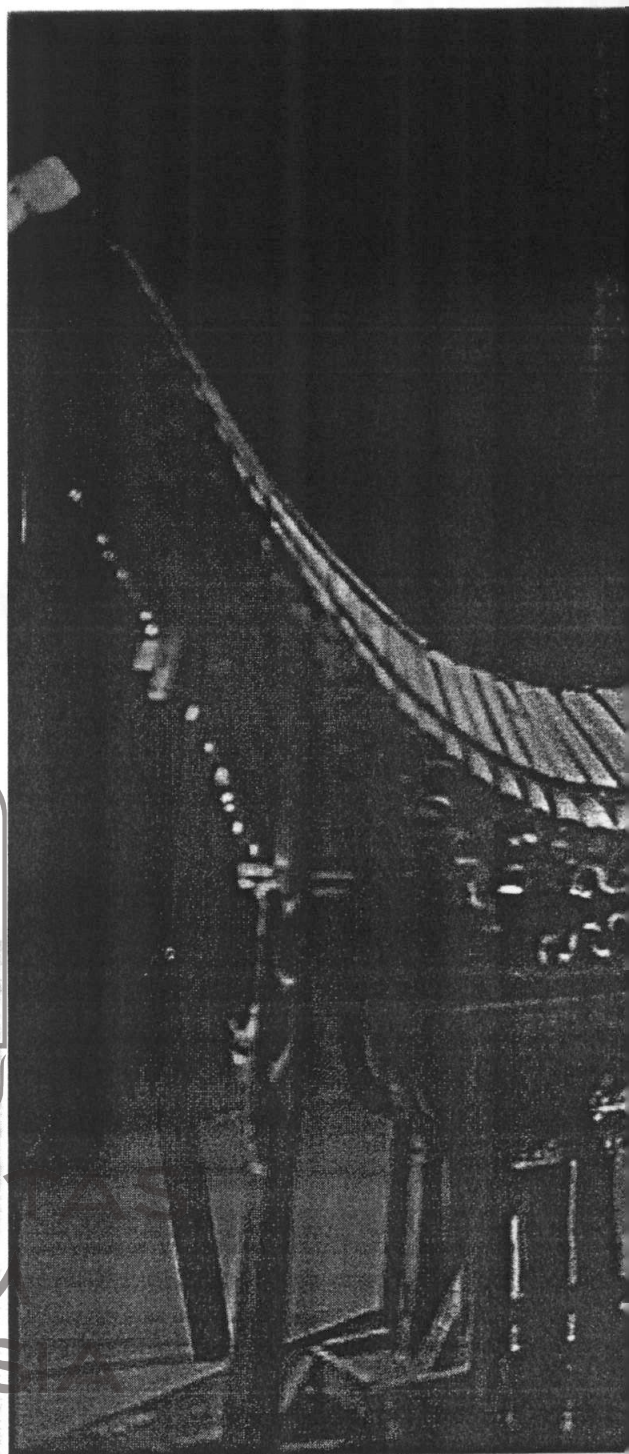


UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



BSM bekerjasama dengan LAZNAS BSM dalam menyelenggarakan kegiatan CSR, melalui program Mitra Umat, Didik Umat dan Simpati Umat.





*Sulawesi Selatan* - Karya seni miniatur Tongkonan rumah adat Toraja.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Melalui pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*), diharapkan keberadaan BSM tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu nasabah/konsumen, masyarakat dan lingkungan. Dengan kata lain, BSM berusaha untuk memaksimalkan laba perusahaan (*profit*) selaras dengan tujuan untuk memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). BSM meyakini bahwa dengan pendekatan yang menyeluruh ini akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), yaitu kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.



BSM konsisten melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai wujud kepedulian perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis perbankan syariah.

Dalam menjalankan roda bisnis perbankan syariah, Bank juga telah menjalankan berbagai tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) sebagai timbal balik dari proses bisnis yang dijalankan. Bentuk tanggung jawab tersebut, salah satunya adalah tanggung jawab sosial kepada pegawai (ketenagakerjaan), konsumen/nasabah, masyarakat (*stakeholders* di luar nasabah) dan lingkungan sekitar.



## A. Kebijakan CSR

Misi BSM keempat adalah mengembangkan nilai-nilai syariah universal. BSM juga memiliki *shared values* "ETHIC"

sebagai *Value-Driven Company* yang secara terus menerus diimplementasikan dalam lingkungan kerja. *Humanity* sebagai bagian dari *shared values* memiliki salah satu *core behavior* yaitu *Social & Environment Care*: memiliki kepedulian yang tulus terhadap lingkungan dan sosial.

Dalam implementasi pelaksanaan CSR, BSM menjalin kerjasama dengan LAZNAS BSM/Lembaga Mitra dalam penyaluran dana zakat perusahaan dan pelaksanaan program-program yang bersifat *Humanity*. Acuan kerja pelaksanaan program CSR melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) BSM dan LAZNAS BSM No. 12/410-PKS/DIR, No. 09/001/LAZBSM/DIR tanggal 12 November 2010 tentang Penyaluran Zakat dan Dana Program.

BSM menyadari bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan hal penting dalam mendukung tumbuh kembangnya Bank. Bank menempatkan CSR sebagai bagian program jangka panjang perusahaan. Bank dalam upaya mencapai *sustainable business* senantiasa berusaha memberikan kinerja yang optimal untuk para pemegang saham namun juga memikirkan bagaimana memberikan kontribusi secara maksimal dalam aspek sosial dan lingkungan

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR Bank menggunakan pendekatan keseimbangan *profit, people* dan *planet* yang lebih dikenal dengan *triple bottom lines*. Bank tidak hanya semata-mata mengejar kepentingan ekonomi (*profit*) namun juga aspek sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Bank berusaha mencapai keseimbangan "*triple bottom lines*" dalam pencapaian tujuannya sehingga mampu memberikan nilai lebih kepada *Stakeholders*-nya.

Pencapaian profit yang terus meningkat dan berkelanjutan sulit tercapai dalam kondisi sosial masyarakat (*people*) yang rendah dan lingkungan yang rusak (*planet*). Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa bisnis tidak akan berjalan dalam sebuah kondisi sosial (ekonomi masyarakat) yang rendah dan lingkungan yang rusak. Untuk itu Bank menyadari pentingnya CSR sebagai upaya dalam mencapai keseimbangan untuk mendukung *sustainable business* sehingga tujuan akhir dalam memenuhi kepentingan *Stakeholders* dapat tercapai.

Bank secara konsisten melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud kepedulian perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis perbankan syariah. Keberlangsungan bisnis Bank tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk perbankan syariah dan layanan yang ditawarkan oleh Bank.

## 1. Sinergi Bersama Laznas

Bank menyalurkan dana zakat perusahaan (Bank), karyawan Bank, nasabah dan umum kepada yang berhak dengan bersinergi bersama Laznas BSM. Penyalurannya dilakukan melalui program yang berdaya guna dan bermanfaat bagi masyarakat dengan melibatkan pegawai BSM, LAZNAS BSM dan masyarakat sekitar.

Kegiatan CSR melalui kerjasama dengan LAZNAS BSM dilaksanakan dalam program antara lain:

### a. Mitra Umat

#### 1) Usaha Mikro

Pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan ekonomi umat melalui bantuan modal, pelatihan dan pendampingan usaha secara perorangan.

#### 2) Masyarakat Mikro

Pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan ekonomi umat melalui bantuan modal, pelatihan dan pendampingan usaha yang ditujukan untuk LKMS.

### b. Didik Umat

Memberikan bantuan pendidikan (beasiswa) kepada mereka yang membutuhkan dan mengupayakan tetap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Bantuan juga termasuk sarana dan prasarana belajar.

### c. Simpati Umat

#### 1) Kesehatan

Berupa bantuan kepada pihak yang membutuhkan di bidang kesehatan termasuk sarana dan prasarananya.

#### 2) Kebencanaan dan lingkungan hidup

Bantuan untuk mengantisipasi kondisi darurat

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

serta aktif mengurangi dampak akibat terjadinya bencana sosial. Aktif ikut memperbaiki atau meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara luas.

Agar pelaksanaan program-program CSR Bank dapat tepat sasaran, seluruh program CSR Bank terlebih dahulu diuji melalui *survey* dan pemetaan dalam lingkungan dan masyarakat sekitar. Program CSR disusun berdasarkan perencanaan serta konsep yang matang yang pelaksanaannya bersinergi dengan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) BSM. Agar program dapat terlaksana dengan maksimal, program-program CSR disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat yang melibatkan pihak-pihak terkait pemerintah dan masyarakat setempat.

## 2. Sumber Dana CSR

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap kegiatan-kegiatan sosial tersebut, Bank menyediakan anggaran yang wajar dan memadai untuk mendukung program-program CSR yang secara konsisten terus meningkat. Pelaksanaan program CSR memiliki 3 (tiga) sumber dana, yakni Dana Kebajikan dan Dana Zakat.

### a. Dana Kebajikan

Sumber dana kebajikan berasal dari pendapatan non-halal, denda dan dana sosial lainnya. Saldo akhir tahun 2013 dana CSR yang bersumber dari dana kebajikan mencapai Rp28.099.196.946,- atau meningkat secara signifikan dari saldo tahun 2012 sebesar Rp1.774.379.852,-.

### Sumber Dana Kebajikan BSM

No	Sumber Dana	Nominal (Rupiah)	
		2012	2013
1.	Denda	830.667.606	27.300.018.406
2.	Sumbangan/hibah	8.472.541	-
3.	Penerimaan non-halal	453.611.371	191.243.336
4.	Dana sosial lainnya	481.628.334	607.935.204
<b>Jumlah Sumber Dana Kebajikan</b>		<b>1.774.379.852</b>	<b>28.099.196.946</b>

### b. Dana Zakat

Selama tahun 2013, LAZNAS BSM telah melakukan penghimpunan dana *Zakat, Infaq, dan Shodaqoh* (ZIS) dari *Zakat* perusahaan (BSM), dengan rincian sebagai berikut:

### Sumber Penerimaan Dana ZIS

No	Sumber Dana	Nominal (Rupiah)	
		2012	2013
1.	Zakat Korporat - BSM	14.582.880.512	19.177.801.129
2.	Zakat Pegawai BSM	14.912.269.260	5.085.377.257
3.	Zakat Nasabah BSM	7.100.264.051	2.524.576.250
4.	ZIS Masyarakat Umum	5.320.202.505	3.868.644.546
<b>Total</b>		<b>41.915.616.328</b>	<b>30.656.399.182</b>

### 3. Penyaluran Dana CSR

Bank menyalurkan dana, baik yang bersumber dari Dana Sosial, Dana Zakat, dan Dana Operasional. Selama tahun 2013, BSM bekerjasama dengan LAZNAS BSM menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR dalam berbagai bentuk kegiatan dengan jumlah penyaluran dana 2013 sebanyak Rp32,09 miliar. Adapun perincian penyaluran dana kegiatan CSR tersebut adalah sebagai berikut:

#### Penyaluran Dana CSR per Program

No	Program	2012	2013	Growth %
		(Rp)		
1	Mitra Umat	2.659.570.201	7.606.338.396	186.00%
2	Didik Umat	9.249.674.228	9.548.805.938	3.23%
3	Simpat Umat	9.683.048.524	14.818.633.642	53.04%
4	Dana Program	837.094.510	95.188.000	-88.63%
<b>Total</b>		<b>22.429.387.463</b>	<b>32.068.965.976</b>	<b>42.98%</b>

#### Rincian Penggunaan Dana

No	Uraian	Penggunaan Dana 2013	
		Penerima	Nominal (Rupiah)
1	Zakat	133 Yayasan	30.380.812.874
		198 Sekolah	
		11 Laz	
		49 Masjid	
		57.124 Masyarakat Umum	
2	Infaq dan Shodaqoh	1 Yayasan	1.669.225.102
		7 Sekolah	
		1 Laz	
		1 Masjid	
		13 Masyarakat Umum	
3	Wakaf		18.928.000
<b>Total</b>			<b>32.068.965.976</b>



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## 4. Penyaluran Dana Sosial

Selama tahun 2013, Bank telah menyalurkan dana untuk kegiatan sosial baik melalui kantor pusat maupun kantor cabang sebanyak Rp614,92 milyar. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian dan wujud tanggung jawab sosial Bank terhadap masyarakat. Adapun perincian penyaluran dana untuk kegiatan sosial yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Tabel Penyaluran Dana Sosial

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
11 Januari 2013	Bantuan anak yatim	5.000.000
06 Februari 2013	Bantuan korban banjir	5.000.000
11 Februari 2013	Bantuan majelis Ta'lim Assyafeiyah	5.000.000
22 Februari 2013	Bantuan untuk forum pemuda Betawi	5.000.000
03 April 2013	Bantuan pembelian karpet Masjid Darussalam	33.187.500
09 April 2013	Bantuan bakti sosial	30.541.500
10 April 2013	Bantuan sosialisasi Program Wakaf	4.000.000
24 April 2013	Bantuan CSR Kegiatan IB Vaganza	5.000.000
29 April 2013	Bantuan pendidikan untuk PAUD Griya Bina Kijang Cinere	4.000.000
02 Mei 2013	Bantuan pembangunan Masjid Annisa	5.000.000
02 Mei 2013	Bantuan Kegiatan Karrisma Gunung Kidul	7.500.000
02 Mei 2013	Bantuan CSR pembangunan sekolah YPM Darussalam Sangatta	20.000.000
17 Mei 2013	Bantuan pembangunan Masjid Nurul Islam Islamic Center Bekasi	10.000.000
27 Mei 2013	Bantuan pembelian karpet Masjid Al Ihsan	109.606.250
04 Juni 2013	Bantuan pengadaan perlengkapan penyelenggaraan Jenazah	10.000.000
28 Juni 2013	Bantuan pembelian karpet Masjid Nurul Yaqin	28.943.571
28 Juni 2013	Bantuan untuk MDTA - AT Thohiriyah	5.000.000
16 Juli 2013	Bantuan pembelian karpet Masjid Al Ihsan	98.645.625
17 Juli 2013	Bantuan World Lupus Day 2013	5.000.000
09 September 2013	Bantuan kegiatan Smart Comm	5.000.000
13 September 2013	Bantuan pembangunan Masjid Al Ihsan Pondok Timur Mas Bekasi	16.875.000
02 Oktober 2013	Bantuan pembelian karpet Masjid Al Ihsan	10.960.625
22 Oktober 2013	Bantuan qurban di Cilegon	5.000.000
30 Oktober 2013	Bantuan untuk perluasan lahan yayasan pendidikan Islam Al Jawahiriyah	20.000.000
18 November 2013	Bantuan untuk pembangunan Masjid Al Amien	5.000.000
21 November 2013	Bantuan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi IPB	4.000.000
05 Desember 2013	Bantuan program wakaf kepada YPI Al Azhar	5.000.000
11 Desember 2013	Bantuan Khitanan Masal	21.656.250
12 Desember 2013	Bantuan pengadaan kendaraan untuk donor darah PMI	100.000.000
17 Desember 2013	Bantuan kepada PIISEI Jaya	10.000.000
17 Desember 2013	Bantuan pembelian buku Sakinah Finance	15.000.000
		<b>614.916.321</b>

## B. CSR Terkait Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan

BSM memiliki komitmen tinggi terhadap pelaksanaan CSR terkait sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup yang dituangkan dalam:

1. SE No. 8/001/PEM tgl 2 Januari 2006 perihal Revisi Pedoman Pembiayaan



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

2. Buku Kebijakan Pembiayaan tgl 2 April 2007, berisi antara lain: Ketentuan tentang kewajiban pengelolaan lingkungan untuk nasabah pembiayaan diatur dalam:
  - a. Bab II artikel 210 butir E Kebijakan Pembiayaan "Bank harus menghindari pembiayaan untuk bidang usaha yang tidak/belum memenuhi ketentuan environment/AMDAL sehingga membahayakan lingkungan"
  - b. Bab VI butir A tentang Kualitas Aktiva Produktif Penilaian kualitas aktiva pembiayaan untuk pilar prospek usaha nasabah pembiayaan dikaitkan dengan upaya nasabah dalam pemeliharaan lingkungan hidup.
  - c. Bab XI butir D Proses Pemberian Pembiayaan sub bab Analisa Pembiayaan Produktif.
3. Surat Edaran (SE) No. 9/029-PEM tgl 26 juli 2007 berjudul Revisi Pedomaan Kebijakan Bab VI. Tentang Kualitas Aktiva Produktif. Sub Bab A.3.b.3). Penilaian prospek usaha nasabah pembiayaan khususnya untuk komponen yang terkait dengan upaya nasabah dalam pemeliharaan lingkungan hidup.

## 1. Program Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan

Bank meyakini bahwa kinerja Perusahaan harus memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya akan mendukung pengembangan bisnis Bank secara berkelanjutan.

Dalam penilaian aspek teknis/produksi Bank dipersyaratkan untuk melakukan analisa mengenai dampak lingkungan, meliputi:

- a. Tingkat pencemaran dalam proses produksi
- b. Sarana untuk menghindari polusi/pengolahan limbah telah sesuai dengan ketentuan atau belum.
- c. Komplain dari penghuni di lingkungan tempat usaha/pabrik.
- d. Harus memperhatikan peraturan/ketentuan pemerintah yang berlaku yaitu apakah pemohon nasabah telah memiliki izin AMDAL dari instansi yang berwenang.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank melakukan berbagai aktifitas sosial dan lingkungan antara lain sbb:

### a. Program Kemitraan

Pelaksanaan CSR bidang pengembangan ekonomi umat bertujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat dalam mencapai peningkatan kesejahteraan dalam jangka panjang. Program CSR bidang ini diwujudkan dalam pemberian bantuan permodalan, sarana kerja dan sebagainya.

Tabel CSR Program Kemitraan

No	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Bantuan Kegiatan Pendampingan Dan Pelatihan Nasabah warung Mikro	Selindo	1.748 Orang	759.304.190
2	Bantuan Biaya Pelatihan LKMS	Selindo	811 Orang	671.589.492
3	Bantuan Pelatihan Wrausaha	Selindo	1.113 Orang	543.658.677
4	Bantuan Pelatihan Proyek Nasional Permodalan Mandiri	Selindo	696 Orang	955.712.000
5	Bantuan Modal Usaha Perorangan	Selindo	37 Orang	1.307.250.000
6	Bantuan modal Kelompok Usaha	Selindo	216 Orang	982.743.000
7	Bantuan Biaya Masjid wiramandiri	Selindo	1.638 Orang	852.577.775
8	Bantuan dana Peternakan	Selindo	715 Orang	1.475.634.695
<b>Grand Total</b>				<b>7.548.469.829</b>

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tabel Program Pemberdayaan Ekonomi

No	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Bantuan Modal Usaha Perorangan	Jabotabek	103 Orang	79.639.000
2	Bantuan Operasional Budidaya Jamur (Kumbung)	Bogor	1 Lembaga	601.679.084
3	Bantuan modal kerja dan outlet usaha minuman The Real Tea	Jakarta	9 Orang	30.000.000
4	Bantuan modal kerja dan renovasi pedagang gerobak bagi keluarga dhuafa rumah pemberdayaan Hijrah	Jakarta	30 Orang	63.000.000
5	Bantuan pembelian becak bagi warga dhuafa Katamso kerjasama dengan BSM Katamso	Katamso	10 Orang	22.500.000
6	Bantuan mesin cetak batako Pongpes Al-Qordir kerjasama dengan BSM Seman	Seman	1 Lembaga	22.000.000
7	Bantuan temak kambing Pongpes Sabilunajah kerjasama dengan BSM Yogyakarta	Yogyakarta	1 Lembaga	10.000.000
8	Bantuan peternak ikan Pongpes Al-Hidayah kerjasama dengan BMS Bekasi	Bekasi	1 Lembaga	18.907.850
9	Bantuan kepada 100 peternak sapi untuk masyarakat Tuban kerjasama BSM Tuban	Tuban	100 Orang	85.000.000
10	Bantuan CSR untuk pengembangan Ekonomi BSM Kediri	Kediri	1 Lembaga	150.000.000
11	Bantuan perahu nelayan untuk masyarakat desa sinar laut dan seremonial kerjasama dengan BSM Lampung	Lampung	30 Orang	31.825.000
12	Bantuan pengembangan usaha mikro Yayasan Cindev kerjasama dengan BSM Cianjur	Cianjur	1 Lembaga	21.500.000
13	Bantuan pedagang kaki lima masyarakat Pati kerjasama dengan BSM Pati	Pati	25 Orang	100.000.000
14	Bantuan pemberdayaan usaha warga Jayapura kerjasama BSM Jayapura	Jayapura	1 Orang	2.000.000
15	Bantuan 1 Unit komputr SMK Jember kerjasama dengan BSM Jember	Jember	1 Lembaga	5.200.000
16	Bantuan pelatihan/Outbond BMT Pekalongan kerjasama dengan BSM Pekalongan	Pekalongan	1 Lembaga	10.000.000
17	Pelatihan Dana Bergulir warga semarang kerjasama dengan BSM Semarang	Semarang	30 Orang	15.000.000
18	Bantuan microfinance PPAP Seraja kerjasama dengan BSM Solo	Solo	1 Lembaga	30.000.000
19	Bantuan masyarakat mikro pekalongan kerjasama dengan BSM Pekalongan	Pekalongan	30 Orang	15.000.000
20	Bantuan pelatihan FNPB Sigli kerjasama dengan BSM Sigli	Sigli	1 Lembaga	15.000.000
21	Bantuan sarasehan BMT kerjasama dengan BSM kanwil II	Jakarta	1 Lembaga	15.000.000
22	Bantuan sepeda untuk loper koran kerjasama dengan BSM Lampung	Lampung	50 Orang	100.000.000
23	Bantuan tenda kantin KOPKAR BSM Malang	Malang	20 orang	15.000.000
24	Bantuan pengembangan ekonomi temak itik warga Garut kerjasama dengan BSM Garut	Garut	10 orang	6.000.000
25	Bantuan tenda kantin Kopkar Tunas Harapan kerjasama dengan BSM Malang	Malang	15 Orang	15.000.000
26	Bantuan pengembangan ekonomi 10 masyarakat sekitar masjid kerjasama dengan BSM Jakarta - Roxy	Jakarta - Roxy	10 Orang	50.000.000
27	Bantuan pelatihan entre dan PZU kerjasama dengan BSM Tasikmalaya	Tasikmalaya	1 Lembaga	3.000.000
28	Bantuan Pelatihan dan modal usaha lembaga keuangan mikro syariah kerjasama dengan BSM Selindo	Indonesia	500 Lembaga	1.127.319.267
<b>Total</b>				<b>2.659.570.201</b>

## b. Program Bina Lingkungan

Bank, selama tahun 2013, telah melakukan program bina lingkungan sebagai berikut:

### 1) Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Program difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, yang diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada siswa dari keluarga kurang mampu. Kegiatan dilaksanakan secara menyeluruh baik di lingkungan Kantor Pusat Bank di Jakarta maupun kantor cabang di seluruh pelosok negeri.



Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan

No	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima			Nominal (Rp)
			Individu	Sekolah	Yayasan	
1	Bantuan beasiswa SD, SMP dan SMU	Indonesia	8.845	102	0	5.471.703.292
2	Bantuan beasiswa Mahasiswa	Indonesia	256	0	1	1.059.947.412
3	Bantuan santunan pendidikan	Indonesia	14.766	0	0	1.766.453.054
4	Bantuan pendidikan lembaga dan Yayasan	Indonesia	2.604	48	8	1.154.463.530
<b>Total</b>			<b>26.272</b>	<b>197</b>	<b>2</b>	<b>9.452.567.288</b>

### 2) Keagamaan

Program CSR untuk bidang sosial/budaya/keagamaan diwujudkan dalam bentuk santunan dhuafa, santunan Ramadhan, dan program-program lainnya.

Tabel Program Keagamaan

No	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Bantuan Kegiatan Ramadhan	Indonesia	52.741 orang	4.699.634.000
2	Bantuan Kegiatan Qur'ban menjangkau Pelosok	Indonesia	12.000 KK	580.571.000
3	Santunan Anak Yatim Dhuafa Perorangan	Indonesia	2.810 orang	312.774.618
4	Santunan Anak Yatim Dhuafa via Lembaga	Indonesia	104 lembaga	725.300.000
5	Bantuan Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam	Indonesia	120 lembaga	486.611.100
6	Bantuan Kegiatan (GRES) Gerakan Ekonomi Syariah	Indonesia		58.336.500
<b>Total</b>				<b>6.863.227.218</b>

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## 3) Sarana Umum

Program CSR untuk sarana umum diwujudkan dalam bentuk bantuan pembangunan dan renovasi masjid dan madrasah, bantuan sarana umum dan program-program lainnya.

Tabel Program Sarana Umum

No	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Sarana dan prasarana pendidikan	Indonesia	26 lembaga	427.117.000
2	Bantuan ambulance dan sarana kesehatan	Indonesia	23 lembaga	1.100.523.445
<b>Total</b>				<b>1.527.640.445</b>

## 4) Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan

Kegiatan bidang kesehatan masyarakat dilakukan dalam bentuk bantuan kesehatan donor darah, khitanan masal dan lain sebagainya. Sedangkan bidang pelestarian lingkungan dilaksanakan antara lain bantuan sarana bersih dan pembuatan MCK. Kegiatan dilaksanakan baik oleh Kantor Pusat Bank di Jakarta maupun Kantor Cabang yang tersebar di berbagai daerah.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Tabel Program Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan

No	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Bantuan kesehatan perorangan	Indonesia	2620 orang	702.480.943
2	Donor Darah	Indonesia	5 lembaga	154.056.700
3	Pelayanan Kesehatan Reguler	Indonesia	13.839 orang	389.710.000
4	Bantuan Pengentasan Gizi Buruk	Indonesia	8.395 balita	797.157.500
5	Baksos Kesehatan Keliling	Indonesia	4.554 orang	825.671.375
6	Pendirian Klinik Kesehatan BSM Umat	Jakarta	1 lembaga	264.809.000
7	Pengadaan Ambulance	Jakarta	1 lembaga	263.825.000
8	Khitanan Massal	Indonesia	12 lembaga	133.735.000
<b>Total</b>				<b>3.531.445.518</b>

Tabel Program Lingkungan

No	Kegiatan	Wilayah	Jumlah Penerima	Nominal (Rp)
1	Bantuan Pembangunan Sarana Air Bersih dan MCK	Indonesia	44 Lembaga	996.900.000
2	Bantuan Pembangunan Sarana Air Bersih	Indonesia	36 Lembaga	380.600.937
3	Bantuan Pembangunan MCK	Indonesia	19 Lembaga	644.146.900
4	Bantuan Pembuatan 2 Unit MCK di Jantho	Aceh	2 Lembaga	80.000.000
5	Bantuan Pembuatan 2 Unit MCK	Jadebotabek	2 Lembaga	80.000.000
6	Bantuan Pengadaan Tong Sampah Permanen	Dumai	1 Lembaga	50.000.000
7	Bantuan Penanaman Mangrove di Tanjung Benoa	Bali	1 Lembaga	50.000.000
8	Bantuan Pengadaan Angkutan Sampah di Bone	Makassar	1 Lembaga	21.000.000
9	Program Bina Lingkungan Lainnya	Indonesia	16 Lembaga	259.194.000
<b>Total</b>				<b>2.561.841.837</b>

## 2. Organisasi Kemasyarakatan Lainnya



Sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab sosial, Direksi Bank aktif sebagai pengurus dalam berbagai organisasi sosial-kemasyarakatan. Beberapa organisasi tersebut antara lain:

Tabel Organisasi Sosial Kemasyarakatan

No	Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Posisi
1	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)	Ketua Umum
2	Perhimpunan Ban-Bank Nasional (Perbanas)	Wakil Ketua Umum
3	Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)	Wakil Ketua II
4	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	Ketua
5	Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (PKES)	Dewan Pengurus
6	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Ketua Komite Tetap Bidang Keuangan Syariah
7	Sharia Economy Focus Group, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI)	Anggota
8	Banker Association for Risk Management (BARa)	Dewan Pakar
9	Ikatan Alumni Universitas Indonesia Fak. Ekonomi (ILUNI FE)	Wakil Ketua
10	Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI)	Anggota Bidang
11	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Anggota
12	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Anggota
13	Ikatan Komite Audit Indonesia	Anggota
14	Forum Silaturahmi Perkantoran (Forsimpta)	Anggota
15	Ikatan Alumni IPB	Anggota
16	Ikatan Saudagar Muslim Indonesia (ISMI)	Anggota Pembina

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## C. CSR Terkait Ketenagakerjaan

### 1. Kegiatan Internal Kepegawaian

#### a. Forum Doa Pagi (FDP)

FDP dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin pagi, mulai dari jam 07.45 – 08.30 Wib, bertempat di Lobby Lt. 11 Kantor Pusat PT Bank Syariah Mandiri.

FDP diikuti lebih dari 700 orang; meliputi seluruh jajaran Direksi BSM, *Division Head*, Pejabat Kanwil II & III, Kepala Cabang Jabodetabek dan seluruh pegawai BSM kantor pusat.

FDP diawali dengan doa bersama dan dilanjutkan dengan presentasi kinerja perusahaan mingguan (*Weekly Review*), presentasi dari unit kerja yang ingin menginformasikan program kerja yang tengah dijalankan.

FDP ditutup dengan presentasi *Spirit of the Week* mengambil *core values* dari *Shared Values ETHIC* (*Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity, Customer Focus*). *Core values* merupakan penjabaran dari nilai-nilai ETHIC yang diturunkan dari ayat Al Qur'an dan Hadits.

FDP merupakan ajang pembelajaran (*Transfer Knowledge Forum*) dan keterbukaan informasi (*Transparency Forum*) bagi seluruh pegawai BSM, karena:

- Semua peserta FDP mendapat informasi terkini (*hot information*) atas pencapaian kinerja perusahaan.
- Direksi akan memberikan pengarahan atas pencapaian kinerja mingguan yang dipresentasikan.
- Seluruh pegawai mendapat informasi secara langsung dan dari pihak yang paling berkompeten atas pencapaian kinerja perusahaan mingguan.

- Seluruh pegawai dapat belajar secara langsung tentang apa dan bagaimana cara manajemen untuk menyikapi dan mengambil kebijakan atas dinamika perusahaan.

Seluruh pegawai yang tidak dapat mengikuti FDP secara langsung dapat memperoleh informasi yang sama dengan peserta FDP melalui rekaman dan transliterasi arahan Direksi yang di-upload oleh *Corporate Secretary* pada *intranet*.

Sebagaimana FDP yang dilaksanakan setiap hari Senin, kegiatan doa pagi juga dilakukan pada hari Selasa – Kamis untuk mengawali kegiatan kerja. Kegiatan tersebut diisi dengan doa bersama, sharing informasi dari masing-masing bagian dan pengarahan dari *Division Head*.

#### b. Pengajian Rabu Sore

Pengajian Rabu Sore dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu sore, mulai dari jam 16.30 – 18.00 WIB (Maghrib), bertempat di Masjid Al-Ihsan, Kantor Pusat PT Bank Syariah Mandiri. Pengajian diikuti oleh seluruh pegawai kantor pusat dan Direksi.

Pengajian Rabu Sore menghadirkan narasumber dari ulama dan kalangan intelektual dari berbagai latar belakang disiplin ilmu. Beragam pembicara dan tema pengajian bertujuan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan memperluas wawasan keberagamaan pegawai.

Pengajian Rabu Sore juga dilaksanakan oleh semua cabang di seluruh Indonesia.

#### c. Dzikir Jumat Pagi

Pengajian Rabu Sore dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat Pagi, mulai dari jam 07.30 – 08.00 WIB, bertempat di Masjid Al-Ihsan, Kantor Pusat PT Bank Syariah Mandiri. Pengajian diikuti oleh seluruh diselenggarakan di kantor cabang seluruh Indonesia dengan diikuti oleh seluruh pegawai kantor cabang.

## 2. Kebebasan Berserikat melalui BSM Club

Sejak kebebasan berserikat telah dibuka lebar mulai pemerintah meratifikasi Konvensi ILO No. 87 Tahun 1948 dan disahkannya UU No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Buruh, Bank memberikan kebebasan bagi pegawai jika ada organisasi berserikat (serikat kerja) di BSM. Namun pada kenyataannya sejak BSM berdiri para pegawainya masih menilai belum perlu dibentuknya serikat pekerja di BSM. Belum munculnya serikat pekerja di BSM lebih dikarenakan manajemen cerdas dalam *me-maintain* pegawainya. Di samping benefit kompetitif yang diberikan oleh perusahaan, BSM juga memperkenankan tumbuhnya kegiatan/komunitas kepegawaian.

Untuk mewadahi beragam kegiatan yang bersifat komunitas, Bank mendirikan BSM Club, pada 1 November 2006. BSM Club adalah wadah koordinasi seluruh kegiatan pegawai yang sebelumnya berjalan sendiri-sendiri dalam komunitas terpisah. Pembentukan komunitas pegawai dalam wadah BSM Club adalah:

- Meningkatkan keakraban pegawai, terutama lintas unit kerja dan lintas jabatan.
- Menyalurkan minat dan bakat pegawai.
- Bagian dari penyeimbang "*work and life*".
- Mendukung kinerja perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan dan komunitas pegawai adalah bagian yang tidak terpisahkan dan bersinergi menghasilkan *output* positif bagi perusahaan maupun bagi pegawai. Di BSM, komunitas pegawai mendapatkan dukungan penuh dari manajemen. Dukungan dapat berupa fasilitas, dana kegiatan, dan keikutsertaan langsung jajaran manajemen dalam kegiatan komunitas pegawai.

Dibawah BSM Club, terdapat beberapa komunitas yang aktif sebagai berikut:

- Unit Kerohanian Islam
- Unit Sepakbola
- Unit Bola Basket
- Unit Bulutangkis
- Unit Futsal
- Unit Tenis
- Syariah Mandiri *Touring* (SMART): Klub Sepeda Motor
- BSM *Adventure*: Klub Pencinta Alam
- Syariah Mandiri *Cycling* (*Smiling*): Klub Sepeda
- BSM *Photography Club*: Klub Fotografi
- BSM *Readers Club*: Klub Buku
- Klub Memancing BSM
- Klub Musik dan Kesenian
- Klub Senam
- Klub Aikido BSM
- Klub Taekwondo BSM

Dalam prinsipnya, manajemen tidak hanya mengedepankan etos kerja dalam mencari laba, namun juga sangat mendukung kegiatan yang sifatnya kegemaran atau hobi.

Komunitas pegawai dianggap mampu mendukung fungsi perusahaan. Mulai dari fungsi pemasaran, kehumasan, operasional, SDM, keuangan hingga manajemen pengetahuan. Ada 2 keuntungan bila perusahaan memfasilitasi komunitas pegawai:

- Pegawai merasa bahagia karena merasa di "manusia"kan dengan diizinkan mengaktualisasikan aspek kemanusiaannya.
- Perusahaan diuntungkan jika komunitas pegawai dapat membantu fungsi manajemen.

Kebanyakan komunitas pegawai muncul karena inisiatif pegawai. Karena itu, komunitas pegawai akan lebih berarti dan bermanfaat jika membawa *brand* perusahaan. Sehingga perlu ditanamkan *corporate brand value* di benak individu-individu dalam komunitas agar tidak sekedar ajang penyaluran hobi belaka. Komunitas pegawai juga membantu citra perusahaan dan lebih mudah dalam pengembangan kompetensi pegawai. Selain itu juga menjaga keseimbangan antara kerja dan kehidupan

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## 3. KARISSMA

Karissma singkatan dari Ikatan Istri Karyawan Syariah Mandiri. Organisasi para istri pegawai BSM ini didirikan bertepatan dengan Milad Bank Syariah Mandiri ke-6, tanggal 1 Nopember 2005.

Karissma merupakan suatu organisasi non formal dibawah BSM *Club*. Karissma merupakan wadah kegiatan bagi seluruh isteri karyawan Bank BSM. Karissma juga ditujukan sebagai wadah saling bersilaturahmi mengenal satu dengan yang lain sehingga terbentuk suatu kekeluargaan yang baik dan harmonis.

Kepengurusan Karissma ada di tingkat kantor pusat dan kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia.

Keberadaan Karissma di dalam aktifitasnya diharapkan dapat menjadi inspirasi dan penyemangat dalam mendukung karir suami.

Karissma memiliki bidang-bidang kegiatan, antara lain: Bidang Kerohanian, Bidang Kesejahteraan Sosial, Bidang Pengembangan Sumberdaya Insani, dan Bidang Seni & Olah Raga. Beberapa kegiatan

yang telah diselenggarakan, yakni: pengajian rutin bulanan, kunjungan ke panti asuhan/panti wreda, pelatihan dan ketrampilan untuk mengembangkan bakat, *group* paduan suara, dan senam kesehatan bagi para anggota Karissma.

## 4. BSM Fellowship Program

BSM Fellowship Program merupakan program beasiswa anak yatim pegawai BSM yang diberikan kepada putra/putri dari pegawai BSM yang meninggal dunia. Beasiswa ini diberikan untuk jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pemberian beasiswa ini diharapkan dapat meningkatkan *ownership* Pegawai dalam bekerja di BSM. Hingga saat ini jumlah anak yatim Pegawai BSM yang telah diberikan beasiswa adalah sebanyak 27 orang dengan rincian sbb:

- Jenjang Sekolah Dasar (SD) sebanyak 7 orang
- Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 5 orang
- Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 8 orang
- Jenjang Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 7 orang.

Tabel BSM Fellowship Program

<b>Penerima Beasiswa</b>	
Anak Yatim dan/atau Piatu dari Pegawai atau Pensiunan Bank yang meninggal dunia.	
<b>Tingkat Pendidikan Beasiswa</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah Dasar (SD);</li> <li>• Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA);</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP);</li> <li>• Perguruan Tinggi (PT).</li> </ul>
<b>Periode Beasiswa</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• SD; maks. 6 tahun;</li> <li>• SMA; maks. 3 tahun;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SMP; maks. 3 tahun;</li> <li>• PT; maks. 8 semester.</li> </ul>
<b>Jenis Biaya Yang Ditanggung</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya uang masuk sekolah/perguruan tinggi;</li> <li>• Biaya buku pelajaran;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya pendidikan per bulan/semester;</li> <li>• Biaya lain-lain yang diwajibkan sekolah/PT.</li> </ul>
<b>Syarat Memperoleh Beasiswa</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdaftar dalam database BSM;</li> <li>• Mengisi formulir pendaftaran;</li> <li>• Belum bekerja atau menikah;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti dan lulus proses seleksi administrasi;</li> <li>• Bersedia menandatangani perjanjian program Beasiswa.</li> </ul>

## D. CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Bank senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Bank tidak hanya menjual produk perbankan yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Bentuk komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen, mencakup antara lain: Jaminan Perlindungan Simpanan Nasabah, Pusat Pengaduan Konsumen, (*Customer Care*). Program *Engagement* Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan.

### 1. Jaminan Perlindungan Simpanan Nasabah

Kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas pada sistem perbankan. Kepercayaan tersebut lahir apabila ada kepastian hukum dalam pengaturap, pengawasan bank dan penjaminan simpanan nasabah Bank, sebagaimana ketentuan dalam Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). BSM memberikan jaminan perlindungan atas uang yang disimpan oleh nasabah melalui Lembaga Penjamin Simpanan.

### 2. Pusat Pengaduan Nasabah (*Customer Care*)

Bank telah membentuk pusat pengaduan konsumen. Pusat Pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran antara lain:

- Syariah Mandiri *Call Center* yang beroperasi 24 jam melalui panggilan 14040 atau (021)29534040.
- Email: [bsmcall@bsm.co.id](mailto:bsmcall@bsm.co.id)
- Customer service* yang berada di cabang-cabang terdekat

### 3. Program *Engagement* Nasabah

Kegiatan-kegiatan lain yang melibatkan konsumen sebagai upaya peningkatan kualitas layanan antara lain:

- Sahabat BSM (*Customer Get Customer*)
- BSM Fantasi (Hadiah Langsung)
- BSM Gebyar (Kumpul Bersama Nasabah dengan kegiatan gowes sepeda, *fun walk* dan senam bersama)
- BSM *Direct Selling* (Pembukaan Gerai di beberapa lokasi strategis)
- Priority Gathering* (Silaturahmi Nasabah *Priority*)
- Kunjungan Nasabah berupa kunjungan Karyawan Kantor Pusat kepada Nasabah individu besar atau institusi di Cabang.

### 4. Mekanisme Penyelesaian Keluhan Nasabah

Melalui pusat pengaduan, Bank memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak.

- BSM telah membentuk bagian *Service Quality Management & Customer Care* (SQM & CC) yang berada dibawah *Operation Division* yang fokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan nasabah. Pengaduan nasabah dapat disampaikan melalui seluruh cabang dengan melakukan pengisian formulir permintaan/ pengaduan nasabah yang diatur tersendiri dalam peraturan internal Bank atau nasabah dapat juga menyampaikan pengaduannya melalui BSM *Call*.
- Mekanisme tindak lanjut pengaduan nasabah:
  - Nasabah dapat menyampaikan pengaduan melalui cabang atau BSM Call 14040

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- 2) Cabang atau BSM Call menginput pengaduan yang disampaikan nasabah ke dalam *Complaint Management System* (CMS);
  - 3) Data yang tercatat di CMS akan dimonitor dan ditindaklanjuti oleh unit Customer Care yang ada di bagian SQM & CC;
  - 4) Informasi/jawaban yang diterima dari unit kerja terkait akan diteruskan kepada penerima pengaduan (Cabang atau BSM Call);
  - 5) Penerima pengaduan akan meneruskan informasi/jawaban atas pengaduan yang diterima kepada nasabah;
  - 6) Penerima pengaduan akan merubah status pengaduan di CMS menjadi "Selesai".
- c. Adapun tingkat penyelesaian pengaduan nasabah selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:



## 5. Program Peningkatan Kualitas Layanan:

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada Konsumen,, Bank melaksanakan program-program antara lain:

- a. Penyusunan panduan layanan terkini sesuai dengan tuntutan dan harapan nasabah;
- b. Pelaksanaan kegiatan *Service Quality Assurance* (SQA) secara konsisten di cabang, yaitu:
  - Forum komunikasi, minimal 1 bulan sekali;
  - *Role play*, minimal 3 kali dalam seminggu;
  - *Morning briefing*, minimal 1 kali dalam seminggu.

Forum *Service Champion Officer* (SCO), yang merupakan pembekalan kepada petugas SCO Cabang yang bertanggung jawab terhadap penerapan standar layanan di Cabang;

# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel Tingkat Penyelesaian Pengaduan Nasabah tahun 2013

Triwulan (TW)	Jumlah Pengaduan		%Tingkat Penyelesaian
	Penerimaan	Penyelesaian	
TW1	2.781	2.781	100%
TW2	2.901	2.901	100%
TW3	4.039	4.039	100%
TW4	3.807	3.181	83.55%
<b>Jumlah</b>	<b>13.528</b>	<b>12.902</b>	<b>95.37%</b>

- d. Kerjasama dengan konsultan pengukur kualitas layanan, yaitu *Marketing Research Indonesia* (MRI);
- e. Perbaikan kerjasama dengan perusahaan pengadaan jasa Satpam;
- f. Perbaikan panduan dan *service tools*, antara lain: buku saku panduan layanan cabang, panduan aspek fisik cabang, simplifikasi formulir aplikasi pembukaan rekening, dan pembuatan video standar layanan cabang buku saku *Complaint Handling*, *sales kit produk* dan penyusunan *script* transaksi CS dan *Teller*;
- g. Perbaikan aplikasi pencatatan pengaduan nasabah yang tercatat di *Complaint Management System* (CMS);
- h. Melibatkan BSM *Call* sebagai *channel* penerimaan pengaduan nasabah melalui telepon dan email;
- i. Peningkatan kompetensi *frontliner*, melalui: sertifikasi CS dan *Teller*, pelatihan layanan prima, pelatihan *Service Leadership* dan forum satpam.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## Corporate Social Responsibility

### Pendahuluan

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, BSM konsisten menunjukkan komitmennya yang tinggi untuk terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar di manapun unit kerja beroperasi.

Pertumbuhan yang diharapkan adalah pertumbuhan yang berkualitas dan mampu menyeimbangkan keberhasilan kinerja yang diukur dengan perolehan laba diimbangi dengan keberhasilan menjaga lingkungan hidup dan keberhasilan memajukan kehidupan masyarakat di daerah sekitar operasional.

Untuk memastikan pertumbuhan yang berkualitas, BSM merancang dan menerapkan berbagai program yang meliputi seluruh aspek operasional dan ditujukan bagi terpenuhinya harapan seluruh pemangku kepentingan.

Bagi BSM, pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan investasi sosial melalui pendalaman hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi massa (ormas), dan lain-lain. Dalam implementasi pelaksanaan CSR, BSM menjalin kerjasama dengan Laznas BSM / lembaga mitra dalam penyaluran dana zakat perusahaan dan pelaksanaan program-program yang



Mushalla Bank Syariah Mandiri di Puncak Pananjakan Gunung Bromo, Jawa Timur

bersifat kemanusiaan (*humanity*). Acuan kerja pelaksanaan program CSR melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) BSM dan Laznas BSM No. 12/410-PKS/DIR; No. 09/001/LAZBSM/DIR tanggal 12 November 2010 tentang Penyaluran Zakat dan Dana Program.

Mengingat pentingnya investasi sosial ini, BSM menunjukkan komitmen bagi tercapainya misi perusahaan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial melalui pelaksanaan berbagai program strategis terkait, dengan tujuan:

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat.
- Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing, serta mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
- Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, yang berpotensi memberi hubungan timbal balik jangka panjang dengan bisnis Perseroan melalui penyaluran dana kemitraan dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek

pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.

- Partisipasi pada program pelestarian lingkungan hidup dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

Untuk memastikan pencapaian tujuan strategis pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, BSM senantiasa mengembangkan program dengan mempertimbangkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan berlanjutnya manfaat pelaksanaan program bagi tumbuh dan berkembangnya kemandirian komunitas sekitar.

Melalui pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*), diharapkan keberadaan BSM tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu

nasabah/konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Dengan kata lain, BSM berusaha untuk memaksimalkan laba perusahaan (*profit*) selaras dengan tujuan untuk memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*).

BSM meyakini bahwa dengan pendekatan yang menyeluruh ini akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), yaitu kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

Dalam menjalankan roda bisnis perbankan syariah, Bank juga telah menjalankan berbagai tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) sebagai timbal balik dari proses bisnis yang dijalankan. Bentuk tanggung jawab tersebut, salah satunya adalah tanggung jawab sosial kepada pegawai (ketenagakerjaan), konsumen/nasabah, masyarakat (*stakeholders* di luar nasabah) dan lingkungan sekitar.

**Dasar Pelaksanaan CSR**  
Dasar Pelaksanaan CSR BSM mengacu pada :

- **Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas** Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya.

• **Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal**

Setiap penanam modal berkewajiban:

- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal;
- Penjelasan pasal 15 Huruf b Yang dimaksud dengan “tanggung jawab sosial perusahaan” adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang setara, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Tujuan Implementasi CSR BSM memandang CSR sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat, serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. BSM meyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi BSM. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan

**Konsep CSR BSM**

CSR BSM berdasarkan 3 (tiga) pilar sebagai berikut:

1. **Spiritualitas (*Character Building*)** adalah Fondasi yang menjwai BSM dalam beraktivitas, yakni atas nama dan untuk Allah (secara vertikal) dan bersama-sama umat manusia membangun peradaban yang mulia (secara

horizontal). Contoh: bantuan pembangunan masjid/mushalla dan fasilitas pendukungnya, bantuan kegiatan dakwah dan keagamaan, dan lain-lain.

2. **Nasionalisme (*National Contribution*)** adalah Berkarya untuk negeri menjadi komitmen BSM dalam mengisi kemerdekaan serta partisipasi dalam pembangunan. Semangat ini menjadi dasar bagi BSM sebagai satu entitas bersama dengan masyarakat. Contoh: beasiswa kepada siswa kurang mampu, bantuan pembangunan sekolah/pesantren, sumbangan bencana alam, dan lain-lain.
3. **Kesejahteraan (*Economic Empowerment*)** adalah Pembinaan dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui bantuan modal, peningkatan kompetensi, dan membangkitkan jiwa wirausaha. Contoh: BSM-isasi Kawasan Kuliner, bantuan pelatihan dan permodalan pengusaha kecil, dan lain-lain.

**Struktur Pengelola CSR**

Agar kegiatan CSR dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, BSM membentuk organisasi yang dalam menangani kegiatan CSR yaitu melekat pada *Corporate Secretary*.

**Sumber Dana CSR**

**Anggaran**

BSM berkomitmen untuk terus meningkatkan kepedulian kepada *stakeholders* baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajiban. Peningkatan cakupan manfaat dapat ditunjukkan dengan meningkatnya anggaran CSR dari tahun ke tahun.

Selama 2014, BSM telah menyalurkan dana CSR sebagai berikut:

1. Dana CSR Korporat (bagian dari *budget* promosi). Anggaran 2014 sebesar Rp120 juta dan 2013 sebesar Rp250 juta.

2. Dana Sosial (Pendapatan Non Halal) BSM: berasal dari denda, sumbangan/hibah, penerimaan non-halal, dan dana sosial lainnya yang dihimpun oleh ACG. Jumlah Dana Sosial 2014 sebesar Rp35,35 miliar atau naik 25,82% dibandingkan 2013 sebesar Rp28,09 miliar.
3. Dana Zakat perusahaan: dana dari zakat perusahaan BSM, penyaluran lewat Laznas BSM:
  - a. Tahun buku 2012 sebesar Rp28,13 miliar,-
  - b. Tahun buku 2013 sebesar Rp22,66 miliar,-
4. Jumlah zakat perusahaan 2014 sebesar Rp2,81 miliar,-

#### Program CSR

Program CSR BSM dibagi menjadi 4 (empat) bidang utama yaitu tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemitraan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pelanggan.

#### CSR terkait Pengembangan Sosial Kemitraan dan Lingkungan

1. Sinergi bersama Laznas BSM Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bidang pengembangan sosial dan kemitraan bersinergi dengan Laznas BSM dilaksanakan dalam program antara lain:
  1. Mitra Umat
    - a. Usaha Mikro. Pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan ekonomi umat melalui bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan usaha secara perorangan.
    - b. Masyarakat Mikro Pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan ekonomi umat melalui bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan usaha yang ditujukan untuk LKMS.

2. Didik Umat Memberikan bantuan pendidikan (beasiswa) kepada mereka yang membutuhkan dan mengupayakan tetap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Bantuan juga termasuk sarana dan prasarana belajar.
3. Simpati Umat
  - a. Kesehatan Berupa bantuan kepada pihak yang membutuhkan di bidang kesehatan, termasuk sarana dan prasarananya.
  - b. Kebencanaan dan Lingkungan Hidup Bantuan untuk mengantisipasi kondisi darurat dan aktif mengurangi dampak akibat terjadinya bencana sosial. Aktif ikut memperbaiki atau meningkatkan kualitas hidup secara luas.

Tabel Data Penyaluran Zakat Perusahaan oleh Laznas BSM

Tahun	Program	Jutaan Rupiah	Rupiah					Penerima Manfaat	
			1	2	3	4	5	Orang	Lembaga
2012	Didik	6.416	1.155	2.246	1.604	962	449	2.130	30
	Mitra	1.750	438	560	315	263	175	815	15
	Simpati	6.417	1.604	2.053	1.155	963	642	3.876	30
	<b>Total</b>	<b>14.583</b>	<b>3.197</b>	<b>4.859</b>	<b>3.074</b>	<b>2.187</b>	<b>1.266</b>	<b>6.821</b>	<b>75</b>
2013	Didik	5.754	1.103	2.104	1.379	732	436	2.010	35
	Mitra	4.603	829	1.197	921	1.105	552	2.321	38
	Simpati	8.821	2.205	2.823	1.588	1.323	882	5.543	43
	<b>Total</b>	<b>19.178</b>	<b>4.137</b>	<b>6.124</b>	<b>3.887</b>	<b>3.160</b>	<b>1.870</b>	<b>9.874</b>	<b>116</b>
2014	Didik	12.517	1.467	5.357	2.507	1.773	1.413	4.078	79
	Mitra	6.411	765	990	1.687	2.189	780	3.105	73
	Simpati	11.601	2.900	3.712	2.088	1.740	1.160	7.452	55
	<b>Total</b>	<b>30.529</b>	<b>5.132</b>	<b>10.059</b>	<b>6.282</b>	<b>5.702</b>	<b>3.353</b>	<b>14.635</b>	<b>207</b>

2. PEMBERDAYAAN EKONOMI  
Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang bertujuan mewujudkan usaha kecil efisien, sehat, dan mandiri, selanjutnya usaha kecil mampu menjadi unsur utama kekuatan ekonomi kerakyatan yang memberikan sumbangan besar bagi pembangunan ekonomi nasional.

3. Program lingkungan dan filantropi  
Tanggung jawab sosial perusahaan BSM diimplementasikan dalam lingkungan dan filantropi. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut :

- Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan  
Kegiatan ini berupa pemberian bantuan beasiswa mulai pelajar SD sampai dengan Perguruan Tinggi. Adapun jumlah penerima bantuan adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Lokasi	Individu	Jumlah Penerima	
				Sekolah / Universitas	Yayasan
1	Bantuan beasiswa SD, SMP dan SMA	Indonesia	4.850	56	21
2	Bantuan beasiswa mahasiswa	Indonesia	1.049	52	11
3	Bantuan santunan pendidikan	Indonesia	1.033	30	16
TOTAL			6.932	138	48

- Bantuan Sarana Umum  
Adapun bantuan untuk sarana umum sebagai berikut :

No	Kegiatan	Lokasi	Unit	Nominal (Rp Miliar)
1	Bantuan sarana dan prasarana pendidikan	Indonesia	36	1,24
TOTAL			36	1,24

- Bantuan Saluran Air Bersih dan Sanitasi  
Bentuk kepedulian BSM juga diimplementasikan dalam bentuk bantuan sanitasi dan perbaikan saluran air bersih yang tersebar di seluruh Indonesia seperti sanitasi tempat ibadah, kantor pemerintah daerah, dan lainnya dengan biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp2,62 miliar

4. Program Lingkungan Lembaga BSM memberikan bantuan terkait lingkungan hidup kepada lembaga antara lain sebagai berikut:

No.	Lingkungan	(Rp)
1	Bantuan Tempat Sampah RSUD	7.000.000,00
2	Bantuan Budidaya Tanaman Hias & Pot Nami Farm Cipanas A373886	10.000.000,00
3	Bantuan Modal Usaha Bank Sampah Pondok Sejahtera Yayasan Harapan	10.000.000,00
4	Bantuan Tempat Sampah RSUD	7.000.000,00
5	Bantuan Pengadaan motor sampah Kec Ciracas	10.000.000,00
6	Bantuan Pengadaan motor sampah RSUD Sultan Radja	28.900.000,00
7	Bantuan pot bunga di jalan Protokol KC Palembang	50.000.000,00
8	Bantuan tempat sampah Kab. Kepulauan Meranti KCP Selat	22.500.000,00
9	Bantuan 1 unit motor sampah Ponpes Al Ittihad KC Cianjur	30.500.000,00
<b>Sub Total</b>		<b>175.900.000,00</b>

BSM juga melakukan bantuan bedah rumah di Cibinong, Bogor, Ponorogo, dan Klaten dengan total Rp118.572.600,00

5. Program **Green Office**  
BSM melaksanakan program **Green Office** melalui kebijakan perusahaan untuk menerapkan berbagai penghematan, seperti hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan e-mail (*softcopy*), penggunaan kertas bekas ataupun print bolak-balik, penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran. Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra perusahaan.

#### CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

##### 1. Kesehatan Pegawai

Kebijakan kesehatan pegawai tertuang dalam Surat Edaran (SE) No.12/007/SDI, tanggal 8 April 2010, perihal Fasilitas Kesehatan PT Bank Syariah Mandiri, dengan pokok-pokok ketentuan.

- Ketentuan fasilitas kesehatan bagi pegawai kontrak, pegawai tetap, dan anak pegawai.
- Fasilitas kesehatan meliputi rawat inap, persalinan, rawat jalan, *general check up* (GCU), dan pengobatan ke luar negeri.
- Kepedulian Bank terhadap kesehatan pegawai terlihat dari alokasi biaya kesehatan/ biaya pengobatan pegawai yang terus meningkat. Biaya Pengobatan meningkat 9,07% darisemula Rp35,6 miliar pada 2013 menjadi Rp38,8 miliar pada 2014.

Kebijakan tentang *Contingency Plan* tertuang kedalam SE No.13/009/OPS, tanggal 28 April 2011, tentang *Contingency Plan Core Banking System*, dengan pokok pikiran antara lain:

- Organisasi *crisis management* pusat dan cabang
- Pelaksanaan operasional pada saat bencana Kebijakan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa operasional bank tetap berjalan pada saat bencana (*disaster*).

2. Keselamatan Kerja

Pedoman tentang keselamatan kerja, tertuang dalam Pedoman Pengelolaan Kepegawaian (Prosedur Manual) Bab II, Subbab B. Pemeliharaan lingkungan kerja No.MP/SI/PK/2/02, dengan pokok-pokok ketentuan antara lain:

Melakukan evaluasi terhadap lingkungan kerja secara berkala, khususnya mengenai:

- Kelengkapan dan kelayakan sarana dan lingkungan kerja.
- Kebersihan lingkungan kerja.
- Keserasian tata letak (*layout*) ruangan kerja.
- Ketepatan peletakan sarana kerja.
- Kelengkapan dan kelayakan sarana pengamanan

Manajer membuat memo atau mengisi formulir menggunakan *chec klist* (Form:MPDHC.II.2.1), mencatat sarana lingkungan kerja/kantor yang sudah tidak layak/perlu dilengkapi. Apabila ada ketidaklayakan/kekuranglengkapan sarana, maka dilakukan evaluasi dan untuk diusulkan kepada *Division Head*.

3. Turn Over Pegawai

Jumlah pegawai organik pada 2014 sebanyak 9.527 orang. Jika dibandingkan dengan total pegawai pada 2013 sebanyak 9.513 orang, maka tingkat *turn over* pegawai pada 2014 sebanyak 793 orang atau 8,32%. *Turn over* tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Mengingat, dominasi *turn over* terjadi pada

pegawai pelaksana di lini depan (*front liners*) yang memiliki masa kerja kurang dari 3 tahun, dan sumber untuk menggantinya banyak tersedia di pasar tenaga kerja

Tabel *Turn Over* Pegawai

Level Jabatan	Tahun					
	2012	%	2013	%	2014	%
Senior Manager	2	0,3	5	0,53	6	0,48
Manager	4	0,6	29	3,08	40	2,73
Office CLAM	107	14,8	211	22,42	141	18,11
Pelaksana	612	84,5	692	73,54	604	78,43
Pegawai Dasar	1	0,1	4	0,43	2	0,24
Jumlah	726	100	941	100	793	100



CSR terkait lingkungan Jawab

Bank senantiasa berupaya

mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Bank tidak hanya menjual produk perbankan yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat, namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*).

Bentuk komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen, mencakup antara lain: Jaminan Perlindungan Simpanan Nasabah, Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*). Program Pelibatan (*Engagement*) Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan.

Laporan CSR  
Bank Muamalat  
Indonesia



2010-2014  
UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

### **Biaya Yang Dikeluarkan**

Biaya penyelesaian pengaduan yang disebabkan oleh kelalaian nasabah merupakan beban nasabah, dan begitu sebaliknya, apabila pengaduan disebabkan oleh kelalaian Bank maka akan menjadi beban Bank. Pada tahun 2011, biaya yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat dalam hal penyelesaian pengaduan nasabah relatif sangat kecil dengan nilai yang tidak *significant*.

### **Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik**

Selama tahun 2011, Bank Muamalat tidak terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

### **Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial & Corporate Social Responsibility (CSR)**

Sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dalam Pasal 15 (b) antara lain disebutkan bahwa : “Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”. Disamping itu sesuai dengan peraturan dan ketentuan GCG yang berlaku antara lain disebutkan bahwa setiap Bank wajib menginformasikan dalam laporan GCG Bank yang bersangkutan tentang penyaluran dana untuk kegiatan sosial.

CSR adalah bentuk tanggung jawab sosial dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. CSR merupakan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat di sekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan.

Program CSR Muamalat selama tahun 2011 meliputi :

1. CSR santunan Ramadhan. Selain menyalurkan santunan Ramadhan dari dana zakat, maka Bank Muamalat melalui Baitulmaal Muamalat juga berkontribusi memberikan dana CSRnya untuk mendukung pelaksanaan Program Berbagi Cahaya Ramadhan yaitu santunan berupa uang tunai dan sembako dengan harapan dapat membantu pemenuhan kebutuhan Sahur, berbuka puasa dan Lebaran (SBL) bagi para pihak yang membutuhkan khususnya fakir miskin dan anak yatim. SBL ini untuk beberapa pasal tertentu diselenggarakan pada 75 (tujuh puluh lima) Kantor Cabang Bank Muamalat di 33 (tiga puluh tiga) Propinsi. Disamping itu santunan untuk buka puasa/takjil di daerah Jakarta dan sekitarnya (Botabek) telah diberikan paket sebanyak 16.300 paket. Dana CSR yang tersalur untuk program ini sebesar Rp 121 juta. Melalui program ini, diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat kepada sesama, melalui uluran bantuan yang disalurkan oleh BMI dan BMM kepada para pihak yang membutuhkan, misalnya kaum anak yatim piatu dan fakir miskin.
2. CSR dalam rangka Muamalat Berbagi Rejeki di Makassar, Sulawesi Selatan. Berupa penyerahan bantuan biaya renovasi Masjid Syekh Yusuf di Kabupaten Gowa. Bantuan lain adalah berupa penyerahan beasiswa dan peralatan ibadah kepada 214 (dua ratus empat belas) yatim dan dhuafa PPS binaan Masjid Al Markaz Al Islami, Makassar. Selanjutnya, Direksi BMI juga memberikan bantuan berupa makanan pokok sebanyak 1 (satu) ton beras kepada Pesantren Tahfidz Masjid Raya Makassar pada Jumat, 11 Februari 2011. Jumlah keseluruhan bantuan adalah Rp164 juta.
3. Santunan bantuan kesehatan bagi mereka yang memerlukan bantuan kesehatan sebagai akibat keterbatasan biaya. Jumlah dana yang tersalur sebanyak Rp55 juta.
4. Pengadaan sekitar 100 (seratus) Bedug, senilai Rp 85 juta yang akan disumbangkan kepada Masjid dan musholla yang belum memiliki Bedug.
5. Bantuan renovasi tempat ibadah, pendidikan, atau pesantren. Kegiatan ini merupakan bukti perhatian Bank Muamalat akan ketersediaan dan kelayakan sarana ibadah serta pendidikan social keagamaan di masyarakat. Dana CSR untuk kegiatan berjumlah Rp 93 juta.

Dengan demikian jumlah dana yang disalurkan oleh Bank Muamalat untuk program CSR seluruhnya berjumlah lebih kurang Rp 519 juta.

## **Program CSR dari Perusahaan yang disalurkan melalui Baitulmaal Muamalat.**

Pada tahun 2011, total dana yang diterima Baitulmaal Muamalat adalah sebesar Rp 32,96 Milyar. Sumber dana berasal dari zakat, infaq, wakaf, kemanusiaan dan non-ZIS (zakat, infaq, sedekah). Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) beberapa perusahaan turut disalurkan ke Baitulmaal Muamalat, seperti PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, Garuda Indonesia dan Ford Foundation. Sumber dana Baitulmaal Muamalat juga diperoleh dari masyarakat umum serta lembaga-lembaga internasional yang menjadi mitra, contohnya Islamic Development Bank (IDB) dan Organization of the Islamic Conference (OIC), serta dari ZIS gaji karyawan dan manajemen Grup Muamalat juga disalurkan melalui Baitulmaal Muamalat setiap bulannya. Jumlah dana yang disalurkan melalui Baitulmaal Muamalat adalah sebesar Rp 32,38 Milyar, termasuk CSR yang diterima dari Bank Muamalat.

Baitulmaal Muamalat memiliki berbagai program untuk kemaslahatan umat. Program-program tersebut mencakup sejumlah bidang.

### **1. Pemberdayaan Ekonomi.**

Pemberdayaan ekonomi adalah salah satu aspek yang menjadi perhatian kegiatan Baitulmaal Muamalat. Komitmen tersebut terwujud antara lain dalam Program Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUMB), Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KJKS-KUMB) dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Dana yang telah digulirkan oleh BMM untuk program-program tersebut tahun 2011 sekitar Rp 2,89 Milyar. BMM juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam memberdayakan masyarakat. Salah satunya bersama dengan PT Telkom Indonesia.

### **2. Pendidikan**

#### **- Orphan Kafala**

Orphan Kafala Program OIC Alliance adalah program pemberdayaan masyarakat, khususnya anak yatim dan keluarga korban musibah gempa tsunami di Aceh. Program ini merupakan program kerjasama antara Islamic Development Bank (IDB), OIC Alliance dan sejumlah lembaga amil zakat. Baitulmaal Muamalat menjadi salah satu LAZ yang menerima amanah menjalankan program tersebut. Baitulmaal Muamalat menjalankan Orphan Kafala Program sejak 5 (lima) tahun lalu. Jumlah penerima dana 3.025 anak yatim. Total dana beasiswa yang disalurkan pada tahun 2011 sebesar Rp10,3 Milyar.

#### **- Islamic Solidarity School (ISS)**

Islamic Solidarity School (ISS) adalah fasilitas pendidikan terpadu yang diperuntukan bagi anak yatim korban tsunami Aceh. Sekolah ini dibangun oleh Islamic Development Bank (IDB) bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Aceh Besar. Jumlah dana yang telah disalurkan selama 2011 sebesar Rp 1,17 Milyar.

#### **- Madinah al Munawaroh Solidarity School (MMS)**

MMS didirikan pada 30 Juli 2009, berlokasi di Lhoong, Aceh Besar yang didanai oleh IDB. Baitulmaal Muamalat ditunjuk menjadi pelaksananya dan dimulai sejak 16 Maret 2011 hingga saat ini. Sekolah itu bernama Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS). Sekolah ini merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan grafika, dengan jumlah siswa sebanyak 110 (seratus sepuluh) orang. Realisasi dana sebesar Rp 1,07 milyar.

#### **- Beasiswa**

Salah satu wujud kepedulian perusahaan terhadap pemerataan pendidikan anak bangsa tercermin dari program santunan pendidikan berupa pemberian beasiswa kepada anak yatim dan miskin berprestasi, sosialisasi kegiatan pendayagunaan, bantuan pembangunan dan renovasi gedung sekolah di beberapa wilayah di Indonesia. Selama tahun 2011, dana yang telah dikeluarkan untuk program ini sebesar Rp 3,5 Milyar.

### 3. Bantuan Sosial

Baitulmaal Muamalat menyalurkan dana-dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) kepada berbagai program sosial meliputi :

- **Santunan kegiatan sosial-keagamaan**

Total dana yang telah disalurkan oleh BMM di tahun 2011 untuk program santunan sosial-keagamaan, seperti bantuan pembangunan tempat ibadah, lembaga pendidikan-sosial, panti asuhan yatim piatu, dan lain-lain, adalah sebesar Rp 1,1 Milyar. Jumlah penerima manfaat baik orang maupun lembaga, mencapai 1.959.

- **Aksi Tanggap Muamalat (ATM)**

Aksi Tanggap Muamalat (ATM) merupakan program kemanusiaan untuk membantu korban musibah atau bencana alam, seperti gempa bumi, banjir dan sebagainya. Para pengungsi bencana atau musibah tak hanya membutuhkan bantuan sesaat setelah terjadinya kejadian. Namun, untuk membantu memulihkan kondisi sosial-ekonomi para korban seperti sedia kala, diperlukan perhatian serius dalam jangka waktu yang lebih panjang.

ATM juga mencakup perbaikan dan pemulihan (rehabilitasi dan recovery) seperti perbaikan sarana sanitasi (air bersih), layanan kesehatan, perbaikan sekolah dan rumah ibadah maupun beasiswa. Sepanjang tahun 2011, total penyaluran dana ATM ke masyarakat adalah Rp 4,3 Milyar, meliputi berbagai daerah korban bencana seperti korban banjir dan tanah longsor di Jawa Barat serta rehabilitasi Erupsi Gunung Merapi.

#### **Pendapatan Non ZIS Bank Muamalat**

Untuk dana Non ZIS yang dikelola oleh BMM sampai dengan akhir Desember 2011 berjumlah Rp. 2,08 Milyar. Berkaitan dengan sumber dana yang diperoleh, dana ini berasal dari jasa giro dari Bank Konvensional yang diterima oleh Bank Muamalat, oleh karena itu dana ini akan dipergunakan secara syariah oleh BMM. Dalam tahun 2011 dana non-ZIS yang telah disalurkan sebesar Rp 281,2 juta, dan sisanya akan disalurkan pada tahun 2012. Dana non ZIS ini biasanya disalurkan untuk program-program yang bukan bersifat ibadah namun yang bermanfaat bagi kemaslahatan umum tanpa membedakan golongan, agama, ras dan suku, antara lain sebagai berikut :

- Kampanye Go Green kegiatan World Zakah Forum, kegiatan Ramadhan dan Qur'ban serta rehabilitasi hutan Wonosobo;
- Penanaman pohon dan Lingkungan Hidup yakni penanaman 3000 (tiga ribu) bibit pohon jati anbon (jabon) di Pondok Pesantren Mawaridussalam, Deli Serdang, Sumatera Utara;
- Perbaikan/pembuatan sarana umum seperti pembangunan kantor Forum Zakat, Cares Environment and Health, FMIPA UI;
- Pembangunan gapura Sekolah Dasar Terpadu/MI H.Hasyim Surabaya;

Program yang demikian ini akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Bank Muamalat melalui Baitulmaal Muamalat dan disesuaikan dengan dana non ZIS yang diterima. Selain dari itu program yang telah dan akan dilaksanakan tersebut selalu disinergikan dengan unit kerja terkait di Bank Muamalat, sehingga program CSR ini dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekeliling Bank Muamalat dan masyarakat lain yang memang membutuhkannya.

Jakarta, 16 Maret 2012

**PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk**

**Widigdo Sukarman**  
Komisaris Utama

**Arviyan Arifin**  
Direktur Utama

kegiatan operasional serta *fraud*, yang mempengaruhi kondisi keuangan bank baik secara signifikan (>Rp100 juta) maupun tidak.

Kasus-kasus dimaksud telah diselesaikan dengan cara sbb :

Internal Fraud dalam 1 (satu) tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun sebelumnya	Tahun berjalan
Total Fraud	-	-	-	3 org	-	1 org
Telah diselesaikan	-	-	-	1 org	-	1 org
Dim proses penyelesaian di internal bank	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	2 org	-	-

Untuk permasalahan hukum yang dihadapi Bank selama tahun 2010 adalah masalah hukum perdata sebanyak 4 (empat) kasus dan masalah hukum pidana sebanyak 2 (dua) kasus, kesemuanya masih dalam proses penyelesaian.

Dengan demikian kasus hukum perdata dan pidana yang dihadapi Bank Muamalat selama tahun 2010 adalah terinci sebagai berikut :

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam proses penyelesaian	4 kasus	2 kasus
Total	4 kasus	2 kasus

#### P. *Buy Back shares/Buy Back Obligasi*

Selama tahun 2010 di Bank Muamalat tidak pernah melakukan transaksi *Buy Back shares* atau *Buy Back Obligasi*. Namun demikian dapat diinformasikan sebagaimana telah disebutkan pada halaman 6 laporan ini, yaitu mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Komisaris, bahwa Bank Muamalat telah melakukan *Rights Issue* dan hasil dari *Rights Issue* tersebut telah dimasukkan sebagai penambahan modal yang ditempatkan dan disetor bagi Bank Muamalat.

#### Q. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial & *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dalam Pasal 15 (b) antara lain disebutkan bahwa : "Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Disamping itu sesuai dengan peraturan dan ketentuan GCG yang berlaku antara lain disebutkan bahwa setiap bank wajib menginformasikan dalam laporan GCG bank yang bersangkutan tentang penyaluran dana untuk kegiatan sosial.

Untuk pelaksanaan *Corporate Social Responsibility/CSR* yang merupakan tanggungjawab sosial Bank Muamalat kepada masyarakat selama ini dikelola dan disalurkan oleh Bank Muamalat sendiri. Namun sejak bulan Mei 2010 pengelolaan dana CSR yang sebagian dananya berasal dari alokasi laba bank sebesar 2,5% (30% dari 2,5%), dilakukan/dialurkan melalui Baitulmaal Muamalat (BMM), suatu lembaga yang dibentuk oleh Bank Muamalat pada tahun 2000. Pelimpahan pengelolaan ini dimaksudkan agar Bank Muamalat lebih fokus dalam menjalankan kegiatannya serta dana-dana tersebut dapat dikelola lebih baik lagi dan lebih professional.

Selain daripada itu sesuai dengan Akta Berita Acara Keputusan RUPS No.142 tanggal 23 April 2009 dan No.286 tanggal 28 Juni 2010, sebagian laba Bank Muamalat yang telah dialokasikan tersebut disalurkan pula melalui **Yayasan Dana Dakwah Pembangunan (YDDP) Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Community Development Fund (CDF) – Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI)** masing-masing sebesar 35%

Selama tahun 2010 beberapa program CSR yang dilaksanakan oleh BMM berupa:

- **Program Pendidikan, Sosial dan Dakwah yaitu Beasiswa Yatim dan Miskin, Sosialisasi kegiatan pendayagunaan, bantuan pembangunan gedung laboratorium sekolah dan renovasi**, telah diberikan santunan tunai kepada **36.996 orang** dan **6 lembaga** yaitu FIP UMI, Yayasan Budi Asih, Ponpes Assyafiiyah, Pesantren AN-Nawawi, Forum Zakat untuk diteruskan kepada korban bencana di Wasior dan Badan Wakaf Indonesia dengan nilai sebesar **Rp.839.902.200,-**
- **Bidang Kesehatan** diberikan berupa bantuan berobat bagi yang kurang mampu dan pengadaan mobil ambulance serta Bantuan Pembangunan Rumah Sehat Terpadu dengan nilai bantuan sebesar **Rp.628.697.999,-**

Sementara itu untuk kegiatan **KUMB (Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid)** selama tahun 2010 telah disalurkan **Dana Bergulir sebesar Rp.732 miliar** bagi keperluan **sebanyak 4.697 orang** miskin, **185 buah Masjid** di 21 Propinsi dan 28 Wilayah dengan 202 orang tenaga Pendamping.

Seluruh dana sosial tersebut bersumber dari **Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Bank Muamalat dan semua pejabat, staf dan karyawan** yang dikumpulkan oleh Bank Muamalat serta dari sebagian alokasi laba yang kemudian disalurkan oleh Bank Muamalat melalui Baitulmaal Muamalat (BMM) dalam bentuk kedua program tersebut di atas.

Untuk dana **Non ZIS** yang dikelola oleh BMM sampai dengan akhir Desember 2010 berjumlah Rp.2,3 miliar dari semula sebesar Rp. 66 juta pada Januari 2010. Berkaitan dengan sumber dana yang diperoleh, dana ini berasal dari jasa giro dari Bank Konvensional yang diterima oleh Bank Muamalat, oleh karena itu dana ini akan dipergunakan secara syariah oleh BMM dalam tahun 2011 untuk program-program yang bukan bersifat ibadah namun yang bermanfaat bagi kemaslahatan umum tanpa membedakan golongan, agama, ras dan suku, antara lain sebagai berikut :

- Program Go-Green seperti penanaman pohon dan pengadaan tempat sampah;
- Pembuatan MCK (mandi,cuci,kakus) Umum ditempat-tempat yang sangat membutuhkannya;
- Membantu membuat jalan/pengerasan jalan ke lokasi pondok pesantren yang terpencil;
- Pendirian Sport Centre sebagai media pembinaan anak-anak yatim, anak jalanan dan anak-anak tidak mampu/terlantar.

Pelaksanaan program ini akan disinergikan dengan unit kerja terkait di Bank Muamalat, sehingga program CSR ini dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekeliling Bank Muamalat dan masyarakat lain yang memang membutuhkannya.

Selama tahun 2010, YDDP MUI telah menyalurkan dana yang berasal dari 2,5% alokasi laba Bank Muamalat tahun 2008 dan 2009 sebesar Rp. 906,5 juta, sedangkan CDF- ICMI telah menyalurkan dana sebesar Rp.2.244.3 juta, untuk program yang telah direncanakan oleh kedua institusi tersebut seperti Penyelenggaraan Kongres Umat Islam Indonesia (KUII), penerbitan Fatwa oleh Komisi Fatwa MUI, Kerjasama Internasional dengan Arab Saudi, Malaysia, Amerika Serikat, Iran, Bimbingan Dakwah bagi TKI/TKW, narapidana di Lembaga Pemasyarakatan dan Sosialisasi Perbankan Syariah. Sementara itu program CDF-ICMI yang telah dilaksanakan seperti Penanaman pohon Agroforestry seluas 5 hektar di Hutan Rakyat Arjasari Kabupaten Bandung, Pelatihan Wirausaha, Kajian Konsolidasi Ekonomi, Mukthamar ICMI ke V dan Seminar Pendidikan Nasional serta Seminar Pemberdayaan Perempuan.

Jakarta, Maret 2011

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk

berakhirnya perjanjian ini menjadi tanggung jawab Pihak Kedua baik di dunia maupun di akhirat.

- Pihak Kedua dengan ini menyatakan bahwa tidak ada suatu benturan kepentingan dan/atau hubungan afiliasi antara Pihak Kedua dengan Pengurus dan/atau Karyawan Pihak Pertama dan/atau pemegang saham Pihak Pertama.

Di sisi lain dalam kebijakan kepersonaliaan, Direktur *Compliance & Risk Management* telah meminta agar diberlakukan kepada setiap personil Bank Muamalat tanpa kecuali untuk diwajibkan membuat surat pernyataan tertulis yang isinya antara lain tentang Benturan Kepentingan. Surat Pernyataan tersebut dibuat dan ditandatangani oleh karyawan yang bersangkutan dan selanjutnya diserahkan kepada Manajemen melalui *Human Capital Division*. Selain itu, dalam rekrutmen karyawan baru dimasukkan sebagai salah satu persyaratan bahwa calon karyawan harus membuat pernyataan tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan karyawan Bank Muamalat serta wajib menyerahkan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).

Dalam rangka pelaksanaan operasionalnya khusus untuk pengadaan barang dan jasa dan lainnya, Bank Muamalat telah bekerjasama dengan beberapa pihak seperti Konsultan, Vendor, Kontraktor dan Supplier, dengan dasar kontrak/perjanjian kerja yang jelas, transparan dan wajib mencantumkan tentang Tidak ada Benturan Kepentingan dan Larangan, Memberi/Menjanjikan Untuk Memberi sesuatu kepada Manajemen dan Karyawan Bank yang terkait maupun tidak terkait.

Selama tahun 2012 Bank Muamalat telah menggunakan jasa Vendor/Kontraktor/Supplier/Konsultan sebagaimana terdapat dalam lampiran.

#### 5. Buy Back Shares dan / atau Buy Back Obligasi

Selama tahun 2012 di Bank Muamalat tidak pernah melakukan transaksi *Buy Back shares* atau *Buy Back Obligasi*.

#### 6. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

Sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dalam Pasal 15 (b) antara lain disebutkan bahwa : "Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Disamping itu sesuai dengan peraturan dan ketentuan *Good Corporate Governance (GCG)* yang berlaku antara lain disebutkan bahwa setiap Bank wajib menginformasikan dalam laporan *GCG* Bank yang bersangkutan tentang penyaluran dana untuk kegiatan sosial.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah bentuk tanggung jawab sosial dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. *CSR* merupakan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat di sekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan.

Selain untuk menerapkan kaidah syariah demi kemaslahatan umat, Bank Muamalat Indonesia juga senantiasa berusaha menerapkan *GCG* melalui program *CSR*. Demi mendukung suksesnya program tersebut, Bank Muamalat Indonesia bekerjasama dengan Baitulmaal Muamalat mengadakan kegiatan-kegiatan sosial sebagai sebuah bakti bagi negeri pertiwi.

Pada tahun 2012 sendiri, kerjasama antara *CSR* Bank Muamalat Indonesia dengan Baitulmaal Muamalat terjalin dalam:

- 1) Operasi Katarak bagi warga tidak mampu yang diadakan di RS Spesialis Mata Undaan, Surabaya. Acara yang digelar pada tanggal 03 Februari 2012 ini merupakan bagian dari rangkaian Program Muamalat Berbagi Rezeki. Dalam acara tersebut, Muamalat memberikan pengobatan kepada 1000 pasien yang sebagian besar berusia lanjut. Dari 1000 pasien tersebut, 100 pasien terpilih untuk menjalani operasi katarak secara cuma-

cuma. Hadir dalam acara tersebut Walikota Surabaya, Tri Rismaharini, serta Direktur Compliance and Risk Management Bank Muamalat, Andi Buchari, yang didampingi Direktur Eksekutif Baitulmaal Muamalat, Isnaini Mufti Aziz.

- 2) Peresmian penanaman 20.000 bibit mangrove di Pulau Lancang, Kepulauan Seribu. Acara yang dilaksanakan pada 19 April 2012 ini merupakan kerjasama antara CSR Bank Muamalat Indonesia dengan Baitulmaal Muamalat. Acara ini di hadiri langsung oleh perwakilan dari Kementerian Kelautan, Bupati dan Lurah Kepulauan Seribu, Perwaku, serta jajaran Direksi Bank Muamalat.
- 3) Pemberian bantuan peralatan produksi kepada 10 mustahik penghasil batubata diwilayah Harau, Sumatera Barat. Pemberian bantuan ini diberikan dalam acara CSR Tour de Harau yang berlangsung pada tanggal 26-30 Juni 2012 di Bank Muamalat cabang Padang. Bantuan ini diserahkan langsung oleh Direktur Eksekutif Baitulmaal Muamalat, Isnaini Mufti Aziz, didampingi oleh Area Manager Bank Muamalat Indonesia, Khairil Noor, dan COD Head, Delyuzar Syamsi.
- 4) Acara Sahur, Berbuka, Lebaran (SBL) diselenggarakan di Medan, Semarang, Jakarta, dan Makassar. Di Jakarta, acara SBL diadakan di area Masjid Agung Pondok Indah pada tanggal 30 Agustus 2012. Dalam acara ini, sebanyak 500 paket sembako senilai Rp. 250.000 disalurkan kepada masyarakat tidak mampu hanya dengan infaq sebesar Rp. 50.000. Acara ini dihadiri langsung oleh Direktur Risk and Management Bank Muamalat Indonesia, Andi Buchari.
- 5) Muamalat Berbagi Rezeki digelar pada tanggal 18 September 2012 lalu. Bekerjasama dengan Baitulmaal Muamalat, Bank Muamalat Indonesia kembali memberikan santunan kepada anak-anak yatim yang berada di wilayah Jabodetabek. Kali ini, santunan diserahkan dalam bentuk wirausaha waralaba "Sabana Fried Chicken". Bantuan senilai Rp. 150 juta yang terbagi menjadi 10 counter Sabana Fried Chicken tersebut, diserahkan di Masjid Al Madinah CBD Ciledug, Tangerang, Banten. Kegiatan Muamalat Berbagi Rezeki (MBR) ini dihadiri langsung oleh Direktur Risk and Management Compliance Bank Muamalat Indonesia, Andi Buchari, serta Direktur Eksekutif Baitulmaal Muamalat, Isnaini Mufti Aziz.

Selain kejasama tersebut diatas Baitulmaal Muamalat juga menyelenggarakan program-program rutin sepanjang tahun 2012, yaitu :

- 1) Program Berbagi Cahaya Ramadhan 1433H

Pada kegiatan Sahur Berbuka Lebaran (SBL) pada tahun 2012 atau bertepatan dengan 1433 Hijriah, Baitulmaal Muamalat membantu meringankan beban para mustahik dengan mengadakan pasar murah. Hanya dengan infaq sebesar Rp. 50.000, para mustahik dapat membeli paket kebutuhan pokok senilai Rp. 250.000. Dengan pasar murah ini, para mustahik diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka untuk menjalankan ibadah shaum serta memenuhi kebutuhan pokok saat Idul Fitri tiba.

Kegiatan SBL serentak diselenggarakan di 10 cabang area manager Bank Muamalat di seluruh Indonesia, diantaranya di Jakarta, Medan, Semarang, dan Makassar. Di Jakarta, pasar murah SBL diadakan di Masjid Agung Pondok Indah secara meriah. Paket-paket sembako senilai Rp. 250.000 pun disalurkan kepada sekitar 500 masyarakat tidak mampu.

Selain kegiatan SBL, Baitulmaal Muamalat juga menyalurkan paket-paket takjil untuk berbuka puasa selama bulan Ramadhan. Kurang-lebih sekitar 500 paket takjil dibagikan kepada masyarakat di sekitar wilayah Jabodetabek. Pada tahun 2012, dana yang disalurkan untuk program Berbagi Cahaya Ramadhan sebesar Rp 3,4 milyar. Dana ini telah membantu meringankan 13.857 orang penerima manfaat dalam memenuhi kebutuhan sahur dan berbuka serta kebutuhan dasar sehari-hari selama bulan Ramadhan yang diselenggarakan oleh cabang Bank Muamalat maupun yang bekerjasama dengan yayasan.

2) Program Berbagi Cahaya Qurban

Selain Berbagi Cahaya Ramadhan yang diselenggarakan tiap bulan suci Ramadhan, Baitulmaal Muamalat juga mempunyai program tahunan lainnya untuk menyambut hari raya Idul Adha. Program yang diberi nama Berbagi Cahaya Qurban tersebut merupakan program penyaluran hewan qurban kepada masyarakat yang tidak mampu di seluruh Indonesia.

Acara yang bertajuk Qurban Bareng Wali pun digelar di Mega Glodok Kemayoran. Qurban Bareng Wali merupakan penggabungan penyembelihan hewan qurban yang disemarakkan oleh konser musik religi. Dalam acara tersebut, band Wali tampil untuk menghibur para tamu undangan serta masyarakat yang hadir. Selain band Wali, turut hadir pula ustad Subkhi Al Bughury sebagai Duta Sosial Baitulmaal Muamalat. Dalam kesempatan tersebut, ustad Subkhi turut tampil untuk menyampaikan tausiyah mengenai keutamaan berqurban. Total dana yang terhimpun pada Idul Adha 1433 lalu sebesar Rp. 592.014.856,- dengan rincian penghimpunan untuk hewan qurban kambing sebesar Rp. 362.114.857,- atau sebanyak 263 ekor kambing dan penghimpunan untuk hewan qurban sapi sebesar Rp. 229.899.999,- atau sebanyak 26 ekor sapi. Daging-daging hewan qurban tersebut lalu didistribusikan ke wilayah-wilayah yang membutuhkan di seluruh Indonesia dengan jumlah total penerima manfaat daging-daging hewan qurban tersebut mencapai 7827 orang di seluruh nusantara.

3) Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUMB)

Program KUMB adalah program pemberian dana bergulir untuk usaha produktif kepada pengusaha mikro yang berasal dari keluarga miskin. Para pesertanya merupakan jemaah di sekitar masjid. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari segi material maupun spiritual. Sebelum menjalankan usahanya, para peserta KUMB dibekali dengan sejumlah pelatihan. Pelatihan ditujukan untuk memberi pemahaman dasar-dasar mengelola usaha, bekerja dalam kelompok, memotivasi diri sendiri serta meningkatkan mentalitas dasar. Sejak digulirkan tahun 2006, program KUMB telah membantu 597 kelompok usaha mikro dengan total mustahik sebanyak 7.552 orang di 18 provinsi untuk mengembangkan usaha mereka.

4) Koperasi Operasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KJKS-KUMB)

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid (KJKS-KUMB) merupakan suatu lembaga keuangan formal yang didirikan melalui pemberdayaan usaha mikro muamalat berbasis masjid. Program ini merupakan kelanjutan dari program KUMB di satu wilayah yang telah memasuki jangka waktu pelaksanaan maksimal dua tahun. Wilayah-wilayah tersebut diarahkan untuk dapat melakukan kemandirian dalam bentuk legalisasi kepemilikan dana amanah. Wilayah program yang dibentuk menjadi KJKS-KUMB merupakan wilayah yang memiliki predikat baik. Hingga tahun 2012, program KUMB telah memberi andil dalam berdirinya 11 KJKS-KUMB di delapan kota yaitu Jakarta, Semarang, Surabaya, Palembang, Sorong, Ternate, Pontianak dan Makasar.

5) Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)

Salah satu komitmen Baitulmaal Muamalat dalam mengembangkan usaha mikro di Indonesia dibuktikan dalam program pemberdayaan dan pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Indonesia. Program ini ditujukan untuk membantu, menumbuhkan dan menguatkan lembaga-lembaga keuangan mikro syariah melalui pemberian modal, pendampingan, pelatihan, dukungan teknologi dan lain-lain. Program pemberdayaan dan pengembangan LKMS selama ini dilakukan secara bersama-sama dengan lembaga kemitraan diantaranya Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan

Menengah Republik Indonesia (Kemenkop & UKM RI). Melalui program ini masyarakat diharapkan dapat lebih mandiri secara ekonomi, berdaya dalam berkarya dan menjadi masyarakat yang tumbuh, berkarakter dan peduli.

Program-program LKMS mencakup Dana Bergulir Syariah (DBS) dan BMT (Baitul Maal wa Tamwil) Shar-e. Sumber dana DBS sendiri berasal dari pemerintah. Penggunaannya diperuntukkan bagi pengembangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM). Melalui kegiatan usaha berbasis pola syariah, DBS dapat dimanfaatkan sebagai penguatan modal bagi para pengusaha mikro agar mereka dapat memiliki daya saing. DBS juga bisa dimanfaatkan untuk memperkuat peran dan posisi KJKS/UJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah/Unit Jasa Keuangan Syariah) sebagai instrumen pemberdayaan usaha mikro. Sebagai salah satu lembaga amil zakat nasional resmi, Baitulmaal Muamalat mendapat amanat dari pemerintah Republik Indonesia untuk menyalurkan sebagian DBS kepada para pelaku KUKM.

Selain DBS, Baitulmaal Muamalat juga menjalankan program BMT Shar-e yang sumber dananya berasal dari non pemerintah. Program ini merupakan jalinan sinergi (*linkage program*) antara Baitulmaal Muamalat dengan Baitul Maal wa Tamwil (BMT) di daerah-daerah kemitraan. Dana yang terhimpun dari program ini difungsikan sebagai pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan. Dalam rangka memperkuat jaringan, Baitulmaal Muamalat juga menjalin kerjasama dengan PT. Chartis Insurance Indonesia. Program Asuransi Mikro Umat Syariah atau yang disebut dengan SIMURA ini, terjalin demi menjamin ketersediaan asuransi bagi pelaku usaha mikro yang berada dalam jaringan Baitulmaal Muamalat.

Pada tahun 2012, Baitulmaal Muamalat juga memperkuat positioningnya di bidang pendampingan KJKS melalui Program Pendampingan Pembiayaan Mikro Muamalat. Program pendampingan pembiayaan mikro Muamalat merupakan program pembinaan bagi KJKS yang mendapatkan program pembiayaan mikro muamalat dari Bank Muamalat Indonesia. Program rintisan ini dimulai di wilayah Jawa Tengah dan akan dikembangkan keseluruhan wilayah Indonesia di tahun mendatang.

6) Kampung Jamur – Ciputih

Program Kampung Jamur merupakan realisasi program pemberdayaan dana wakaf yang berlokasi di Kampung Ciputih, Desa Sukajaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Program pemberdayaan ini dikembangkan di atas tanah wakaf seluas 1,5 Ha, milik H. Ridwan, HR. Lahan yang sebelumnya merupakan lahan kosong tersebut diberdayakan sebagai pusat produksi jamur tiram putih yang pemberdayaannya dilakukan secara terpadu oleh masyarakat Ciputih. Total jumlah produksinya telah mencapai 28.284 *baglog* (media tanam jamur). Rata-rata produksi tiap bulannya lebih dari 100 kg. Biaya program yang telah direalisasikan sebesar Rp 289 juta. Baitulmaal Muamalat juga telah menerima sumbangan pembangunan toren air dari Garuda Indonesia senilai Rp 49 juta untuk program ini.

7) Program Pendayagunaan dibidang Pendidikan

Salah satu wujud kepedulian Baitulmaal Muamalat terhadap pemerataan pendidikan anak bangsa tercermin dalam program santunan pendidikan berupa pemberian beasiswa dan pembinaan kepada anak-anak yatim (piatu) yang berprestasi serta anak-anak berprestasi yang berasal dari keluarga prasejahtera. Bantuan beasiswa ini merupakan bantuan yang sifatnya berkelanjutan. Bantuan ini akan terus disalurkan hingga para peserta beasiswa menyelesaikan pendidikannya. Selama tahun 2012, dana yang telah dikeluarkan untuk program ini sebesar Rp 2,1 milyar dengan total penerima manfaat sebesar 817 (delapan ratus tujuh belas) orang yang terdiri dari yatim, anak dhuafa, mahasiswa / mahasiswi, anak korban bencana dan beberapa anak karyawan yang diberikan beasiswa.

8) Program Pendayagunaan dibidang Sosial (Santun)

Santun merupakan program penyaluran dana zakat bagi para mustahik yang membutuhkan. Santunan yang diberikan dapat berupa bantuan pendidikan, kesehatan, sosial, dan kemanusiaan. Total dana yang telah disalurkan oleh Baitulmaal Muamalat di tahun 2012 adalah sebesar Rp 1,152 milyar. Jumlah penerima manfaat dari program santun, baik perorangan maupun lembaga, mencapai 3.566 orang yang diselenggarakan di beberapa kota seperti Banjarmasin, Jakarta, Bandung dan Serang dengan dihadiri oleh Direktur Bank Muamalat, Direktur Eksekutif Baitulmaal Muamalat, Rektor dan Dekan Perbanas.

9) Aksi Tanggap Muamalat (ATM)

Aksi Tanggap Muamalat (ATM) merupakan program kemanusiaan untuk membantu korban musibah atau bencana alam, seperti gempa bumi, banjir dan sebagainya. Bantuan yang diberikan sendiri bersifat bantuan terputus serta bantuan berkelanjutan. Para korban bencana tidak hanya membutuhkan bantuan sesaat setelah terjadinya musibah yang menimpa mereka, namun para korban juga membutuhkan bantuan untuk memulihkan kondisi sosial-ekonomi mereka pasca bencana.

Sepanjang tahun 2012, total dana ATM yang telah disalurkan ke masyarakat sebesar Rp 528 juta. Dana-dana tersebut digunakan untuk beasiswa anak-anak korban bencana mulai dari anak-anak korban bencana gempa di Sumatera Barat, banjir di Karawang dan Balendah, gempa Tasikmalaya, serta erupsi Gunung Merapi di Jogja. Dana tersebut juga digunakan untuk rehabilitasi Masjid Baiturrahim di Yogyakarta yang rusak setelah erupsi Gunung Merapi serta rehabilitasi mushola Nurul Yaqin di Padang. Selain itu, Baitulmaal Muamalat juga memberikan bantuan mesin jahit untuk para korban gempa di Tasikmalaya, modal usaha bagi para korban banjir Karawang, serta modal usaha bagi para peternak kambing dan ayam korban erupsi gunung Merapi di Yogyakarta.

10) Komunitas Sehat Muamalat

Komunitas Sehat Muamalat merupakan sebuah program inovatif dari Baitulmaal Muamalat berupa santunan sosial dalam bentuk layanan kesehatan bagi masyarakat tidak mampu.

KSM merupakan upaya Baitulmaal Muamalat untuk membangun komunitas yang memiliki paradigma sehat. Artinya, satu orang sehat mampu menyetatkan empat orang sakit di sekitarnya. KSM menuntut kemandirian individu untuk menjaga kesehatan yang berbasis preventif (pencegahan) dan promotif (peringkatan).

Dengan *tagline* "Be Healthy Generation", sasaran KSM adalah anak yatim (piatu) binaan Baitulmaal Muamalat yang tergabung dalam program DAYA. Adapun jumlah anak yatim (piatu) yang tergabung dalam program ini sekitar 153 anak yang tersebar di sejumlah lokasi seperti Slipi, Cengkareng, Gledug, Buaran dan Bekasi. Dalam aksi ini, Baitulmaal Muamalat menggandeng PT Medexindo Putra Mandiri sebagai mitra kerja. PT Medexindo Putra Mandiri memberi pelayanan dan pendidikan kesehatan kepada anak yatim (piatu) yang tergabung dalam program DAYA. Pelayanan itu mencakup pemeriksaan mata, mulut, gigi, darah, lingkungan tempat tinggal, hingga psikologi. Ke depannya, para anak yatim (piatu) tersebut diharapkan dapat menjadi kader sehat bagi komunitasnya.

Pada tahun 2012, dana yang telah disalurkan Baitulmaal Muamalat untuk program Komunitas Sehat Muamalat sebesar Rp 311 juta untuk membina 153 kader sehat Muamalat. Selain Komunitas Sehat Muamalat, Baitulmaal Muamalat juga menjalankan Program Layanan Jenazah Terpadu (Laju). Program ini memfasilitasi masyarakat yang ingin menggunakan jasa ambulans secara cuma-cuma. Baitulmaal Muamalat telah menyiapkan dua ambulans untuk program ini. Satu ambulans disiagakan di Jakarta, sedangkan satu ambulans lagi disiagakan di Yogyakarta. Laju sendiri mencakup wilayah Jabodetabek serta Yogyakarta dan sekitarnya.

Selain program rutin tersebut diatas, Baitulmaal Muamalat juga menyelenggarakan program khusus sepanjang tahun 2012, yaitu :

1) Program Orphan Kafala

Program pemberdayaan masyarakat, yang dikhususkan bagi anak yatim, yatim piatu dan keluarga korban musibah gempa tsunami di Aceh. Program ini adalah sebuah program kerjasama, antara Islamic Development Bank (IDB), Organization of Islamic Cooperation (OIC) dan sejumlah Lembaga Amil Zakat (LAZ). Salah satu LAZ yang menerima amanat untuk menjalankan program tersebut ialah Baitulmaal Muamalat. Baitulmaal Muamalat mulai menjalankan program Orphan Kafala sejak tahun 2006 lalu. Baitulmaal Muamalat dipercaya untuk membina sebanyak 3.025 anak yatim di ratusan desa. Total dana beasiswa yang disalurkan sebesar 1 Juta US\$ setiap tahun atau sebesar Rp 10,3 milyar. Sementara, realisasi dana Orphan Kafala pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 10,9 milyar. Peserta program dibekali dengan biaya kehidupan sehari-hari dan kesehatan, serta dana pendidikan hingga tamat SMU. Para peserta juga mendapatkan pembinaan keagamaan dan akademis secara rutin. Selain itu, para peserta dibekali dengan pelatihan kewirausahaan. Melalui program ini, anak-anak yatim, yatim piatu dan fakir miskin peserta program dapat terjamin keberlangsungan hidup dan pendidikannya sehingga mereka dapat tumbuh mandiri. Program Orphan Kafala yaitu program jaminan anak yang meliputi : Jaminan hidup melalui pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, Jaminan pendidikan melalui pemberian beasiswa, Jaminan Kesehatan, Jaminan pelatihan dan rehabilitasi dan Jaminan supervisi dan monitoring.

2) Islamic Solidarity School (ISS)

Islamic Solidarity School (ISS) merupakan fasilitas pendidikan terpadu yang diperuntukkan bagi anak yatim korban tsunami Aceh. Sekolah ini dibangun oleh Islamic Development Bank (IDB) bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Aceh Besar. Pengelolaan sekolah ini berada di bawah manajemen serta pengawasan Baitulmaal Muamalat yang didukung oleh Bank Muamalat Indonesia. Sekolah yang berdiri sejak tanggal 25 Juli tahun 2006 ini diharapkan dapat memberikan pendidikan yang layak bagi generasi penerus *Serambi Mekkah*.

Sejak tanggal 25 Juni 2009, fasilitas terpadu untuk anak yatim (piatu) korban tsunami Aceh yang terletak di Jantho, Aceh, ini telah diserahkan oleh IDB kepada Pemerintah Daerah Aceh Besar. Namun, amanah untuk mengelola sekolah tersebut tetap dipercayakan kepada Baitulmaal Muamalat. Sekolah ISS ini mempunyai 204 (dua ratus empat) siswa, 21 (dua puluh satu) guru dan 6 (enam) staff dengan fasilitas asrama, kelas, laboratorium, ruang ekstrakurikuler, masjid, bus, motor, sarana olahraga, rumah staff, kamar siswa, kantin dan perpustakaan dengan total realisasi dana sebesar 2.000.000.000 (dua milyar) rupiah.

Kurikulum yang digunakan di ISS merupakan kurikulum nasional yang diperkuat dengan materi-materi yang ada di pesantren serta program-program pengembangan eksternal. Dengan kurikulum tersebut, sekolah ini diharapkan dapat terus memberikan pendidikan yang layak dan berkualitas bagi generasi penerus di Aceh.

3) Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS)

Selain Islamic Solidarity School (ISS), Islamic Development Bank (IDB) juga mendanai berdirinya sebuah sekolah menengah kejuruan grafika yang berlokasi di Lhoong, Aceh Besar. Sekolah tersebut dinamakan Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS). Sekolah ini berdiri pada 30 Juli 2009. Berkat keberhasilannya dalam mengelola ISS dengan baik, Baitulmaal Muamalat juga dipercaya untuk mengelola Madinah Al Munawaroh Solidarity School sejak 16 Maret 2011. Sekolah MMS ini mempunyai 119 (seratus sembilan belas) siswa, 12 (dua belas) guru dan 6 (enam) staff dengan fasilitas asrama, kelas, masjid,

auditorium, rumah staff, sarana olahraga, dan perpustakaan dengan total realisasi dana sebesar 2.300.000.000 (dua milyar tiga ratus juta) rupiah.

#### 7. Pendapatan non halal dan penggunaannya

Pendapatan non halal dan penggunaannya dalam bank syariah harus diungkapkan dalam laporan tahunan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan hal ini diatur dalam SEBI No.12/13/DPbS, tanggal 30 April 2010, perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha syariah.

Pendapatan non halal yang dimaksud misalnya dana dari pendapatan bunga bank konvensional. Selama tahun 2012 masih terdapat pendapatan bunga bank konvensional sebesar Rp 2.281.224.609,93, dimana dana ini merupakan bunga yang diterima dari rekening BMI di bank konvensional peserta jaringan ATM bersama.

Selain dana dari pendapatan bunga bank konvensional, masih terdapat dana denda (ta'zir) sebesar Rp 2.732.550.000,00, dimana denda (ta'zir) ini merupakan denda atas keterlambatan pembayaran dari nasabah debitur yang disengaja. Selanjutnya, seluruh dana tersebut akan digunakan untuk kepentingan sosial, sebagaimana dalam tabel sebagai berikut:

No.	Sumber Pendapatan Non Halal	Nilai Pendapatan Non Halal	Penggunaan Pendapatan Non Halal
1.	Pendapatan Bunga Bank Konvensional Tahun 2012	Rp 2.281.224.609,93	Rp. 552.969.400,00
2.	Dana denda (ta'zir)	Rp. 2.732.550.000,00	Rp. -
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 5.013.774.609,93</b>	<b>Rp. 552.969.400,00</b>

Bank Muamalat melakukan kegiatan yang menggunakan pendapatan non halal tersebut kedalam salah satu satu program Corporate Social Responsibility perusahaan. Atas penggunaan pendapatan non halal tersebut, terlampir dalam tabel dibawah ini :

No	Program	Nominal
1	Pembangunan MCK	4,000,000.00
2	Air Bersih di Brebes	195,258,850.00
3	Kampung Hijau Muamalat Bengkulu	5,225,000.00
4	Kampanye Go Green	234,843,050.00
5	Pembangunan Rumah Sakit di Solo	60,000,000.00
6	Kegiatan Sosial lainnya	52,950,000.00
7	Biaya Adm & Rekening	692,500.00
	<b>Jumlah</b>	<b>552,969,400.00</b>

#### S. Hasil Self Assessment atas pelaksanaan GCG Bank Muamalat 2012

##### 1. Dasar Hukum dan Pertimbangan

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi perusahaan, Bank Muamalat Indonesia setiap tahun melakukan self assessment secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG dalam faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;

ESOP/MSOP adalah program yang memberikan hak kepada karyawan atas kepemilikan saham. Program kepemilikan saham perusahaan di Indonesia dikenal dengan sebutan program kepemilikan saham bagi karyawan (PKSK). Program kepemilikan saham perusahaan dengan ESOP dilakukan dalam beberapa cara, antara lain perusahaan memberikan sahamnya secara cuma-cuma (stock grant) kepada karyawan, menjual saham perusahaan pada karyawan (umumnya dengan harga diskon) dan memberikan opsi kepada karyawan untuk membeli saham perusahaan pada periode tertentu dan pada harga tertentu

Motivasi atau tujuan dari perusahaan untuk mengeluarkan ESOP/MSOP tentunya beragam seperti berikut:

- 1) Rewards  
ESOP/MSOP ditujukan untuk memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan dan manajemen atas kontribusinya yang membantu meningkatkan performa perusahaan.
- 2) Peningkatan Motivasi dan Komitmen  
Dengan adanya ESOP/MSOP, maka hal ini bisa meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan terhadap perusahaan dimana hasil akhirnya adalah peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan.
- 3) Retaining Program  
ESOP/MSOP dapat menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan dan manajemen yang memiliki peran penting dalam meningkatkan value perusahaan.
- 4) Menimbulkan Rasa Memiliki  
ESOP/MSOP menimbulkan rasa memiliki bagi karyawan terhadap perusahaan karena adanya bagian dari karyawan di dalam perusahaan, yang bisa menumbuhkan rasa tanggung jawab sekaligus semangat kerja karyawan untuk turut serta dalam merealisasikan kemajuan perusahaan.

Selama tahun 2013 di Bank Muamalat Indonesia belum pernah melakukan ESOP maupun MSOP.

#### 7. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

Sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dalam Pasal 15 (b) antara lain disebutkan bahwa : "Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Disamping itu sesuai dengan peraturan dan ketentuan *Good Corporate Governance (GCG)* yang berlaku antara lain disebutkan bahwa setiap Bank wajib menginformasikan dalam laporan *GCG* Bank yang bersangkutan tentang penyaluran dana untuk kegiatan sosial.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau diterjemahkan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu konsep bahwa perusahaan atau organisasi secara umum memiliki suatu tanggung jawab terhadap seluruh stakeholdersnya baik itu karyawan, konsumen, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

CSR berhubungan erat dengan "pembangunan berkelanjutan", di mana ada argumentasi bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau dividen melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang. Berdasar dari konsep CSR seperti itulah, bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia juga menekankan pada pentingnya dampak yang bisa diterima oleh sosial dan lingkungan dalam berbagai aktifitas yang dilakukannya. Komitmen untuk memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat juga menyertai nilai-nilai dalam CSR yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia.

Sepanjang tahun 2013, dalam melakukan aktifitas CSR-nya, Bank Muamalat Indonesia menggandeng beberapa institusi lain seperti Baitulmaal Muamalat, Organisasi Internasional di

bawah naungan PBB yang khusus memberikan bantuan kemanusiaan bagi anak-anak (UNICEF) serta Yayasan Senang Hati. Sepanjang tahun 2013 aktifitas CSR yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia menekankan kepada 4 (empat) aspek kegiatan CSR yang meliputi lingkungan hidup, pengembangan sosial masyarakat, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta tanggung jawab terhadap konsumen yang dijabarkan sebagai berikut:

No.	Program	Realisasi (Rp)
1	Lingkungan Hidup	4.018.330.033
2	Pengembangan Sosial Masyarakat	8.368.909.255
3	Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	4.798.998.000
4	Tanggung Jawab terhadap Konsumen	1.417.705.064
Total		18.603.942.352

Untuk masing-masing kegiatan CSR yang telah dilakukan terhadap 4 (empat) aspek tersebut diatas, dapat dijelaskan dibawah ini :

a. Lingkungan Hidup

Program CSR Bank Muamalat Indonesia dalam aspek lingkungan hidup dijalankan dalam beberapa program kegiatan seperti Aksi Tanggap Muamalat, Aksi Sehat Muamalat, dan juga pembangunan Menara Air di Pekalongan.

Lingkungan Hidup				
No.	Program	Kegiatan	Lokasi	Dana (Rp)
1)	Aksi Tanggap Muamalat (ATM)	ATM Banjir DKI (Emergency)	Bukit Duri, Jatinegara Barat, Kampung Pulo, Grogol	1.509.146.000
		ATM Banjir DKI (Fogging)	Petamburan, Pondok Bambu, Kayu Putih, Pulo	
		ATM Banjir DKI (Layanan Kesehatan)	Kebon Baru, Cengkareng, Penjarangan	
		ATM Longsor Cililin (Emergency)	Bandung	539.835.000
		ATM Banjir Demak (Emergency)	Demak, Jateng	536.408.133
2)	Aksi Sehat Muamalat (ASM)	ASM Perbanas	Perbanas Institue, Jakarta	110.053.400
		ASM Operasi Katarak	Pekalongan, Jateng	229.575.000

Lingkungan Hidup				
No.	Program	Kegiatan	Lokasi	Dana (Rp)
3)	Menara Air	Pembangunan Menara Air	Pekalongan, Jateng	1.093.312.500
Total				4.018.330.033

1) Aksi Tanggap Muamalat (ATM)

ATM merupakan program kemanusiaan untuk membantu korban musibah atau bencana alam, seperti gempa bumi, banjir, dan sebagainya. Bantuan yang diberikan sendiri bersifat bantuan terputus serta bantuan berkelanjutan. Para korban bencana tidak hanya membutuhkan bantuan sesaat setelah terjadinya musibah yang menimpa mereka, namun para korban juga membutuhkan bantuan untuk memulihkan kondisi social-ekonomi pasca bencana.

Demi membantu memulihkan kondisi para korban pasca bencana, program ATM mencakup santunan, perbaikan dan pemulihan (rehabilitasi dan recovery) korban bencana seperti perbaikan sarana sanitasi (air bersih) dan pengasapan di lokasi bencana.

2) Aksi Sehat Muamalat

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia selain kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, rasa aman, dan rekreasi. Negara berkewajiban menyediakan layanan dasar bagi setiap warga negara, namun kenyataannya memang belum semua kebutuhan dasar manusia dapat dipenuhi oleh negara. Aksi Sehat Muamalat merupakan sebuah program inovatif dimana santunan sosial yang diberikan dalam bentuk layanan kesehatan. Sebuah kegiatan sosial dalam bentuk layanan kesehatan cuma-cuma bagi masyarakat kurang mampu.

3) Pembangunan Menara Air

Pembangunan menara air ini dilandasi adanya kesepakatan kerjasama antara Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekalongan dan Pemda Pekalongan untuk penempatan pembangunan sarana air bersih bagi warga Pekalongan. Air merupakan kebutuhan hidup manusia yang paling primer. Hal tersebut sangat dirasakan masyarakat di wilayah Pekalongan. Oleh karena itu, pembangunan menara air untuk memenuhi kebutuhan kesulitan air bersih di beberapa kelurahan di wilayah Pekalongan dirasa sangat dibutuhkan.





b. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sesuai dengan fungsinya aktifitas CSR dalam bentuk pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia juga ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran, mengembangkan daya nalar dan keterampilan masyarakat setempat agar mereka secara mandiri mampu memanfaatkan potensi dan peluang untuk mengelola program pembangunan demi perbaikan kualitas hidup secara berkelanjutan.

Filosofi kerja yang digunakan dalam aktifitas ini adalah :

- 1) Menciptakan iklim atau suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang;
- 2) Memperkuat potensi dan daya yang dimiliki oleh masyarakat;
- 3) Menjaga keserasian dan keseimbangan, baik antara sesama warga masyarakat, antarmasyarakat dan lingkungannya, serta antar warga masyarakat dengan Penciptanya.

Aktifitas CSR dalam hal pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan sepanjang tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Pengembangan Sosial Masyarakat				
No.	Program	Kegiatan	Lokasi	Dana (Rp)
1.	KUM3	KUM3 #1	Jakarta	3.170.682.089
		KUM3 #2	Jakarta	
		KUM3 #3	Sukabumi	
		KUM3 #4	Garut	
		KUM3	Pembekalan Pendamping	
2.	Berbagi Cahaya Ramadhan	Sahur, Buka, dan Lebaran (SBL)	Seluruh Indonesia	4.352.710.366
3.	Bus Gratis	Bus Sekolah Gratis Untuk Pelajar se- Bandung	Bandung	180.000.000
4.	SANTUN	SANTUN Pendidikan	Ponpes An-Nawawi Banten	120.000.000
		SANTUN Pendidikan	Tanah Abang	5.500.000
		SANTUN Pendidikan	Majalengka	55.000.000
		SANTUN Pendidikan	Bengkulu	50.000.000
		SANTUN Kesehatan	Jakarta	20.000.000

Pengembangan Sosial Masyarakat				
No.	Program	Kegiatan	Lokasi	Dana (Rp)
4.	SANTUN	SANTUN Pendidikan	Tanah Abang	5.500.000
		SANTUN Pendidikan	Majalengka	55.000.000
		SANTUN Pendidikan	Bengkulu	50.000.000
		SANTUN Kesehatan	Jakarta	20.000.000
5.	Public Facility	Pembangunan ruang kelas SMPT Baranang Siang	Garut	147.000.000
6.	Manajemen Sampah	Pelatihan manajemen sampah dan santunan anak yatim	Jabodetabek	4.380.000
7.	Yayasan Senang Hati	Bantuan kepada Yayasan Senang Hati	Bali	10.000.000
8.	UNICEF	Sumbangan untuk Pendidikan Anak Usia Dini melalui UNICEF	Seluruh Indonesia	253.636.800
<b>Total</b>				<b>8.368.909.255</b>

### 1) KUM3

Pemberdayaan ekonomi, khususnya ekonomi mikro, merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian. Komitmen ini diwujudkan dalam Program Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUMB), Koperasi Jasa Keuangan Syariah-Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KJKS-KUMB) serta Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)

Program KUM 3 merupakan program pemberian dana bergulir untuk usaha produktif kepada pengusaha mikro yang berasal dari keluarga miskin. Para pesertanya merupakan jemaah di sekitar masjid. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik segi material maupun spiritual.

Pada KUMB 2013 ini mengangkat tema "Peran Perbankan dalam Perekonomian Grass Roots di level International". Dimana tujuan KUMB 2013 ini untuk menumbuhkan kembangkan potensi ekonomi masyarakat yang berkarakter, tumbuh, dan peduli dengan menyalurkan nilai rohani dan usaha.





2) Berbagi Cahaya Ramadhan 1434 H

Bulan suci Ramadhan merupakan bulan yang penuh berkah, saat terbaik untuk berbagi. Untuk itu, setiap bulan suci Ramadhan tiba, kegiatan Berbagi Cahaya Ramadhan dilangsungkan untuk senantiasa mengajak para muzakki untuk berbagi kepada mereka yang membutuhkan. Salah satu kegiatan yang dilakukan pada tahun 2013 ini adalah paket Sahur, Berbuka dan Lebaran (SBL) kepada 70.000 Anak Yatim dan Fakir Miskin di seluruh Indonesia. Dalam program kali ini Bank Muamalat Indonesia menyalurkan Rp 4,35 Milyar. Kegiatan Sahur Berbuka dan Lebaran senilai Rp 250 ribu bersama kurang lebih 70.000 anak yatim dan fakir miskin di seluruh Indonesia. Kegiatan Sahur Buka & Lebaran kali ini dilakukan melalui 79 cabang Bank Muamalat Indonesia yang tersebar di seluruh Indonesia.



3) Bus Sekolah Gratis

Program Bus Sekolah Gratis Untuk pelajar se-Bandung merupakan suatu program yang bertujuan untuk membantu program pendidikan di Indonesia pada umumnya dan Bandung pada khususnya. Bekerjasama dengan Pemkot Bandung dan Perum Damri, Bank Muamalat Indonesia melalui BMM sepakat untuk menandatangani MoU tentang kerjasama penyediaan dan pengoperasian bus sekolah gratis untuk rakyat di Bandung.

4) SANTUN

Program SANTUN (Santunan Tunai) merupakan program CSR Bank Muamalat Indonesia melalui BMM yang fokus pada penyampaian santunan tunai kepada berbagai lapisan masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk membantu kendala-kendala yang ditemui di masyarakat baik dalam pendidikan, kesehatan, maupun bidang lainnya.

5) Public Facility

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar sekolah menengah masyarakat desa Pendey yang sebagian masyarakatnya tidak memiliki penghasilan yang cukup untuk membiayai

sekolah untuk tingkat menengah, maka SMPT Baranang Siang telah 8 tahun menjalankan sekolah terbuka bebas biaya yang memungkinkan seluruh masyarakat tidak mampu dapat tetap melanjutkan pendidikan menengahnya.



#### 6) Manajemen Sampah

Melalui pelatihan manajemen sampah ini diharapkan muncul kesadaran tentang arti pentingnya pengelolaan sampah. Sampah organik perlu dipisahkan dari sampah anorganik. Dari sampah organik bisa dihasilkan produk pupuk kompos yang memiliki nilai jual cukup tinggi. Begitu pula dengan sampah anorganik seperti plastik dan botol bekas minuman. Di tangan orang kreatif, sampah jenis anorganik ini bisa berubah bentuk menjadi souvenir cantik seperti tas yang terbuat dari bekas bungkus deterjen, pelapis keset dari bekas tas kresek, hingga pembungkus cinderamata yang terbuat dari bekas botol minuman.



#### 7) Yayasan Senang Hati

Sebagai anggota dari jaringan prima, Bank Muamalat Indonesia turut berpartisipasi dalam acara donasi yang menjadi salah satu rangkaian acara pada rapat tahunan peserta Prima 2013 yang berlangsung di Bali. Pada acara tersebut, Bank Muamalat Indonesia mendonasikan Rp. 10 juta. Dipilihnya Yayasan Senang Hati dikarenakan yayasan tersebut aktif membantu kaum disabilitas. Dimana kaum disabilitas di Bali dianggap sebagai kutukan dan aib bagi keluarga. Melalui kerja keras Yayasan Senang Hati, perlahan-lahan paradigma di masyarakat tersebut mulai berubah, tidak lagi memandang negatif kaum disabilitas.

#### 8) United Nations Children's Fund (UNICEF)

Program Bank Muamalat Indonesia melalui Muamalat Berbagi Rezeki bekerjasama dengan UNICEF menggalang dana untuk mendukung program terpadu Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD). Kemitraan ini akan memungkinkan masyarakat umum untuk memberikan donasi mulai dari 29 April–28 Februari 2014 melalui layanan perbankan

Bank Muamalat Indonesia seperti ATM, Mobile Banking, Internet Banking, serta layanan-layanan elektronik lainnya. Setiap transaksi yang dilakukan nasabah selama masa kampanye, Bank Muamalat Indonesia akan menyumbangkan Rp. 100,- untuk UNICEF Indonesia. Sebagai tanda komitmen terhadap kepedulian anak, Bank Muamalat Indonesia juga akan menyumbangkan sejumlah dana kepada UNICEF terlepas dari jumlah yang disumbangkan melalui nasabah. Hingga Oktober 2013, dana yang berhasil dihimpun sejumlah Rp 253.636.800,- (dua ratus lima puluh tiga juta enam ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus rupiah) dengan jumlah transaksi sebanyak 2.536.368 (dua juta limaratus tiga puluh enam ribu tiga ratus enam puluh delapan) transaksi.

c. Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. K3 bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (zero accident).

Dalam kaitannya dengan perlindungan terhadap para karyawannya, Bank Muamalat Indonesia melakukan berbagai aktifitas K3 dengan perincian sebagai berikut:

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3)			
No.	Program	Kegiatan	Dana (Rp)
1.	Santunan Karyawan	Santunan kepada karyawan Bank Muamalat Indonesia	112.737.000
2.	Dokter Muamalat	Seluruh karyawan Bank Muamalat Indonesia	10.000.000
3.	Beasiswa Anak Karyawan	Beasiswa anak karyawan Bank Muamalat Indonesia	1.136.961.000
4.	AQH	Pinjaman tanpa margin	2.954.300.000
5.	BCM	Seluruh karyawan Bank Muamalat Indonesia	585.000.000
Total			4.798.998.000

1) Santunan Karyawan

Program santunan karyawan merupakan suatu wujud tanggung jawab dan kepedulian perusahaan kepada karyawan. Santunan disampaikan kepada karyawan yang sedang mendapat musibah atau kehilangan keluarganya. Sampai Desember 2013, dana yang disalurkan untuk santunan karyawan sejumlah Rp 112,7 Juta.

2) Beasiswa Anak Karyawan

Salah satu kebutuhan primer manusia adalah pendidikan. Guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya anak karyawan, Bank Muamalat Indonesia menyalurkan dana pendidikan dalam bentuk beasiswa pendidikan bagi anak karyawan Bank Muamalat Indonesia. Dana yang disalurkan sebesar Rp 1,1 Milyar untuk bantuan pendidikan anak.

3) AQH

Program ini telah dimulai sejak tahun 2002. Program AQH adalah program Qardh (pinjaman tanpa margin) yang diberikan kepada karyawan Muamalat karena faktor emergency (sakit, uang masuk sekolah, sewa rumah, dsb). Program Qardh ini diperuntukkan bagi Kru Muamalat yang termasuk dalam kategori mustahik, yaitu pendapatan gross yang diperoleh teralokasikan untuk kebutuhan emergency sehingga

kebutuhan pokok sehari-hari tidak terpenuhi secara keseluruhan atau sisa pendapatan/bulan setelah dikurangi biaya emergency kurang dari Rp. 2.600.000,-. Plafond AQH setiap unit bisnis adalah sebesar Rp. 20.000.000,-. Besaran AQH yang diberikan maksimal sebesar Rp. 2.000.000,- dengan total dana yang disalurkan sebesar Rp 2,9 Milyar.

4) Dokter Muamalat

Konsep kesehatan dalam lingkungan kerja merupakan aspek yang harus sangat diperhatikan. Sebagai wujud nyata kepedulian Bank Muamalat Indonesia dalam menjaga kesehatan karyawan, Bank Muamalat Indonesia mengadakan berbagai program guna menjaga kesehatan karyawan.

- Kebijakan

Tersedianya dokter Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) yang mempunyai tugas dan fungsi, yaitu melakukan pemeriksaan dan konsultasi terhadap karyawan dan keluarga karyawan (baik istri/suami dan anak); sosialisasi kesehatan (promotif dan preventif) yang dilakukan baik melalui media elektronik maupun melalui tatap muka; melakukan verifikasi audit medis; turut membantu proses triage evakuasi korban bencana.

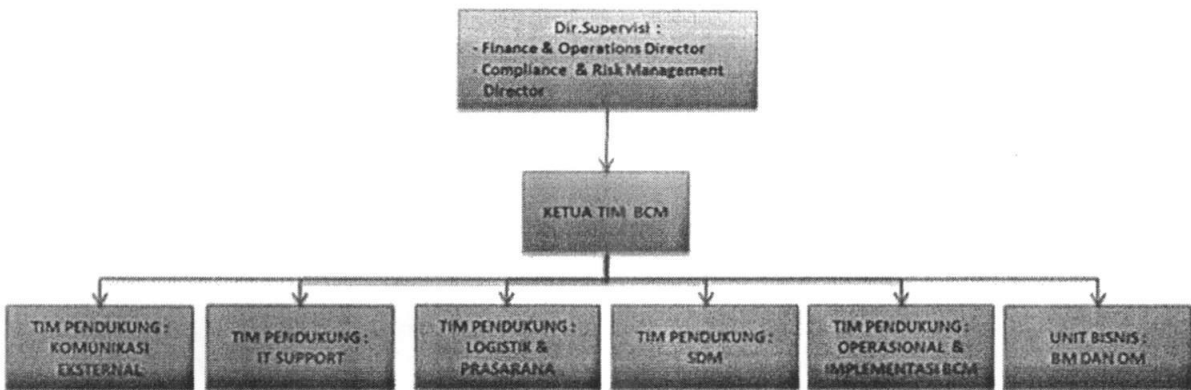
- Dampak keuangan dari pelaksanaan program

Dampak keuangan yang muncul atas pelaksanaan program yang dilakukan oleh dokter yaitu adanya efisiensi biaya klaim kesehatan di tahun 2013 bila dibandingkan dengan tahun 2012 yang dilihat dari biaya klaim kesehatan per karyawan.

5) BCM (Business Continuity Management)

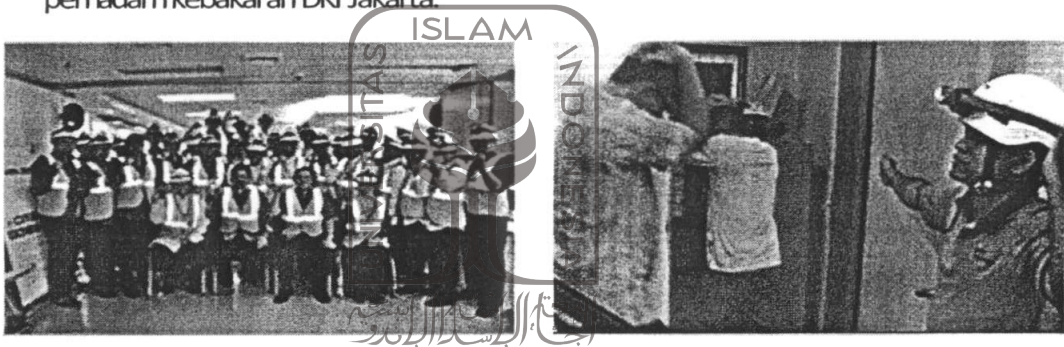
Tim Business Continuity Management (BCM) dibentuk pada bulan Mei 2012 dilatarbelakangi oleh regulasi Bank Indonesia tentang adanya fungsi BCM di perbankan. Selain itu juga karena kebutuhan Bank Muamalat Indonesia akan adanya strategi dan ketahanan (resilience) dalam menghadapi gangguan karena bencana, baik bencana yang bersifat alam, sosial ataupun teknologi. Tujuan dari implementasi BCM di Bank Muamalat Indonesia adalah menyiapkan kerangka kerja untuk membangun ketahanan dengan kemampuan respon yang efektif, yang akan melindungi kepentingan stakeholder, reputasi, brand, aktifitas bisnis dan operasional.

Organisasi BCM di Bank Muamalat Indonesia dilaksanakan oleh sebuah Tim yang dibentuk dengan melibatkan personil dari beberapa divisi yang terkait dalam penanganan sebuah insiden atau kondisi emergensi.



Tim BCM telah membuat program kerja yang dilaksanakan sejak dibentuknya tim pada bulan Mei 2012. Program yang direncanakan yang telah berjalan antara lain :

- Penyusunan pedoman, prosedur dan dokumentasi terkait *Disaster Recovery Plan* (DRP), *Business Continuity Plan* (BCP), *Emergency Response Plan* (ERP) dan dokumentasi lainnya dalam rangka implementasi BCM. Juga dirancang program kerja dan *budget* setiap tahun secara kontinyu untuk memastikan implementasi BCM di Bank Muamalat Indonesia berjalan *on the track*.
- Pelatihan mitigasi dan evakuasi bencana gempa bumi  
Telah dibentuk organisasi *Floor Captain* di setiap lantai di Bank Muamalat Indonesia Kantor Pusat dengan dibekali pelatihan dari lembaga *rescue* yang memiliki sertifikasi internasional untuk mitigasi praktis menghadapi bencana gempa bumi. Dalam pelatihan tersebut dilatih teknis berlindung saat gempa, prosedur evakuasi dan koordinasi antar *Floor Captain*. Tim ini juga telah dilengkapi dengan peralatan yang dibutuhkan, antara lain: helm pengaman, rompi pengaman, masker, peluit, P3K, head lamp, radio komunikasi dan *evacuation chair*.
- Pelatihan penanggulangan bencana kebakaran  
Tim BCM bekerjasama dengan pihak Gedung Arthaloika melakukan pelatihan penanggulangan kebakaran gedung dan simulasi evakuasi bersama pihak dinas pemadam kebakaran DKI Jakarta.



- Pelatihan Evakuasi Banjir (*Water Rescue*)  
Beberapa Cabang yang terdampak banjir pada Januari 2013 dan perwakilan dari *Floor Captain* Kantor Pusat telah berlatih mitigasi penanggulangan banjir dan evakuasi banjir di Setu Babakan Jakarta Selatan, bersama sebuah lembaga *rescue* yang memiliki sertifikasi internasional. Pelatihan ini ditujukan agar Tim BCM di Kantor Pusat dan Cabang dapat melakukan evakuasi mandiri saat terdampak banjir dengan melengkapi tim cabang dengan perahu karet dan perlengkapan penunjangnya.



- Pembentukan Tim dan Sosialisasi BCM ke Cabang  
Secara bertahap telah dilakukan pembentukan Tim BCM di Cabang dan Capem dan dilakukan sosialisasi BCM yang mencakup aspek peningkatan kesadaran, mitigasi bencana, prosedur kontijensi operasional atau yang biasa disebut dengan *Business Continuity Plan* (BCP), yang diakibatkan karena *offline system*, baik secara lokal/sebagian maupun secara nasional/keseluruhan dan simulasi penanggulangan kebakaran dan gempa bumi. Sosialisasi dan pelatihan ke cabang ini dilakukan

berdasarkan skala prioritas lokasi Cabang sesuai dengan data index resiko bencana yang diterbitkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

- Koordinasi eksternal

Tim BCM melakukan koordinasi eksternal untuk lebih meningkatkan kesiapan dan pengetahuan tentang bencana antara lain dengan BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana), BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), BMKG (Badan Meteorologi dan Geofisika) serta BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi). Dari lembaga-lembaga tersebut kita banyak mendapatkan data dan informasi kebencanaan yang berguna untuk memetakan kerawanan lokasi kantor Bank Muamalat Indonesia dari bencana jenis tertentu. Juga banyak informasi update terkait kondisi banjir, gempa, gunung meletus yang dapat kita manfaatkan untuk kesiap siagaan. Juga dilakukan koordinasi untuk peningkatan kapasitas melalui agenda-agenda dalam BCM Forum Indonesia yang mewadahi praktisi BCM dari perbankan dan beberapa industri lain.

d. Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Upaya memberikan pelayanan yang memuaskan dan hasil produk yang dijaga kualitasnya merupakan komitmen yang diberikan Bank Muamalat Indonesia kepada para *stakeholders*-nya. Dalam kaitan dengan memberikan pelayanan yang terbaik serta produk yang dijaga kualitasnya tersebut, Bank Muamalat Indonesia juga menyediakan sarana aplikasi penanganan dan pelaporan pengaduan nasabah sebagai bentuk tanggung jawab Bank Muamalat Indonesia terhadap konsumen.

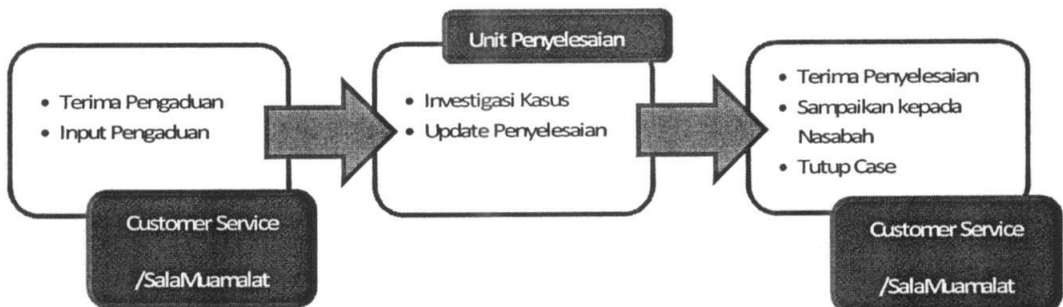
1) Kebijakan

Nasabah yang dirugikan dapat mengajukan permasalahannya dan sebagai konsumen berhak mendapatkan solusi sebagaimana mestinya. Pengaduan lisan harus memperoleh pemecahan masalah dalam tenggat 2 hari. Sedangkan pengaduan tertulis harus mendapat solusi dalam masa 20 hari dan bisa diperpanjang hingga 40 hari asalkan terlebih dulu ada pemberitahuan tertulis dari bank. Ketentuan ini diamanatkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/7/PBI/2005.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Petugas Unit Penanganan Pengaduan wajib menyampaikan informasi kepada nasabah yang melakukan pengaduan berupa nomor registrasi, nama dan nomor telepon yang dapat dihubungi nasabah bila ingin mengetahui tindak lanjut yang telah dilakukan bank, serta kebijakan dan prosedur yang akan ditempuh bank dalam menyelesaikan masalah. Ungkapan ketidakpuasan nasabah terhadap layanan bank harus tercatat secara sistematis dalam Aplikasi Penanganan dan Pelaporan Pengaduan Nasabah (APPN).

**ALUR PROSES PENANGANAN PENGADUAN NASABAH**



Penanganan pengaduan nasabah perlu dilakukan dengan metode yang sistematis, sehingga pemecahan permasalahan menghasilkan solusi yang cepat, tepat, dan akurat. Apalagi hasilnya harus dilaporkan kepada Bank Indonesia secara berkala selaku pengawas dan pelindung publik.

Pengaduan dicatat langsung oleh *customer service* dan dikirimkan ke unit penyelesai tanpa memerlukan *approval* dari *supervisor* cabang, karena secara otomatis terkirim ke unit penyelesai sesuai jenis pengaduan yang dipilih oleh *customer service* dengan *service level* yang telah ditentukan pada setiap langkah yang ditempuh. Pengembangan pencatatan ke depan perlu dilakukan agar setiap pengaduan melalui *twitter* dan *e-mail* SalaMuamalat dapat diinput ke dalam APPN.

Mekanisme proses pengaduan tanpa melibatkan operation manager atau supervisor cabang dalam penerimaan dan penyelesaian pengaduan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir administratif, karena tidak memerlukan waktu ekstra dan lebih efektif. Berikut perbandingan hasil penanganan pengaduan nasabah selama tahun 2013.

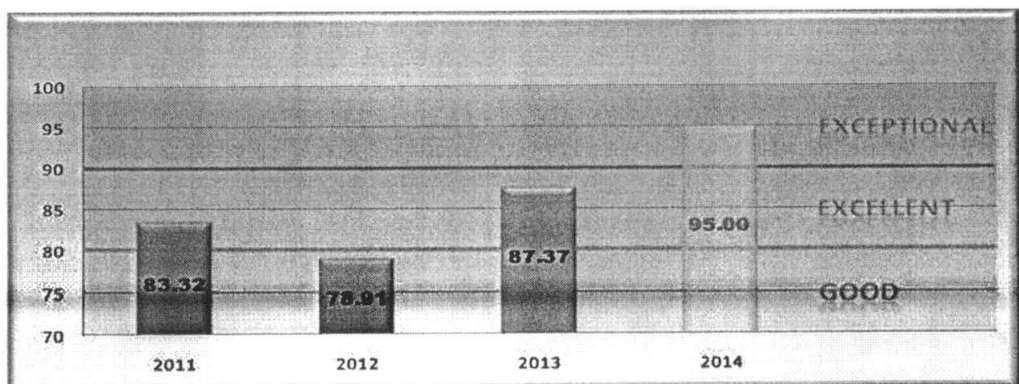
Keberadaan *call center* Bank Muamalat Indonesia yang dikenal dengan sebutan SalaMuamalat diharapkan menjadi difrensiasi diantara sekian banyaknya jasa *call center* yang banyak menggunakan panggilan *call*, *phone*, dan *tele*.

Saat ini SalaMuamalat telah memiliki *electronic mail* untuk membangun komunikasi yang lebih dekat lagi dengan nasabah dan nasabah potensial yakni [SalaMuamalat@muamalatbank.com](mailto:SalaMuamalat@muamalatbank.com). Unit ini merupakan *helpdesk* khusus untuk menunjang informasi dan pengaduan yang berasal dari kantor cabang terkait layanan, serta membantu memudahkan nasabah pembiayaan lewat fungsi *telecollection*. Secara umum layanan yang dilakukan berupa *inbound call*, layanan yang diperlukan cabang, *inbound mail*, serta layanan *helpdesk* untuk nasabah korporasi.

Keberadaan awalnya hanya untuk menangani komplain dan pemberian informasi, lalu berkembang untuk memasarkan produk dan fungsi promosi, dan belakangan ini menjalankan fungsi *telemarketing* untuk menunjang bisnis.

SalaMuamalat didukung oleh sekitar 30 agen yang berpengalaman ini pun telah mencatatkan prestasi yang semakin meningkat. Hal ini terbukti dari angka parameter layanan yang dipublikasikan oleh *Center for Customer Satisfaction and Loyalty (CCSL)* sebagai penyelenggara kompetisi *Call Center Service Excellence Indonesia (CCSEI)* dengan pencapaian terakhir 87,37 pada tahun 2013 dan diharapkan akan mengalami kenaikan pada tahun 2014.

#### Prestasi Call Center SalaMuamalat



#### 8. Pendapatan non halal dan penggunaannya

Pendapatan non halal dan penggunaannya dalam bank syariah harus diungkapkan dalam laporan tahunan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan hal ini diatur dalam SEBI No.12/13/DPbS, tanggal 30 April 2010, perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha syariah.

Pendapatan non halal yang dimaksud misalnya dana dari pendapatan bunga bank konvensional. Selama tahun 2013 masih terdapat pendapatan bunga bank konvensional sebesar Rp 954.894.717,- dimana dana ini merupakan bunga yang diterima dari rekening BMI di bank konvensional peserta jaringan ATM bersama.

Selain dana dari pendapatan bunga bank konvensional, masih terdapat dana denda (ta'zir) sebesar Rp 2.271.166.905,-, dimana denda (ta'zir) ini merupakan denda atas keterlambatan pembayaran dari nasabah debitur yang disengaja. Selanjutnya, seluruh dana tersebut akan digunakan untuk kepentingan sosial, sebagaimana dalam tabel sebagai berikut:

No.	Sumber Pendapatan Non HALAL	Nilai Pendapatan Non HALAL	Penggunaan Pendapatan Non Halal
1	Pendapatan Bunga Bank Konvensional Tahun 2013	Rp. 954.894.717	Rp. 2.053.062.337
2	Dana denda (ta'zir)	Rp. 2.271.166.905	Rp. 1.474.656.307
JUMLAH		Rp. 3.226.061.622	Rp. 3.527.718.644

Bank Muamalat Indonesia melakukan kegiatan yang menggunakan pendapatan non halal tersebut kedalam salah satu program Corporate Social Responsibility perusahaan. Atas penggunaan pendapatan non halal tersebut, terlampir dalam tabel dibawah ini :

Penggunaan Dana Non Halal untuk Tahun 2013

No	Program	Nominal
1.	Event Berbagi Cahaya Ramadhan 1434 H	Rp. 110.001.700
2.	Santunan Tunai	Rp. 133.042.500
3.	Aksi Sehat Muamalat	Rp. 37.264.000
4.	Menara Air Bersih	Rp. 383.325.800
5.	Bus Damri Gratis	Rp. 203.571.850
6.	Komunitas Sehat Muamalat	Rp. 2.280.000
7.	Dana Yatim	Rp. 70.428.000
8.	B-Share	Rp. 9.391.000
9.	Aksi Tanggap Muamalat	Rp. 191.152.500
10.	Ambulance	Rp. 16.250.000
11.	Qurban 1434 H	Rp. 80.000.000
Total		1.236.707.350

#### S. Hasil Self Assessment atas pelaksanaan GCG Bank Muamalat Indonesia 2013

##### 1. Dasar Hukum dan Pertimbangan

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi perusahaan, Bank Muamalat

kecuali piutang Murabahah karyawan kunci dimana terdapat perbedaan margin piutang Murabahah yang diberikan kepada karyawan kunci tersebut.

Selama tahun 2014 Bank Muamalat Indonesia telah menggunakan jasa Konsultan sebagaimana terdapat dalam lampiran 1.

5. *Buy Back Shares* dan / atau *Buy Back Obligasi*

Selama tahun 2013 di Bank Muamalat Indonesia tidak pernah melakukan transaksi *Buy Back shares* atau *Buy Back Obligasi*.

6. Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (Employee Stocks Option Program-ESOP/ Management Stocks Option Program-MSOP)

ESOP/MSOP adalah program yang memberikan hak kepada karyawan atas kepemilikan saham. Program kepemilikan saham perusahaan di Indonesia dikenal dengan sebutan program kepemilikan saham bagi karyawan (PKSK). Program kepemilikan saham perusahaan dengan ESOP dilakukan dalam beberapa cara, antara lain perusahaan memberikan sahamnya secara cuma-cuma (stock grant) kepada karyawan, menjual saham perusahaan pada karyawan (umumnya dengan harga diskon) dan memberikan opsi kepada karyawan untuk membeli saham perusahaan pada periode tertentu dan pada harga tertentu

Motivasi atau tujuan dari perusahaan untuk mengeluarkan ESOP/MSOP tentunya beragam seperti berikut:

1) Rewards

ESOP/MSOP ditujukan untuk memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan dan manajemen atas kontribusinya yang membantu meningkatkan performa perusahaan.

2) Peningkatan Motivasi dan Komitmen

Dengan adanya ESOP/MSOP, maka hal ini bisa meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan terhadap perusahaan dimana hasil akhirnya adalah peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan.

3) Retaining Program

ESOP/MSOP dapat menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan dan manajemen yang memiliki peran penting dalam meningkatkan value perusahaan.

4) Menimbulkan Rasa Memiliki

ESOP/MSOP menimbulkan rasa memiliki bagi karyawan terhadap perusahaan karena adanya bagian dari karyawan di dalam perusahaan, yang bisa menumbuhkan rasa tanggung jawab sekaligus semangat kerja karyawan untuk turut serta dalam merealisasikan kemajuan perusahaan.

Selama tahun 2014 di Bank Muamalat Indonesia belum pernah melakukan ESOP maupun MSOP.

7. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

Sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dalam Pasal 15 (b) antara lain disebutkan bahwa : "Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Disamping itu sesuai dengan peraturan dan ketentuan *Good Corporate Governance (GCG)* yang berlaku antara lain disebutkan bahwa setiap Bank wajib menginformasikan dalam laporan GCG Bank yang bersangkutan tentang penyaluran dana untuk kegiatan sosial.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau diterjemahkan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu konsep bahwa perusahaan atau organisasi secara umum memiliki suatu tanggung jawab terhadap seluruh stakeholdersnya baik itu karyawan, konsumen, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

CSR berhubungan erat dengan “*pembangunan berkelanjutan*”, di mana ada argumentasi bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau dividen melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang. Berdasar dari konsep CSR seperti itulah, bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia juga menekankan pada pentingnya dampak yang bisa diterima oleh sosial dan lingkungan dalam berbagai aktifitas yang dilakukannya. Komitmen untuk memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat juga menyertai nilai-nilai dalam CSR yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia.

Sepanjang tahun 2014, dalam melakukan aktifitas CSR-nya Bank Muamalat menekankan kepada 4 (empat) aspek kegiatan CSR yang meliputi lingkungan hidup, pengembangan sosial masyarakat yang bekerjasama dengan Baitulmaal Muamalat (BMM), ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), tanggung jawab terhadap konsumen serta satu program khusus yaitu “Bersama Muamalat Merajut Nusantara” dalam rangka Milad Bank Muamalat yang ke- 22 tahun.

- a) “JELAJAH NUSANTARA BERSAMA MUAMALAT MERAJUT NUSANTARA - “*Ride for (Do) Nation*”.

Melihat perkembangan sosial, budaya, dan ekonomi di Indonesia yang masih belum merata maka Bank Muamalat berupaya untuk membantu tumbuh dan berkembangnya perekonomian masyarakat dengan melakukan Program BERSAMA MUAMALAT MERAJUT NUSANTARA ini bertujuan untuk menunjukkan kepada masyarakat akan potensi besar yang dimiliki Indonesia. Wilayah Indonesia yang heterogen, kaya akan sumber daya mineral, hasil bumi, bahkan kebudayaan yang selayaknya dijaga. Hal ini sepatutnya ditunjukkan pada masyarakat Indonesia sendiri pada khususnya, agar dapat menggali potensi semaksimal mungkin.

Bersama Bank Muamalat, masyarakat dimudahkan untuk bertransaksi serta mengembangkan potensi usaha pada tiap daerah. Melalui Program BERSAMA MUAMALAT MERAJUT NUSANTARA ini, diharapkan masyarakat dapat terus tumbuh dan berkembang bersama Bank Muamalat.

Di sisi lain, Program BERSAMA MUAMALAT MERAJUT NUSANTARA ini merupakan program pertama di Indonesia, dengan bersepeda menyusuri Nusantara dari Sabang hingga Merauke secara continue. Hal ini merupakan salah satu prestasi yang membanggakan dan dicatatkan pada Museum Rekor Indonesia (MURI).

- **Maksud Dan Tujuan**

Mempromosikan pariwisata Indonesia yang sangat beragam. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan *Go Green* dan penggunaan sepeda dalam aktivitas sehari-hari.

Merajut tali silaturahmi dengan masyarakat Indonesia pada umumnya dan karyawan Bank Muamalat se-Indonesia pada khususnya.

Start : Sabang, Banda Aceh pada 30 April 2014

Finish : Merauke, Papua 26 Juni 2014

Jarak Tempuh : 4.228 Km

- **Peroleh Rekor MURI**

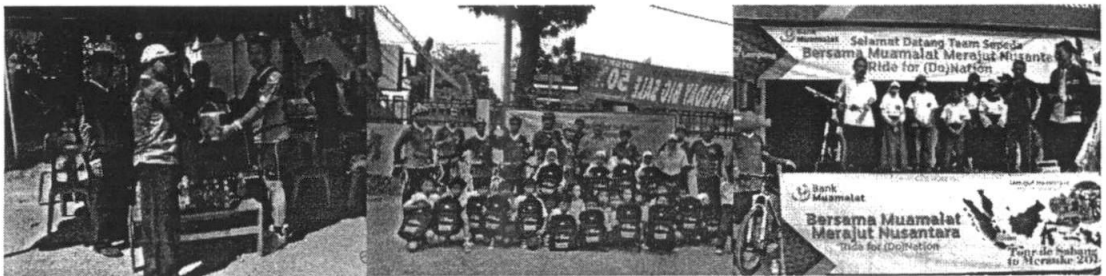
“Bersama Muamalat Merajut Nusantara, *Ride for (Do) Nation*” merupakan program bersepeda dari Sabang hingga Merauke yang digagas oleh Bank Muamalat dalam rangka memperingati usia pionir perbankan syariah ini yang ke-22 (dua puluh dua) pada tanggal

1 Mei 2014 lalu. Disamping itu, program tersebut adalah program yang pertama kalinya diimplementasikan oleh Bank Syariah. Atas hal tersebut MURI menganugerahkan rekor tersebut kepada Bank Muamalat dengan predikat “Perbankan Syariah yang Melakukan Perjalanan Sepeda dari Sabang sampai Merauke dengan Melakukan Aktivitas CSR di 22 (dua puluh dua) Kota”.

- Sepanjang berjalannya program, tim sepeda bekerjasama dengan Kantor Cabang Bank Muamalat di seluruh Indonesia dan Baitulmaal Muamalat (BMM) selaku pihak afiliasi Bank Muamalat yang merupakan organisasi nirlaba telah mengimplementasikan CSR di 22 (dua puluh dua) wilayah. Pelaksanaan CSR berupa sosial masyarakat, santunan anak yatim, Relaunching KUM3, serta donor darah terselenggara di berbagai kota antara lain Sabang, Banda Aceh, Beureunuen, Lhokseumawe, Langsa, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Cilegon, Jakarta, Cirebon, Pekalongan, Semarang, Surabaya, Denpasar, Makassar, Kendari, Ambon, Jayapura, dan Merauke. Adapun dana yang disalurkan dalam berbagai kegiatan CSR rangkaian Program “Bersama Muamalat Merajut Nusantara” tersebut sebesar Rp 84.505.800,- (delapan puluh empat juta lima ratus lima ribu delapan ratus rupiah).

**KEGIATAN CSR BANK MUAMALAT  
BERSAMA MUAMALAT MERAJUT NUSANTARA**

No	Cabang	Kegiatan	Bantuan
1	Sabang	GoGreen penanaman pohon di KMO Sabang	-
2	Banda Aceh	Sosial Masyarakat di ISS Jantho	-
3	Beureunuen	Sosial Masyarakat bersama anak yatim korban Tsunami	-
4	Lhokseumawe	Sosial bersama anak yatim	-
5	Langsa	Sosial bersama anak yatim	-
6	Medan	Santunan Pendidikan	9,963,200
7	Pekanbaru	Kesehatan (pengobatan gratis)	-
8	Jambi	Kesehatan (pengobatan gratis)	-
9	Palembang	Ekonomi Relaunching KUM3	2,644,600
10	Bandar Lampung	Ekonomi Relaunching KUM3	2,574,200
11	Cilegon	Santunan Pendidikan	9,176,800
12	Jakarta - Arthaloka	Kesehatan (Donor Darah)	-
13	Cirebon	Santunan Pendidikan	9,188,000
14	Pekalongan	Ekonomi Relaunching KUM3	2,483,000
15	Semarang	Ekonomi Relaunching KUM3	3,500,000
16	Surabaya	Sosial Masyarakat	-
17	Kudus	Ekonomi Relaunching KUM3	4,605,000
18	Bali	Ekonomi Relaunching KUM3	830,000
19	Kendari	Sosial Masyarakat (Renovasi Masjid)	10,000,000
20	Ambon	Santunan Pendidikan	11,115,000
21	Jayapura	Sosial Masyarakat	-
22	Merauke	Santunan Pendidikan	18,426,000
<b>Total CSR BERSAMA MUAMALAT MERAJUT NUSANTARA</b>			<b>84,505,800</b>



Jelanus di Merauke

Jelanus di Lampung

Jelanus di Gilegon



Jelanus di Pekalongan

Jelanus di Semarang

Jelanus di Merauke



Jelanus di Perbatasan Papua

PKU



Total Biaya CSR Bank Muamalat selama periode tahun 2014 adalah sebagai berikut :

No.	Program	Realisasi (Rp)
1	Lingkungan Hidup	338,659,000
2	Pengembangan Sosial Masyarakat	10,006,453,614
3	Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	126,000,000
4	Tanggung Jawab terhadap Konsumen	55,577,000
5	Bersama Muamalat Merajut Nusantara	84,505,800
<b>Total</b>		<b>10.611.195.414</b>

Untuk masing-masing kegiatan CSR yang telah dilakukan terhadap aspek Lingkungan Hidup, Pengembangan Sosial Masyarakat, Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja dan Tanggung Jawab terhadap Konsumen, dapat dijelaskan dibawah ini :

**b. Lingkungan Hidup**

**1) Menara Air**

Program CSR Bank Muamalat dalam aspek lingkungan hidup dijalankan melalui pembangunan Menara Air. Pada tahun 2014, telah diresmikan 5 (lima) Menara Air yang tersebar di Yogyakarta, Semarang, Pekalongan dan Brebes.

Menara Air	2014
Jumlah Penerima Manfaat	217 KK (6429 Jiwa)
Dana Yang Tersalur	Rp. 338.659.000

## 2) Water Well

Pembangunan Water Well merupakan salah satu program kegiatan yang penting dilakukan secara tepat. Mengingat adanya suatu kebutuhan dari masyarakat akan fasilitas kamar mandi umum, baik untuk digunakan mencuci, mandi, serta buang air besar. Namun sejauh ini, mereka memiliki fasilitas kamar mandi umum yang alakadarnya, hanya bisa dipakai untuk mandi dan mencuci dengan kondisi yang sangat memprihatinkan.

Maka dari itu, dengan adanya program pembangunan Water Well ini sangat membantu masyarakat, terutama dalam hal fasilitas serta bentuk fisik yang sangat layak dan bersih. Program pembangunan Water Well di Dusun Legok Cikadu telah berlangsung selama 40 hari. Program ini dilaksanakan oleh relawan R2 beserta warga Dusun Legok Cikadu.

Alokasi dana untuk pembangunan Water Well di Dusun Legok Cikadu Desa Mekarjaya Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang sebesar Rp 79.904.162,-.

## 3) Hidran Umum Air Minum (HUAM)

Kebutuhan air minum layak konsumsi menjadi suatu kebutuhan penting bagi masyarakat Kampung Harapan Maju, Kecamatan Tabalar, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Tujuan program HUAM sendiri berupa:

- Terpenuhinya kebutuhan air minum layak konsumsi bagi masyarakat
- Nilai ekonomis yang dihasilkan dimanfaatkan untuk keberlanjutan program-program lainnya.

Adapun dana yang dialokasikan untuk program HUAM ini adalah sebesar Rp 500.800.000.

## b. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sesuai dengan fungsinya aktifitas CSR dalam bentuk pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia dengan bekerjasama dengan Baitulmaal Muamalat (BMM) juga ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran, mengembangkan daya nalar dan keterampilan masyarakat setempat agar mereka secara mandiri mampu memanfaatkan potensi dan peluang untuk mengelola program pembangunan demi perbaikan kualitas hidup secara berkelanjutan.

Aktifitas CSR dalam hal pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan sepanjang tahun 2014 dibagi dalam tiga bidang yakni:

### 1) Ekonomi

#### a) Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUMB)

Adalah pengembangan program dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) yang bertujuan membangun karakter keimanan dan ketakwaan mustahik berupa pemberian modal usaha, recovery asuransi mikro, produk mitra dan dan UKM di wilayah program

pemberdayaan mustahik Baitulmaal Muamalat. Tujuan program adalah mendorong peningkatan pendapatan mustahik melalui pendampingan usaha, pembinaan rutin, partisipasi aktif kelompok, monitoring aktifitas ibadah dan usaha jemaah masjid.

KUMB	2014
Peserta Usaha Mikro	759 mustahik
Pendamping	14 orang
Masjid	46 masjid
Provinsi	9 provinsi
Kelompok	167 kelompok
Modal Yang Digulirkan	Rp 1.668.000.000,-

b) Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KJKS-KUMB)

Adalah kelanjutan exit program dari Program KUMB yang beranggotakan khusus pedagang mikro yang terhimpun dan memiliki komitmen penuh dalam mendirikan lembaga keuangan mikro syariah bersama-sama, dengan badan hukum Koperasi. Koperasi ini dibentuk dalam rangka tolong menolong dalam kebaikan, dengan misi membebaskan masyarakat kecil dari jeratan hutang rentenir dan membina mereka sampai mencapai kebebasan financial atau kemandirian usaha. Di tahun 2014, Baitulmaal Muamalat kembali meresmikan pendirian 2 (dua) lembaga keuangan mikro syariah di Bangka Belitung dan Yogyakarta dengan modal yang digulirkan sebesar Rp. 257.238.000,-. Adapun hingga 2014 telah berdiri 14 buah KJKS KUMB dengan wilayah : Jakarta, Semarang, Surabaya, Palembang, Ternate, Pontianak, Makassar, Sorong, Bali, Banjarmasin, Babel, DIY.

Wilayah Program	KJKS	Alamat	Jumlah Anggota	Asset per Juni 2014
Jakarta	Al Falah	Jl. Mampang Prapatan III, Jakarta Selatan	350	350.000.000
Semarang	Kanal Mulia	Jl. Simongan 138, Semarang	728	230.518.911,5
	Telaga Mulia	Jl. Satrio Wibowo, III, No. A.1-A.2, Tlogosan Semarang	611	444.170.285,98
Surabaya	Rahmat	Jl. Mangkunegoro, No 6 Surabaya	149	426.268.844
	Miftahul Jannah	Jl. Gubeng Jaya II No. 41 Surabaya	143	634.120.578
Palembang	Al Amin	Jl. Capten Cek Syeh , Kebon Duku, Kel.24 Ilir, Palembang	277	427.446.228,99
	An Nur Falah Betung	Jl. Betung Sekayu, No.212, Rt.018/005 LK III Cibitung, Kec Betung, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan	116	262.477.671
Ternate	Nurul Fatah	Jl. Raya Bastiong Rt.001,Rw.001, Kel. Bastiong -Ternate	265	308.565.939
Pontianak	Al Amin	Kel. Sungai Beliang, Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak	532	500.125.022
Makassar	Al Akbar	Pekanglabu, Kel. Tetebatu, Kec. Palangga, Kab. SulSel	371	433.354.668
Sorong	Nurul Yaqin	Pesantren Nurul Yaqin, Kp.III, Klain, Mayamuk, Kab. Sorong	729	2.002.249.452
Bali	Bina Usaha	Jl. Gunung Murbuk Blom 2 No.4 Denpasar Bali	108	153.549.000
Banjarmasin	Al Jami	Jl. Teluk Tiram darat Kelurahan Telawang Banjarmasin	200	1.300.000,-
Babel	KSPS Darussalam	Jl. Batin Tikal, Desa Karya Makmur, Kelurahan Air Ruay, Kecamatan Pemali, Kabupaten Bangka, Sumatera	115	252.151.590,5
DIY	KSPS Al Istiqomah	Jogodayah, Kelurahan Sumber Mulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, DIY	97	230.018.006

c) Kampung Jamur – Bogor

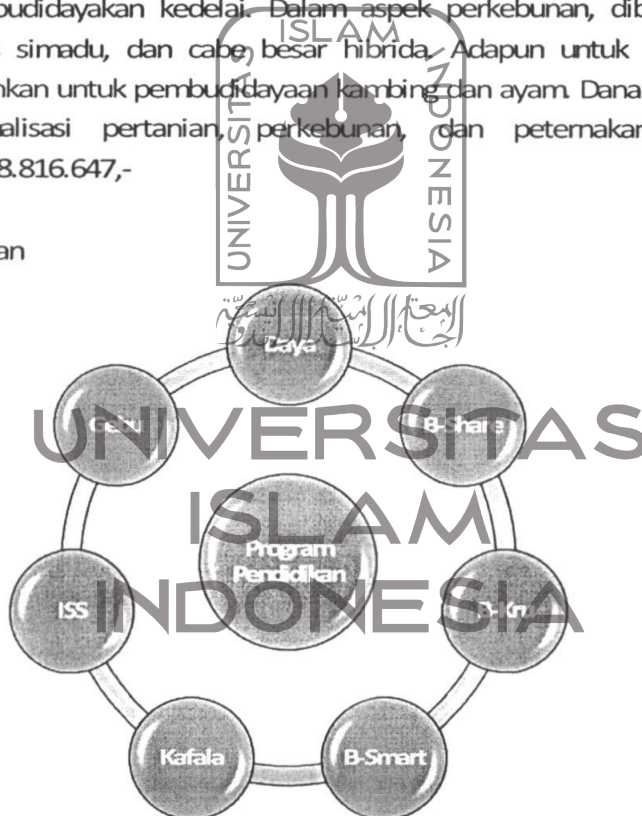
Merupakan komunitas usaha yang memiliki konsentrasi pada produksi jamur tiram dengan dukungan langsung dari anggota keluarga dan tokoh masyarakat setempat. Alokasi dana pada program ini sebesar Rp 338.064.000,- di tahun 2014

Data Kampung Jamur	2014
Produksi	17.074 log jamur
Panen	1.405,45 ton
Penerima Manfaat	25 orang

d) Optimalisasi Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan

Pemberian modal usaha dan pendampingan kepada masyarakat fakir miskin dalam bentuk bibit dan saprodi di Kampung Harapan Maju, Kecamatan Tabalar, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat baik melalui segi pertanian, perkebunan, maupun peternakan. Dalam aspek pertanian, masyarakat Kampung Harapan Maju membudidayakan kedelai. Dalam aspek perkebunan, dibudidayakan buah naga, nanas simadu, dan cabe besar hibrida. Adapun untuk peternakan, masyarakat diarahkan untuk pembudidayaan kambing dan ayam. Dana yang dialokasikan dalam optimalisasi pertanian, perkebunan, dan peternakan ini adalah sebesar Rp 688.816.647,-

2) Pendidikan



a) Daya

Merupakan program beasiswa berprestasi yang ditujukan bagi anak yatim (mustahik) dengan jenjang pendidikan SMP-SMU dan sederajat. Beasiswa Daya bertujuan untuk memberikan jaminan keberlangsungan pendidikan bagi para penerima manfaat hingga dapat melewati jenjang SMU dan mampu mandiri secara individu dengan cakupan program untuk wilayah Jabodetabek dengan dana yang disalurkan sebesar Rp. 565.500.000,-.

b) B-Share

Merupakan program beasiswa berprestasi yang ditujukan bagi mustahik dengan jenjang pendidikan SMP-SMU dan sederajat. Beasiswa B-Share bertujuan untuk

memberikan jaminan keberlangsungan pendidikan bagi para penerima manfaat hingga dapat melewati jenjang SMU dan mampu mandiri secara individu dengan cakupan program untuk wilayah Jabodetabek dengan dana yang disalurkan sebesar Rp. 469.250.000,-.

c) B-Kru

Beasiswa B-Kru merupakan beasiswa yang ditujukan bagi kru non-banking Muamalat dengan wilayah cakupan program seluruh Indonesia dengan dana yang disalurkan sebesar Rp. 1.018.500.000,-.

d) B-Smart

B-Smart merupakan program beasiswa yang ditujukan untuk mahasiswa berprestasi dan tidak mampu. Program ini diutamakan bagi mereka yang berstatus yatim untuk jenjang Strata 1 dengan cakupan program untuk wilayah Jabodetabek dengan dana yang disalurkan sebesar Rp. 315.000.000,-.

e) Orphan Kafala

Orphan Kafala merupakan program beasiswa yang ditujukan bagi anak-anak yatim dan dhuafa korban tsunami dan konflik di propinsi Aceh. Program ini diprakarsai oleh OIC Alliance bersama Islamic Development Bank. Wilayah pemberdayaan berada di kabupaten Aceh Utara dan Pidie. Jumlah penerima manfaat pada Desember 2014 sebanyak 3012 anak dari donor IDB dan 150 anak dari donor Hasene. BMM menjadi Project Implementer Agency (PIA) sejak Juli 2008 dan untuk tahun 2014 mensupport biaya operasional untuk program ini sebesar Rp. 687.975.000,-.

f) Islamic Solidarity School (ISS)

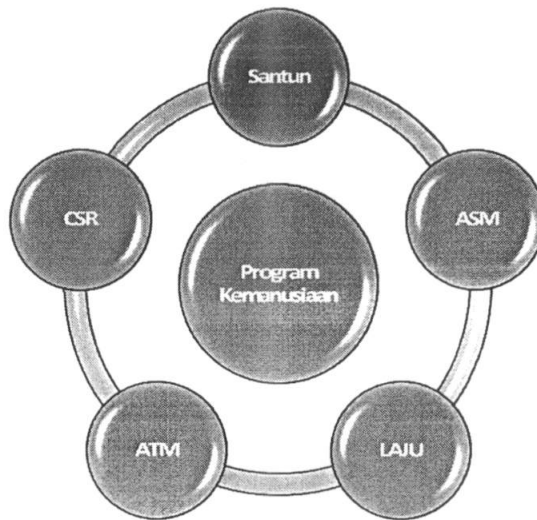
Islamic Solidarity School (ISS) merupakan sekolah dengan mengasuh sistem boarding atau pesantren. Pada tahun 2006, ISS didirikan untuk menampung anak-anak yatim dan duafa korban tsunami di propinsi Aceh dengan dua jenjang pendidikan yakni, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Grafika. Jumlah siswa hingga saat ini sebanyak 323 siswa, dan ISS sedang menanti waktu penandatanganan MoU lanjutan dengan pemerintah daerah Aceh Besar. Tahun 2014 Bank Muamalat mengalokasikan dana sebesar Rp. 2.359.746.500,-.

g) GEBU

Produk Gerakan Infaq Seribu bertujuan mendedukasi pelajar siswa dan siswi juga civitas akademika kampus untuk berinfak minimal Rp. 1000,-. Dana yang dihimpun tersebut akan dimanfaatkan pada program-program pemberdayaan disekitar sekolah ataupun kampus yang sudah bekerjasama dalam program GEBU. Di tahun 2014, jumlah dana GEBU yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 42.053.191,- dan disalurkan kepada anak yatim di daerah Pangkal Pinang dan Sungailiat.

Program	Dana yang disalurkan (Rp)
Daya	565.500.000,-
B-Share	469.250.000,-
B-Kru	1.018.500.000,-
B-Smart	315.000.000,-
ISS	2.359.746.500,-
Orphan Kafala	687.975.000,-
Total	5.415.971.500,-

3) Kemanusiaan



a) Santun (Santunan Tunai)

Ditujukan untuk membantu para mustahik terhadap permasalahan yang bersifat insidental dan tidak berkelanjutan. Program ini terdiri dari 4 (empat) sub program yakni, santunan tunai dalam bidang pendidikan, santunan tunai dalam bidang kesehatan, dan santunan tunai dalam bidang da'wah & sosial, dan santunan tunai dalam pembangunan masjid.

Santun	2014
--------	------

Jumlah Proposal Yang Dibantu	286 buah
Dana Yang Tersalur	Rp 1.776.793.100,-
Penerima Manfaat	8.845 orang

b) Aksi Sehat Muamalat (ASM)

Merupakan salah satu program kepedulian terhadap masyarakat dari kalangan keluarga pra-sejahtera dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesehatan masyarakat di Indonesia. Program ASM bertujuan meringankan beban biaya pengobatan bagi kalangan keluarga prasejahtera, meningkatkan taraf hidup dan kesehatan masyarakat.

ASM	2014
-----	------

Jumlah Penerima Manfaat	1.335 orang
Dana Yang Tersalur	Rp 129.590.175,-

c) (Layanan Jenazah) LAJU

Adalah layanan jenazah yang mengintegrasikan antara layanan dan edukasi yang diperuntukkan bagi mustahiq dan stakeholder muamalat group. Tujuan LAJU untuk meringankan kaum dhuafa yang kehilangan anggota keluarganya dengan memberikan bantuan berupa layanan pemulasaraan jenazah secara terpadu mulai dari memandikan sampai mengantarkan ke pemakamannya.

LAIU	2014
Jumlah Sahabat LAIU	82 orang
Jumlah Penerima Manfaat	57 orang
Dana Yang Tersalur	Rp 27.634.166,-

d) Aksi Tanggap Muamalat ( ATM)

Merupakan program aksi tanggap terhadap berbagai bencana, seperti; Banjir, Gempa Bumi, Erupsi Gunung Berapi, Tsunami, Kebakaran dan lain-lain.

Adapun tahapan-tahapan ATM yang dilakukan adalah Emergensi, Rehabilitasi, dan Recovery.

ATM	2014
Jumlah Penerima Manfaat	2.365 jiwa
Dana Yang Tersalur	Rp 393.162.673,-

4) Profil Baitulmaal Muamalat

Baitulmaal Muamalat merupakan lembaga non profit yang didirikan oleh Bank Muamalat pada 16 Juni 2000 berdasarkan legalitas BMM yang terbaru dengan Akta Notaris Pendirian Yayasan Baitulmaal Muamalat No. 40 tanggal 6 Agustus 2012. Berkonsentrasi pada program pemberdayaan :

- Community Development
- Micro Finance
- Islamic Social Fund
- Micro Entrepreneur



Visi : "Menjadi motor penggerak program kemandirian ekonomi umat menuju terwujudnya tatanan masyarakat yang berkarakter, tumbuh dan peduli (*empowering a caring society*)".

Misi : "Melaksanakan program-program pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat secara terintegral dan komprehensif dan membangun dan mengembangkan jaringan kerja pemberdayaan seluas-luasnya".

Alamat Baitulmaal Muamalat (BMM) :

Perkantoran Mitra Matraman Blok A1 No. 27, Jl Matraman Raya, Jakarta Timur 13150

Telp : (021) 29821933, 29821934

Fax : (021) 29827934

c. Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. K3 bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (*zero accident*).

Dalam kaitannya dengan perlindungan terhadap para karyawannya, Bank Muamalat Indonesia melakukan berbagai akfitas K3 dengan perincian sebagai berikut:

1) Kebijakan Manajemen tentang K3

Penerapan K3 di Bank Muamalat dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi program Business Continuity Management (BCM). Secara organisasi, implementasi K3 dilakukan oleh tim BCM bekerjasama dengan pihak Building Management dan Divisi Enterprise Asset Management. Telah terdapat kerangka kerja dalam Pedoman dan Prosedur terkait hal ini dalam Pedoman BCM, Prosedur pelaksanaan darurat operasional Kantor Pusat dan Cabang.

2) Jenis dan pelaksanaan Kegiatan & Pelatihan K3

Implementasi kegiatan terkait dengan K3 di Bank Muamalat dilakukan dengan mengacu kepada beberapa proses dalam sistem manajemen K3, antara lain: identifikasi sumber bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko dan tindakan perbaikan dan pencegahan. Selain itu dilakukan sosialisasi, pelatihan dan program awareness untuk menjamin kemampuan SDM dalam pelaksanaan K3, antara lain :

- a) Pelatihan penanganan dan evakuasi kebakaran serta simulasi (Fire Drill) di Kantor Pusat dan Kantor Cabang
- b) Pelatihan mitigasi praktis Gempa Bumi dan simulasi evakuasi di Kantor Pusat dan Kantor Cabang
- c) Pelatihan penanganan tindak kejahatan perampokan dan simulasi yang dilakukan di Kantor Cabang
- d) Pelatihan keahlian K3 Umum Depnaker untuk anggota Tim BCM
- e) Hazard Risk Assessment (penilaian risiko dan pengendalian risiko) di Kantor Pusat, Data Center dan Kantor Cabang
- f) Pemasangan safety sign
- g) Pemasangan safety poster/banner

3) Sarana Keselamatan Kerja

- a) Dalam gedung Kantor Pusat yang termasuk dalam katagori *High Rise Building* terdapat sarana sesuai standar gedung berupa proteksi kebakaran pasif dan aktif. Untuk gedung kantor lainnya secara umum terdapat proteksi kebakaran pasif.
- b) Sarana yang diberikan kepada Tim BCM (*Floor Captain*) antara lain : *Safety Helmet + Senter, Safety vest, Respirator, Kotak P3K*
- c) Khusus untuk penanganan banjir terdapat perlengkapan *Water Rescue*, antara lain : *Perahu karet, Dayung, Life Jacket*

4) Kecelakaan Kerja Januari – Desember 2014

Sepanjang tahun 2014, tidak ada kecelakaan kerja dalam katagori *fatality, medical treatment, first aid* ataupun *near miss* yang tercatat.

5) Biaya

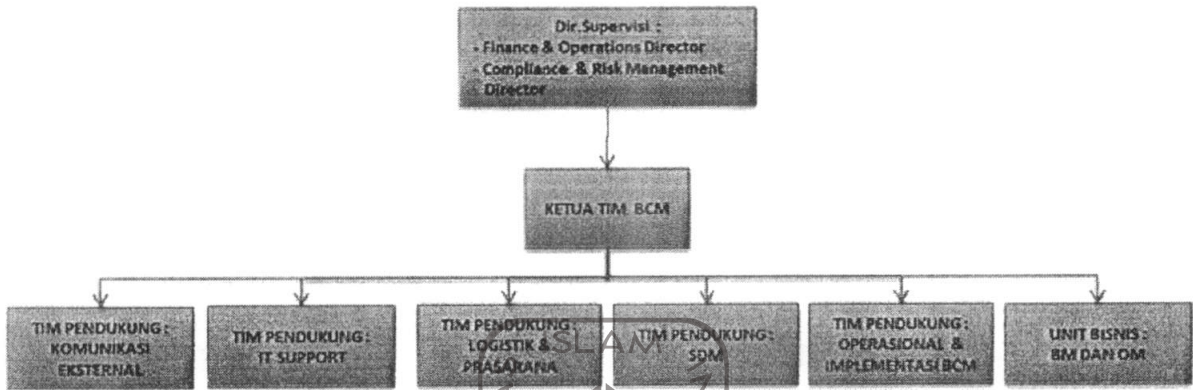
Selama tahun 2014 telah dilaksanakan program dalam rangka implementasi BCM dan K3 baik dalam bentuk pelatihan, sosialisasi prosedur, drill dan safety poster dengan total biaya sekitar Rp 126.000.000,

6) BCM (Business Continuity Management)

Tim Business Continuity Management (BCM) dibentuk pada bulan Mei 2012 dilatarbelakangi oleh regulasi Bank Indonesia tentang adanya fungsi BCM di perbankan. Selain itu juga karena kebutuhan Bank Muamalat Indonesia akan adanya strategi dan ketahanan (*resilience*) dalam menghadapi gangguan karena bencana, baik bencana yang bersifat alam, sosial ataupun teknologi. Tujuan dari implementasi BCM di Bank Muamalat Indonesia adalah menyiapkan kerangka kerja untuk membangun ketahanan

dengan kemampuan respon yang efektif, yang akan melindungi kepentingan stakeholder, reputasi, brand, aktifitas bisnis dan operasional.

Organisasi BCM di Bank Muamalat Indonesia dilaksanakan oleh sebuah Tim yang dibentuk dengan melibatkan personalil dari beberapa divisi yang terkait dalam penanganan sebuah insiden atau kondisi emergensi. Dibawah ini adalah struktur BCM Bank Muamalat Indonesia.



Dibawah ini adalah tahapan yang sudah dilakukan tim BCM Bank Muamalat Indonesia.

Tahapan implementasi BCM Tahun 2012-2014		
Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan Tim BCM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penanganan Insiden Cabang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penanganan Insiden Cabang</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Pedoman &amp; Prosedur BCM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan Emergency Response Plan Kantor Pusat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BCM Workshop Kantor Pusat, Risk Assessment (RA), Business Continuity Strategy (BCS), Business Continuity Plan (BCP)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan Floor Captain Kantor Pusat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan Tim BCM Cabang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi BCM Cabang</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan Emergency Response Plan (Building Collapse)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi BCM Cabang</li> </ul>	

Penanganan bencana yang telah dilakukan selama tahun 2014, antara lain sebagai berikut:



Banjir Pluit :  
Incident : Banjir Cabang Pluit tanggal 20 Januari 2014  
Katagori : Banjir Level 1



Incident : Banjir Cabang Jelambar tanggal 20 Januari 2014  
Katagori : Level 2  
Kondisi : air tidak masuk ke dalam kantor, air

Kondisi : Air diluar sekitar 5-10 cm  
Plan : Operasional normal, persiapan antisipasi banjir, sarana dan tim evakuasi, monitoring/alert



Incident : Banjir Tambun tanggal 18-20 Januari 2014

Kategori : Level 3

Kondisi : air didalam 70 cm

Plan : Operasional tutup 1 hari (Senin 20 Januari 2014), tanggal 21 Januari 2014 sudah buka operasional, persiapan antisipasi banjir

diluar 40 cm

Plan : Operasional Normal, persiapan antisipasi banjir, sarana dan tim evakuasi, monitoring/alert



Incident : Banjir Cabang Manado tanggal 15-16 Januari 2014

Kategori : Level 2

Kondisi : air didalam 1 cm, air luapan dari sungai belakang kantor

Plan : Operasional tutup, pengamanan kru dan aset, persiapan antisipasi

#### d. Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Upaya memberikan pelayanan yang memuaskan dan hasil produk yang dijaga kualitasnya merupakan komitmen yang diberikan Bank Muamalat kepada para stakeholdersnya. Dalam kaitan dengan memberikan pelayanan yang terbaik serta produk yang dijaga kualitasnya tersebut, Bank Muamalat juga menyediakan sarana aplikasi penanganan dan pelaporan pengaduan nasabah sebagai bentuk tanggung jawab Bank Muamalat terhadap konsumen. Selain itu Bank Muamalat pada tahun 2014 ini aktif pada program Literasi dan Edukasi Perbankan yang diselenggarakan OJK.

Bank Muamalat Indonesia senantiasa mengutamakan kepuasan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Bank tidak hanya menjual produk perbankan yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan kepada dana Nasabah.

a) Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan dirubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/10/PBI/2008 dan Peraturan OJK Nomor: 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan maka sebagai bentuk komitmen Bank terhadap penyelesaian pengaduan nasabah maka selain nasabah bisa melakukan pengaduan melalui kantor cabang Bank Muamalat Indonesia, nasabah bisa melakukan pengaduan melalui telepon ke SalaMuamalat. Penanganan pengaduan nasabah Bank Muamalat merupakan sebuah system komprehensif yang mengedepankan alur kerja yang sistematis, responsive dan cepat. Hal ini dilakukan oleh Bank Muamalat dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah dalam kaitannya dengan pengaduan yang ditujukan ke Bank Muamalat. Sistem penanganan pengaduan di Bank Muamalat bersifat end to end dimana pengaduan dari nasabah harus diselesaikan secara tepat, tepat dan tuntas kepada nasabah sesuai aturan yang berlaku.

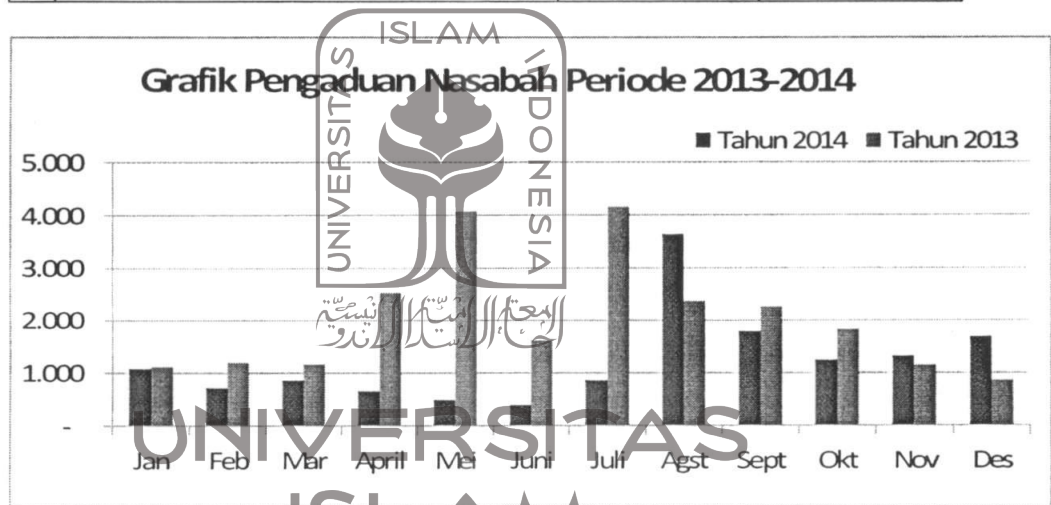
Pada 2014 dilakukan simplifikasi penanganan pengaduan nasabah. Pengembangan penanganan pengaduan nasabah terus dilakukan dengan mengacu pada kepuasan nasabah. Dengan adanya sistem penanganan pengaduan nasabah yang komprehensif,

sistematis, responsif, cepat dan tuntas diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan di cabang

SalaMuamalat dibentuk guna meningkatkan pelayanan dan mendekatkan diri dengan nasabah. SalaMuamalat digunakan sebagai sarana nasabah untuk :

- Penerimaan Pengaduan;
- Penanganan dan penyelesaian Pengaduan; dan
- Pemantauan penanganan dan penyelesaian Pengaduan.

Total Pengaduan		Tahun 2014	Tahun 2013
		14.743	24.317
Status Penanganan Pengaduan Setiap Periode			
1	Pengaduan Sudah Selesai	9.653	16.735
2	Penanganan Pengaduan di Cabang	1.911	4.224
3	Penanganan Pengaduan di Unit Kerja	3.179	3.358



b) Program Literasi dan Edukasi Perbankan Syariah

Program literasi ditujukan untuk nasabah Bank Muamalat dan masyarakat guna meningkatkan *knowledge* dan kehati-hatian nasabah dalam bertransaksi menggunakan produk *e-channel*. Program edukasi literasi keuangan yang dijalankan oleh Bank Muamalat pada tahun 2014 adalah berupa sosialisasi tips keamanan bertransaksi layanan *e-channel* bagi seluruh nasabah dan masyarakat.

Tujuan pelaksanaan program ini adalah :

- Meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) nasabah dalam bertransaksi
- Peningkatan pemahaman keamanan bertransaksi bagi nasabah dan karyawan Bank Muamalat
- Meminimalisasi jumlah pengaduan nasabah karena kesalahan bank ataupun nasabah

Program edukasi literasi keuangan dijalankan dalam berbagai aktivitas melalui Kantor Cabang, Mesin ATM, *Social Media*, Situs resmi Bank Muamalat, dan mobile branch Muamalat. Program edukasi dilaksanakan secara serentak pada tanggal 1 Mei 2014 sampai

dengan 30 Agustus 2014 di seluruh Cabang dan contact point Bank Muamalat yang tersebar di seluruh Indonesia. Biaya untuk program literasi perbankan adalah sebagai berikut:

Media Program	Jenis Souvenir	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
Kantor Layanan	Mug literasi	3,000	11.500,-	34.500.000,-
Mobile branch	Kipas literasi	2,000	5.000,-	10.000.000,-
	Roll banner	53	209.000,-	11.077.000,-
<b>TOTAL BIAYA</b>				<b>55.577.000,-</b>

Selain membentuk satuan kerja penyelesaian pengaduan, Bank Muamalat Indonesia sudah menjadi bagian dari Lembaga Penjamin Simpanan, yang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang no. 24 tahun 2004 yang kemudian dirubah menjadi Undang-undang No. 7 tahun 2009 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Bank Muamalat Indonesia memberikan jaminan perlindungan atas uang yang disimpan oleh nasabah melalui Lembaga Penjamin Simpanan sampai dengan Rp. 2 (dua) Milyar rupiah dengan ketentuan :

- Simpanan nasabah tercatat dalam pembukuan bank
- Tidak melakukan tindakan yang merugikan bank.

8. Pendapatan non halal dan penggunaannya

Pendapatan non halal dan penggunaannya dalam bank syariah harus diungkapkan dalam laporan tahunan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan hal ini diatur dalam SEBI No.12/13/DPbS, tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pendapatan non halal yang dimaksud misalnya dana dari pendapatan bunga bank konvensional. Selama tahun 2014 masih terdapat pendapatan bunga bank konvensional sebesar Rp 1,637,004,732,- dimana dana ini merupakan bunga yang diterima dari rekening BMI di bank konvensional peserta jaringan ATM bersama.

Selain dana dari pendapatan bunga bank konvensional, masih terdapat dana denda (ta'zir) sebesar Rp 2,336,945,550- dimana denda (ta'zir) ini merupakan denda atas keterlambatan pembayaran dari nasabah debitur yang disengaja. Selanjutnya, seluruh dana tersebut akan digunakan untuk kepentingan sosial, sebagaimana dalam tabel sebagai berikut:

No.	Sumber Pendapatan Non HALAL	Nilai Pendapatan Non HALAL	Penggunaan Pendapatan Non Halal
1	Pendapatan Bunga Bank Konvensional Tahun 2014	Rp. 1,637,004,732	Rp. 1,602,970,557
2	Dana denda (ta'zir)	Rp. 2,336,945,550	Rp. 2,168,836,958
JUMLAH		Rp. 3,973,950,282	Rp. 3,771,807,515

Bank Muamalat Indonesia melakukan kegiatan yang menggunakan pendapatan non halal tersebut kedalam salah satu program Corporate Social Responsibility perusahaan. Atas penggunaan pendapatan non halal tersebut, terlampir dalam tabel dibawah ini :

**Laporan Keuangan Dana BMI**  
**Periode Januari - Desember 2014**

<b>Penerimaan :</b>		<b>Pendayagunaan :</b>	
Zakat Perusahaan BMI	8.327.316.533	Santunan Tunai (Santun)	3.735.438.000
Zakat Karyawan BMI	10.202.333.866	Aksi Sehat Muamalat (ASM)	126.249.175
Bunga Bank Konvensional	1.637.004.732	Laju (Layanan Husnul Khatimah)	27.634.166
Denda	2.336.945.551	Komunitas Sehat Muamalat (KSM)	54.900.000
		CSR	338.659.000
		Aksi Tanggap Muamalat (ATM)	288.072.637
		Beasiswa Kru	962.250.000
		Berbagi Cahaya Ramadhan (BCR)	4.800.000.000
		Pendampingan Yatim Kafala	687.975.000
		Sekolah Gratis Yatim & Miskin Aceh ISS	2.290.240.000
<b>Total Penerimaan</b>	<b>22.503.600.681</b>	<b>Total Pendayagunaan</b>	<b>13.311.417.978</b>
<b>Saldo 2014</b>			<b>9.192.182.703</b>



**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**